2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Reaching NEW HEIGHTS



PT Garuda Metalindo Tbk

Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2023 PT Garuda Metalindo Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2023 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business, as well as the Company's economic, social and environmental performance in the January 1st, 2023 - December 31st, 2023 period including comparison with the performance in previous years. In addition, this Annual Report also includes information related to the Company's work projections for the following year that were prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, and therefore the actual developments may differ materially from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders' discretion in using the aforementioned information in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channel:

Anthony Wijaya
Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

Kesinambungan **Tema**

Theme Continuity



2021

Moving Forward with NEW SPIRIT

Tahun 2021 adalah tahun yang berat. Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) yang bermula di Tiongkok dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan melumpuhkan ekonomi global, antara lain akibat langkah-langkah drastis yang diambil untuk membatasi penyebarannya seperti lockdown dan pembatasan perjalanan. Perlambatan ekonomi pada akhirnya memengaruhi berbagai industri, termasuk industri komponen dan sub-komponen kendaraan bermotor. Di tengah iklim usaha yang kurang kondusif tersebut, PT Garuda Metalindo Tbk terus bertransformasi. Di tahun 2021, Perseroan memfokuskan strateginya pada upaya-upaya peningkatan efisiensi dan kinerja operasional, antara lain dengan melaksanakan aktifitas perubahan perbaikan layout pabrik. Perseroan pun memanfaatkan momentum perlambatan industri otomotif untuk melaksanakan perbaikan dan perawatan mesin yang sedang dalam kondisi idle. Selain itu, kami mengintegrasikan berbagai proses produksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas. Tak dapat dipungkiri, 2021 adalah tahun yang sangat sulit, tetapi kami terus bertransformasi dan berkembang demi mempertahankan keberlanjutan usaha.

The 2021 was a year of adversity. The dreaded 2019 Coronavirus desease (Covid-19) that started in China quickly spread worldwide and crippled the global economy in part due to drastic measures taken to contain the disease such as lockdowns and travel restrictions. The resulting economic downturn subsequently affected industries, including motor vehicle component and subcomponent industry. Under the abovementioned unfavorable business climate, PT Garuda Metalindo Tbk continued to transform. In 2021, the Company focused its strategies on efforts to improve operating efficiency and performance, such as by doing factory layout improvements. The Company also took advantage of the automotive industry's slowdown to perform repairs and comprehensive maintenances on its machineries. Likewise, we also integrated various production processes as part of overall our efforts to further increase productivity. It is undeniable that the 2021 was a difficult year through and through, but we continued to transform and develop in order to maintain business sustainability.

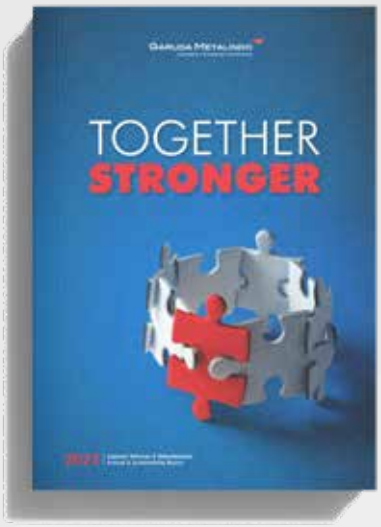

2022

Together STRONGER

Tahun 2022 adalah tahun akselerasi pemulihan. Seiring meredanya pandemi, PT Garuda Metalindo Tbk memperkuat konsolidasi internalnya untuk kembali menjelajah, antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 di Mexico City, serta pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" di Surabaya. Dalam perjalanan tersebut, kami bertemu mitra lama serta mitra baru dan prospektif. Siapa pun yang kami temui, kami senantiasa diingatkan bahwa kami lebih kuat bersama yang lain. Dengan kemitraan dan kolaborasi, kita dapat membangun hal-hal hebat, berkontribusi lebih besar, dan tumbuh bersama. Oleh karena itu, ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjangnya melalui kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kami siap untuk tumbuh bersama-sama mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan pelanggan kami. Karena ketika kita bersama, kita lebih kuat.

The 2022 was the year of accelerated recovery. As the pandemic subsided, PT Garuda Metalindo Tbk strengthened its internal consolidation to yet again venture out, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition in Mexico City, and "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" exhibition in Surabaya. In our journey, we met long-time partners as well as new and prospective ones. Whoever we met, we learned time and again that we were stronger together. With partnerships and collaborations, we could build great things, contribute more, and grow, together. Therefore, going forward, the Company is committed to secure its long-term growth through mutually beneficial partnerships and collaborations. We are poised to grow together with our business partners, stakeholders, and customers. Because when we are together, we are stronger.


2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
GARUDA METALINDO
Reaching
NEW HEIGHTS
PT Garuda Metalindo Tbk

Tema

Laporan Tahunan 2023

2023 Annual Report Theme

Garuda Metalindo gigih mengejar visi sebagai Engineered Fastening Solutions di dalam industri komponen otomotif dan memacu kinerja perusahaan menuju perjalanan ke puncak prestasi. Fondasi yang kokoh dibangun melalui keterlibatan nilai-nilai perusahaan yang diakomodasi melalui CARE (*Customer-centric, Agility, Respect, dan Excellence*) sebagai DNA Garuda Metalindo, menjadi panduan utama untuk mencapai tujuan baru yang lebih tinggi. Investasi besar dalam pelatihan karyawan dan pengembangan produk di perusahaan menegaskan fokus pada sumber daya manusia sebagai fundamental yang dapat mendukung daya saing dan inovasi.

Dengan penekanan pada diversifikasi portofolio produk dan ekspansi internasional, perusahaan juga bertujuan mencapai prestasi dan jejak langkah yang baik dalam sektor infrastruktur. Peningkatan fokus di segmen infrastruktur adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proyek-proyek berskala besar seperti jembatan dan bangunan *high-rise*. Perusahaan juga melihat peluang baru melalui kemitraan dengan berbagai produsen dan mengeksplorasi industri *Electric Vehicle* sebagai prospek usaha masa depan dalam meningkatkan pertumbuhan Garuda Metalindo.

Perusahaan juga fokus pada pengembangan inovasi produk berkelanjutan, mempertimbangkan dampak lingkungan dan aspek keberlanjutan. Inovasi produk dan diversifikasi menjadi kunci utama untuk memperluas pangsa pasar, sedangkan pendidikan, peningkatan, pengembangan kompetensi karyawan adalah komitmen perusahaan yang serius dalam membangun tim yang solid dan profesional. Sebagai langkah konkret yang selaras dengan rencana strategis yang telah disusun, maka Perusahaan secara khusus memilih tema **"Reaching New Heights"** sebagai tekad Garuda Metalindo untuk mencapai puncak prestasi dengan mengintegrasikan kinerja ekonomi, inovasi dan aspek keberlanjutan sebagai pilar-pilar dan membawa perusahaan menjadi pemimpin di dalam sektor komponen dan dan sub-komponen kendaraan bermotor.

Garuda Metalindo persistently pursues its vision as Engineered Fastening Solutions in the automotive component industry and drives the company's performance towards a journey to the top of achievement. A solid foundation built through the engagement of corporate values accommodated through CARE (Customer-centric, Agility, Respect, and Excellence) as Garuda Metalindo's DNA, becomes the main guide to achieve new higher goals. The company's substantial investment in employee training and product development confirms the focus on human capital as the fundamentals that can support competitiveness and innovation.

With an emphasis on diversifying its product portfolio and international expansion, the company also aims to achieve good achievements and footprints in the infrastructure sector. An increased focus in the infrastructure segment is the company's commitment to actively participate in large-scale projects such as bridges and high-rise buildings. The Company also sees new opportunities through partnerships with various manufacturers and is exploring the Electric Vehicle industry as a future business prospect in enhancing the Garuda Metalindo's growth.

The Company also focuses on developing sustainable product innovation, considering environmental impact and sustainability aspects. Product innovation and diversification are the key to expanding market share, while employee education, enhancement, and competency development are the company's serious commitment in building a solid and professional team. As a concrete step that is in line with the strategic plan prepared, the Company specifically chose the theme "Reaching New Heights" as Garuda Metalindo's determination to reach the top of achievement by integrating economic performance, innovation and sustainability aspects as one of the pillars and bringing the Company to become a leader in the motor vehicle component sector and motor vehicle sub-component.

Daftar **Isi**

Table of Content

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Scope of Responsibilities

3 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

5 **Tema Laporan Tahunan 2023**
2023 Annual Report Theme

6 **Daftar Isi**
Table of Content

01 Kilas Kinerja **2023**
2023 Performances

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Sekilas Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

13 Ikhtisar Saham
Share Highlights

15 Aksi Korporasi
Corporate Action

19 Penghentian Sementara dari Pembatalan Pencatatan Saham
Suspension and Delisting

16 Peristiwa Penting 2023
2023 Significant Events

17 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Memberships

02 Laporan **Manajemen**
Management Reports

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

32 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03 Profil **Perusahaan**
Company Profile

46 Informasi Perseroan
Corporate Information

47 Sekilas Perseroan
Company in Brief

48 Visi dan Misi
Vision and Mission

49 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

50 Wilayah Operasional
Operational Areas

52 Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

54 Bidang Usaha
Line of Business

55 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

61 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

68 Sumber Daya Manusia
Human Resources

73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

76 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

76 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

77 Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

77 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

04 Analisa dan **Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

83 Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen
Operation Review per Business Segment

89 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

95 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

97 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

98 Kemampuan Membayar Utang Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

100 Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

100 Perjanjian Materi dengan Pihak Ketigas
Material Agreements With Third Parties

102 Investasi Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

103 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

105 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

106 Prospek Usaha
Business Prospect

107 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

108 Proyeksi Tahun 2024
Projection for the Year 2024

108 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

110 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

110 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering

111 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

111 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

112 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Government Regulations with Significant Impact on The Company

113 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 Tata Kelola **Perusahaan**
Good Corporate Governance

116 Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy and Guidelines

122 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

123 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

132 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

135 Direksi
Board of Directors

138 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Directors

140 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

141 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

142 Komite Audit
Audit Committee

147 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile's

150 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

151 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

152 Profil Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

153 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

154 Manajemen Risiko
Risk Management

157 Perkara Penting
Litigations

157 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

158 Kode Etik
Code of Conduct

159 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program

160 Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi
Gratification and Corruption Control

161 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

06 Laporan **Keberlanjutan**
Sustainability Report

166 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

170 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

176 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

186 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

190 Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance

191 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

193 Kinerja Lingkungan Hidup
Environemental Performance

199 Kinerja Sosial
Social Performance

203 Kinerja Masyarakat
Community Performance

210 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Development Responsibilities Sustainable Products

213 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Garuda Metalindo Tbk**
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

214 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification From Independent Parties

215 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

217 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to the Previous Year's Report Feedback

219 **Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017**
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

223 **Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik**
SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

245 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Report


MEJA PENGECEKAN



Kilas **Kinerja 2023**

2023 Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi dan menjawab setiap tantangan dengan keberanian dan inovasi, serta merangkul setiap peluang dengan tekad yang kuat, serta menciptakan jejak langkah keberlanjutan demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan melalui pencapaian signifikan yang telah PT Garuda Metalindo Tbk raih dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat.

The Company is committed to continuously adapting and responding to every challenge with courage and innovation, embracing every opportunity with strong determination, and creating a sustainability footprint for sustainable growth. This is shown through the significant achievements that PT Garuda Metalindo Tbk has achieved in the face of rapidly changing market dynamics.

Ikhtisar
Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

Uraian	2023	2022*	2021*	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian **Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**				
Penjualan	1.465.498	1.422.635	1.181.849	Sales
Beban Pokok Penjualan	1.174.437	1.201.207	963.909	Costs of Goods Sold
Laba Bruto	291.061	221.429	217.940	Gross Profit
Total Beban Usaha	132.456	137.106	115.578	Total Operating Expenses
Laba Usaha	158.605	84.323	102.361	Operating Income
Laba Neto	116.440	57.467	82.749	Net Income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	116.440	57.467	82.749	Income for the year attributable to owners of the company and non-controlling interests
Laba Komprehensif	114.548	62.074	117.574	Comprehensive Income
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	114.548	62.074	117.574	Total comprehensive income attributable to owners of the company and non-controlling interests
Posisi Keuangan **Financial Position**				
Total Aset	**1.344.240**	**1.436.512**	**1.390.927**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	698.153	724.399	649.277	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	646.086	712.113	741.650	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**472.547**	**576.646**	**563.179**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	359.750	444.401	428.365	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	112.797	132.245	134.814	Total Long Term Liabilities
Total Ekuitas	**871.693**	**859.865**	**827.748**	**Total Equities**
Analisis Rasio **Ratio Analysis**				
Rasio Lancar	1,9	1,6	1,5	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,4	0,4	0,4	Debt to Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,5	0,7	0,7	Debt to Equity Ratio
Marjin Laba Bruto	20%	15%	18%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	11%	6%	9%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Pendapatan	8%	4%	7%	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset	9%	4%	6%	Return on Assets
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas	13%	7%	10%	Return on Equity
Saham Beredar (dalam ribuan)	2.343.750	2.343.750	2.343.750	Issued Shares (in thousands)
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh)	47,49	33,91	28,71	Earning per Share (in full rupiah)

*) Disajikan kembali I As restated

Sekilas
Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Total Ekuitas
Total Equity

2023	**Rp871.693**
2022	Rp859.865

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

Peningkatan Ekuitas
Equity Increase
1,38%

Penjualan
Sales

2023	**1.465.498**
2022	1.422.635

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

Peningkatan Penjualan
Sales Increase
3,01%

Laba Neto
Net Profit

2023	**Rp116.440**
2022	Rp57.467

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

Peningkatan Laba Neto
Net Profit Increase
102,62%

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

2023	**Rp114.548**
2022	Rp62.074

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

Peningkatan Laba Komprehensif
Comprehensive Income
84,53%

Grafik
Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

Total Aset
Total Assets

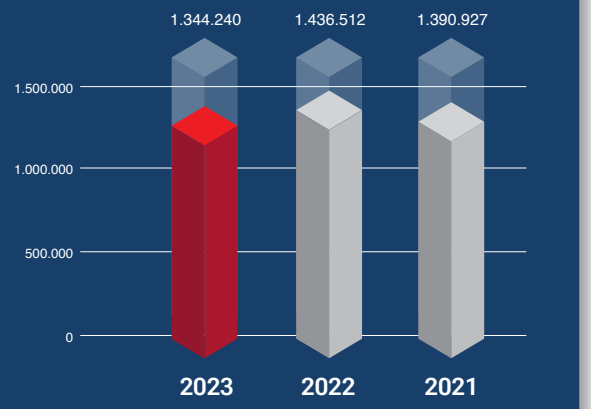

* Dalam Jutaan Rupiah I *In Million Rupiah*

Total Liabilitas
Total Liabilities

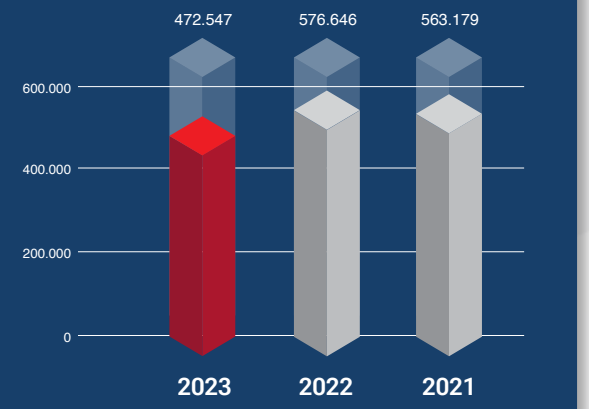

* Dalam Jutaan Rupiah I *In Million Rupiah*

Penjualan
Sales

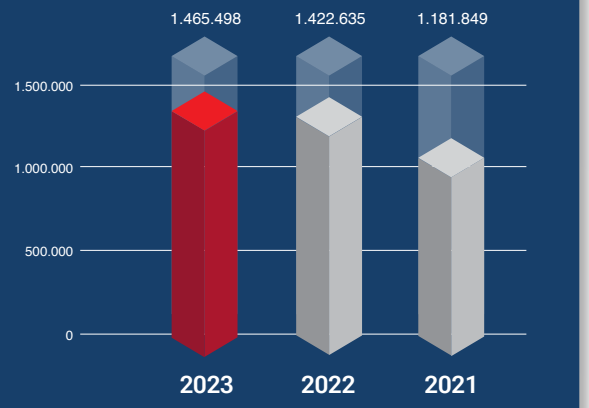

* Dalam Jutaan Rupiah I *In Million Rupiah*

Laba Usaha
Operating Income

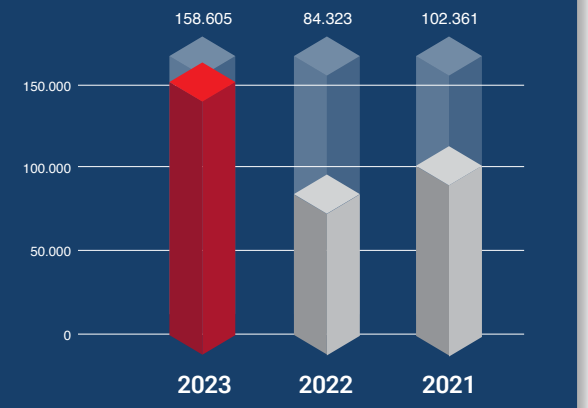

* Dalam Jutaan Rupiah I *In Million Rupiah*

Ikhtisar
Saham
Share Highlights

Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
Stock Price and Market Capitalization

Jumlah Saham Beredar (dalam unit) Total Outstanding Shares (in unit)		2.343.750.000				
Tahun Year	**Periode** Period	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan** Trading Volume (Unit)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2023	Triwulan I / Q1	825	705	745	78.500	1.746.093.750.000
	Triwulan II / Q2	800	695	795	937.900	1.863.281.250.000
	Triwulan III / Q3	890	795	870	1.111.300	2.039.062.500.000
	Triwulan IV / Q4	1060	550	735	2.944.700	1.722.656.250.000
Total					**5.072.400**	
2022	Triwulan I / Q1	1250	710	1045	3.436.400	2.449.218.750.000
	Triwulan II / Q2	1430	880	1180	5.907.300	2.765.625.000.000
	Triwulan III / Q3	1660	785	785	6.001.500	1.839.843.750.000
	Triwulan IV / Q4	940	680	745	883800	1.746.093.750.000
Total					**16.229.000**	

Grafik Pergerakan Harga Saham 2022 - 2023
Graphic of Share Performance 2022 - 2023

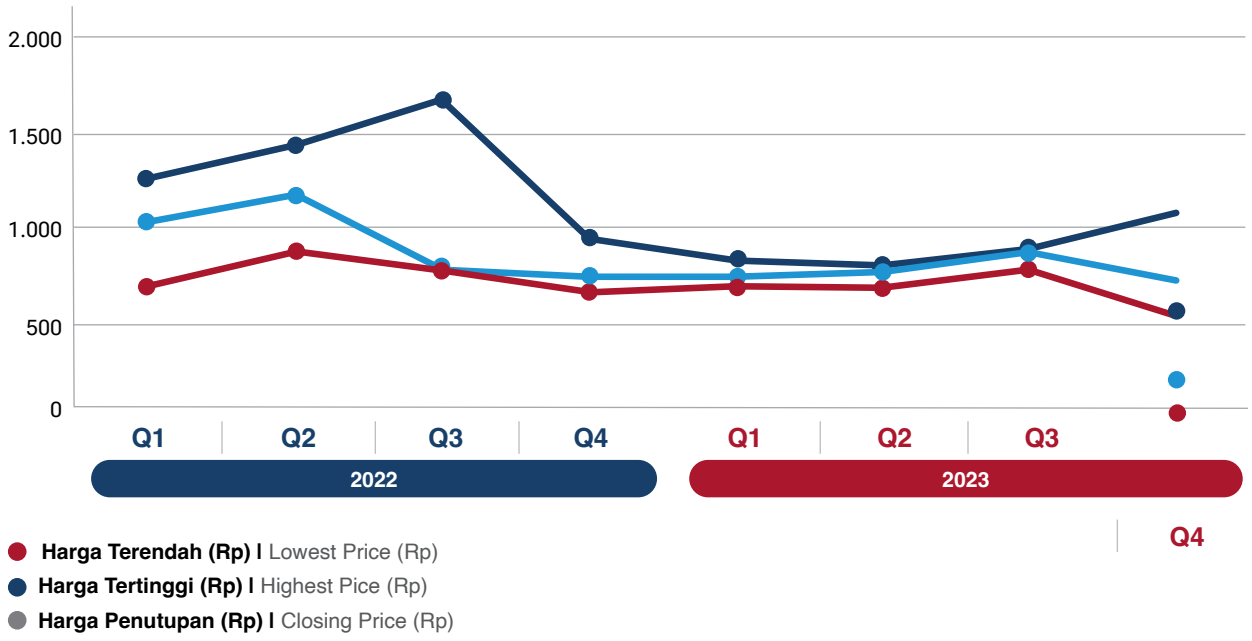

- **Harga Terendah (Rp) I** Lowest Price (Rp)
- **Harga Tertinggi (Rp) I** Highest Pice (Rp)
- **Harga Penutupan (Rp) I** Closing Price (Rp)

Pergerakan Harga Saham
Stock Price Movements

BOLT.JK



Volume Perdagangan (Unit)
Trading Volume (Unit)

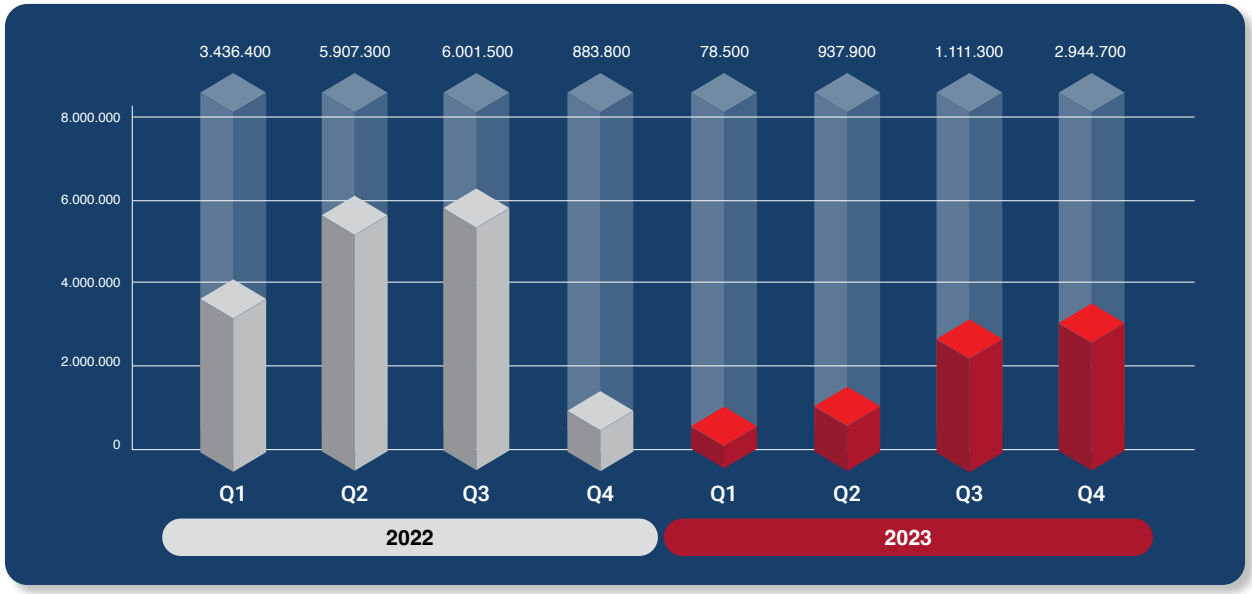

Volume Perdagangan (Unit)
Trading Volume (Unit)

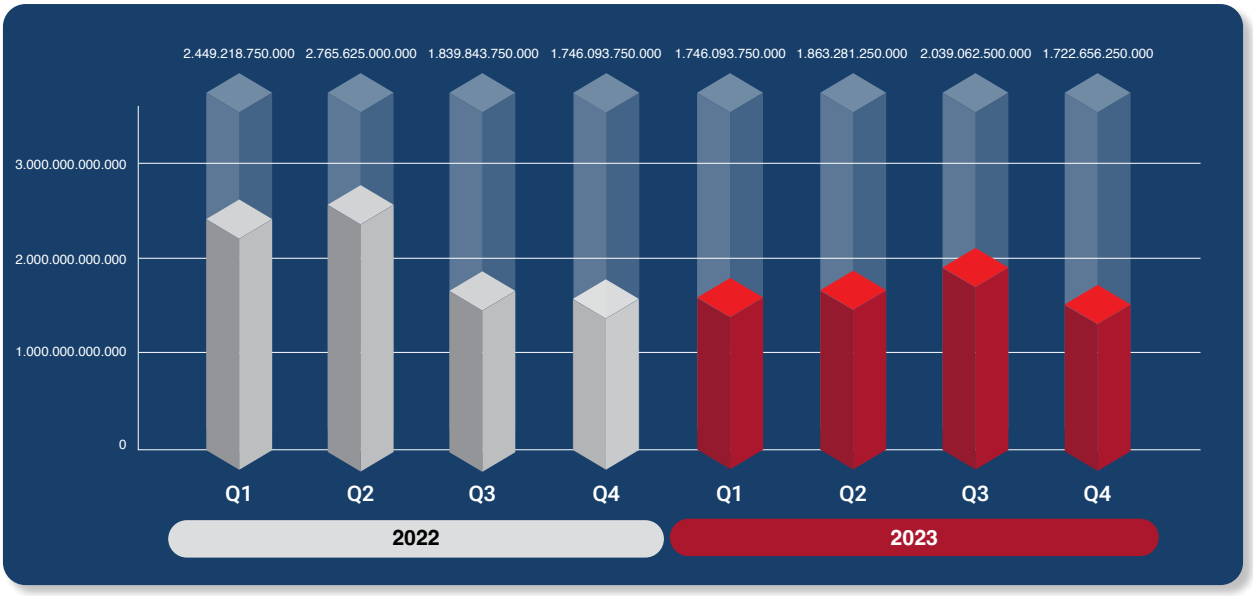

Aksi **Korporasi**
Corporate Action

Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa pembagian dividen berdasarkan keputusan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023, di tahun 2023 Perseroan mengalokasikan 73,72% dari laba bersih di tahun buku 2022 atau sebesar Rp58.593.750.000 (Rp25 per saham) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023.

In 2023 the Company conducted a corporate action in the form of dividend distribution based on the decision of the AGMS held on June 13th, 2023, in 2023 the Company allocated 73.72% of its net profit in fiscal year 2022 or Rp58,593,750,000 (Rp25 per share) to be paid as cash dividends. The cash dividend payment was made on July 14th, 2023.

Penghentian Sementara dan **Pembatalan Pencatatan Saham**
Suspension and Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara (*suspension*) ataupun pembatalan pencatatan (*delisting*) atas saham perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai alasan penghentian sementara dan pembatalan pencatatan saham serta upaya untuk menyelesaikan hal tersebut.

Until the end of 2023, the Company did not experience any suspension or delisting of its shares, so there is no information on the reasons for suspension and delisting and efforts to resolve the matter.

Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Events



24 Januari I January

Kunjungan Bisnis dari Denso Thailand
Business Visit by Denso Thailand



2 Februari I February

Kunjungan Bisnis dari Sankei Gohsyu Industries
Business Visit by Sankei Gohsyu Industries



14 Februari I February

Kunjungan Bisnis dari Denso International Asia (Thailand) & Denso Indonesia
Business Visit by Denso International Asia (Thailand)& Denso Indonesia



23 Juni I June

Kunjungan Bisnis dari Electra Mobilitas Indonesia
Busniess Visit by Electra Mobilitas Indonesia



4 Juli I July

Kunjungan Bisnis dari Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
Business Visit by Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia



21 Juli I July

Kunjungan Bisnis dari Kobayu Trading Indonesia
Business Visit by Kobayu Trading Indonesia



9 - 11 November I November

Pameran IISIA di ICE BSD, Indonesia
IISIA Exhibition at ICE BSD, Indonesia



27 November I November

Kunjungan Bisnis dari Hyundai Motor Manufacturing Indonesia
Business Visit by Hyundai Motor Manufacturing Indonesia



12 Desember I December

Kunjungan Bisnis dari Hino Motor Manufacturing Indonesia
Business Visit by Hino Motor Manufacturing Indonesia

Penghargaan, Sertifikasi dan **Keanggotaan Asosiasi**

Awards, Certifications, and Association Memberships

SERTIFIKASI
Certification



Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949: 2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.



Garuda Metalindo menerima Sertifikat ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.



Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949:2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.



Garuda Metalindo menerima Sertifikat SNI ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received SNI ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.



Garuda Metalindo menerima sertifikat Zero Defect dari Subros pada tanggal 21 Agustus 2023 karena mengutamakan kualitas layanan demi kepuasan pelanggan dalam upaya menjaga kepercayaan pelanggan.

Garuda Metalindo received Zero Defect certificate from Subros on August 21st, 2023, for prioritizing service quality for customer satisfaction to maintain customer trust.



Perseroan berhasil memperoleh Peringkat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, peringkat ini adalah wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan.

The Company has achieved a BLUE PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry, this rating showcases the Company's commitment to environmental management.

Garuda metalindo meraih penghargaan *Zero Defect Quality Achievement* 2023 dari Toyota, *Zero Defect* merupakan sebuah mindset pentingnya memperbaiki segala sesuatunya sejak awal. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan cacat, meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Garuda Metalindo received the Zero Defect Quality Achievement 2023 award from Toyota, Zero Defect is a mindset of the importance of getting things right from the start. It aims to eliminate defects, improve product or service quality.



Garuda metalindo meraih penghargaan *Delivery Target Achievement* 2023 dari Toyota, *Delivery Target Achievement* adalah capaian yang diperoleh karena kualitas pengiriman yang sangat baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

Garuda Metalindo received the Delivery Target Achievement 2023 award from Toyota, Delivery Target Achievement is an achievement obtained due to excellent delivery quality. It aims to improve the company's service quality.



Garuda Metalindo meraih penghargaan *Safety SFM Expertise Development* 2023 dari Toyota, *Safety SFM Expertise Development* menunjukan sikap perusahaan dalam menjamin K3 dari setiap insan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kinerja dan keselamatan insan perusahaan.

Garuda Metalindo received the Safety SFM Expertise Development 2023 award from Toyota, Safety SFM Expertise Development shows the company's attitude in ensuring the OHS of every company employee. It aims to maintain the performance and safety of company personnel.



Garuda Metalindo meraih penghargaan *Best Effort Delivery* 2023 dari Daihatsu. *Best Effort Delivery* merupakan sebuah mindset pentingnya memastikan produk terkirim secara efektif dan memenuhi kualitas layanan apapun. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya hilang produk, transmisi ulang, penundaan dan hal lain selama masa pengiriman.

Garuda Metalindo received the Best Effort Delivery 2023 award from Daihatsu. Best Effort Delivery is a mindset of the importance of ensuring products are delivered effectively and meet any service quality. It aims to avoid missing products, retransmissions, delays and other things during the delivery period.



Subros memberikan penghargaan Zero Customer Complaint kepada Garuda Metalindo. Penghargaan ini adalah adalah apresiasi kinerja Perusahaan dalam menjaga kualitas layanan demi kepuasan pelanggan. Penghargaan ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Subros awarded the Zero Customer Complaint award to Garuda Metalindo. The award is an appreciation of the Company's performance in maintaining service quality for customer satisfaction. It aims to maintain and improve service to customers.



KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Untuk menjaga dan meningkatkan hubungan industri, memperluas jaringan bisnis, serta guna memperoleh informasi terbaru terkait tren pasar. PT Garuda Metalindo Tbk tergabung dalam keanggotaan di beberapa asosiasi diantaranya adalah:

To maintain and improve industry relations, expand business networks, and to obtain the latest information related to market trends. PT Garuda Metalindo Tbk is a member of several associations including:

Nama Asosiasi Association	**Skala Asosiasi** Association Scale	**Posisi Perseroan** The Company's Position
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM)	Nasional National	Anggota Member
Astra Daihatsu Motor (ADM) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Hino Motor Manufacturing Indonesia (HINO) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) S. Club	Nasional National	Anggota Member
Suzuki Indomobil Motor (SIM) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat
Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) S. Club	Nasional National	Sekretariat Secretariat


3
6528
PERHATIAN !!!
CABUT KUNCI
DI PANEL ASMS
KETIKA MASUK
AREA CRANE
muratec
1
muratec





Laporan **Manajemen**

Management Report

Kekuatan visi dan integritas dalam setiap keputusan yang diambil dan kewaspadaan dalam mengelola risiko menunjukkan kebijaksanaan Manajemen terhadap langkah-langkah strategis jangka panjang. Hal ini dapat memperkuat fondasi dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memastikan keberlanjutan Perseroan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The strength of vision and integrity in every decision taken and vigilance in managing risk explain Management's wisdom towards long-term strategic initiatives. This can strengthen the foundation and promote sustainable growth, and ensure the sustainability of the Company, shareholders, and stakeholders.


GARUDA METALINDO
MARKETING
DAILY
READER
THE NEW
THINK
GROW
RICH
Private
Equity
CORPORATE
VALUATION
BENCHMARKING
Leader
TEAM WO
How to Be
a GREAT
Coach

Laporan
Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

> ***Apresiasi atas dedikasi dan kerja keras Garuda Metalindo sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023. Dewan Komisaris mendukung penuh langkah strategis yang akan ditetapkan.***
>
> *Appreciation for Garuda Metalindo's dedication and hard work so that the Company managed to record a good performance in 2023. The Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives that will be set.*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya kami dapat menjalankan tugas pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk.

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi PT Garuda Metalindo Tbk selama tahun 2023. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada strategi bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2024, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dear shareholders and stakeholders,

We express our praise and gratitude to God Almighty for His grace in carrying out the supervisory and management duties of the Company mandated to us as the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk.

We hereby submit a report on the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk during 2023. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are conducted by the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the established business strategy, managed professionally, by the interests of shareholders and other stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners reports an assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, supervising the implementation of the Company's strategy, outlook on business prospects and work plans prepared by the Board of Directors for 2024, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the performance of the Committee under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2023 dan mengakui bahwa Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tengah situasi dan kondisi global yang menantang. Pemulihan pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta dinamika geopolitik luar negeri yang signifikan menjadi tantangan bagi PT Garuda Metalindo Tbk di sektor otomotif dan komponen otomotif.

Keyakinan kami terletak pada langkah-langkah yang diambil oleh Perusahaan dalam perjalanan menuju Industri 4.0 bahwa ini akan memperkuat keandalan dan produktivitas perusahaan di masa mendatang. Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk menyesuaikan strategi dengan tantangan yang dihadapi dinilai sebagai langkah yang optimal.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang optimal. Secara berkala, rapat bersama telah dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan pandangan terhadap perkembangan strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung strategi Perusahaan dalam melakukan diversifikasi portofolio dengan fokus pada pengembangan produk non-OEM di segmen infrastruktur dan industri umum. Kami percaya bahwa strategi ini akan memberikan keunggulan serta nilai tambah bagi Perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam memberikan arahan dan masukan terkait rencana kerja strategis yang dibuat oleh Direksi. Kami juga secara aktif memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan dan strategi yang telah disepakati bersama dengan Direksi di awal tahun. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memanfaatkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki untuk memberikan arahan yang tepat guna mendorong perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors throughout 2023 and acknowledges that the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities very well amid challenging global situations and conditions. The recovery of global and national economic growth and significant foreign geopolitical dynamics pose challenges for PT Garuda Metalindo Tbk in the automotive and automotive components sectors.

Our belief lies in the steps taken by the Company on the way to Industry 4.0 that it will strengthen the Company's reliability and productivity in the future. The efforts that have been made by the Company to adjust the strategy to the challenges encountered are considered as an optimal step.

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the optimal performance of the Board of Directors. Periodically, joint meetings have been held between the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide outlooks on the development of strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company.

In addition, the Board of Commissioners supports the Company's strategy in diversifying its portfolio with a focus on developing non-OEM products in the infrastructure and general industrial segments. We believe that this strategy will provide advantages and added value for the Company amid increasingly fierce industry competition.

SUPERVISION TO THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

The Board of Commissioners has an important role in providing direction and input related to the strategic work plan made by the Board of Directors. We also actively monitor and evaluate the implementation of policies and strategies mutually agreed upon with the Board of Directors at the beginning of the year. It is conducted to ensure that the Company can be managed effectively and efficiently. In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners utilizes its capacity and capabilities to provide appropriate direction to encourage the Company's development in a better and sustainable direction.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang konstruktif dan kolaboratif terhadap Direksi guna menyelesaikan kendala yang muncul dengan cepat dan tepat. Selain rapat internal dan gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan rapat ad hoc dan kunjungan ke Anak Perusahaan bersama Direksi untuk menjalin komunikasi yang baik. Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi serta aktif melakukan kunjungan ke Anak Perusahaan. Melalui rapat dan kunjungan tersebut dan untuk memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa tugas pengawasan terhadap Direksi dilakukan secara efektif dan optimal.

Dewan Komisaris menegaskan pentingnya strategi yang tepat dalam menentukan keberhasilan Perusahaan. Maka, perencanaan strategi harus memperhatikan hasil implementasi tahun sebelumnya dan kondisi saat ini agar strategi tahun berikutnya dapat berjalan dengan lebih optimal. Dewan Komisaris memberikan nasihat untuk membantu penyusunan strategi dan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang disusun oleh Direksi. Dengan demikian, strategi yang tepat dapat memastikan keberhasilan Perusahaan dan memberikan manfaat yang tepat sasaran.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah meninjau secara mendalam rencana strategis dan rencana operasional yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Kami percaya bahwa rencana-rencana ini disusun secara cermat, memperhitungkan kapabilitas dan potensi pertumbuhan Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi ekonomi yang berkembang dan situasi industri otomotif secara menyeluruh. Oleh karena itu, kami memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah yang diambil Direksi untuk memperluas pangsa pasar ekspor melalui penguatan kegiatan pemasaran di pasar internasional. Kami juga meyakini bahwa upaya ekspansi yang difokuskan pada produk-produk terkait kendaraan listrik dan infrastruktur akan memberikan tambahan nilai yang signifikan pada portofolio produk Perusahaan.

The Board of Commissioners conducts constructive and collaborative supervision of the Board of Directors to resolve obstacles that arise quickly and precisely. In addition to internal and joint meetings, the Board of Commissioners also conducts ad hoc meetings and visits to the Company's Subsidiaries with the Board of Directors to establish good communication. Throughout 2023, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, and actively visited the Company's subsidiaries. Through these meetings and visits and to monitor the Company's performance and achievements throughout 2023, the Board of Commissioners can ensure that the supervisory duties of the Board of Directors are conducted effectively and optimally.

The Board of Commissioners affirms the importance of the right strategy in determining the success of the Company. Therefore, strategy planning must pay attention to the results of the previous year's implementation and current conditions so that the next year's strategy can operate more optimally. The Board of Commissioners provides advice to assist in the preparation of strategies and supervise the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. Therefore, the right strategy can ensure the success of the Company and provide targeted benefits.

OUTLOOK TO THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT THAT WAS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has deeply reviewed the strategic plan and operational plan prepared by the Board of Directors for 2024. We believe that these plans are carefully developed, consider the Company's capabilities and growth potential, and consider the evolving economic conditions and the overall situation of the automotive industry. Therefore, we give full support to the steps taken by the Board of Directors to expand export market share through strengthening marketing activities in the international market. We also believe that expansion efforts focused on products related to electric vehicles and infrastructure will provide significant value addition to the Company's product portfolio.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris menegaskan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) berhasil diterapkan secara efektif di semua divisi Perusahaan sepanjang tahun 2023. Perusahaan telah menjalankan program Tata Kelola Perusahaan yang terstruktur dan berkelanjutan, didukung oleh penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di setiap tingkatan organisasinya.

Untuk memperkuat implementasi GCG yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Kami bersama Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan konsistensi penerapan GCG. Kami memandang bahwa komite di bawah Dewan Komisaris telah berhasil membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang solid. Kerja sama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit berhasil memainkan peran krusial dalam memastikan keseluruhan penerapan GCG PT Garuda Metalindo Tbk tahun 2023.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/ PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu perhatian utama dari Dewan Komisaris. WBS berperan sebagai sarana untuk mencegah dan mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan di PT Garuda Metalindo Tbk.

Pada saat ini, perusahaan masih berada dalam tahap sosialisasi implementasi WBS. Dalam pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan WBS di PT Garuda Metalindo Tbk, Dewan Komisaris menilai bahwa tahap-tahap implementasi WBS yang telah dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini mencakup sosialisasi kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya mengenai keberadaan dan pentingnya WBS dalam upaya menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan.

Meskipun implementasi WBS sudah berjalan, Dewan Komisaris memberikan arahan agar efektivitas pelaksanaan WBS dapat segera diakselerasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa WBS dapat segera berfungsi secara optimal dalam mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti pelanggaran atau tindak kecurangan di perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan arahan kepada Direksi dan seluruh jajaran agar WBS dapat lebih efektif dan dapat diandalkan sebagai mekanisme yang dapat melindungi kepentingan keberlanjutan perusahaan.

OUTLOOK TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners affirms that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been effectively implemented in all divisions of the Company throughout 2023. The Company has implemented a structured and sustainable Corporate Governance program, supported by the application of Governance principles at every level of its organization.

To strengthen sustainable GCG implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. We, together with the Board of Directors, are committed to continuously improving the consistency of GCG implementation. We consider that the committee under the Board of Commissioners has succeeded in establishing a risk monitoring system and implementing solid Corporate Governance, risk management, and internal control system guidelines. The cooperation between the Board of Commissioners and the Audit Committee has successfully played a crucial role in ensuring the overall implementation of PT Garuda Metalindo Tbk's GCG in 2023.

OUTLOOK TO THE IMPLEMENTATION/ MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ROLES IN WBS

The effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is one of the main concerns of the Board of Commissioners. WBS acts as a means to prevent and disclose violations or fraud at PT Garuda Metalindo Tbk.

Currently, the Company is still in the socialization stage of WBS implementation. In the outlook of the Board of Commissioners on the implementation of WBS at PT Garuda Metalindo Tbk, the Board of Commissioners considers that the stages of WBS implementation conducted by the Company have run well. This includes socialization to employees and other stakeholders regarding the existence and importance of WBS to maintain the integrity and sustainability of the Company.

Even though the implementation of WBS has been running, the Board of Commissioners provides direction so that the effectiveness of WBS implementation can be accelerated immediately. This aims to ensure that WBS can immediately function optimally in detecting, reporting, and following up violations or fraud in the Company. The Board of Commissioners is committed to continuing to provide support and direction to the Board of Directors and all levels so that WBS can be more effective and reliable as a mechanism that can protect the Company's sustainability interests.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Salah satu metode yang digunakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi adalah dengan mengadakan rapat bersama secara berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat bersama direksi ini juga merupakan wujud kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang mengatur hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan adanya rapat bersama direksi minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Melalui forum ini, Dewan Komisaris memperoleh wawasan mendalam mengenai aspek-aspek manajemen perusahaan, termasuk evaluasi strategi bisnis, perencanaan operasional, dan hambatan yang dihadapi dalam operasional bisnis. Dewan Komisaris dalam wewenangnya memberikan arahan dan rekomendasi yang sesuai guna memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan yang optimal.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2023, kami mengevaluasi bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan komite. Komite Audit secara sistematis memberikan rekomendasi serta melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang perhatian yang penting serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Komite Audit bertanggung jawab atas pengawasan efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi informasi keuangan serta hasil audit dari Satuan Pengawasan Internal dan juga dari Kantor Akuntan Publik.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

One of the methods used by the Board of Commissioners to conduct the supervisory function of the Board of Directors performance is to hold regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of this joint meeting of the Board of Directors is also a form of the Company's compliance with regulations governing the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires a meeting with the board of directors at least once every four months.

During 2023, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times. Through this forum, the Board of Commissioners gained in-depth insight into aspects of the Company's management, including business strategy evaluation, operational planning, and obstacles encountered in business operations. The Board of Commissioners in its authority provides appropriate directions and recommendations to ensure the sustainability of the Company's optimal performance.

ASSESSMENT TO THE COMMITTEES PERFORMANCE IN SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing its supervisory function, the Board of Commissioners cooperates with the Audit Committee. Throughout 2023, we evaluate that the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities by the provisions in the committee regulations. The Audit Committee systematically provides recommendations and reports to the Board of Commissioners on important concerns and necessary follow-up steps.

The Audit Committee is responsible for supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. Throughout 2023, the Audit Committee has conducted its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners based on the evaluation of financial information and audit results from the Internal Audit Unit and also from the Public Accounting Firm.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Akta Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023. RUPS memberhentikan dengan hormat Bapak Hadi Surjadipradja dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan digantikan oleh Bapak Junardis Priwono. RUPS tersebut juga mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris yang lama untuk hingga saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2028. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR CHANGES

In 2023, the composition of the Board of Commissioners experienced changes based on the Deed of Minutes of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 12 on June 13, 2023. The GMS respectfully dismissed Mr. Hadi Surjadipradja from his position as Independent Commissioner of the Company and was replaced by Mr. Junardis Priwono. The GMS also reappointed rest members of the Board of Commissioners until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2028. Then, the composition of the Board of Commissioners became as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI & PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Garuda Metalindo Tbk. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi dan jajaran manajemen serta semua karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2023 di tengah ketidakpastian global yang masih dirasakan hingga saat ini.

APPRECIATION & CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude for the support and trust given by shareholders and stakeholders to PT Garuda Metalindo Tbk. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation and appreciation to all Board of Directors and management as well as all employees, for their dedication and hard work so that the Company can successfully record a good performance in 2023 amid global uncertainty that is still felt until now.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

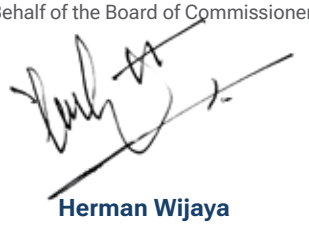

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner


C1
TOYOTA
50



Laporan
Direksi
Report from the Board of Directors

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 tumbuh positif. Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya, berinovasi, mengoptimalisasi segala potensi terus melangkah maju, tumbuh dan tangguh.

The Company's performance throughout 2023 grew positively. With full optimism, let us continue to work, innovate, optimize all potential to continue to move forward, grow and be resilient.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Garuda Metalindo Tbk merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Adapun yang tertuang dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari langkah-langkah strategis yang telah dilakukan manajemen dalam memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan serta kontribusi kepada sosial dan lingkungan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Makroekonomi Tahun 2023

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05%, mencapai PDB Rp20.892,4 triliun. PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7, menunjukkan perkembangan positif. Faktor pendukung termasuk konsumsi domestik stabil, performa perdagangan internasional yang baik, meskipun dihadapi ketidakpastian global seperti inflasi, perubahan iklim, dan konflik geopolitik.

APBN 2023 mencatat Pendapatan Negara dan Hibah naik 5,25% menjadi Rp2.774,30 triliun, dengan kontribusi besar dari perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak. APBN berperan dalam mencapai sasaran pembangunan, meredam dampak gejolak ekonomi global, dan menjaga kesejahteraan masyarakat.

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk, it is an honor for me to present the 2023 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk as a form of accountability to shareholders and all stakeholders. The contents contained in this annual report are an illustration of the strategic initiatives that have been taken by management to have a positive impact on the Company's performance as well as contributions to social and the environment.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Macroeconomic Overview 2023

In 2023, Indonesia's economy grew by 5.05%, reached a GDP of Rp20,892.4 trillion. GDP per capita reached Rp75.0 million or US$4,919.7, showing positive development. Supporting factors include stable domestic consumption, good international trade performance, despite global uncertainties such as inflation, climate change, and geopolitical conflicts.

The 2023 State Budget recorded that State Revenue and Grants increased 5.25% to Rp2,774.30 trillion, with large contributions from taxation and non-tax state revenues. The State Budget plays a role in achieving development goals, reducing the impact of global economic turmoil, and maintaining public welfare.

Bank Indonesia mencatat stabilitas nilai tukar Rupiah meski Dolar AS menguat, dengan Rupiah menguat 1,11% pada akhir 2023. Stabilitas ini mengendalikan inflasi impor, dan IHK Desember 2023 turun menjadi 2,61% yoy dari 5,51% yoy tahun sebelumnya. Keberhasilan penurunan inflasi dipengaruhi kebijakan moneter pro-stabilitas Bank Indonesia dan kerjasama dengan pemerintah.

Kontribusi positif juga datang dari sektor ekspor otomotif yang tumbuh 5,96%, serta sektor Perdagangan Besar & Eceran dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor yang mencapai PDB Rp2.702,4 triliun, naik 7,38% dari tahun sebelumnya. Data BPS menunjukkan kontribusi pertumbuhan ekspor produk otomotif meningkat dari 5,14% pada 2022 menjadi 5,96% pada 2023.

PDB pada harga konstan juga menunjukkan pertumbuhan positif, mencapai Rp1.604,1 triliun atau naik 4,85% dari tahun sebelumnya. Meskipun distribusi pangsa pasar sektor ini meningkat menjadi 12,94%, pertumbuhan pada harga konstan sedikit menurun dari 5,53% pada 2022, mencapai 0,68%. Secara keseluruhan, sektor Perdagangan Besar & Eceran dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Tinjauan Industri Otomotif Tahun 2023

Pada tahun 2023, data kinerja industri otomotif Indonesia dari GIAMM menunjukkan kemungkinan perlambatan pertumbuhan, terutama dalam penjualan domestik yang turun 4,03% menjadi 1.005.802 unit. Faktor-faktor seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan perlambatan ekonomi global mungkin berkontribusi pada penurunan ini. Meski begitu, ekspor GIAMM tetap relatif stabil.

Di sektor sepeda motor, AISI mencatat pertumbuhan signifikan penjualan di pasar domestik, mencapai 6.236.992 unit dengan kenaikan 19,45% dari tahun sebelumnya. Namun, penjualan ekspor sepeda motor mengalami penurunan sebesar 23,34%, mencapai 570.004 unit. Motor Skuter mendominasi dengan pangsa pasar 89,73%, sementara Motor *Underbone* dan Motor *Sport* mengalami penurunan.

Pemerintah memiliki target penjualan 200.000 unit motor listrik pada 2023, namun hanya mencapai 54 ribu unit. Rendahnya minat masyarakat disebabkan oleh keraguan terkait jangkauan, waktu pengisian daya, dan harga kendaraan. AISI menyarankan standarisasi baterai motor listrik sebagai langkah untuk meningkatkan minat masyarakat dan menjadikan motor listrik lebih kompetitif.

Bank Indonesia recorded rupiah exchange rate stability despite the US dollar strengthening, with the rupiah strengthening 1.11% by end-2023. This stability controlled imported inflation, and the CPI in December 2023 decreased to 2.61% yoy from 5.51% yoy a year earlier. The success of reducing inflation was influenced by Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and cooperation with the government.

Positive contributions also came from the automotive export sector which grew 5.96%, as well as the Large Trade & Retail and Car & Motorcycle Repair sectors which reached a GDP of Rp2,702.4 trillion, up 7.38% from the previous year. BPS data shows that the contribution of automotive product export growth increased from 5.14% in 2022 to 5.96% in 2023.

GDP at constant prices also showed positive growth, reaching Rp1,604.1 trillion, up 4.85% from the previous year. Although the market share distribution of the sector increased to 12.94%, growth at constant prices decreased slightly from 5.53% in 2022, reaching 0.68%. Overall, the Large Trade & Retail and Car & Motorcycle Repair sectors contribute positively to national economic growth.

Automotive Industry Overview 2023

In 2023, Indonesia's automotive industry performance data from GIAMM shows a possible slowdown in growth, especially in domestic sales which decreased by 4.03% to 1,005,802 units. Factors such as inflation, rising interest rates, and a global economic slowdown may have contributed to this decrease. Even so, GIAMM exports remained relatively stable.

In the motorcycle sector, AISI recorded significant sales growth in the domestic market, reaching 6,236,992 units with an increase of 19.45% from the previous year. However, motorcycle export sales decreased by 23.34%, reaching 570,004 units. Motor Scooters dominated with a market share of 89.73%, while Motor Underbone and Motor Sport experienced a decline.

The government has a sales target of 200,000 units of electric motorcycles in 2023, but only reaches 54 thousand units. The low public interest is caused by doubts regarding range, charging time, and vehicle price. AISI suggested standardizing electric motor batteries as a step to increase public interest and make electric motors more competitive.

Dinamika kompleks dalam industri sepeda motor menunjukkan pentingnya adaptabilitas dalam strategi industri di masa mendatang. PT Garuda Metalindo Tbk. diharapkan dapat memanfaatkan stabilitas pasar dengan mengoptimalkan produksi, mengembangkan inovasi produk, dan mengidentifikasi peluang atau risiko yang mungkin muncul. Pendekatan proaktif dan adaptabilitas diharapkan dapat memperkuat posisi perusahaan dalam industri komponen otomotif.

ANALISIS KINERJA 2023

Pada tahun 2023, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) mencatat pertumbuhan yang mengesankan, terutama dalam penjualan dan laba bersih, menandakan kinerja operasional yang kuat sepanjang tahun tersebut. Kinerja ini menunjukkan fondasi kokoh Perseroan di sektor manufaktur komponen otomotif. Sepanjang tahun 2023, BOLT secara aktif mengejar strategi ekspansi dan akuisisi untuk memperkuat posisi pasar. Melalui akuisisi PT Indo Kida Plating dan PT Mega Pratama Ferindo, BOLT bertujuan untuk memperluas jangkauan pasarnya dan kapasitas produksi, sejalan dengan strategi untuk memanfaatkan pertumbuhan sektor kendaraan listrik dan optimalisasi integrasi rantai pasok.

Meskipun mengalami pertumbuhan, BOLT menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan industri yang ketat. Namun, Perseroan menerapkan upaya mitigasi yang efektif, termasuk lindung nilai terhadap fluktuasi harga bahan baku, membangun kerja sama dengan pemasok yang andal, dan meningkatkan efisiensi produksi melalui praktik manufaktur yang lain. Dengan prospek positif untuk industri otomotif dan inisiatif strategis yang sedang berlangsung, BOLT siap untuk terus tumbuh dan mengkonsolidasikan pasar.

Target pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang ambisius untuk tahun 2023 mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap prospek masa depannya. Langkah Perseroan ke pasar kendaraan listrik dan integrasi rantai pasok yang diperkuat diharapkan akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kinerja BOLT di tahun 2023 menegaskan kemampuannya untuk menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar secara efektif. Dengan strategi ekspansi, akuisisi, dan mitigasi risiko yang diterapkan, BOLT berhasil mencapai pertumbuhan signifikan dan memperkuat posisinya di industri.

The complex dynamics in the motorcycle industry show the importance of adaptability in future industry strategies. PT Garuda Metalindo Tbk. is expected to capitalize on market stability by optimizing production, developing product innovations, and identifying opportunities or risks that may arise. The proactive approach and adaptability are expected to strengthen the Company's position in the automotive component industry.

PERFORMANCE ANALYSIS 2023

In 2023, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) recorded outstanding growth, especially in sales and net profit, signifying a strong operational performance throughout the year. This performance shows the Company's solid foundation in the automotive component manufacturing sector. Throughout 2023, BOLT is actively pursuing expansion and acquisition strategies to strengthen its market position. Through the acquisition of PT Indo Kida Plating and PT Mega Pratama Ferindo, BOLT aims to expand its market reach and production capacity, in line with its strategy to capitalize on the growth of the electric vehicle sector and optimize supply chain integration.

Despite the growth, BOLT encounters challenges such as fluctuating raw material prices and intense industry competition. However, the Company implemented effective mitigation steps, including hedging against fluctuations in raw material prices, establishing cooperation with reliable suppliers, and improving production efficiency through other manufacturing practices. With a positive outlook for the automotive industry and ongoing strategic initiatives, BOLT is poised to continue growing and consolidating the market.

The ambitious sales and net profit growth targets for 2023 reflect the Company's belief in its prospects. The Company's move into the electric vehicle market and strengthened supply chain integration are expected to drive sustainable growth. Overall, BOLT's performance in 2023 affirms its ability to navigate challenges and capitalize effectively on opportunities in the market. With its expansion, acquisition, and risk mitigation strategies implemented, BOLT managed to achieve significant growth and strengthen its position in the industry.

Dalam melihat ke depan, Perseroan siap untuk memberikan kontribusi positif bagi ekonomi nasional dan sektor manufaktur otomotif Indonesia. Laba bersih BOLT juga mencatat pertumbuhan yang mencolok sepanjang tahun. Dari kuartal I hingga kuartal III, laba bersih mengalami lonjakan yang signifikan, menunjukkan efektivitas strategi manajemen dalam meningkatkan profitabilitas Perseroan. Faktor pendorong utama di balik pertumbuhan ini adalah pemulihan industri otomotif, peningkatan permintaan dari pasar domestik dan ekspor, serta upaya efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

Demikian pula, laba bersih BOLT mengalami pertumbuhan signifikan sepanjang kuartal tahun 2023. Lonjakan ini menegaskan efektivitas strategi manajemen dalam meningkatkan profitabilitas, didorong oleh faktor seperti pemulihan industri, peningkatan permintaan domestik dan ekspor, serta langkah-langkah efisiensi biaya. Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan pencapaian yang mengesankan, dengan penjualan bersih mencapai Rp1,47 triliun, naik sebesar 3,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pemulihan daya beli masyarakat dan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Meskipun dihadapkan pada tantangan yang beragam, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 3,01%. Tahun 2023 menjadi momen penting dengan pencapaian luar biasa, yakni laba bersih sebesar Rp116,44 miliar, mengalami lonjakan signifikan sebesar 102,62% dari tahun sebelumnya, yang hanya Rp57,47 miliar pada tahun 2022. Pencapaian ini menunjukkan ketangguhan dan kemampuan adaptasi Perseroan di tengah dinamika pasar.

Capaian ini tetap menunjukkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk mengatasi tantangan yang ada dalam mengoptimalkan kinerja keuangannya. Penetapan target pertumbuhan penjualan sebesar lebih dari 10% dan berhasil mencapainya, meskipun dihadapkan pada kondisi eksternal yang tidak menguntungkan, merupakan bukti dari komitmen dan strategi yang kuat dalam mengelola bisnis Perseroan.

Segmen Usaha

Perseroan mengelompokkan aktivitasnya ke dalam beberapa segmen usaha, termasuk produksi dan penjualan suku cadang motor, suku cadang mobil, dan sektor industri lainnya.

Berikut adalah kinerja Perseroan pada masing-masing segmen usaha untuk tahun 2023:

1. **Suku Cadang Motor**
   Penjualan dari segmen suku cadang motor pada tahun 2023 adalah Rp514,82 miliar, meningkat 10,31% dari tahun sebelumnya yakni Rp466,72 miliar.

In the future, the Company is ready to make a positive contribution to the national economy and Indonesia's automotive manufacturing sector. BOLT's net profit also recorded striking growth throughout the year. From the first quarter to the third quarter, net profit experienced a significant surge, showing the effectiveness of management's strategy in increasing the Company's profitability. The main driving factors behind this growth are the recovery of the automotive industry, increasing demand from the domestic and export markets, as well as cost efficiency efforts made by the Company.

Similarly, BOLT's net profit experienced significant growth throughout the quarters of 2023. This surge confirms the effectiveness of management strategies in improving profitability, driven by factors such as industry recovery, increased domestic and export demand, and cost-efficiency measures. The Company's financial performance in 2023 showed impressive achievements, with net sales reaching Rp1.47 trillion, up by 3.01% compared to the previous year. This increase was mainly driven by the recovery of people's purchasing power and the increase in motor vehicle sales as explained earlier.

Despite encountering several obstacles, the Company achieved a sales growth of 3.01%. The year 2023 is an important moment with outstanding achievements that the Company recorded a net profit of Rp116.44 billion. This represents an upsurge of 102.62% compared to the previous year of Rp57.47 billion in 2022. This achievement shows the Company's resilience and adaptability in amidst market fluctuations.

This achievement continues to show the Company's resilience and ability to overcome existing challenges in optimizing financial performance of the Company. Setting a sales growth target of more than 10% and successfully achieving the target, despite being encountered with unfavorable external conditions, this is proven a strong commitment and successful strategy in managing the Company's business.

Business Segment

The Company groups its activities into several business segments, including the production and sales of motor parts, auto parts, and other industrial sectors.

The following is the Company's performance in each business segment for 2023::

1. **Motor Parts**
   Sales from the motorcycle parts segment in 2023 were Rp514.82 billion, a 10.31% increase from the previous year's Rp466.72 billion.

2. **Suku Cadang Mobil**
   Penjualan dari segmen suku cadang mobil pada tahun 2023 adalah Rp141,65 miliar, meningkat 3,92% dari tahun sebelumnya yakni Rp136,31 miliar.

3. **Industri Lainnya**
   Penjualan dari segmen industri lainnya pada tahun 2023 adalah Rp809,03 miliar, menurun 1,29% dari tahun sebelumnya yakni Rp819,61 miliar.

Secara keseluruhan untuk profitabilitasnya, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp291,06 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 32,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp219,88 miliar. Peningkatan profitabilitas ini disebabkan oleh efisiensi operasional yang meningkat, peningkatan dalam efektivitas strategi pemasaran, atau peningkatan harga jual produk.

Strategi dan Kebijakan Strategis

PT Garuda Metalindo Tbk. telah menetapkan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya melalui langkah-langkah strategis yang memperluas cakupan bisnis dalam memberikan pertumbuhan kinerja Perseroan. Dua langkah strategis utama, yakni Strategi Internal dan Strategi Pertumbuhan Bisnis.

Strategi Internal

1. **Penataan Ulang dan Reorganisasi**
   Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, PT Garuda Metalindo Tbk. telah mengimplementasikan Factory Re-layout. Langkah ini dimaksudkan untuk memperbaiki tata letak pabrik guna meningkatkan produktivitas. Sejalan dengan itu, Facilities Recondition dijalankan untuk memastikan bahwa fasilitas dan mesin perusahaan berada dalam kondisi optimal, memenuhi standar kualitas tinggi yang diharapkan oleh pelanggan.

2. **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
   PT Garuda Metalindo Tbk berfokus pada Human Development sebagai inisiatif utama untuk meningkatkan keterampilan tim *engineering*. Hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang semakin beragam dari berbagai sektor industri. Program Human Development diperkuat dengan pendekatan intensif, menggaransi pengembangan SDM yang holistik, mendukung visi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. **Auto Parts**
   Sales from the auto parts segment in 2023 were Rp141.65 billion, an increase of 3.92% from the previous year's Rp136.31 billion.

3. **Other Industries**
   Sales from the other industries segment in 2023 were Rp809.03 billion, down 1.29% from the previous year's Rp819.61 billion.

Overall for its profitability, the Company managed to book a gross profit of Rp291.06 billion, this amount increased by 32.37% from the previous year which amounted to Rp219.88 billion. This increase in profitability was due to improved operational efficiency, improvement in marketing strategy effectiveness, or an increase in product selling prices.

Strategy And Strategic Policy

PT Garuda Metalindo Tbk. has set a solid foundation for its business growth and sustainability through strategic initiatives that expand business scope in delivering growth in the Company's performance. Two main strategic initiatives, namely Internal Strategy and Business Growth Strategy.

Internal Strategy

1. **Realignment and Reorganization**
   To improve operational efficiency, PT Garuda Metalindo Tbk. has implemented Factory Re-layout. This step is intended to improve the layout of the factory to increase productivity. In line with that, Facilities Recondition is implemented to ensure that the Company's facilities and machinery are in optimal condition, meeting the high-quality standards expected by customers

2. **Human Capital Development (HC)**
   PT Garuda Metalindo Tbk focuses on Human Development as the main initiative to improve the skills of the engineering team. It aims to meet the increasingly diverse demands of customers from several industrial sectors. The Human Development program is strengthened by an intensive approach, guaranteeing holistic human capital development, supporting the Company's vision in achieving sustainable growth.

3. Digitalisasi Industri 4.0

Perusahaan mengintegrasikan sistem informasi ERP dan MES, memanfaatkan *Internet of Things* (IoT) untuk menciptakan *Smart Factory*. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional tetapi juga mentransformasi fasilitas produksi menjadi entitas yang terhubung secara digital. Transformasi ini melibatkan proses digital yang mendalam, mempercepat respons terhadap perubahan pasar dan meningkatkan efisiensi keseluruhan.

4. R&D Techno Center

PT Garuda Metalindo Tbk. telah mendirikan R&D Techno Center, sebuah pusat riset dan pengembangan yang memfokuskan upayanya pada inovasi produk dan teknologi. Dengan sub-bidang seperti *Library Techno Center, Technical Benchmarking,* dan *Product Development*, perusahaan berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah.

Strategi Pertumbuhan Bisnis

1. Fokus pada Pertumbuhan Berkelanjutan di Industri Otomotif

Perusahaan menempatkan perhatian khusus pada sektor otomotif 2W & 4W, dengan komitmen untuk mendukung kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditingkatkan oleh pemerintah. Dengan demikian, PT Garuda Metalindo Tbk. bertujuan untuk terus melayani pasar utama perusahaan di sektor otomotif dan memanfaatkan peluang yang muncul.

2. Penetrasi Pasar Kendaraan Listrik (EV)

Sejalan dengan perkembangan industri, perusahaan aktif terlibat dalam pasar kendaraan listrik di Indonesia. Dengan pengalaman sebagai pemasok sejak tahun 2020, PT Garuda Metalindo Tbk. melihat potensi pertumbuhan yang besar dalam penyediaan komponen kendaraan listrik. Kolaborasi dengan perusahaan otomotif global menjadi salah satu strategi untuk meraih keberhasilan di sektor ini.

3. Masuk ke Pasar Infrastruktur & Industri

Perusahaan tidak hanya fokus pada otomotif, tetapi juga melihat peluang besar di sektor infrastruktur dan industri umum. Dengan menyediakan produk untuk proyek-proyek seperti bangunan tinggi, infrastruktur transportasi, pertambangan minyak & gas, dan utilitas publik, PT Garuda Metalindo Tbk. bertujuan untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan di sektor ini.

3. Industry 4.0 Digitalization

The Company integrates ERP and MES information systems, utilizing the Internet of Things (IoT) to create a Smart Factory. This step not only improves operational performance but also transforms production facilities into digitally connected entities. This transformation involves deep digital processes, accelerating responses to market changes, and improving overall efficiency.

4. R&D Techno Center

PT Garuda Metalindo Tbk. has established the R&D Techno Center, a research and development center that focuses its efforts on product and technology innovation. With sub-fields such as Library Techno Center, Technical Benchmarking, and Product Development, the Company is committed to continuous development to remain relevant in an ever-changing market.

Strategi Pertumbuhan Bisnis

1. Focus on Sustainable Growth in the Automotive Industry

The Company places particular emphasis on the 2W and 4W automotive sectors, with a commitment to support the government's enhanced Domestic Component Level ("TKDN") policy. As such, PT Garuda Metalindo Tbk. aims to continue serving the Company's key markets in the automotive sector and capitalize on emerging opportunities.

2. Electric Vehicle (EV) Market Penetration

In line with industry development, the Company is actively involved in the electric vehicle market in Indonesia. Experienced as a supplier since 2020, PT Garuda Metalindo Tbk. sees great growth potential in the supply of electric vehicle components. Collaboration with global automotive companies is one of the strategies to achieve success in this sector.

3. Entry into Infrastructure & Industrial Market

The Company not only focuses on automotive, but also sees great opportunities in the infrastructure sector and general industry. By providing products for projects such as high-rise buildings, transportation infrastructure, oil & gas mining, and public utilities, PT Garuda Metalindo Tbk. aims to capitalize on the growth potential in this sector.

4. **Ekspansi Pasar Global**

   PT Garuda Metalindo Tbk. memposisikan diri sebagai pemain global dengan melihat peluang ekspansi ke pasar internasional. Fokusnya termasuk peningkatan ekspor ke negara-negara produsen utama kendaraan bermotor seperti Amerika Serikat, Eropa, Thailand, dan India. Perusahaan berusaha untuk memperluas pangsa pasar globalnya dengan meningkatkan daya saing di tingkat internasional.

5. **Ekspansi Usaha Melalui Pertumbuhan Organik dan Anorganik**

   Selain pertumbuhan organik melalui investasi dalam pengembangan internal, PT Garuda Metalindo Tbk. juga mengamati peluang pertumbuhan anorganik. Komitmen untuk mengalokasikan dana untuk investasi vertikal dan horizontal, serta evaluasi terhadap potensi *Joint Venture* dengan perusahaan otomotif global, mencerminkan strategi yang holistik dan berkelanjutan. Rencana meningkatkan kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi di bidang surface treatment menunjukkan komitmen perusahaan terhadap ekspansi yang terukur dan berorientasi pada masa depan.

4. **Global Market Expansion**

   PT Garuda Metalindo Tbk. positions itself as a global player by seeing expansion opportunities into international markets. The focus includes increasing exports to major motor vehicle-producing countries such as the United States, Europe, Thailand, and India. The Company strives to expand its global market share by increasing competitiveness at the international level.

5. **Business Expansion Through Organic and Inorganic Growth**

   In addition to organic growth through investment in internal development, PT Garuda Metalindo Tbk. also observes inorganic growth opportunities. The commitment to allocate funds for vertical and horizontal investments, as well as the evaluation of potential Joint Ventures with global automotive companies, reflects a holistic and sustainable strategy. The plan to increase share ownership in the associated Company in the field of surface treatment shows the Company's commitment to measurable and future-oriented expansion.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis sejalan dengan Visi, Misi, serta rencana strategis yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan. Direksi aktif berinteraksi dengan para pemegang saham untuk menjelaskan rencana kerja yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan bisnis dengan pendekatan inovatif yang berkelanjutan tanpa mengesampingkan aspek Sosial dan Lingkungan.

Pada setiap awal tahun, Perusahaan menyusun rencana kerja untuk tahun buku yang menguraikan diantaranya: target yang akan dicapai serta asumsi yang digunakan; tantangan dan peluang; dan rencana & kebijakan strategis.

Hasil rencana kerja tersebut selanjutnya akan dipresentasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan nasihat dan selanjutkan dipaparkan kepada seluruh unit kerja dan dijadikan pedoman untuk diaplikasikan sepanjang tahun buku.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sesuai arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi memastikan bahwa pengelolaan kegiatan operasional PT Garuda Metalindo Tbk. sesuai dengan rencana strategis Perusahaan, panduan dari para pemegang saham, dan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors formulates strategic strategies and policies line with the Vision, Mission, and strategic plan that are aligned with the Company's values. The Board of Directors actively interacts with shareholders to explain work plans designed to accelerate business growth with innovative sustainable approaches without compromising Social and Environmental aspects.

In the early of each year, the Company prepares a work plan for the financial year that outlines such: targets to be achieved and assumptions used; challenges and opportunities; and strategic plans & policies.

The results of the work plan will then be presented to the Board of Commissioners for input and advice and then presented to all work units and used as guidelines to be applied throughout the financial year.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

By the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors ensures that the management of PT Garuda Metalindo Tbk.'s operational activities is in line with the Company's strategic plan, guidelines from shareholders, and policies approved by the Board of Commissioners.

Direksi secara berkala meninjau strategi Perusahaan, selaras dengan perkembangan kondisi bisnis saat itu. Jika diperlukan, mereka melakukan penyesuaian dan mengajukannya untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors regularly reviews the Company's strategy, in line with the current business conditions. If necessary, they make adjustments and submit them for approval by the Board of Commissioners.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Direksi mencatat bahwa PT Garuda Metalindo Tbk. telah menetapkan serangkaian target yang harus dicapai tiap tahunnya. Perusahaan secara teratur melakukan evaluasi untuk memantau kemajuan menuju pencapaian target-target tersebut.

Evaluasi ini membandingkan proyeksi atau target yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran dengan pencapaian aktual pada akhir tahun anggaran. Berikut adalah perbandingan antara Target dan Realisasi untuk Tahun 2023:

Comparison between Target and Realization of 2023

The Board of Directors records that PT Garuda Metalindo Tbk. has set a series of targets to be achieved each year. The Company regularly conducts evaluations to monitor progress toward achieving these targets.

This evaluation compares the projections or targets set at the beginning of the fiscal year with the actual achievement at the end of the fiscal year. The following is a comparison between Target and Realization for 2023:

Uraian Description	**Target 2023 (dalam miliar)** 2023 Target (in billion)	**Realisasi 2023 (dalam miliar)** 2023 Realization (in billion)	**Pencapaian (%)** Achievement
Laba Bersih Net Profit	>10%	116,44	Tercapai Reached

Laba bersih yang diperoleh pada tahun 2023 mencapai Rp116,44 miliar, bertumbuh 102,62% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp57,47 miliar. Pencapaian ini telah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu lebih dari 10%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi operasional yang meningkat, peningkatan dalam efektivitas strategi pemasaran, atau peningkatan harga jual produk. Langkah-langkah strategis ini telah berhasil dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

The net profit obtained in 2023 reached Rp116.44 billion, growing 102.62% from the previous year of Rp57.47 billion. This achievement has surpassed the set target of more than 10%. This increase is due to increased operational efficiency, an increase in the effectiveness of marketing strategies, or an increase in the selling price of products. These strategic initiatives have been successful in increasing the company's net profit.

Kendala/ Tantangan dan Langkah Penyelesaiannya

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT), dimana sejumlah hambatan mempengaruhi jalannya bisnis dan pencapaian target Perseroan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pertumbuhan yang terbatas, terutama pada segmen *part* komersil yang mengalami keterlambatan. Penurunan penjualan truk yang terganggu juga menjadi masalah, yang secara langsung dipengaruhi oleh kondisi pasar hasil bumi.

Bahkan, produk unggulan seperti *Passenger Car* juga mengalami penurunan pada kuartal keempat, menandai periode penurunan performa bisnis secara keseluruhan. Dalam konteks ini, target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 tidak dapat tercapai sepenuhnya. Tidak hanya itu, faktor eksternal seperti fluktuasi harga minyak kelapa sawit dan batu bara menjadi ancaman serius bagi segmen roda 4 komersil. Penurunan signifikan dalam industri ini menyebabkan penjualan truk dan kendaraan penumpang terhambat.

Obstacles Encountered and Steps to Solve Them

2023 was a challenging year for PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT), where several obstacles affected the course of business and the achievement of the Company's targets. One of the main challenges encountered was limited growth, especially in the commercial parts segment which experienced delays. A disrupted decrease in truck sales was also an issue, which was directly affected by the condition of the produce market.

Moreover, flagship products such as Passenger Car also decreased in the fourth quarter, marking a period of decrease in overall business performance. In this context, the targets set for 2023 cannot be fully achieved. Not only that, external factors such as fluctuations in palm oil and coal prices posed a serious threat to the commercial 4-wheeler segment. The significant downturn in the industry caused sales of trucks and passenger vehicles to be hampered.

Harga bahan baku baja yang terus meningkat menjadi salah satu kendala utama Garuda Metalindo, menekan margin keuntungan Perseroan. Persaingan yang ketat dari Perseroan lain di industri manufaktur komponen otomotif juga menjadi tantangan yang signifikan. Tidak ketinggalan, ketersediaan tenaga kerja terampil untuk mengoperasikan mesin dan peralatan yang canggih menjadi perhatian serius.

Namun, di tengah tantangan ini, peluang baru muncul dalam bentuk *Electric Vehicles* (EV). Prospek bisnis di bidang *Electric Vehicles*, khususnya pada segmen roda 2 listrik, memberikan kesempatan baru bagi Perseroan. Dengan menjadi pemasok roda 2 listrik, Garuda Metalindo dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan di pasar ini. Selain itu, rencana kerjasama dengan beberapa produsen otomotif diharapkan dapat membuka peluang baru untuk target tahun 2024 dan 2025.

Meskipun terdapat kendala pada segmen roda 4 komersil, Electric Vehicles tetap menjadi area yang tidak terganggu. Potensi pasar luar negeri yang besar masih terbuka, dan Perseroan berencana untuk diversifikasi ke sektor lain seperti infrastruktur, transportasi non-otomotif, dan proyek gedung. Meskipun sektor otomotif tetap menjadi penyumbang utama pendapatan, upaya diversifikasi ini diharapkan dapat memberikan ketahanan lebih besar terhadap fluktuasi pasar di masa mendatang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Garuda Metalindo mengambil langkah-langkah penyelesaian yang terstruktur. Diversifikasi pemasok bahan baku, peningkatan efisiensi produksi, pengembangan produk baru, peningkatan kualitas SDM, penguatan hubungan dengan pelanggan, dan pembuatan strategi mitigasi risiko bencana merupakan beberapa langkah yang perlu diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Garuda Metalindo dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjalankan operasinya, Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memberikan dampak positif pada Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan GCG Perusahaan sejalan dengan lima prinsip dasar yang tercantum dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG): Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan serta Kewajaran.

The increasing price of steel raw materials is one of Garuda Metalindo's main obstacles, suppressing the Company's profit margins. Intense competition from other companies in the automotive component manufacturing industry is also a significant challenge. Not to forget, the availability of skilled labor to operate sophisticated machinery and equipment is a serious concern.

However, amid these challenges, new opportunities are arising in the form of Electric Vehicles (EVs). The business prospect in the field of Electric Vehicles, especially in the electric 2-wheeled segment, provides new opportunities for the Company. By becoming a supplier of electric 2-wheelers, Garuda Metalindo capitalizes on the growth potential in this market. In addition, cooperation plans with several automotive manufacturers are expected to open up new opportunities for 2024 and 2025 targets.

Despite the obstacle in the commercial 4-wheeler segment, Electric Vehicles remain undisturbed areas. The huge overseas market potential is still open, and the Company plans to diversify into other sectors such as infrastructure, non-automotive transportation, and building projects. Although the automotive sector remains a major contributor to revenue, this diversification effort is expected to provide greater resilience to future market fluctuations.

To overcome these challenges, Garuda Metalindo took structured resolution steps. Diversification of raw material suppliers, increasing production efficiency, developing new products, improving the quality of human capital, strengthening relationships with customers, and making disaster risk mitigation strategies are some of the steps that need to be implemented sustainably. Therefore, Garuda Metalindo can better encounter challenges and ensure sustainable growth in the future.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In carrying out its operations, the Company consistently applies Good Corporate Governance (GCG) best practices to have a positive impact on the Company and create added value for shareholders and stakeholders. The implementation of the Company's GCG is in line with the five basic principles stated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy ("KNKG"): Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality as well as Fairness.

Usaha penerapan GCG yang dilakukan Garuda Metalindo telah melengkapi infrastruktur GCG dengan organ utama dan pendukung sesuai persyaratan bagi perusahaan terbuka. Dengan mengoptimalkan fungsi organ-organ tersebut, kami memastikan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Langkah-langkah ini bukan hanya mewakili kebijakan tata kelola perusahaan kami, tapi juga bagaimana kami menjalankan operasi yang menjaga reputasi sebagai perusahaan yang etis dan bertanggung jawab serta memberikan dampak positif pada pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Garuda Metalindo's GCG implementation efforts have conducted GCG infrastructure with main and supporting organs according to the requirements for the Public Company. By optimizing the function of these organs, we ensure the Company's transparency and accountability. These measures represent not only our Corporate Governance policy, but also how we conduct operations that maintain our reputation as an ethical and responsible Company and have a positive impact on sustainable business growth.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi Anggota Direksi. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan Anggota Direksi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Throughout 2023, there were no changes or changes in the position nomenclature of the composition of the Board of Directors. We are committed to continue to integrate synergy and collaboration in supporting the Company's future growth.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31st, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director

PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada 2024, yang berpotensi mengancam ketahanan ekonomi nasional Indonesia. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia kisaran 4,5-5,3% pada 2023 dan diperkirakan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024, didorong oleh permintaan domestik, kenaikan gaji ASN, Pemilu, dan pembangunan IKN. Bank Indonesia akan memperkuat kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Gaikindo optimistis terhadap penjualan mobil nasional pada 2024, menargetkan 1,1 juta unit, didukung oleh kehadiran merek baru dan proyeksi kenaikan permintaan kendaraan listrik. Ekspor produk otomotif tumbuh 5,96% pada 2023. Presiden Jokowi menegaskan target penjualan kendaraan listrik, melihat potensi bahan baku nikel Indonesia sebagai peluang.

BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia projects a slowdown in global economic growth in 2024, which has the potential to threaten Indonesia's national economic resilience. Indonesia's economic growth projection ranges from 4.5-5.3% in 2023 and is estimated to increase to 4.7-5.5% in 2024, driven by domestic demand, state civil services salary increases, elections, and IKN development. Bank Indonesia will strengthen policy to maintain stability and stimulate economic growth.

Gaikindo is optimistic about national car sales in 2024, targeting 1.1 million units, supported by the presence of new brands and projected increases in demand for electric vehicles. Exports of automotive products grew 5.96% in 2023. President Jokowi affirmed the sales target of electric vehicles, seeing the potential of Indonesia's nickel raw materials as an opportunity.

AISI optimis terhadap penjualan sepeda motor domestik di 2024, menargetkan 6,5 juta unit, meskipun menghadapi tantangan dari kondisi ekonomi global yang melambat. Pengusaha otomotif menunggu hasil Pemilu dan memantau situasi ekonomi. Pasar otomotif global menjanjikan masa depan cerah, terutama untuk mobil listrik, dengan PT Garuda Metalindo Tbk memiliki peluang untuk memimpin dalam industri komponen otomotif berkelanjutan.

Target/ Proyeksi Tahun 2024

Tahun 2024 menjanjikan pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Proyeksi penjualan bersih yang naik minimal 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keyakinan BOLT terhadap ekspansi pasar dan efektivitas strategi pemasaran Perseroan. Langkah-langkah seperti perluasan pasar, peluncuran produk baru, dan peningkatan efektivitas pemasaran akan menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini.

APRESIASI & PENUTUP

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perusahaan selama tahun 2023. Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh insan Garuda Metalindo yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sehingga memungkinkan Perusahaan mencatat kinerja yang baik di tengah kondisi yang sangat menantang.

Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada regulator, rekanan dan seluruh pelanggan, Perusahaan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerjasama yang baik yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya, berinovasi, mengoptimasi transformasi dengan segala potensi masing-masing untuk terus melangkah maju, tumbuh dan tangguh menghadapi tantangan 2024.

AISI is optimistic about domestic motorcycle sales in 2024, targeting 6.5 million units, despite encountering challenges from slowing global economic conditions. Automotive entrepreneurs are waiting for the results of the elections and monitoring the economic situation. The global automotive market promises a bright future, especially for electric cars, with PT Garuda Metalindo Tbk having the opportunity to lead in the sustainable automotive components industry.

Target/ Projection 2024

2024 promises significant growth for the Company. Projected net sales that increased by at least 10% compared to the previous year. This shows BOLT's confidence in market expansion and the effectiveness of the Company's marketing strategy. Steps such as market expansion, new product launches, and increased marketing effectiveness will be the main drivers behind this growth.

APPRECIATION & CLOSING

Therefore, the report on the duties of the Board of Directors on the implementation of the Company's business during 2023. The Board of Directors gives appreciation to all Garuda Metalindo personnel who have worked dedicatedly to enable the Company to record good performance amid very challenging conditions.

The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners for the advice and recommendations provided, so that the Company can make policies that are by the vision, mission, and values of the Company as well as applicable laws and regulations.

To regulators, partners, and all customers, the Company gives appreciation and gratitude for the good cooperation that has been well established so far. With full optimism, let us continue to work, innovate, optimize transformation with all its respective potentials to move forward, grow and be resilient to encounter the challenges of 2024.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director


UTAMAKAN KESELAMATAN KERJA
TOYOTA



Profil **Perusahaan**

Company Profile

Sejarah, nilai-nilai yang dibentuk menjadi Budaya Perusahaan, dan komitmen kami terhadap inovasi, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Perseroan membangun identitas yang bereputasi, struktur organisasi yang holistis, serta jaringan operasional dan sumber daya manusia yang kompeten dan progresif. Dedikasi kami dalam membangun fondasi yang kuat dapat membawa Perseroan menjadi pemimpin industri inovatif serta menurunkan warisan yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan.

Our history, the values that formed our Corporate Culture, and our commitment to innovation, can provide a deep understanding of how the Company builds a reputable identity, a holistic organizational structure, and a competent and progressive network of operations and human capital. Our dedication to building a strong foundation can lead the Company to become an innovative industry leader and pass on a legacy of responsible sustainability.

Informasi
Perusahaan
Corporate Information

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT Garuda Metalindo Tbk



Bidang Usaha	Line of Business
Industri komponen dan sub-komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.	Component and subcomponent (including nuts and bolts) industry for motor vehicles.
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
• PT Garuda Multi Investama (57,60%) • Publik (20%) • Herman Wijaya (12,80%) • Ervin Wijaya (9,60%)	• PT Garuda Multi Investama (57,60%) • Publik (20%) • Herman Wijaya (12,80%) • Ervin Wijaya (9,60%)
Modal Dasar	**Authorized Capital**
Rp750.000.000.000	Rp750,000,000,000
Kode Saham	**Shares Code**
BOLT	**BOLT**
Alamat Perusahaan	**Corporate Address**
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia Phone : +62 21 555 3963 Fax : +62 21 555 1440 Email : corporate.secretary@garudametalindo.com marketing@garudametalindo.com Website : www.garudametalindo.com	
Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian	**Date and Legal Basis of Establishment**
Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982	Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15th, 1982
Tanggal Pencatatan Saham	**Date of Share Listing**
7 Juli 2015	July 7th, 2015
Perubahan Nama Perusahaan	**Change of Company Name**
Tidak pernah mengalami perubahan nama	Name of the company had never changed

Sekilas
Perseroan
Company in Brief



Berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen fastener (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, automation, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen fastener dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Perseroan pun telah mengekspor produk-produknya ke beberapa produsen otomotif dan komponen di Asia, Eropa, dan Amerika.

Tracing its roots back to a home industry that produced spare parts for rickshaws in 1966, the Company was incorporated in 1982 under the name PT Garuda Metalindo as a manufacturer of fasteners (nuts, bolts, screws) for general industrial needs. The Company then diversified its business by producing nuts and bolts for motorcycle manufacturers in 1989, as well as for automobile manufacturers in 1992.

Moreover, to expand its business scale, the Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its share in Indonesian Stock Exchange on July 7th, 2015, as a PT Garuda Metalindo Tbk and stock code "BOLT". The funds obtained from an IPO were utilized as working capital, and for capacity expansion, automation, and addition of integrated production processes.

Currently the Company has cemented its position as a leading domestic manufacture of automotive fasteners and components that employs more than 1.000 employees and operates five factories in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. The Company has also exported its products to several automotive manufacturers in Asia, Europe, and America.

Visi dan **Misi**

Vision and Mission

VISI | *Vision*

Pilihan pertama dalam *Engineered Fastening Solutions.*

First Choice in Engineered Fastening Solutions.

MISI | *Mission*

Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.



Nilai - nilai
Perusahaan
Corporate Values



Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "***CARE***".

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "**CARE**".

C

Customer-Centric

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.

Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

A

Agility

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktifitas.

Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

R

Respect

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.

Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

E

Excellence

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.

Make a conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

Wilayah **Operasional**
Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan mencakup **Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.**

The Company's operational areas are Jakarta, Tangerang, and Bekasi.



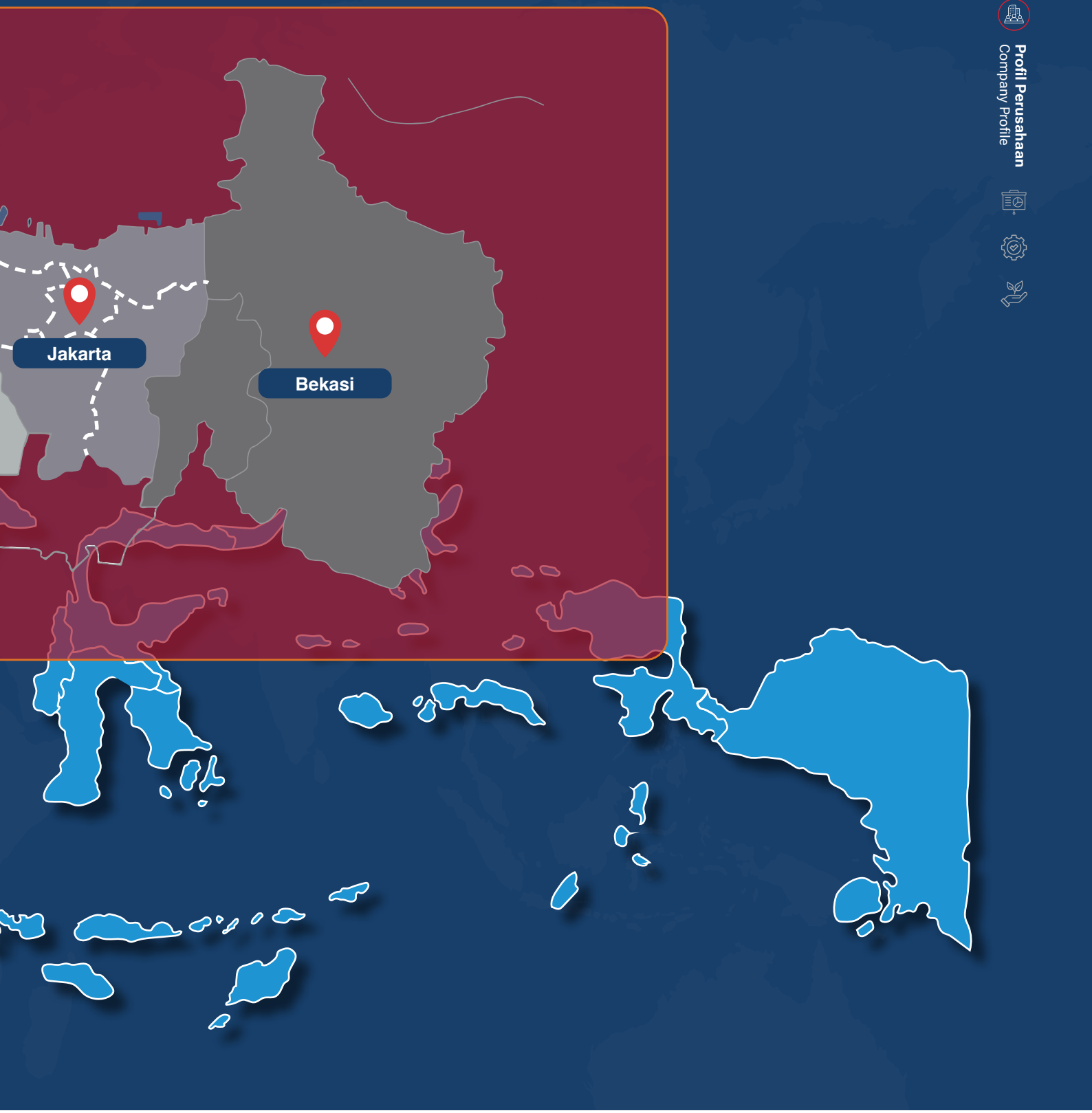
Jakarta
Bekasi

Tonggak
Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

1982

Perseroan didirikan sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

The Company was incorporated as a limited liability company under the name PT Garuda Metalindo.

1989

Perseroan mulai memasok fastener (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

1992

Perseroan mulai memasok fastener untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

2000

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.

The Company obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

2002

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.

The Company upgraded its quality management standard to ISO 9001:2000.

2004

Perseroan mulai memproduksi baut roda (*wheel bolt*) dan memperoleh sertifikat ISO/ TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.

The Company started producing wheel bolts and obtained ISO/ TS 16949-2002 certification for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

2009

Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT".

The Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchwange (IDX) under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol.

2017

Perseroan mengakuisisi 69,75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership stake in PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

2019

Perseroan menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung serta mendapatkan *Letter of Intent* (LoI) untuk mengekspor produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika Serikat.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung and obtained a Letter of Intent (LoI) to export its products to a renowned auto parts manufacturer in the United States.

2020

Mendirikan Pabrik baru di kawasan Jatake, Tangerang untuk menunjang pasar domestik.

Established a new factory in the Jatake area, Tangerang to support the domestic market.

2021

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik baru khusus part *Housing* di kawasan industri MM2100, Bekasi.

The Company completed the construction of a new factory especially for Housing parts in the MM2100 industrial estate, Bekasi.

2023

Perseroan mengakuisisi 98% kepemilikan saham PT Indo Kida Plating, perusahaan *electro-plating*

The Company acquired 98% share ownership of PT Indo Kida Plating, an electro-plating company

Bidang **Usaha**

Line of Business

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (25952).
2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persneling, as roda, road wheel, suspensi & peredam kejut, radiator, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltage; dan lain-lain (29300).
3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot (30912).
4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu dan bagian-bagian kelistrikan (45301).
5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405).

Perseroan mengoperasikan tiga pabrik di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 30.500 meter persegi dan luas tanah lebih dari 53.000 meter persegi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perseroan ke berbagai konsumen yang mayoritas berada di daerah Jakarta Timur, Perseroan telah memiliki pusat logistik seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

According to the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI), PT Garuda Metalindo Tbk engages in the following businesses:

1. Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals (25952).
2. Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels such as leaf springs, radiators, fuel tanks, muffles, brakes, gearboxes/transmission, axles, road wheels, suspensions & shock absorbers, radiators, silencers, exhaust pipes, catalytic converters, clutches, steering wheels, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelts, doors, bumpers, airbags; car seats; vehicle electric equipment such as generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harnesses/starters, door and automatic window mechanisms, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300).
3. Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles such as internal combustion motor, suspension and exhaust pipe (30912).
4. Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, bulbs and other electronic parts (45301).
5. Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405).

The Company operates three manufacturing plants in Greater Jakarta with a combined total area of 30,500 square meters of building and over 53,000 square meters of land. To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a logistics center measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019.

Struktur
Organisasi
Organizational Structure

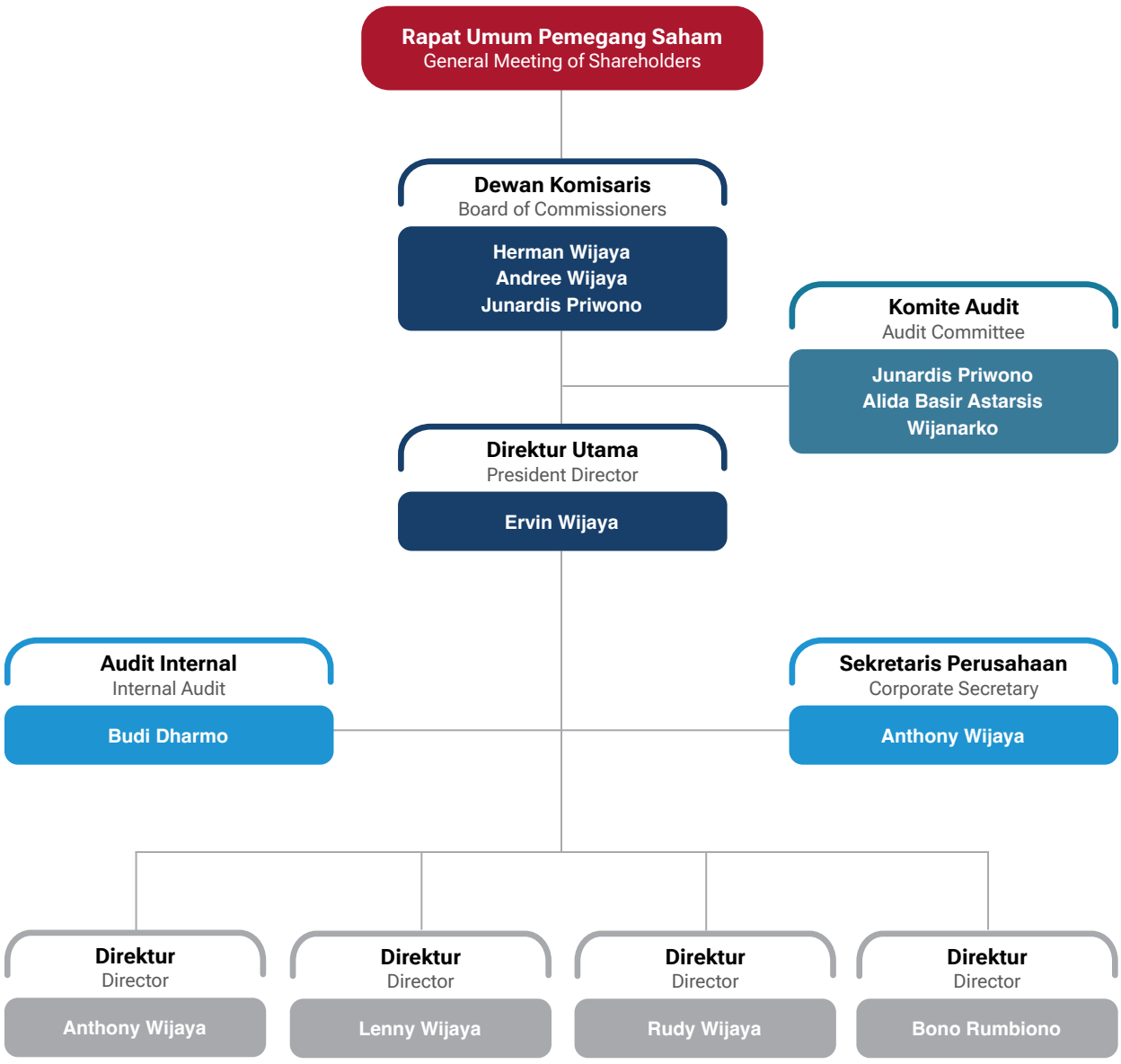

Profil
Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Junardis Priwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner



Herman Wijaya

Komisaris Utama I President Commissioner

Usia I Age

85 tahun per 31 Desember 2023
85 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 1982 dan beliau merupakan pendiri Perseroan. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.		He has served as President Commissioner since 1982 and He is a founder of the Company. He was reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	SMA		Hgh School	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2014 - 2017	Komisaris PT Graha Investama Mandiri	2014 - 2017	Commissioner of PT Graha Investama Mandiri
		Komisaris PT Garuda Multi Investama		Commissioner of PT Garuda Multi Investama
	2010 - 2017	Komisaris PT Indo Kida Plating	2010 - 2017	Commissioner of PT Indo Kida Plating
	1985 - 2017	Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo	1985 - 2017	President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo
	1989 - 2017	Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama	1989 - 2017	President Commissioner of PT Garuda Metal Utama
		Komisaris PT Indoseiki Metal Utama		Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2014	Komisaris PT Wijaya Putra Sukses	Since 2014	Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses
		Komisaris PT Cipta Niaga Sukses		Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	

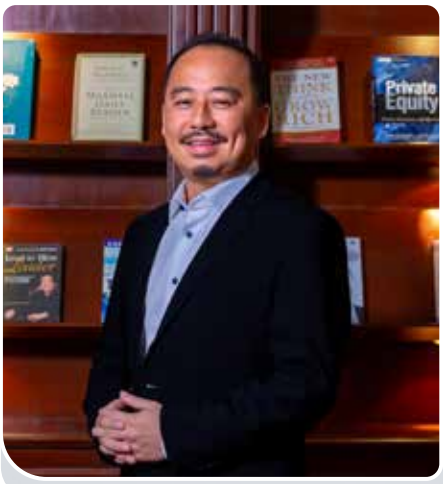

Andree Wijaya

Komisaris I Commissioner

Usia I Age

42 tahun per 31 Desember 2023
42 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris Perseroa sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022.		He has served for the first time as Commissioner of the Company since 2018 Annual General Meeting of Shareholders and was reappointed based on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat		Bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, United States of America	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2017 - 2020	Komisaris PT Garuda Metal Utama	2017 - 2020	Commissioner of PT Garuda Metal Utama
	2009 - 2020	*Vice President & Finance Director* PT Futamed Pharmaceuticals	2009 - 2020	Vice President & Finance Director of PT Futamed Pharmaceuticals
	2008 - 2017	*Managing Director* PT Futami Food & Beverages	2008 - 2017	Managing Director of PT Futami Food & Beverages
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2020	*Vice President Director* PT Garuda Metal Utama	Since 2020	Vice President Director of PT Garuda Metal Utama
		Direktur Utama PT Indonesian Tooling Technology		President Director of PT Indonesian Tooling Technology
	Sejak 2017	Komisaris PT Graha Investama Mandiri	Since 2017	Commissioner of PT Graha Investama Mandiri
		Komisaris PT Garuda Multi Investama		Commissioner of PT Garuda Multi Investama
		Komisaris PT Indo Kida Plating		Commissioner of PT Indo Kida Plating
		Komisaris PT Mega Pratama Ferindo		Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	



Junardis Priwono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age

38 tahun per 31 Desember 2023
38 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.	He has served as Commissioner based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	International Business Management dari Petra Christian University, Surabaya	International Business Management from Petra Christian University, Surabaya
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai proyek *Advisory*, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO termasuk *Finance Raising* dan *Internal Restucturing*.	He has more than 15 years of experience in various Advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO projects including Finance Raising and Internal Restucturing.
	Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* di PT Deloitte Konsultan Indonesia dan Associate Director di PT RHB Sekuritas Indonesia.	He previously served as an Associate Director at PT Deloitte Consultants Indonesia and PT RHB Sekuritas Indonesia.
	Beliau adalah *Co-Founder* dari SAKe Kapital, Perusahaan penasehat keuangan, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO serta Penggalangan Keuangan.	He is a high-ranking position at SAKe Kapital, a company focuses on financial advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO, and Financial Raising.
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak Ada	None
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholders.

Profil
Direksi
Board of Directors' Profile



Bono Rumbiono

Direktur
Director

Rudi Wijaya

Direktur
Director

Ervin Wijaya

Direktur Utama
President Director



Anthony Wijaya

Direktur
Director

Lenny Wijaya

Direktur
Director



Ervin Wijaya

Direktur Utama I President Director

Usia I Age

66 tahun per 31 Desember 2023
66 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.		He has served for the first time as President Director of the Company since 2016 and was reappointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	SMA		High School	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2014 - 2017	Direktur PT Garuda Multi Investama	2014 - 2017	Director of PT Garuda Multi Investama
	2014 - 2017	Direktur PT Graha Investama Mandiri	2014 - 2017	Director of PT Graha Investama Mandiri
	2015 - 2017	Direktur Komersial Perseroan	2015 - 2017	Commercial Director of the Company
	2011 - 2017	Komisaris PT Erdico Nusantara	2011 - 2017	Commissioner of PT Erdico Nusantara
	2011 - 2018	Komisaris PT Umami Food	2011 - 2018	Commissioner of PT Umami Food
	2008 - 2017	Komisaris PT Futami Food & Beverages	2008 - 2017	Commissioner of PT Futami Food & Beverages
	2008 - 2020	Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals	2008 - 2020	Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2017	Direktur Utama PT Garuda Multi Investama	Since 2017	President Director of PT Garuda Multi Investama
		Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri		President Director of PT Graha Investama Mandiri
		Komisaris Utama PT Indo Kida Plating		President Commissioner of PT Indo Kida Plating
	Sejak 2014	Komisaris PT Erson Global Investama	Since 2014	Commissioner of PT Erson Global Investama
	Sejak 2011	Komisaris PT Wijaya Kuliner	Since 2011	Commissioner of PT Wijaya Kuliner
	Sejak 2005	Komisaris PT Inti Mas Lestari	Since 2005	Commissioner of PT Inti Mas Lestari
	Sejak 1995	Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo	Since 1995	President Director of PT Mega Pratama Ferindo
	Sejak 1989	Direktur Utama PT Garuda Metal Utama	Since 1989	President Director of PT Garuda Metal Utama
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	



Rudi Wijaya

Direktur I Director

Usia I Age

52 tahun per 31 Desember 2023
52 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.		He has served for the first time as Director of the Company since 2016 and was reappointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta		Bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2017 - 2020	Komisaris PT Indonesia Tooling Technology	2017 - 2020	Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology
	2012 - 2017	Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating	2012 - 2017	Vice President Director of PT Indo Kida Plating
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2020	Komisaris Utama PT Indonesia Tooling Technology	Since 2020	President Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology
	Sejak 2017	Direktur Utama PT Indo Kida Plating	Since 2017	President Director of PT Indo Kida Plating
		Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama		President Commissioner of PT Garuda Metal Utama
		Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo		President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo
		Komisaris Utama PT Garuda Multi Investama		President Commissioner of PT Garuda Multi Investama
		Komisaris Utama PT Garuda Investama Mandiri		President Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	



Anthony Wijaya

Direktur | Director

Usia | Age

37 tahun per 31 Desember 2023
37 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.		He has served for the first time as Director of the Company since 2016 and was reappointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat		Master's degree in Finance from Loyola Marymount University, United States of America	
	Gelar Sarjana di bidang Industrial & System Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat		Bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2011 - 2017	*Business Development & Corporate Finance* PT Garuda Multi Investama	2011 - 2017	Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama
	2008 - 2017	Direktur Operasional di Futami Food & Beverages	2008 - 2017	Operations Director of Futami Food & Beverages
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2017	Direktur PT Garuda Multi Investama	Since 2017	Director of PT Garuda Multi Investama
		Direktur PT Graha Investama Mandiri		Director of PT Graha Investama Mandiri
		Direktur PT Indokida Plating		Director of PT Indokida Plating
		Direktur PT Indonesian Tooling Technology		Director of PT Indonesian Tooling Technology
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	



Lenny Wijaya

Direktur I Director

Usia I Age

52 tahun per 31 Desember 2023
52 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023.		He has served for the first time as Director of the Company since 2016 and was reappointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Diploma di bidang akuntansi dari LCCI Singapura		Diploma in accounting from LCCI Singapore	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2012 - 2017	Direktur PT Indoseiki Metal Utama	2012 - 2017	Director of PT Indoseiki Metal Utama
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Sejak 2017	Direktur PT Garuda Multi Investama	Since 2017	Director of PT Garuda Multi Investama
		Direktur PT Graha Investama Mandiri		Director of PT Graha Investama Mandiri
		Direktur PT Garuda Metal Utama		Director of PT Garuda Metal Utama
		Director PT Mega Pratama Ferindo		Director of PT Mega Pratama Ferindo
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	



Bono Rumbiono

Direktur | Director

Usia | Age

62 tahun per 31 Desember 2023
62 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2022		The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2022	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB)		Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)	
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	2009-2018	*President Director & Country Manager* PT SKF Indonesia	2009-2018	President Director & Country Manager of PT SKF Indonesia
	1999-2009	*Marketing & Administration Director* PT SKF Indonesia	1999-2009	Marketing & Administration Director of PT SKF Indonesia
	1992-1999	*Supply & Distribution and HRD General Manager* PT Logam Sari Bearindo	1992-1999	Supply & Distribution and HRD General Manager of PT Logam Sari Bearindo
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak Ada		None	
Pendidikan/Pelatihan **Education/Trainings**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BESERTA ALASANNYA

Pada tahun 2023, terdapat pergantian anggota Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023 dimana Bapak Hadi Surjadipradja digantikan oleh Bapak Junardis Priwono.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah adanya perubahan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there is a changes of member Independent Commissioners based on General Meeting Shareholders on june 13, 2023, in which Mr. Hadi Surjadipradja replaced by Mr. Junardis Priwono.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners after changes is as follows:

Sebelum Perubahan Before Change		**Setelah Perubahan** After Change	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	Andree Wijaya	Komisaris Commissioner
Hadi Surjadipradja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director	Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director	Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director	Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Independen Independent Director	Bono Rumbiono	Direktur Independen Independent Director

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2023

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2023 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

CHANGE IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AFTER FINANCIAL YEAR 2023

Throughout the period after the 2023 financial year until the deadline for the publication of Annual Report, no change in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sumber
Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menganggap Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset terpenting yang signifikan mendukung kelangsungan dan keberhasilan operasionalnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. Dengan keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan target operasionalnya.

The Company considers Human Capital (HC) as one of the most crucial assets supporting the continuity and success of its operations in the technology-intensive components and subcomponents industry. With such belief, the Company is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees to achieve its operational goals and targets.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen SDM menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2023. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan secara aktif terus berupaya dalam menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif bagi karyawan.

Based on these considerations, HC management is one of the Company's main focuses in 2023. Throughout the year, the Company actively continues to improve its HC management policies, enhance employee skills and competencies, maintain harmonious industrial relations with employees, and create a supportive and conducive working environment for employees.

Perseroan senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini terwujud melalui penerapan sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, dan aspek-aspek lain yang berkontribusi pada pembentukan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

The Company complies with the principles of good corporate governance in HC development. This compliance is realized through the implementation of a good and transparent HC management system, an accountable recruitment process, continuous efforts to improve HC capacity and capability, and other aspects contributing to the formation of reliable, professional, dedicated employees with high integrity and loyalty.

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempekerjakan 1.110 karyawan, turun 14,62% dibandingkan 1.300 karyawan pada tahun 2022.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, status kepegawaian, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

As of December 31st, 2023, the Company employed 1,110 employees, went down by 14.62% compared to 1,300 in 2022.

The composition of the Company's employees in 2023 based on sex, age, education, position, employment status, and tenure was as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition Based on Sex

Jenis Kelamin	2023	2022	Sex
Laki-laki	923	1.105	Male
Perempuan	187	195	Female
Jumlah	**1.110**	**1.300**	**Total**

Komposisi Berdasarkan Usia
Composition Based on Age

Jenis Kelamin	2023	2022	Sex
<20 tahun	-	-	<20 years old
21-30 tahun	200	275	21-30 years old
31-40 tahun	608	677	31-40 years old
41-50 tahun	262	297	41-50 years old
>50 tahun	40	51	>50 years old
Jumlah	**1.110**	**1.300**	**Total**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan
Composition Based on Education

Jenis Kelamin	2023	2022	Sex
s/d SLTP	19	24	up to Junior High School
SLTA	910	1.080	High School
D3	22	32	Diploma
S1	149	155	Bachelor's Degree
S2	10	9	Master's Degree
Jumlah	**1.110**	**1.300**	**Total**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position

Jabatan	2023	2022	Position
Karyawan Pabrik	801	965	Labour
Non-Manajerial	189	207	Non-Managerial
Manajerial	120	128	Managerial
Jumlah	**1.110**	**1300**	**Total**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2023	2022	Employment Status
Tetap	1.044	1.245	Permanent
Kontrak	66	55	Contract
Jumlah	**1.110**	**1300**	**Total**

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
Composition Based on Tenure

Jenis Kelamin	2023	2022	Sex
0-5 tahun	151	134	0-5 years
5-10 tahun	291	337	5-10 years
10-15 tahun	198	248	10-15 years
15-20 tahun	199	250	15-20 years
>20 tahun	271	331	>20 years
Jumlah	**1.110**	**1300**	**Total**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri komponen dan sub-komponen dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang membutuhkan pemahaman teknologi dan presisi tinggi, pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada empat aspek utama sebagai berikut:

1. ***Knowledge***
   Pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metalurgi, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.
2. ***Know-how***
   Kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. ***Skills***
   Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
3. ***Behavior***
   Membangun pemahaman untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi mengingat produk Perseroan berkaitan erat dengan produk otomotif dan keselamatan.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan sepanjang tahun 2023, yang diselenggarakan baik secara internal dan eksternal.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to consistently improving and enhancing its Human Capital quality and competence in accordance with the latest developments in the component and sub-component industry as well as employment best practices. As business entity operating in an industry that requires a keen understanding of technology and high precision, the Company's Human Capital development is focused on the following four main aspects:

1. **Knowledge**
   The provision of standard knowledge to employees such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.
2. **Know-how**
   The ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.
3. **Skills**
   Enhance employees' performance so they can work more effectively and efficiently.
4. **Behavior**
   Develop insight to evoke a sense of belonging towards the products and simultaneously nurture a sense of responsibility throughout the production process considering the fact that the Company's products are closely linked to automotive and safety products.

Based on these aspects, the Company conducted several employee education and training programs throughout 2023, both internally and externally.

Pelatihan Internal

Pelatihan internal (*in-house training*) merupakan program pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dengan memanfaatkan tenaga ahli yang dimiliki Perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi.

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan pelatihan internal dengan rincian sebagai berikut:

Internal Training

Internal training, often known as in-house training, is a program designed by the business to train staff members within the Company using the expertise of the Company.

In 2023, the Company conducted internal training with the following details:

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	*Company Profile*	225	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
2	5R	240	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
3	K3	246	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
4	Pengenalan Produk Product Knowledge	246	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
5	Proses Produksi Production Process	228	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
6	Pengenalan Material Material Introduction	227	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
7	Standard Kualitas Produk Product Quality Standards	226	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
8	Alat Ukur Measuring Instruments	220	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
9	Gambar Teknik Technical Drawing	220	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
10	*New Vision, Mission, And Value Company* (Kredo Perusahaan)	560	Januari - Desember January - December	PT Garuda Metalindo Tbk
11	*Heat Treatment* Level 1	45	Februari, Maret, Mei, Juni, Juli February, March, May, June, July	PT Garuda Metalindo Tbk
12	*Heat Treatment* Level 2	32	Juni June	PT Garuda Metalindo Tbk
13	Rolling Level 1	7	Agustus August	PT Garuda Metalindo Tbk
14	Rolling Level 2	27	Februari - Maret February - March	PT Garuda Metalindo Tbk
15	Rolling Level 3	37	Mei - Juni May - June	PT Garuda Metalindo Tbk
16	*Turning Process Guide*	6	Februari February	PT GMU
17	*Material Processing & Specification*	12	Maret March	PT Garuda Metalindo Tbk
18	IATF 16949:2016 *Awareness*	37	Mei - Agustus May - August	PT Garuda Metalindo Tbk
19	ISO/IEC 17025:2017 *Awareness*	5	Maret March	PT Garuda Metalindo Tbk
20	*Employee Security Awareness IT*	454	Februari - Desember February - December	PT Garuda Metalindo Tbk
21	*Leadership*	84	Mei - Juli, September May - July, September	PT Garuda Metalindo Tbk
22	Alat Ukur (Vernier Caliper) Measuring Tools (Vernier Caliper)	19	Juni June	PT Garuda Metalindo Tbk
23	Alat Ukur Micrometer Sekrup Screw Micrometer Measuring Tool	18	Juli July	PT Garuda Metalindo Tbk
24	*Basic Forming*	36	Juli - Agustus July - August	PT Garuda Metalindo Tbk
25	Pengukuran & Kalibrasi Measurement & Calibration	22	Juni June	PT Garuda Metalindo Tbk
26	*Measuring Tools Dial Indicator*	15	September September	PT Garuda Metalindo Tbk
27	HIRARC	63	Februari - Maret February - March	PT Garuda Metalindo Tbk
28	Safety Dojo	159	Mei - September, Desember May - September, December	PT Garuda Metalindo Tbk
29	HOIST Knowledge	15	Mei May	PT Garuda Metalindo Tbk
30	QCC	9	Maret March	PT Garuda Metalindo Tbk
31	*Lean Manufacturing 5S*	32	Oktober October	PT Garuda Metalindo Tbk
	Jumlah Peserta **Total of Participant**	**3.772**		

Pelatihan Eksternal

Pelatihan eksternal merupakan program pelatihan yang diselenggarakan dengan mendatangkan tenaga ahli dari luar perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan professional development dan soft skill karyawan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan pelatihan eksternal dengan rincian sebagai berikut:

External Training

The purpose of external training is to improve the professional growth and soft skills of employees by organizing training programs that involve in specialists from outside the Company to train people within the Company.

In 2023, the Company will conducted external training with the following details:

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
1	*Basic & Maintenance Bearing*	21	14 Januari 2023 January 14th, 2023	PT SLS Bearindo
2	Pengenalan Sistem Manajemen Laboratorium Berbasis ISO/IEC 17025:2017 Introduction to Laboratory Management System Based on ISO/IEC 17025:2017	8	24 - 25 Januari, 2023 January 24th - 25th, 2023	Aljabar Training & Consultant
3	*General English*	5	14 - 21 Januari 2023; 4 & 25 Februari 2023; 12 Maret 2023 January 14th - 21st, 2023; 4th & 25th February, 2023; March 12th, 2023	Lembaga Bahasa LIA
4	*Product Design And Manufacturing Collection*	2	6 - 10 Februari 2023 February 6th - 10th, 2023	PT Cipta Satria Informatika
5	*RCC Human Resource Manager*	1	10 Februari 2023 February 10th, 2023	BASS Training
6	*Auditor ISO 14001:2015 & ISO 45001: 2018*	25	23 - 24 Februari 2023 February 23rd - 24th, 2023	Standard Training
7	*Forming For Advance*	29	13 - 17 Maret 2023 March 13th - 17th, 2023	Nedschroef
8	*HR Practicase 7*	2	5 April 2023 April 5th, 2023	MDI
9	*Managing People for Productivity*	1	14 - 15 Juni 2023 June 14th - 15th, 2023	PPM Manajemen
10	*Garuda Metalindo Man Management*	24	16 - 17 Juni, 2023 June 16th - 17th, 2023	WM 2020 Consulting
11	*Leader As Couch*	1	12 - 13 Juli 2023 July 12th - 13rd, 2023	PPM Manajemen
12	*Failure Modes and Effect Analysis*	23	25 - 26 Agustus 2023 August 25th - 26th, 2023	PT Pengembangan Manajemen Jakarta
13	K3 Teknisi Welder K3 Welder Technician	2	15 - 19 Agustus 2023 August 15th - 19th, 2023	PT ALIEM SUKSES ABADI
14	K3 Teknisi Genset K3 Genset Technician	2	28 - 31 Agustus 2023 August 28th - 31st, 2023	PT URP
15	K3 Listrik K3 Electric	2	21 - 29 September 2023 September 21st - 29th, 2023	PT LPMI
16	*Emergency Respons Team*	18	23 - 24 Agustus 2023 August 23rd - 24th, 2023	Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta
17	*Maintenance & Operation Forklift*	18	4 September, 2023 September 4th, 2023	Traknus
18	*Becoming GA Professional*	1	11 Oktober 2023 October 11th, 2023	City Training
19	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker RI General K3 Expert Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	2	16 - 28 Oktober 2023 October 16th - 28th, 2023	PT CLE
20	*Effective Work Across Generation*	118	24 Oktober 2023, 28 November 2023 October 24th, 2023, November 28th, 2023	Felisitas Kaban

No.	Jenis Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organizer
21	*Bridging the GAP: Intergenerational Knowledge Transfer*	1	17 Oktober 2023 October 17th, 2023	Binus Corp
22	*Grooving System*	19	9 November 2023 November 9th, 2023	Guhring Indonesia
23	*First Aid Training*	1	24 November, 2023 November 24th, 2023	Mayapada Clinic
24	*Plate Heat Exchanger*	12	6 Desember 2023 December 6th, 2023	Rekuvindo Perdana
25	HOIST	16	12 - 14 Desember 2023 November 12th - 14th, 2023	PT LPMI
26	FORKLIFT	15	12 - 14 Desember 2023 November 12th - 14th, 2023	PT LPMI
27	AI & ChatGPT untuk Akademik & Perkantoran AI & ChatGPT for Academic & Office	1	1 - 3 Desember 2023 November 1st - 3rd, 2023	TAALENTA
	Jumlah Peserta **Total of Participant**	**370**		

Secara keseluruhan, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp669.526.360.

The total training costs incurred by the Company in 2023 amounted to Rp669,526,360.

Komposisi
Pemegang Saham
Shareholder Composition

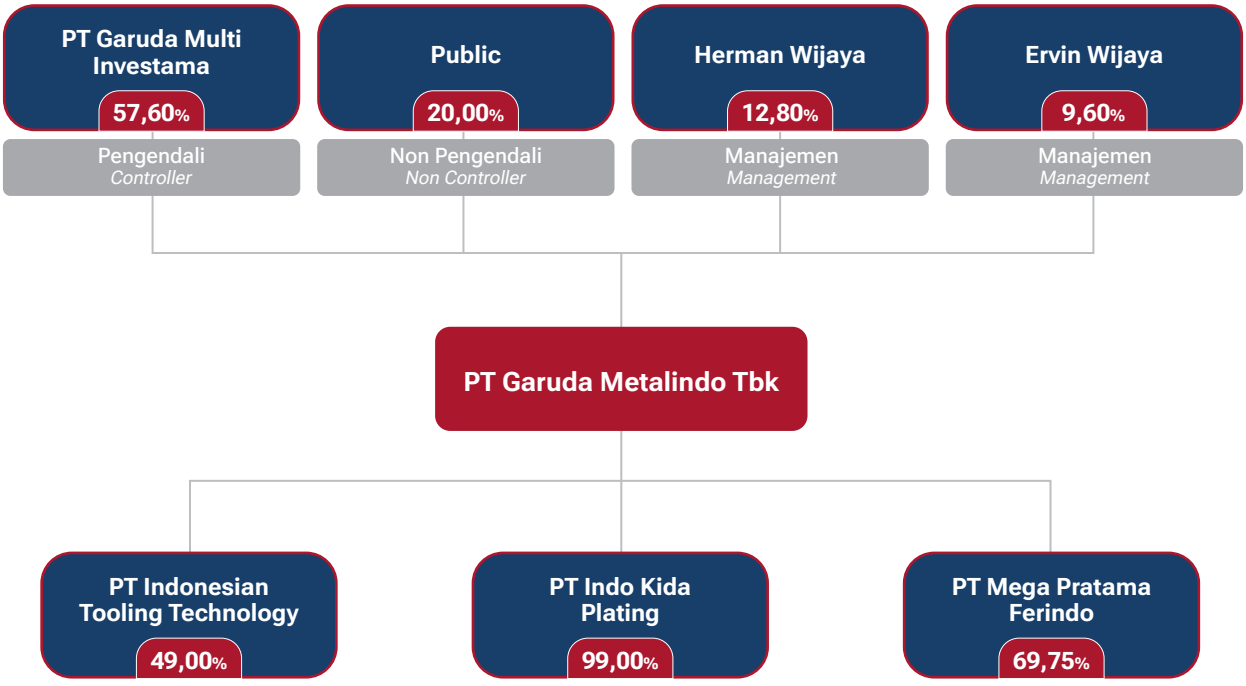

Sampai dengan 31 Desember 2023, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2023, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	2023		2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5% **Shareholders with More than 5% Ownership**				
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	1.350.000.000	57,60%
UOB Kay Hian Pte Ltd	233.691.100	9,97%	346.191.100	14,77%
Kepemilikan Saham oleh Manajemen **Share Ownership by Management**				
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
Herman Wijaya	300.000.000	12,80%	300.000.000	12,80%
Direksi I Board of Directors				
Ervin Wijaya	225.000.000	9,60%	225.000.000	9,60%
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5% **Shareholders with Less than 5% Ownership**				
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Other Public (each below 5%)	235.058.900	10,03%	122.558.900	5,23%
Jumlah **Total**	**2.343.750.000**	**100,00%**	**2.343.750.00**	**100,00%**

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
Domestic and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan	2023			2022			Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentasi (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentasi (%) Percentage (%)	
Lokal							**Domestic**
Perorangan Indonesia	527.191.200	432	22,49%	528.796.800	-	22,56%	Indonesian Individual
Badan Usaha Lokal	1.416.342.000	7	60,43%	1.414.756.800	-	60,36%	Domestic Company
Asing							**Foreign**
Perorangan Asing	14.300	2	0,00%	500	-	0,00%	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	400.202.500	6	17,08%	400.195.900	-	17,08%	Foreign Company
Jumlah	**2.343.750.000**	**447**	**100,00%**	**2.343.750.000**	**-**	**100,00%**	**Total**

*Jumlah Saham Beredar 2.343.750.000 saham I Total Outstanding Share 2.343.750.000 share

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2023, kepemilikan langsung dan tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31st, 2023, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have no indirect ownership of the Company's shares.

Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan
Direct Ownership of the Company's Shares

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	300.000.000	12,80%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	-	-
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi **Board of Directors**			
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	225.000.000	9,60%
Rudy Wijaya	Direktur Director	-	-
Anthony Wijaya	Direktur Director	-	-
Lenny Wijaya	Direktur Director	-	-
Bono Rumbiono	Direktur Director	-	-

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan oleh Keluarga Family Ownership	Anak Perusahaan Subsidiaries	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	-	-	-
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi **Board of Directors**				
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director	-	-	-
Rudy Wijaya	Direktur Director	-	-	-
Anthony Wijaya	Direktur Director	-	-	-
Lenny Wijaya	Direktur Director	-	-	-
Bono Rumbiono	Direktur Director	-	-	-

Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.04/2017.

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority regarding any changes in their ownership, whether direct or indirect, of a public company. in accordance with a copy of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017.

Kronologi **Pencatatan Saham**

Share-Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Total
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	468.750.000	7 Juli 2015 July 7th 2015	500	234.375.000.000

Perusahaan mencatatkan sahamnya pertama kali pada tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran saat saham dicatatkan sebesar Rp500 per saham dengan jumlah saham sebanyak 468.750.000 saham.

The Company listed its shares for the first time in 2015 on the Indonesia Stock Exchange. The offering price when the shares listed was Rp500 per share with the total of 468.750.000 shares.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Informasi ini tidak dapat diungkapkan dikarenakan hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan saham atau efek lainnya.

OTHER SECURITIES AND LISTING CHRONOLOGY

This information cannot be disclosed due to as of December 31st, 2023, the Company did not issue shares or other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, **dan Perusahaan Ventura**

List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) anak perusahaan dan 1 (satu) entitas asosiasi sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

As of December 31st, 2023, the Company has 2 (two) subsidiaries and 1 (one) associate as described in the table below:

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status
Anak Perusahaan I Subsidiaries					
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 RT 002/RW 003, Bunder, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15135	Penggilingan baja Steel rolling	288.630.965.922	69,75%	Operasional Operational
PT Indo Kida Plating	Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Elektroplating Electroplating	37.245.960.943	99%	Operasional Operational
Entitas Asosiasi I Associate					
PT Indonesian Tooling Technology	Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam Machinery and machine tools industry for metalworking	9.319.994.049	49%	Operasional Operational

Data laporan keuangan per 31 Desember 2023 (audited) I Data from audited financial statements as of December 31st, 2023

Struktur Grup
Perusahaan
Corporate Group Structure

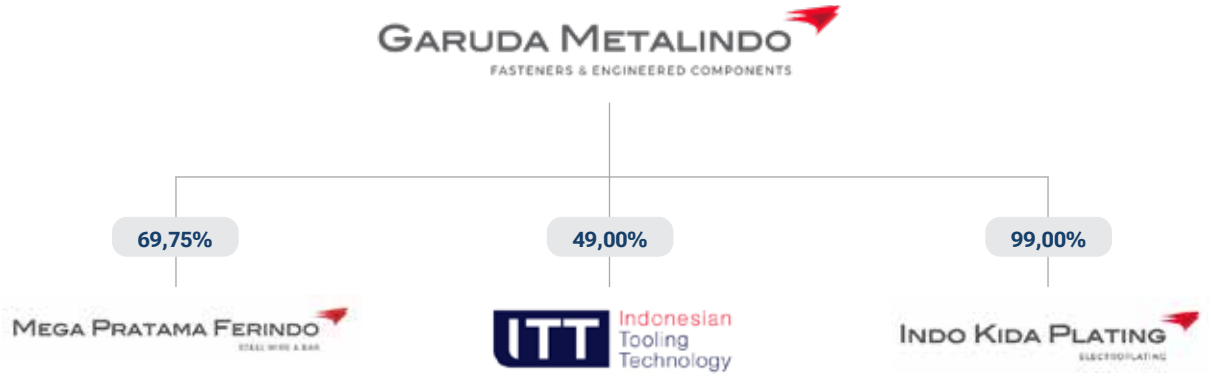

Lembaga Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	**Nama** Name	**Alamat dan Nomor Telepon** Address and Phone Number	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya (Rp)** Fee	**Periode** Period
Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 42, Jl. MH Thamrin RT 009/RW 005, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat Jakarta 10350	**Jasa Audit:** Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023	Tidak lebih dari Rp400 juta	2023
Public Accounting Firm	Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	UOB Plaza 42nd Floor, MH Thamrin Street, RT 009/RW 005, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta	**Audit Services:** Audit of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year	Not more than Rp400 million	
			Jasa Non-Audit: Tidak ada		
			Non-Audit Services: None		
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentra Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Administrasi Efek	Rp30 juta - Rp50 juta	2023
Securities Administration Bureau		Plaza Sentra Building 2nd floor, Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Securities Administration	Rp30 million - Rp50 million	
Kantor Notaris	Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn.	Jl. Pulau Singkep Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara - 14240	Jasa pembuatan akta terkait dengan aksi Perseroan selama tahun 2023, seperti RUPS tahunan & Luar Biasa, perubahan anggaran dasar (jika ada), dll.	Rp25 juta - Rp50 juta	2023
Notary	Notary Irma Devita Purnamasari, SH, MKn.	Pulau Singkep Street Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, North Jakarta - 14240	Deed drafting services related to the Company's actions during 2023, such as annual & extraordinary GMS, amendments to the articles of association (if any), etc.	Rp25 million - Rp50 million	


METALINDO



Analisa dan **Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

Perseroan berhasil menghadapi dinamika pasar yang berubah, hal ini disebabkan karena kepresisian Perseroan dalam mengimplementasi strategi dan kebijakan yang strategis. Ini adalah wawasan yang mendalam tentang bagaimana strategi Perseroan dapat mengelola risiko, sumber daya, merespons perubahan pasar, dan mengoptimalisasi operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi ruang refleksi bagi Perseroan untuk merancang dan menyusun langkah-langkah selanjutnya, yaitu mengoptimalisasi kinerja Garuda Metalindo di masa yang akan datang dengan tepat.

The Company has successfully encountered changing market dynamics, this is due to the Company's precision in implementing strategies and strategic policies. This is a deep insight into how the Company's strategy can manage risk, resources, respond to market changes, and optimize operations to achieve sustainable growth. This success is a reflection space for the Company to design and formulate the next steps, namely optimizing Garuda Metalindo's performance in the future appropriately.

Tinjauan
Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05%, yang tercermin dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp20.892,4 triliun. PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US$4.919,7, menunjukkan perkembangan positif dalam ekonomi Indonesia. Faktor-faktor pendukungnya meliputi konsumsi domestik yang stabil dan performa perdagangan internasional yang baik, meskipun dihadapi ketidakpastian ekonomi global akibat inflasi, perubahan iklim, konflik geopolitik, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, Pendapatan Negara dan Hibah meningkat menjadi Rp2.774,30 triliun, naik 5,25% dari tahun sebelumnya. Kontribusi signifikan dari penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Hibah berperan penting dalam menjaga keseimbangan fiskal. APBN 2023 menjadi alat yang mendukung pencapaian sasaran pembangunan, meredam dampak gejolak ekonomi global, dan menjaga kesejahteraan masyarakat.

Bank Indonesia mencatat stabilitas nilai tukar Rupiah meski Dolar AS menguat, dengan Rupiah menguat 1,11% pada akhir 2023 dibandingkan dengan akhir 2022. Stabilitas ini memberikan dampak positif dalam mengendalikan inflasi impor dan mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Inflasi Harga Konsumen (IHK) Desember 2023 mencapai 2,61% yoy, menurun dari 5,51% yoy pada tahun sebelumnya.

Penurunan inflasi dipengaruhi oleh kebijakan moneter pro-stabilitas Bank Indonesia dan kerjasama erat antara Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, dan Daerah. Inflasi inti tetap rendah pada 1,80% yoy tahun 2023, dipengaruhi oleh inflasi impor yang rendah, ekspektasi inflasi yang terkendali, dan kapasitas ekonomi yang responsif terhadap permintaan domestik.

Ditinjau dari sisi Lapangan Usaha, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi pertumbuhan ekspor produk otomotif sepanjang tahun 2023 mencapai 5,96% (yoy), meningkat dari 5,14% pada tahun 2022. Sektor Perdagangan Besar & Eceran dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor juga menggambarkan gambaran positif, dengan PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp2.702,4 triliun, naik 7,38% dari tahun sebelumnya.

MACROECONOMIC OVERVIEW 2023

In 2023, Indonesia's economic growth reached 5.05%, reflected in a Gross Domestic Product (GDP) of Rp20,892.4 trillion. GDP per capita reached Rp75.0 million or US$4,919.7, indicating positive developments in the Indonesian economy. Supporting factors include stable domestic consumption and good international trade performance, despite global economic uncertainty due to inflation, climate change, geopolitical conflicts, and economic slowdown in several countries.

In the 2023 State Budget ("APBN"), State Revenues and Grants increased to Rp2,774.30 trillion, up 5.25% from the previous year. Significant contributions from tax revenue, non-tax revenue, and grants play an important role in maintaining fiscal balance. The 2023 State Budget is a tool that supports the achievement of development goals, mitigates the impact of global economic turmoil, and maintains public welfare.

Bank Indonesia recorded the stability of the Rupiah exchange rate despite the strengthening of the US Dollar, with the Rupiah strengthening by 1.11% at the end of 2023 compared to the end of 2022. This stability has a positive impact in controlling imported inflation and supporting overall economic stability. Consumer Price Inflation (CPI) in December 2023 reached 2.61% yoy, down from 5.51% yoy in the previous year.

The decrease in inflation was influenced by Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and close cooperation between Bank Indonesia, Central and Local Governments. Core inflation remains low at 1.80% yoy in 2023, influenced by low imported inflation, manageable inflation expectations, and economic capacity responsive to domestic demand.

In terms of business field, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the contribution of automotive product export growth throughout 2023 reached 5.96% (yoy), an increase from 5.14% in 2022. The Wholesale & Retail Trade and Car & Motorcycle Repair sectors also illustrate a positive outlook, with GDP at current prices reaching Rp2,702.4 trillion, up 7.38% from the previous year.

PDB pada harga konstan juga menunjukkan pertumbuhan positif, mencapai Rp1.604,1 triliun, naik 4,85% dari tahun sebelumnya. Meskipun distribusi pangsa pasar sektor ini mengalami peningkatan menjadi 12,94%, pertumbuhan pada harga konstan menunjukkan penurunan sedikit, mencapai 0,68% dari 5,53% pada tahun 2022. Secara keseluruhan, sektor Perdagangan Besar & Eceran dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

GDP at constant prices also showed positive growth, reaching Rp1,604.1 trillion, up 4.85% from the previous year. Although the sector's market share distribution increased to 12.94%, growth at constant prices showed a slight decrease, reaching 0.68% from 5.53% in 2022. Overall, the Wholesale & Retail Trade and Automobile & Motorcycle Repair sectors contributed positively to national economic growth.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir

Indonesia Economics Growth for the last 10 Years

Sumber I Resource: Badan Pusat Statistik (BPS)

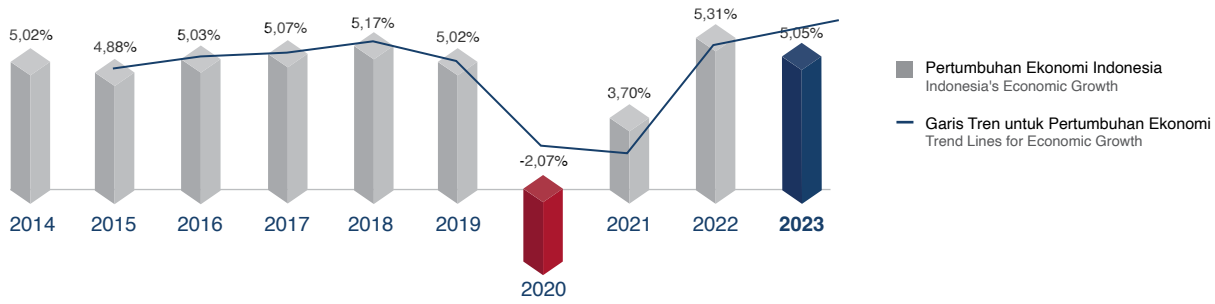

TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF 2023

Data kinerja yang dihimpun oleh Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa industri otomotif Indonesia mungkin mengalami perlambatan pertumbuhan. Penurunan penjualan domestik menunjukkan bahwa permintaan kendaraan di Indonesia mungkin mengalami perlambatan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti inflasi, kenaikan suku bunga, dan perlambatan ekonomi global.

Penjualan Domestik pada tahun 2023 sebesar 1.005.802 unit menurun 4,03% dibanding pencapaian tahun 2022 sebesar 1.048.047 unit. Sedangkan, Ekspor GIAMM relatif stabil, pada tahun 2023 sebesar 570.915 unit meningkat 0,14% dibanding capaian tahun 2022 sebesar 570.142 unit. Dari sisi impor mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 88.915 unit yang meningkat 6,74% dibanding capaian tahun 2022 sebesar 83.298 unit.

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat Industri sepeda motor Indonesia mengalami perkembangan signifikan pada tahun 2023, sebagaimana data distribusi statistik domestik ekspor memberikan gambaran yang menarik tentang tren penjualan sepeda motor di dalam dan luar negeri.

Pertama, penjualan sepeda motor di pasar domestik mencapai angka mencengangkan, yakni 6.236.992 unit. Terjadi peningkatan sebesar 19,45% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.221.470 unit. Namun, sisi ekspor menunjukkan tren berbeda. Penjualan sepeda motor ekspor pada tahun 2023 mencapai 570.004 unit, mengalami penurunan sebesar 23,34% dari tahun sebelumnya yang mencapai 743.551 unit.

AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW 2023

Performance data compiled by the Car and Motorcycle Equipment Industry Association ("GIAMM") in 2023 shows that Indonesia's automotive industry may experience slowing growth. The decrease in domestic sales suggests that vehicle demand in Indonesia may be slowing down. This may be caused by several factors, such as inflation, rising interest rates, and the global economic slowdown.

Domestic Sales in 2023 amounted to 1,005,802 units, a decrease of 4.03% over the 2022 achievement of 1,048,047 units. Meanwhile, GIAMM Exports were relatively stable, in 2023 amounting to 570,915 units increased by 0.14% compared to the 2022 achievement of 570,142 units. In terms of imports, it increased in 2023 by 88,915 units which increased by 6.74% compared to the achievement in 2022 of 83,298 units.

The Indonesian Motorcycle Industry Association ("AISI") recorded that the Indonesian motorcycle industry experienced significant development in 2023, as the export domestic statistical distribution data provides an interesting illustration of motorcycle sales trends at home and abroad.

First, motorcycle sales in the domestic market reached an astonishing 6,236,992 units. There was an increase of 19.45% compared to the previous year which reached 5,221,470 units. However, the export side shows a different trend. Export motorcycle sales in 2023 reached 570,004 units, a decrease of 23.34% from the previous year which reached 743,551 units.

Dalam melihat kategori sepeda motor, terdapat variasi yang menarik. Motor Skuter menjadi primadona dengan pangsa pasar mencapai 89,73%, mengalami kenaikan sebesar 1,79% dari tahun sebelumnya. Sementara Motor Underbone dan Motor Sport mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,13% dan 0,06%. Motor Underbone mencatat pangsa pasar 5,08%, sementara Motor Sport mencapai 5,19%. Meskipun terjadi penurunan, keduanya tetap memegang posisi penting di pasar, menunjukkan keberagaman preferensi konsumen.

Looking at the motorcycle category, there are interesting variations. Scooters were the favorites with a market share of 89.73%, an increase of 1.79% from the previous year. Meanwhile, Underbone and Sport Motorcycles experienced a decrease of 1.13% and 0.06% respectively. Underbone Motorcycle recorded a market share of 5.08%, while Sport motorcycles reached 5.19%. Despite the decrease, both still hold an important position in the market, showing the diversity of consumer preferences.

Namun dari sisi sepeda motor listrik, Pemerintah memiliki target penjualan sebanyak 200.000 unit motor listrik sepanjang tahun 2023, dengan upaya meningkatkan penjualan melalui insentif berupa potongan harga sebesar Rp 7 juta. Meski demikian, data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa dari 2017 hingga 2023, penjualan motor listrik hanya mencapai 54 ribu unit, jauh di bawah harapan pemerintah.

However, in terms of electric motorcycles, the Government has a sales target of 200,000 units of electric motorcycles throughout 2023, with efforts to increase sales through incentives in the form of a Rp 7 million discount. However, data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) shows that from 2017 to 2023, electric motorcycle sales only reached 54,000 units, far below the government's expectations.

Menurut AISI, rendahnya minat masyarakat terhadap motor listrik disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keraguan terkait jangkauan, waktu pengisian daya, dan harga kendaraan. Hal ini membuat motor listrik masih belum kompetitif di pasar otomotif Indonesia, dengan konsumen lebih memilih motor berbasis bahan bakar minyak atau bensin.

According to AISI, the low public interest in electric motorcycles is caused by several factors, including doubts regarding range, charging time, and vehicle price. This makes electric motorcycles still not competitive in the Indonesian automotive market, with consumers preferring motorcycles based on fuel oil or gasoline.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan infrastruktur yang memadai bagi motor listrik agar dapat bersaing. Oleh karena itu, beberapa langkah yang bisa diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan minat terhadap motor listrik melibatkan standarisasi baterai motor listrik. Standardisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga motor listrik dapat menjadi pilihan yang lebih menarik dan kompetitif di pasar otomotif Indonesia.

To overcome this challenge, adequate infrastructure support is needed for electric motorcycles to compete. Therefore, several steps that can be taken by the government to increase interest in electric motors involve standardizing electric motor batteries. This standardization is expected to increase public trust, so electric motorcycles can become a more attractive and competitive choice in the Indonesian automotive market.

Data AISI menunjukkan dinamika yang kompleks dalam industri sepeda motor Indonesia. Sementara penjualan di pasar domestik terus mengalami pertumbuhan positif, tantangan di pasar ekspor dan pergeseran preferensi konsumen antar kategori menunjukkan pentingnya adaptabilitas dalam strategi industri sepeda motor di masa mendatang. Stabilitas pasar yang berkelanjutan dapat dimanfaatkan PT Garuda Metalindo Tbk. merencanakan langkah strategis untuk menciptakan momentum dan meningkatkan pertumbuhan dalam sektor komponen otomotif.

AISI data shows the complex dynamics of Indonesia's motorcycle industry. While sales in the domestic market continue to experience positive growth, challenges in the export market and shifting consumer preferences between categories show the importance of adaptability in future motorcycle industry strategies. Continued market stability can be utilized by PT Garuda Metalindo Tbk. to plan strategic initiatives to create momentum and increase growth in the automotive component sector.

Optimalisasi produksi, mengembangkan inovasi produk, dan memahami secara cermat dalam memahami perubahan tren, perilaku konsumen dan mengidentifikasi peluang atau risiko yang mungkin muncul. Dengan mengadopsi pendekatan proaktif dan menunjukkan adaptabilitas, PT Garuda Metalindo Tbk. berpotensi memperkuat posisinya di dalam industri komponen otomotif.

Optimizing production, developing product innovations, and understanding carefully in understanding changing trends, consumer behavior, and identifying opportunities or risks that may arise. By adopting a proactive approach and showing adaptability, PT Garuda Metalindo Tbk. has the potential to strengthen its position in the automotive component industry.

Tinjauan Kinerja
Operasi per Segmen
Operation Review per Business Segment

Segmen operasi adalah cara perusahaan mengorganisir atau mengelompokkan bisnisnya berdasarkan jenis produk yang mereka hasilkan dan jual. Segmen operasi pada PT Garuda Metalindo diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The operational segment is how a company organizes or groups its businesses based on the types of products they produce and sell. The operational segments at PT Garuda Metalindo are identified based on internal reports regarding components of the Group regularly reviewed by operational decision-makers to allocate resources and assess the performance of operational segments.

Perusahaan membagi bisnisnya menjadi 3 Segmen operasi yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya. Perusahaan memiliki empat pabrik yang tersebar di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi, di mana pabrik akan memproduksi produk-produk sesuai dengan segmen operasi.

The company divides its business into three operational segments consisting of motorcycle parts, car parts, and other industries. The company has four factories located in Jakarta, Tangerang, and Bekasi, where the factories will produce products according to the operational segments.

Dengan pengelompokan segmen operasi, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola produksi, distribusi, dan pemasaran suku cadang motor, suku cadang mobil, serta untuk industri lainnya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang berbeda. Hal ini membantu perusahaan dalam mengatur sumber daya dan strategi bisnis untuk setiap segmen dengan lebih baik.

By grouping operational segments, the company can be more efficient in managing the production, distribution, and marketing of motorcycle parts, car parts, as well as for other industries according to different market needs and demands. This helps the company organize resources and business strategies for each segment more effectively.

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
Table of Company Business Segment Performance

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Penjualan Neto Net Sales		Kontribusi Contribution	Description
	2023	2022		
Suku Cadang Motor	514.815	466.718	35,13%	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	141.653	136.313	9,67%	Auto Parts
Industri Lainnya	809.030	811.991	55,21%	Other Industries

Kontribusi Penjualan Per-Segmen Usaha Tahun 2023
Sales Contribution per Business Segment in 2023

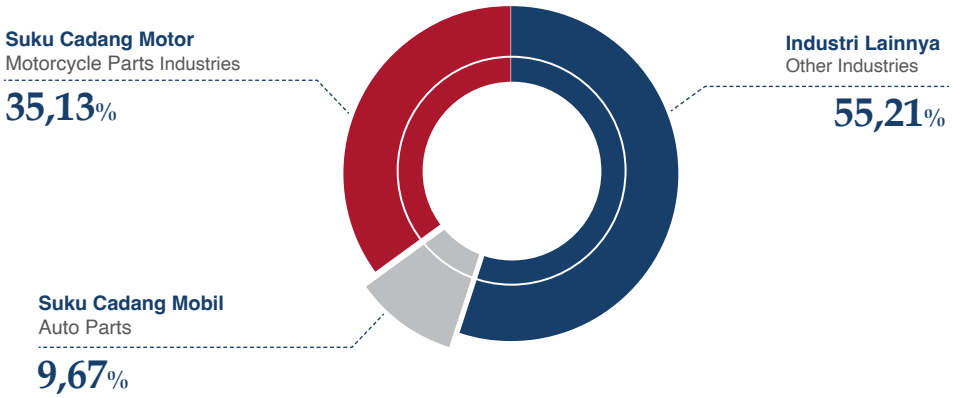

A. PROSES PRODUKSI

Kapasitas dan Proses Produksi

Dalam menghasilkan produk, Perusahaan menggunakan mesin berteknologi tinggi dan terkemuka dengan kapasitas produksi sebesar 30.000 ton/tahun dengan skema proses produksi ditunjukkan pada gambar berikut:

A. PRODUCTION PROCESS

Capacity and Production Process

In producing products, the Company utilizes high-tech and leading-edge machines with a production capacity of 30,000 tons per year, with the production process scheme shown in the following image

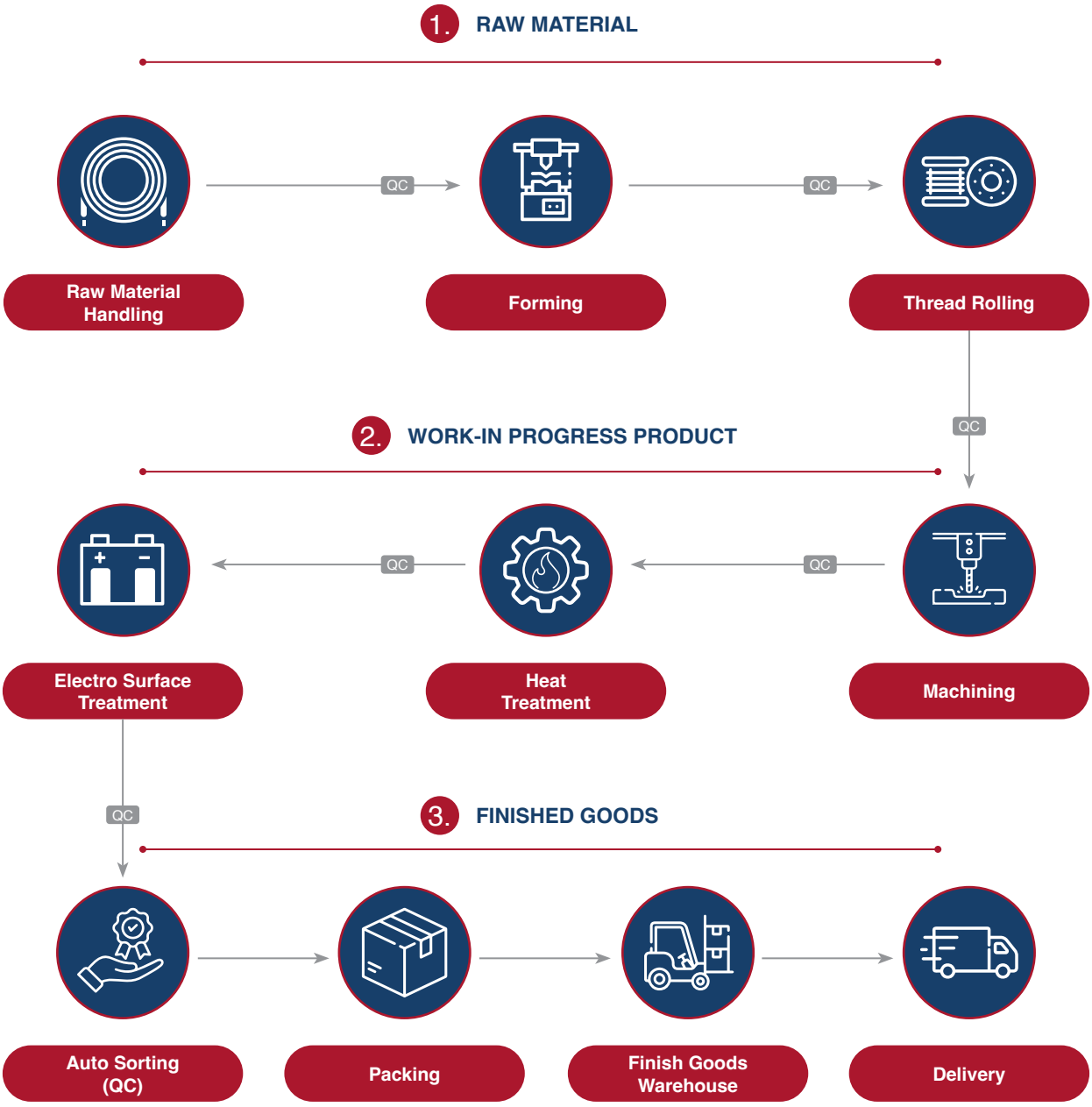

B. KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

1. Segmen Suku Cadang Motor

Produksi pada segmen ini mencakup suku cadang yang digunakan dalam pembuatan, perbaikan, atau pemeliharaan motor kendaraan, termasuk mesin, transmisi, sistem kelistrikan, dan komponen lainnya.

a. Produksi Segmen Suku Cadang Motor

Sepanjang tahun 2023, Garuda Metalindo berhasil memproduksi segmen suku cadang motor sebanyak 100.908.053 unit, mencatat kenaikan sebesar 10,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana produksi mencapai 989.124.395 unit. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam aktivitas produksi perusahaan.

Sementara itu, penjualan unit suku cadang motor pada tahun tersebut mencapai 994.938.918 unit, yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,74% dari penjualan tahun sebelumnya yang mencapai 906.600.241 unit. Penjualan yang meningkat ini mencerminkan baiknya kinerja pemasaran dan permintaan pasar terhadap suku cadang motor Perusahaan.

B. OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

1. Motorcycle Parts Segment

Production in this segment encompasses parts used in the manufacturing, repair, or maintenance of vehicle engines, including engines, transmissions, electrical systems, and other components.

a. Production of Motorcycle Spare Parts Segment

Throughout 2023, Garuda Metalindo successfully produced a motorcycle spare parts segment totaling 100,908,053 units, marking an increase of 10.20% compared to the previous year, where production reached 989,124,395 units. This indicates a positive growth in the company's production activity.

Meanwhile, sales of motorcycle spare parts units in that year reached 994,938,918 units, reflecting an increase of 9.74% from the previous year's sales of 906,600,241 units. This increase in sales indicates the effectiveness of marketing efforts and market demand for the company's motorcycle spare parts.

Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Motor
Motorcycle Parts Segment Production Table

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
				Nominal	%	
Produksi	Pcs	1.090.032.448	989.124.395	100.908.053	10,20	Production
Penjualan	Pcs	994.938.918	906.600.241	88.338.677	9,74	Sales

b. Penjualan Segmen Suku Cadang Motor

Penjualan dari segmen suku cadang motor pada tahun 2023 adalah Rp514,82 miliar, meningkat 10,31% dari tahun sebelumnya yakni Rp466,72 miliar.

b. Sales of the Motorcycle Parts Segment

Sales from the motorcycle parts segment in 2023 was Rp514.82 billion, an increase of 10.31% from the previous year, which was Rp466.72 billion.

Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Motor
Sales Chart of Motor Parts Segment

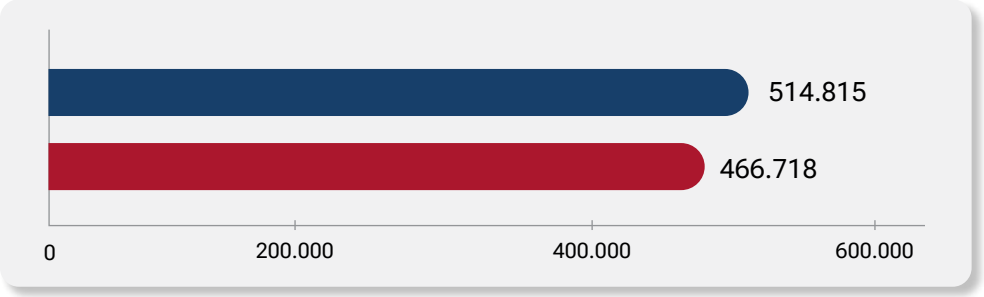

2. Segmen Suku Cadang Mobil

Produksi pada segmen ini mencakup komponen yang digunakan dalam kendaraan bermotor seperti mobil, truk, dan sejenisnya. Ini bisa melibatkan suku cadang seperti rem, suspensi, ban, lampu, dan banyak lagi.

a. Produksi Segmen Suku Cadang Mobil

Sepanjang tahun 2023, Garuda Metalindo berhasil memproduksi segmen suku cadang mobil sebanyak 257.469.448 unit, mencatat kenaikan sebesar 3,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana produksi mencapai 249.799.738 unit. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang stabil dalam produksi suku cadang mobil perusahaan.

Selain itu, penjualan unit suku cadang mobil pada tahun tersebut mencapai 216.608.243 unit, yang menunjukkan peningkatan sebesar 2,29% dari penjualan tahun sebelumnya yang mencapai 211.756.042 unit. Peningkatan ini mencerminkan kinerja yang baik dalam hal pemasaran dan permintaan pasar terhadap suku cadang mobil Perusahaan.

2. Automotive Spare Parts Segment

Production in this segment includes components used in motor vehicles such as cars, trucks, and similar vehicles. This may involve spare parts such as brakes, suspension, tires, lights, and many more.

a. Production of Car Spare Parts Segment

Throughout 2023, Garuda Metalindo successfully produced the car spare parts segment totaling 257,469,448 units, marking an increase of 3.07% compared to the previous year, where production reached 249,799,738 units. This indicates a stable growth in the company's production of car spare parts.

Additionally, sales of car spare parts units in that year reached 216,608,243 units, reflecting an increase of 2.29% from the previous year's sales of 211,756,042 units. This increase indicates the company's effective marketing performance and market demand for its car spare parts.

Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Mobil
Auto Parts Segment Production Table

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
				Nominal	%	
Produksi	Pcs	257.469.448	249.799.738	7.669.710	3,07	Production
Penjualan	Pcs	216.608.243	211.756.042	4.852.201	2,29	Sales

b. Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil

Penjualan dari segmen suku cadang mobil pada tahun 2023 adalah Rp141,65 miliar, meningkat 3,92% dari tahun sebelumnya yakni Rp136,31 miliar.

b. Sales of the Automotive Spare Parts Segment

Sales from the automotive spare parts segment in 2023 was Rp141.65 billion, increasing by 3.92% from the previous year of Rp136.31 billion.

Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil
Auto Parts Segment Sales Chart

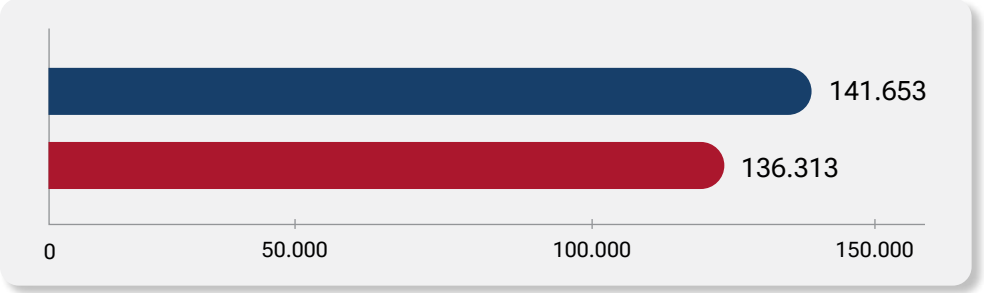

3. Segmen Industri Lainnya

Segmen industri lainnya meliputi produksi untuk Tier 1 & Tier 2 dari ATPM, serta penjualan ke ritel dan infrastruktur. Selain itu, terdapat layanan spesifik yang disediakan oleh dua entitas anak perusahaan yaitu, PT Indo Kida Plating yang memproduksi elektroplating dan PT Mega Pratama Ferindo yang memproduksi berbagai jenis kawat besi berkualitas tinggi. Semua kegiatan ini bersama-sama berkontribusi dalam mendukung industri otomotif dan infrastruktur nasional dengan menyediakan komponen penting seperti gear untuk kendaraan bermotor.

a. Produksi Segmen Industri Lainnya

Sepanjang tahun 2023, Garuda Metalindo mencatat produksi segmen industri lainnya sebanyak 1.132.869.160 unit, mengalami penurunan sebesar 1,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana produksi mencapai 1.147.246.675 unit. Meskipun terjadi penurunan produksi, perusahaan masih mampu mempertahankan kegiatan produksi dalam skala yang signifikan.

Selain itu, penjualan unit segmen industri lainnya pada tahun tersebut mencapai 771.533.026 unit, mengalami penurunan sebesar 0,51% dari penjualan tahun sebelumnya yang mencapai 775.500.757 unit. Meskipun terjadi penurunan, perusahaan tetap berhasil menjual sejumlah besar produk segmen industri lainnya, menunjukkan stabilitas dalam pasar untuk produk-produk tersebut.

2. Other Industry Segment

The other industry segments include production for Tier 1 & Tier 2 of ATPM, as well as sales to retail and infrastructure industries. Furthermore, there are specific services provided by two subsidiary entities, namely, PT Indo Kida Plating which produces electroplating, and PT Mega Pratama Ferindo which produces various types of high-quality iron wires. All of these activities collectively contribute to supporting the national automotive industry and infrastructure, particularly in providing essential components like gears for motor vehicles.

a. Production of Other Industrial Segment

Throughout 2023, Garuda Metalindo recorded the production of the other industrial segment totaling 1,132,869,160 units, experiencing a decrease of 1.25% compared to the previous year, where production reached 1,147,246,675 units. Despite the decline in production, the company was still able to maintain significant production activities.

Additionally, sales of units from the other industrial segment in that year reached 771,533,026 units, experiencing a decrease of 0.51% from the previous year's sales of 775,500,757 units. Despite the decline, the company managed to sell a large number of products from the other industrial segment, indicating stability in the market for these products.

Tabel Produksi Segmen Industri Lainnya
Production Table of Other Industry Segments

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
				Nominal	%	
Produksi	Pcs	1.132.869.160	1.147.246.675	(14.377.515)	(1,25)	Production
Penjualan	Pcs	771.533.026	775.500.757	(3.967.731)	(0,51)	Sales

b. Penjualan Segmen Industri Lainnya

Penjualan dari segmen industri lainnya pada tahun 2023 adalah Rp809,03 miliar, menurun 1,29% dari tahun sebelumnya yakni Rp819,61 miliar.

b. Sales of the Other Industry Segment

Sales from the other industry segment in 2023 was Rp809.03 billion, a decrease of 1.29% from the previous year, which was Rp819.61 billion.

Grafik Penjualan Segmen Industri Lainnya
Sales Chart of Other Industry Segments

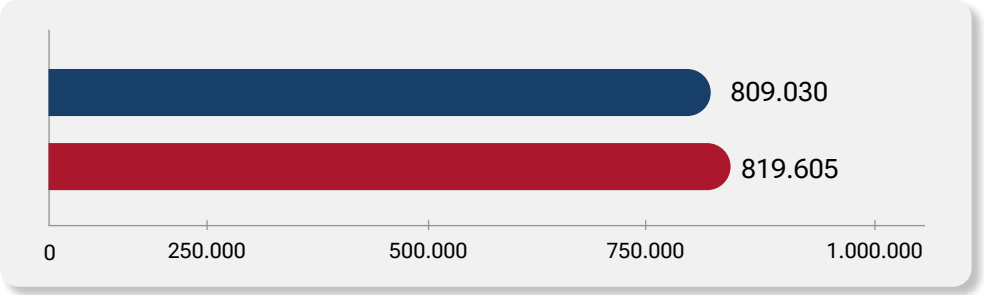

C. PROFITABILITAS SEGMEN

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan secara keseluruhan, maka tidak memungkinkan untuk menghitung profitabilitas per segmen. Namun secara keseluruhan Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp291,06 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 32,37% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp219,88 miliar. Peningkatan profitabilitas ini disebabkan oleh efisiensi operasional yang meningkat, peningkatan dalam efektivitas strategi pemasaran, atau peningkatan harga jual produk. Meskipun ada penurunan penjualan pada segmen Industri Lainnya, peningkatan laba kotor secara keseluruhan menunjukkan bahwa langkah-langkah strategis telah berhasil dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

C. SEGMENT PROFITABILITY

The company records the overall cost of goods sold, making it impossible to calculate profitability per segment. However, the company as a whole managed to record a gross profit of Rp291.06 billion, a 32.37% increase from the previous year's Rp219.88 billion. This increase in profitability is attributed to increased operational efficiency, improved effectiveness of marketing strategies, or higher product prices. Despite a decrease in sales in the Other Industries segment, the overall increase in gross profit indicates that strategic initiatives have succeeded in enhancing the company's overall profitability.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Description
Penjualan				**Sales**
Suku Cadang Motor	514.815	466.718	10,31%	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	141.653	136.313	3,92%	Auto Parts
Industri Lainnya	809.030	819.605	(1,29%)	Other Industries
Total Penjualan	1.465.498	1.422.635	3,01%	**Total Sales**
Beban Pokok Penjualan Yang Tidak Dapat Dialokasi*)	1.174.437	1.201.207	(2,23%)	Unallocated Cost of Goods Sold
Laba Bruto	291.061	221.429	31,45%	**Gross Profit**
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	132.456	137.106	(3,39%)	Total unallocated operating expenses
Laba Usaha	158.605	84.323	88,09%	**Operating Profit**

*) Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan secara keseluruhan dan tidak ke dalam masing-masing segmen sesuai dengan laporan keuangan audited
*) The Company recorded cost of sales as a whole and not into each segment according to the audited financial statements.

Grafik Profitabilitas
Profitability Graph

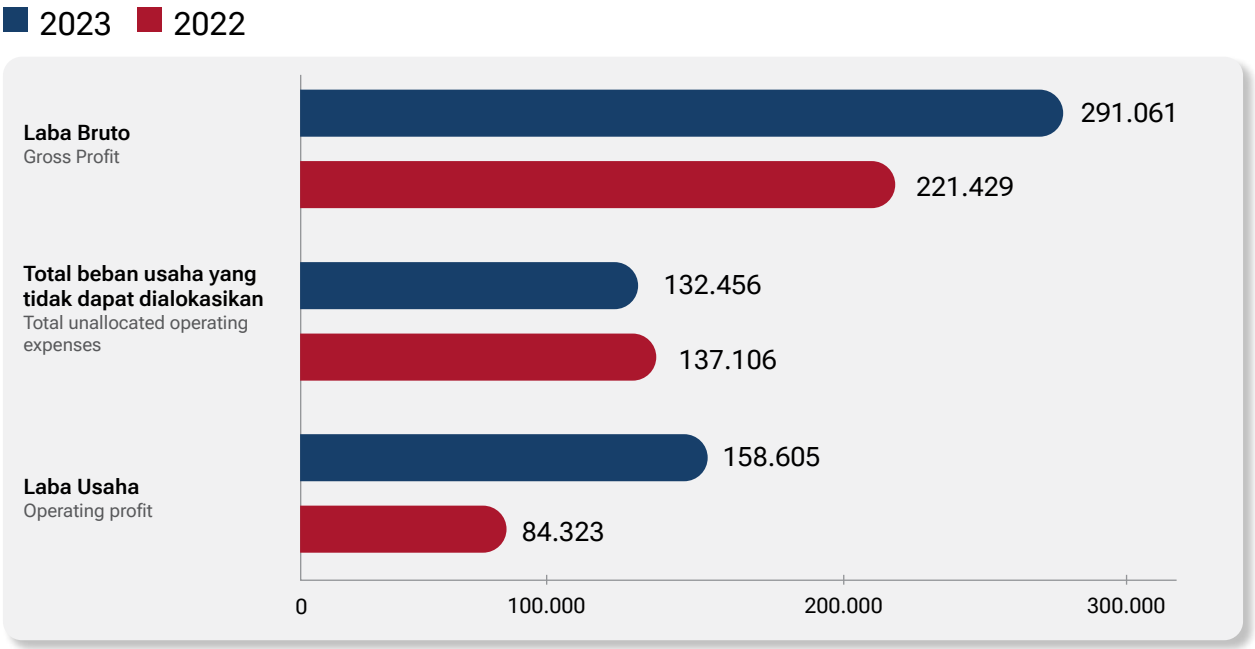

Kinerja Keuangan **Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini “Wajar” dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The description of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31st, 2023, and December 31st, 2022, which have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. The statements have received an "Unqualified" opinion on all material aspects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31st, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

(dalam rupiah I in rupiah)

Uraian	2023	2022*	Selisih Nominal	Pertumbuhan Growth	Description
Aset Lancar	698.153.102.499	724.398.522.593	(26.245.420.094)	(3,62%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	646.086.441.940	712.113.123.301	(66.026.681.361)	(9,27%)	Non-Current Assets
Total Aset	**1.344.239.544.439**	**1.436.511.645.894**	**(92.272.101.455)**	**(6,42%)**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	359.749.773.762	444.401.360.976	(84.651.587.214)	(19,05%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	112.796.761.391	132.245.014.330	(19.448.252.939)	(14,71%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**472.546.535.153**	**576.646.375.306**	**(104.099.840.153)**	**(18,05%)**	**Total Liabilitie**
Ekuitas	**871.693.009.286**	**859.865.270.588**	**11.827.738.698**	**1,38%**	**Equity**

*) Disajikan kembali I As restated

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,34 triliun, mengalami penurunan 6,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun. Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Komposisi Aset 2022-2023
Assets Composition 2022-2023

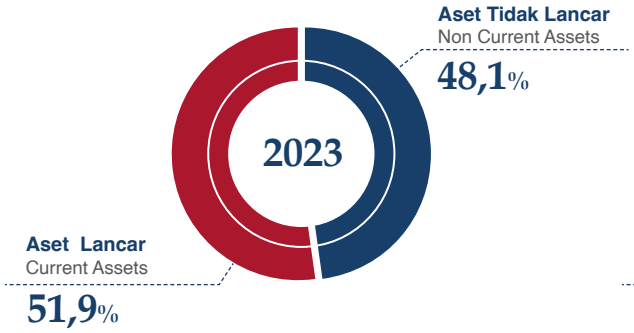

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 mencapai Rp698,15 miliar, menurun 3,62% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp724,40 miliar. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan dalam piutang usaha dari Rp260,17 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp209,64 miliar pada tahun 2023.

Penurunan dalam piutang usaha terjadi karena dua faktor utama. Pertama, adanya pembayaran atas piutang usaha selama tahun 2023. Kedua, perubahan dalam analisis umur piutang usaha menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah piutang yang sudah jatuh tempo, yang mengakibatkan penurunan saldo piutang usaha secara keseluruhan.

Selain itu, saldo penyisihan atas estimasi kerugian kredit (ECL) juga mengalami penurunan, menunjukkan perbaikan dalam manajemen risiko kredit dan penagihan piutang. Perubahan ini mencerminkan upaya perusahaan untuk mengelola piutang usaha dengan lebih efektif.

ASSETS

The total assets of the Company as of December 31st, 2023, was Rp1.34 trillion, experiencing a decrease of 6.42% compared to the previous year's Rp1.44 trillion. Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets, as outlined below:

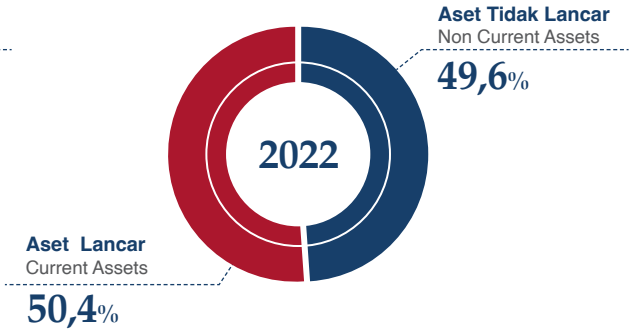

Current Assets

The Company's current assets at the end of 2023 was Rp698.15 billion, decreasing by 3.62% from the previous year's Rp724.40 billion. This decline was primarily triggered by a decrease in trade receivables from Rp260.17 billion in 2022 to Rp209.64 billion in 2023.

The decrease in trade receivables occurred due to two main factors. Firstly, there were payments made towards trade receivables during 2023. Secondly, changes in the analysis of the age of trade receivables indicated an increase in the amount of receivables that had matured, resulting in an overall decrease in the balance of trade receivables.

Furthermore, the balance of allowances for estimated credit losses (ECL) also decreased, indicating an improvement in credit risk management and receivables collection. This change reflects the company's efforts to manage trade receivables more effectively.

Dengan demikian, penurunan aset lancar secara keseluruhan dapat dilihat sebagai hasil dari tindakan perusahaan untuk mengurangi risiko piutang usaha dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaannya.

Thus, the overall decrease in current assets can be seen as a result of the company's actions to reduce accounts receivable risk and enhance efficiency in its management.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Kas dan Bank	36.132.276.175	31.532.271.799	4.600.004.376	14,59%	Cash on hand and in banks
Piutang Usaha - Neto	209.637.695.436	260.166.437.156	(50.528.741.720)	(19,42%)	Trade receivables-net
Persediaan - Neto	433.234.190.690	410.428.302.099	22.805.888.591	5,56%	Inventories – net
Uang muka dan beban dibayar dimuka	16.032.084.564	19.140.967.128	(3.108.882.564)	(16,24%)	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	262.595.180	-	262.595.180	100,00%	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	2.706.430.897	2.977.339.234	(270.908.337)	(9,10%)	Due from related party
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	147.829.557	153.205.177	(5.375.620)	(3,51%)	Current portion of other receivables - third parties
Total Aset Lancar	**698.153.102.499**	**724.398.522.593**	**(26.245.420.094)**	**(3,62%)**	**Total Current Assets**

*) Disajikan kembali I As restated

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2023 turun sebesar 9,27% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp646,09 miliar dari Rp712,11 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan signifikan dalam aset hak guna - neto, dari Rp45,49 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp7,31 miliar. Selain itu, pengurangan dalam aset piutang lainnya dari pihak ketiga juga berkontribusi pada penurunan, turun dari Rp6,52 miliar menjadi Rp4,26 miliar.

Faktor lain yang menyebabkan penurunan ini adalah pembayaran liabilitas sewa yang dilakukan selama tahun tersebut, serta penilaian kembali dan penyesuaian terhadap aset hak guna. Dengan demikian, meskipun penurunan aset hak guna- neto menjadi faktor utama, pengurangan aset lainnya dan pembayaran pokok sewa juga turut berperan dalam penurunan keseluruhan pada Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2023.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31st, 2023, decreased by 9.27% compared to the previous year, reaching Rp646.09 billion from Rp712.11 billion. This decline was primarily caused by a significant decrease in Right-of-use asset - net, from Rp45.49 billion in 2022 to Rp7.31 billion. Additionally, the reduction in other receivables from third parties also contributed to the decrease, decreasing from Rp6.52 billion to Rp4.26 billion.

Another factor contributing to this decrease is the lease liabilities payments made during the year, as well as revaluations and adjustments to Right-of-use assets. Therefore, while the decline in Right-of-use asset - net remains the primary factor, reductions in other assets and lease liabilities payments also played a role in the overall decrease in the Company's Non-Current Assets in 2023.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non Current Assets

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Aset tetap - neto	587.089.980.740	618.560.475.848	(31.470.495.108)	(5,09%)	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	11.898.681.778	10.776.335.119	1.122.346.659	10,41%	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	7.307.338.578	45.489.837.465	(38.182.498.887)	(83,94%)	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	4.800.978.777	4.595.334.901	205.643.876	4,48%	Investment in associate

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Piutang lain-lain – pihak ketiga - setelah	4.257.372.459	6.518.318.880	(2.260.946.421)	(34,69%)	Other receivables – third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	8.845.715.572	6.813.988.842	2.031.726.730	29,82%	Estimated claims for refund
Aset pajak tangguhan - neto	18.349.258.106	15.787.917.684	2.561.340.422	16,22%	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.537.115.930	3.570.914.562	(33.798.632)	(0,95%)	Other non current assets
Total Aset Tidak Lancar	**646.086.441.940**	**712.113.123.301**	**(66.026.681.361)**	**(9,27%)**	**Total Non Current Assets**

*) Disajikan kembali I As restated

LIABILITAS

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar 18,05% dari Rp576,65 miliar menjadi Rp472,55 miliar di tahun 2023. Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

LIABILITIES

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31st, 2023, decreased by 18.05% from Rp576.65 billion to Rp472.55 billion in 2023. Liability performance is influenced by Current Liabilities and Non Current Liabilities, as outlined below:

Komposisi Liabilitas 2022-2023
Liabilities Composition 2022-2023

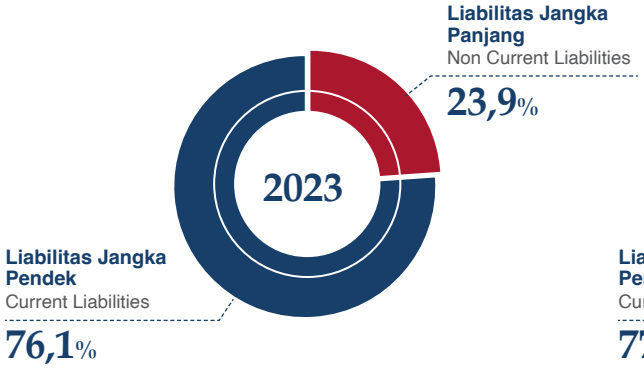

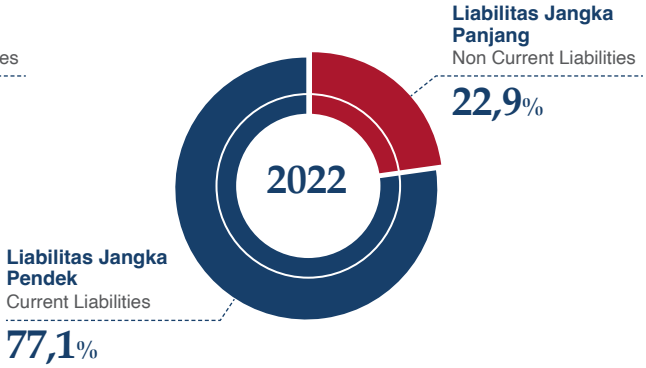

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp359,75 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,05% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2022 yang mencapai Rp444,40 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam utang bank jangka pendek, yang turun dari Rp294,99 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp228,86 miliar pada akhir tahun 2023.

Hal ini mengindikasikan upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengelola dan mengurangi kewajiban keuangan jangka pendek mereka, sebagai bagian dari strategi manajemen risiko atau efisiensi keuangan yang lebih besar. Dengan demikian, perusahaan telah berhasil dalam mengurangi ketergantungan mereka pada utang bank jangka pendek, yang dapat memiliki dampak positif terhadap posisi keuangan perusahaan dan tingkat likuiditasnya.

Current Liabilities

As of December 31st, 2023, the Company's current liabilities was Rp359.75 billion, experiencing a decrease of 19.05% compared to the position at the end of 2022, which reached Rp444.40 billion. This decline is primarily attributed to a decrease in short-term bank loans, which decreased from Rp294.99 billion in 2022 to Rp228.86 billion at the end of 2023.

This indicates the Company's efforts to manage and reduce their short-term financial obligations as part of a larger financial risk management or efficiency strategy. Thus, the company has successfully reduced its reliance on short-term bank loans, which can have a positive impact on the company's financial position and liquidity levels.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Utang bank jangka pendek	228.857.265.860	294.997.668.427	(66.140.402.567)	(22,42%)	Short-term bank loans
Utang usaha	93.950.532.821	111.584.189.418	(17.633.656.597)	(15,80%)	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	1.612.633.892	4.197.234.560	(2.584.600.668)	(61,58%)	Other payables third parties
Utang pajak	15.422.130.572	5.119.787.516	10.302.343.056	201,23%	Taxes payable
Beban akrual	5.943.471.922	8.884.752.183	(2.941.280.261)	(33,10%)	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2.130.809.723	1.795.677.315	335.132.408	18,66%	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	875.000.000	7.369.508.197	(6.494.508.197)	(88,13%)	Bank loans
Utang pembiayaan	4.632.030.376	674.425.778	3.957.604.598	586,81%	Financing payables
Liabilitas sewa	3.715.982.276	2.986.169.118	729.813.158	24,44%	Lease liabilities
Utang pembelian aset	2.609.916.320	6.791.948.464	(4.182.032.144)	(61,57%)	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	**359.749.773.762**	**444.401.360.976**	**(84.651.587.214)**	**(19,05%)**	**Total Current Liabilities**

*) Disajikan kembali I As restated

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp112,80 miliar, turun 14,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp132,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa yang berkurang menjadi Rp4,19 miliar di tahun 2023 dari Rp45,45 miliar pada 2022.

Selain itu, terdapat perubahan dalam komposisi liabilitas jangka panjang, seperti peningkatan yang cukup besar dalam utang bank dan liabilitas imbalan kerja. Utang bank mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 87,63%, sedangkan liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 23,60%. Meskipun demikian, penurunan yang tajam dalam liabilitas sewa menjadi faktor utama dalam penurunan total liabilitas jangka panjang Perseroan.

Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti restrukturisasi kontrak sewa atau penyelesaian kontrak yang telah berakhir. Dengan demikian, liabilitas jangka panjang Perseroan mengindikasikan perubahan yang signifikan dalam komitmen keuangan dan kebijakan investasi perusahaan dalam periode tersebut.

Non Current Liabilities

The Company's Non-current liabilities as of December 31st, 2023, was Rp112.80 billion, a decrease of 14.71% compared to the previous year's Rp132.25 billion. This decline is primarily attributed to a decrease in lease liabilities, which decreased to Rp4.19 billion in 2023 from Rp45.45 billion in 2022.

Additionally, there have been changes in the composition of non-current liabilities, such as a considerable increase in bank loans and employee benefits liabilities. Bank loans experienced a significant increase of 87.63%, while employee benefits liabilities increased by 23.60%. However, the sharp decline in lease liabilities remains the primary factor in the overall decrease in the Company's total non-current liabilities.

This could be due to various factors, such as lease contract restructuring or the settlement of expired contracts. Thus, a comprehensive analysis of the structure and trends in the Company's non-current liabilities indicates significant changes in the Company's financial commitments and investment policies during the period.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non Current Liabilities

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	18.380.000.000	9.795.983.607	8.584.016.393	87,63%	Bank loans
Utang pembiayaan	1.403.680.885	1.208.792.970	194.887.915	16,12%	Financing payables
Liabilitas sewa	4.189.542.283	45.452.112.300	(41.262.570.017)	(90,78%)	Lease liabilities
Utang pembelian aset	12.471.851.223	14.013.496.453	(1.541.645.230)	(11,00%)	Assets purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	76.351.687.000	61.774.629.000	14.577.058.000	23,60%	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**112.796.761.391**	**132.245.014.330**	**(19.448.252.939)**	**(14,71%)**	**Total Non Current Liabilities**

*) Disajikan kembali I As restated

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp871,69 miliar lebih tinggi 1,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp859,87 miliar. Penyebab utama peningkatan ini adalah peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan pertumbuhan ekuitas Perseroan yang stabil, terutama didorong oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang menunjukkan kesehatan keuangan Perseroan dan kapasitasnya untuk investasi masa depan dan distribusi kepada pemegang saham.

EQUITY

The total equity of the Company as of December 31st, 2023, was Rp871.69 billion, representing a 1.38% increase compared to the previous year's Rp859.87 billion. The main reason for this increase is the growth in retained earnings that are Unappropriated for specific purposes.

Overall, this indicates a stable growth in the Company's equity, primarily driven by the increase in retained earnings that are Unappropriated for specific purposes. This reflects the financial health of the Company and its capacity for future investments and distributions to shareholders.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

Uraian	2023	2022*	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	0	0,00%	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	(19.353.518.497)	12.037.418.112	(31.390.936.609)	(260,78%)	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	232.405.037.068	238.223.705.837	(5.818.668.769)	(2,44%)	Other comprehensive income
Proforma ekuitas	0	10.140.266.148	(10.140.266.148)	(100,00%)	Proforma equity
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.535.913.092	24.561.890.496	3.974.022.596	16,18%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	330.534.579.722	277.849.732.961	52.684.846.761	18,96%	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Total equity attributable to
Pemilik Perusahaan	806.497.011.385	797.188.013.554	9.308.997.831	1,17%	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	65.195.997.901	62.677.257.034	2.518.740.867	4,02%	Noncontrolling interests
Total Ekuitas	**871.693.009.286**	**859.865.270.588**	**11.827.738.698**	**1,38%**	**Total Equity**

*) Disajikan kembali I As restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasiaan
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam rupiah | in rupiah)

Uraian	2023	2022	Selisih Nominal	Pertumbuhan Growth	Description
Penjualan Neto	1.465.497.596.463	1.422.635.343.390	42.862.253.073	3,01%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.174.436.678.949	1.201.206.559.104	(26.769.880.155)	-2,23%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	291.060.917.514	221.428.784.286	69.632.133.228	31,45%	Gross Profit
Beban Usaha	132.455.637.177	137.105.701.829	(4.650.064.652)	-3,39%	Operating Expenses
Laba Usaha	158.605.280.337	84.323.082.457	74.282.197.880	88,09%	Operating Profit
Laba Neto	116.439.800.798	57.466.752.277	58.973.048.521	102,62%	Net Profit
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(5.838.079.260)	4.683.256.420	(10.521.335.680)	-224,66%	Total Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	114.547.963.285	62.074.143.557	52.473.819.728	84,53%	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:					Income for the year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	111.306.377.610	79.480.451.922	31.825.925.688	40,04%	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	5.133.423.188	(22.013.699.645)	27.147.122.833	-123,32%	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Perusahaan	114.562.492.614	79.413.721.421	35.148.771.193	44,26%	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(14.529.329)	(17.339.577.864)	17.325.048.535	-99,92%	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	47,49	33,91	14	40,05%	Basic Earnings Per Share Attributable To Owners of the Company

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan pencapaian yang positif, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Dengan terus mengoptimalkan strategi operasional dan manajemen risiko keuangan, Perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the Company's financial performance in 2023 demonstrates positive achievements, although there are still several areas that need further attention. By continuously optimizing operational strategies and financial risk management, the Company can strengthen its position in the market and achieve sustainable growth in the future.

Penjualan Neto

Di tahun 2023, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1,47 triliun, naik 3,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,42 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan lokal yang meningkat menjadi Rp1,40 triliun dari Rp1,36 triliun di tahun 2022.

Net Sales

In 2023, the Company recorded net sales of Rp1.47 trillion, representing a 3.01% increase compared to the previous year's Rp1.42 trillion. This increase was primarily driven by higher local sales, which rose to Rp1.40 trillion from Rp1.36 trillion in 2022.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,17 triliun, turun 2,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,20 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh beban pokok produksi yang menurun dari Rp1,20 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,17 triliun akibat penurunan harga bahan baku.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan di tahun 2023 naik 31,45% menjadi Rp291,06 miliar dari Rp221,43 miliar pada 2022.

Beban Usaha

Di tahun 2023, beban usaha tercatat sebesar Rp132,46 miliar, menurun 3,39% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp137,11 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya beban penjualan serta beban umum dan administrasi masing-masing dari Rp25,48 miliar dan Rp111,62 miliar di tahun 2022 menjadi Rp22,63 miliar dan Rp109,82 miliar.

Laba Usaha

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp158,61 miliar, meningkat 88,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp84,32 miliar.

Laba Neto

Sebagai hasilnya, di tahun 2023 Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp116,44 miliar, naik 102,62% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp57,47 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2022, Perseroan membukukan rugi penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,84 miliar, turun 224,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,68 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pengeluaran untuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 84,53%, mencapai Rp114,55 miliar dari Rp62,07 miliar pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, keseluruhan kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif, menandakan langkah yang baik dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2023 was Rp1.17 trillion, reflecting a decrease of 2.23% compared to the previous year's Rp1.20 trillion. This was primarily due to a decrease in production costs, which declined from Rp1.20 trillion in 2022 to Rp1.17 trillion due to a decrease in raw material prices.

Gross Profit

The company's gross profit in 2023 increased by 31.45% to Rp291.06 billion from Rp221.43 billion in 2022.

Operating Expenses

In 2023, operating expenses was Rp132.46 billion, reflecting a decrease of 3.39% compared to Rp137.11 billion in 2022. This decrease was primarily due to lower sales expenses as well as general and administrative expenses, which decreased from Rp25.48 billion and Rp111.62 billion in 2022 to Rp22.63 billion and Rp109.82 billion, respectively.

Operating Profit

In 2023, the company recorded an operating profit of Rp158.61 billion, representing an increase of 88.09% compared to Rp84.32 billion in the previous year.

Net Profit

As a result, in 2023, the company reported a net profit of Rp116.44 billion, up 102.62% compared to Rp57.47 billion in 2022.

Other Comprehensive Income

In 2022, the company recorded a loss in other comprehensive income of Rp5.84 billion, down 224.66% compared to the previous year's other comprehensive income of Rp4.68 billion. This decrease was primarily due to expenses related to the remeasurement of employee benefits liabilities.

Comprehensive Income for the Year

The company's comprehensive income in 2023 experienced an increase of 84.53%, reaching Rp114.55 billion from Rp62.07 billion in the previous year. Therefore, the overall financial performance of the company demonstrates positive growth, indicating progress toward its financial and operational objectives.

Laporan Arus Kas
Konsolidasiaan
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam rupiah | in rupiah)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31st	2023	2022	Selisih Nominal	Pertumbuhan Growth
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	207.113.514.676	45.501.737.088	161.611.777.588	355,18%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(59.003.078.976)	(12.846.981.356)	46.156.097.620	359,28%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(137.279.552.998)	(6.539.817.700)	130.739.735.298	1999,13%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts	10.830.882.702	26.114.938.032	(15.284.055.330)	(58,53%)
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at Beginning of the Year	31.532.271.799	(26.141.799.343)	57.674.071.142	220,62%
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at End of the Year	42.363.154.501	(26.861.311)	42.390.015.812	157810,67%

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023 Perseroan berhasil meningkatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasinya sebesar 355,18%, mencapai Rp207,11 miliar dibandingkan dengan Rp45,50 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penerimaan dari pelanggan yang meningkat signifikan, naik dari Rp1,59 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1,74 miliar. Hal ini mencerminkan kinerja yang kuat dalam menjaga hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Net Cash Provided from Operating Activities

In 2023, the Company successfully increased its net cash flow from operating activities by 355.18%, reaching Rp207.11 billion compared to Rp45.50 billion in 2022. This increase was primarily driven by significant growth in receipts from customers, rising from Rp1.59 billion in 2022 to Rp1.74 billion. This reflects strong performance in maintaining customer relationships and improving operational efficiency.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun yang sama, tercatat bahwa arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 359,28%, menjadi Rp59,00 miliar dari Rp12,85 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan investasi, di mana jumlah investasi meningkat dari Rp1,12 miliar di tahun 2022 menjadi Rp47,00 miliar di tahun 2023. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengembangkan dan memperluas operasinya melalui investasi dalam aset-aset yang berpotensi memberikan nilai tambah di masa mendatang.

Net Cash Used in Investing Activities

In the same year, it is noted that the net cash flow used in investing activities also experienced a significant increase of 359.28%, reaching Rp59.00 billion from Rp12.85 billion in the previous year. This increase was mainly influenced by a more aggressive investment policy, with the amount of investment increasing from Rp1.12 billion in 2022 to Rp47.00 billion in 2023. This move reflects the Company's commitment to develop and expand its operations through investments in assets that have the potential to add value in the future.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Dalam hal arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, tercatat peningkatan yang signifikan sebesar 1.999,13% pada tahun 2023, mencapai Rp137,28 miliar, dibandingkan dengan Rp6,54 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh kenaikan pembayaran utang bank jangka pendek yang mencapai Rp579,44 miliar, meningkat dari Rp295,48 miliar di tahun sebelumnya. Langkah ini merupakan strategi Perseroan untuk mengelola struktur modalnya dan memperoleh sumber pendanaan yang lebih fleksibel untuk mendukung pertumbuhan dan kegiatan operasionalnya.

Net Cash Used in Financing Activities

Regarding the net cash flow used in financing activities, a significant increase of 1,999.13% was recorded in 2023, reaching Rp137.28 billion compared to Rp6.54 billion in 2022. This increase was primarily due to the rise in payment of short-term bank loans to Rp579.44 billion, up from Rp295.48 billion in the previous year. This move is likely a strategic step for the Company to manage its capital structure and obtain more flexible sources of funding to support its growth and operational activities.

Kemampuan **Membayar Utang**
Debt Repayment Ability

Tabel Rasio
Table of Ratio

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	1,9	1,6	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvability Ratio**
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,4	0,4	Debt to Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,5	0,7	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas			**Profitabilities Ratio**
Marjin Laba Bruto	20%	15%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	11%	6%	Operating Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	8%	4%	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset	9%	4%	Return on Assets
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas	13%	7%	Return on Equity

*) Disajikan kembali I As restated

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa lancar dan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada para kreditur. Berikut adalah penjelasan terkait kemampuan Perusahaan dalam membayar hutangnya :

Liquidity and solvency ratios are often used to evaluate a company's ability to pay its debts. These ratios provide insights into how smoothly and effectively a company can meet its obligations to creditors. Here is an explanation of the Company's ability to pay its debts:

Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio lancar, semakin lancar perusahaan dalam membayar utangnya. Dalam hal ini, rasio lancar tahun 2023 tercatat 1,9 lebih tinggi daripada tahun 2022 yang sebesar 1,6, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar relatif terhadap kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2023.

Liquidity Ratio

The current ratio measures a company's ability to meet its short-term obligations using current assets. The higher the current ratio, the more liquid the company is in paying its debts. In this case, the current ratio in 2023 recorded 1.9, higher than the 1.6 in 2022, indicating that the company has more current assets relative to its short-term liabilities in 2023.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari rasio Liabilitas terhadap Total Aset dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset, serta rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

Solvency Ratio

Solvency is the Company's ability to meet all interest-bearing obligations using assets or equity. Solvency is measured by the Debt to Assets Ratio by comparing the total amount of interest-bearing debt with assets, and the Debt to Equity Ratio by comparing the total amount of interest-bearing debt with total equity.

Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang. Semakin rendah rasio ini, semakin sedikit aset yang didanai oleh hutang, yang merupakan indikator solvabilitas yang lebih baik. Dalam hal ini, rasio total liabilitas terhadap total aset tetap stabil dari tahun 2022 hingga 2023, yaitu 0,4, menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh modal sendiri.

Debt to Assets Ratio

This ratio indicates how much of the company's assets are funded by debt. The lower the ratio, the fewer assets are funded by debt, which is a better indicator of solvency. In this case, the total liabilities to total assets ratio remained stable from 2022 to 2023, at 0.4, indicating that most of the company's assets are funded by equity.

Liabilitas terhadap Total Ekuitas

Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin rendah rasio ini, semakin sedikit hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Dalam hal ini, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menurun dari 0,7 pada tahun 2022 menjadi 0,5 pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan dalam struktur modal perusahaan yang lebih sehat.

Debt to Equity Ratio

This ratio indicates how much debt the company has compared to its equity. The lower the ratio, the less debt the company uses to finance its operations. In this case, the total liabilities to total equity ratio decreased from 0.7 in 2022 to 0.5 in 2023, indicating an improvement in the company's healthier capital structure.

Berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar hutangnya. Rasio lancar yang lebih tinggi dan rasio solvabilitas yang stabil atau menurun menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar dan modal sendiri untuk menutupi kewajiban dan hutangnya, serta memiliki struktur modal yang lebih sehat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Based on the presented liquidity and solvency ratios, it can be concluded that the company has a good ability to pay its debts. A higher current ratio and stable or decreasing solvency ratios indicate that the company has enough current assets and equity to cover its obligations and debts, and has a healthier capital structure in 2023 compared to the previous year.

Kolektibilitas
Piutang
Collectibility of Receivables

Perusahaan telah berhasil menunjukkan peningkatan dalam manajemen piutangnya, dengan mengurangi periode kolektibilitas piutang dari 67 hari pada tahun 2022 menjadi 52 hari pada tahun 2023. Penurunan sebesar 15 hari ini menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam proses penagihan piutang, mempercepat arus kas masuk dan meningkatkan likuiditas.

The company has successfully demonstrated an improvement in its account receivable management, reducing the collection period from 67 days in 2022 to 52 days in 2023. This decrease of 15 days indicates better efficiency in the accounts receivable collection process, accelerating cash inflow and enhancing liquidity.

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth	Description
Kolektibilitas Piutang (hari)	52	67	(15)	Collectibility (days)
Perputaran Aset (x)	0,92	1,01	(0,09)	Total Assets Turnover (x)

Perjanjian Materi
Dengan Pihak Ketiga
Material Agreements With Third Parties

PERJANJIAN DENGAN PELANGGAN

A. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

B. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTBAgr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu

AGREEMENT WITH CUSTOMERS

A. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated March 23rd, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31st, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.

B. Based on agreement No. 238/KTB-Agr/IX/18 dated 20 September 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/ or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

PERJANJIAN DENGAN PEMASOK

A. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.

B. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

C. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 22147/KS/ICL/XI/22, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.

D. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 23012/KS/ICL/I/2023 tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 20K3-3 dengan Nomor Seri 161911100007 milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 22 Januari 2024.

PERJANJIAN DENGAN PIHAK BERELASI

A. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan IKP.

B. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

AGREEMENT WITH SUPPLIERS

A. On December 9th, 2019, the Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's operational system. As of December 31st, 2022, the software was still in the process of completion.

B. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28th, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28th, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6th, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

C. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3 with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1st, 2022, to October 31st, 2023.

D. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23rd, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3 with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22nd, 2024.

AGREEMENT WITH RELATED PARTIES

A. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

B. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2nd, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1st, 2023 until December 31st, 2024.

Ikatan Material Untuk
Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Ikatan material untuk investasi barang modal adalah komitmen finansial yang signifikan dari perusahaan untuk memperoleh aset tetap guna digunakan dalam operasional jangka panjang. Investasi ini mencakup akuisisi peralatan, mesin, bangunan, dan aset tetap lainnya dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, atau memenuhi kebutuhan strategis perusahaan. Keputusan untuk melakukan investasi ini dianggap material karena dampak substansialnya terhadap kesehatan keuangan dan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang signifikan.

Material commitments for capital investment entail significant financial commitments by the company to acquire fixed assets for long-term operational purposes. This investment encompasses the acquisition of equipment, machinery, buildings, and other fixed assets with the aim of enhancing production capacity, operational efficiency, or fulfilling strategic needs of the company. The decision to make such investments is considered material due to its substantial impact on the financial and operational health of the company over a significant period.

Pada tahun 2023, catatan terkait ikatan material untuk investasi barang modal mencakup asuransi terhadap aset tetap, penggunaan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank, penilaian tanah oleh penilai independen, dan proyek konstruksi yang sedang berlangsung. Proyek konstruksi ini diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2024, tanpa adanya hambatan signifikan pada penyelesaiannya.

In 2023, notes regarding material commitments for capital investment include insurance on fixed assets, the use of land and buildings as collateral for bank loans, land valuation by independent appraisers, and ongoing construction projects. These construction projects are expected to be completed by early 2024, with no significant hindrances to their completion.

Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut

Perusahaan mengandalkan sumber dana dari investasi dan pinjaman bank untuk memenuhi ikatan terkait investasi barang modal

Expected Funding Sources to Fulfill the Commitment

The company relies on funding from investments and bank loans to fulfill commitments related to capital expenditure investments.

Tujuan dari Ikatan

Ikatan tersebut bertujuan untuk mengamankan dan melindungi aset tetap perusahaan serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Purpose of the Commitment

The purpose of these commitments is to secure and safeguard the company's fixed assets while supporting long-term growth and operational sustainability.

Mata Uang yang menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi dalam ikatan material adalah Rupiah (IDR) dan Yen Jepang (JPY).

Currencies Denomination

The currencies denomination for these material commitments are Indonesian Rupiah (IDR) and Japanese Yen (JPY).

Langkah yang Direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki strategi untuk melindungi risiko dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing, seperti mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya. Selain itu, penggunaan aset sebagai jaminan untuk utang bank juga menjadi langkah melindungi risiko dan memastikan keberlangsungan operasional perusahaan.

Planned Measures by The Issuer or Public Company to Mitigate Foreign Currency Position Risks

The company has a strategy to mitigate the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates, such as insuring fixed assets against the risks of fire, theft, and other risks. Additionally, using assets as collateral for bank loans serves as a measure to mitigate risks and ensure the continuity of the company's operations.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized In Current Fiscal Year

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2023 sebagai berikut:

The Company's capital goods investments in 2023 were as follows:

Jenis Investasi Barang Modal
Type of Capital Goods Investment

(dalam rupiah | in rupiah)

Keterangan	2023	2022	Description
Lahan	-	-	Land
Bangunan	213.526.450	623,628,000	Buildings
Mesin	2.428.366.488	16,473,502,751	Machineries
Peralatan	5.091.743.519	7,390,784,437	Equipment
Kendaraan	8.882.951.896	2,399,549,549	Vehicles
Aset dalam Pembangunan			**Construction in Progress**
Bangunan	2.669.174.957	-	Buildings
Mesin	1.529.056.200	1,030,898,231	Machineries
Peralatan	2.267.620.340	1,735,306,500	Equipment
Total	**23.082.439.850**	**29,653,669,468**	**Total**

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

The Purpose of capital goods investments

The capital goods investments are intended to improve the Company's business growth.

Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2023

Investasi barang modal yang dikeluarkan di tahun 2023 adalah sebesar Rp23,08 miliar.

The value of capital goods investments incurred in 2023

The capital goods investments incurred in 2023 was Rp23.08 billion.

Struktur Modal dan
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi dalam mengelola struktur modal kerjanya. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan yang dipilih merupakan langkah untuk menjaga rasio modal yang sehat dan bertujuan untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The company adjusts its working capital structure based on economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There have been no changes made to the objectives, policies, or processes during the period presented.

The company's chosen policy is a step towards maintaining a healthy capital ratio and aims to secure financing at reasonable costs.

The total capital considered by the Company as of December 31st, 2023 and 2022 was as follows:

(dalam rupiah | in rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Modal Saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(19.353.518.497)	12.037.418.112	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			**Retained Earnings**
Dicadangkan	28.535.913.092	24.561.890.496	Appropriated
Belum Dicadangkan	330.534.579.722	277.849.732.961	Unappropriated
Total	**574.091.974.317**	**548.824.041.569**	**Total**

STRUKTUR MODAL

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31st, 2023 and 2022, the ratio calculation was as follows:

(dalam rupiah | in rupiah)

Uraian	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Description
Jumlah Liabilitas	472.546.535.153	35,15%	576.646.375.306	40,14%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	871.693.009.286	64,85%	859.865.270.588	59,86%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.344.239.544.439	100,00%	1.436.511.645.894	100,00%	**Total Liabilities and Equity**
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,54		0,67		Ratio of Total Liabilities to Equity

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

Perjanjian Utang Bank antara PT Mega Pratama Ferindo (Entitas Anak) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Januari 2024, PT Mega Pratama Ferindo dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025.

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek dengan detail sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan perubahan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp53.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula Non Revolving menjadi Revolving. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.
b. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafon *Non Cash Loan*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas Treasury Line dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

The Bank Loan Agreement between PT Mega Pratama Ferindo (Subsidiary) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 8th, 2024, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16th, 2025.

Credit facilities from short-term bank loan with details as follows:

a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit was Rp 53,000,000,000. This credit facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears an annual interest rate of 9.00% per year.
b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit was Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in the manufacture of steel wire.
c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Treasury Line facility with maximum credit limit was USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.

Prospek Usaha
Business Prospect

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Bank Indonesia memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024. Ketidakstabilan dalam ekonomi global yang diprediksi masih berlanjut selama tahun 2024 memiliki potensi mengancam ketahanan ekonomi nasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kisaran antara 4,5-5,3% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2024.

Peningkatan ekonomi yang berlanjut pada tahun 2024 akan terutama didorong oleh permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan Pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Perkiraan pertumbuhan ekonomi kemudian diproyeksikan untuk terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025, yang diproyeksikan mencapai kisaran 4,8-5,6% pada tahun 2025.

Bank Indonesia akan memperkuat bauran kebijakan pada tahun 2024 untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sejalan dengan kebijakan ekonomi nasional. Upaya perkuatan kebijakan moneter dan kolaborasi yang erat dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) akan terus dilakukan untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2,5±1% pada tahun 2024 dan 2025.

Dari sisi Industri, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melalui keterangannya optimistis mengenai prospek penjualan mobil nasional pada tahun 2024. Mereka menargetkan penjualan mobil domestik sebanyak 1,1 juta unit dan percaya bahwa kehadiran merek-merek baru akan mendorong peningkatan penjualan. Hal ini juga didukung oleh proyeksi kenaikan permintaan untuk kendaraan listrik.

Perlu dicatat bahwa pertumbuhan pasar otomotif tidak akan dipengaruhi oleh pemilihan umum (Pemilu) 2024, dan iklim politik tidak diharapkan memberikan dampak negatif terhadap industri otomotif, termasuk ekspor. Kontribusi ekspor produk otomotif selama tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 5,96% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,14%.

BUSINESS PROSPECT 2024

Bank Indonesia projects a slowdown in global economic growth in 2024. Instability in the global economy, which is predicted to continue during 2024, has the potential to threaten national economic resilience. Indonesia's economic growth projection shows a range between 4.5-5.3% in 2023 and is expected to increase to 4.7-5.5% in 2024.

Continued economic improvement in 2024 will be mainly driven by domestic demand, in line with salary increases for the State Civil Apparatus ("ASN"), the organization of elections, and the development of the Capital City of the Archipelago ("IKN"). Economic growth forecasts are then projected to continue to increase. Indonesia's economic growth in 2025, is projected to reach a range of 4.8-5.6% in 2025.

Bank Indonesia will strengthen its policy mix in 2024 to maintain stability and encourage sustainable economic growth, in line with national economic policies. Efforts to strengthen monetary policy and close collaboration with the Government (Central and Regional) will continue to ensure inflation remains under control within the range of 2.5±1% in 2024 and 2025.

On the industry side, the Indonesian Automotive Industry Association (Gaikindo) through its statement is optimistic about the prospects of national car sales in 2024. They target domestic car sales of 1.1 million units and believe that the presence of new brands will drive increased sales. This is also supported by the projected increase in demand for electric vehicles.

It should be recorded that the growth of the automotive market will not be affected by the 2024 general election, and the political climate is not expected to harm the automotive industry, including exports. The contribution of automotive product exports during 2023 showed positive growth of 5.96% compared to 2022 which reached 5.14%.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan target untuk mendorong penjualan kendaraan listrik di Indonesia pada tahun 2024. Jokowi melihat potensi bahan baku nikel Indonesia untuk baterai kendaraan listrik sebagai peluang untuk bersaing dalam industri otomotif global.

Meskipun dalam situasi politik, para pengusaha masih menunggu hasil Pemilu dan memantau situasi ekonomi ke depan. Ini berlaku untuk seluruh industri, termasuk otomotif dan non-otomotif. Namun, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) optimis terhadap penjualan sepeda motor domestik di tahun 2024, menargetkan angka 6,5 juta unit. Tantangan yang dihadapi termasuk kondisi ekonomi global yang melambat dan potensi kenaikan harga bahan baku akibat tensi geopolitik di beberapa negara.

Sementara tren mobil listrik terus meningkat di seluruh dunia, dengan banyak negara mendorong penggunaannya melalui insentif pajak dan kebijakan subsidi, pasar otomotif menjanjikan masa depan yang cerah. Dalam persaingan yang ketat, mobil listrik terlihat cerah dengan terus berkembangnya inovasi dan komitmen terhadap teknologi ramah lingkungan. Produsen, seperti PT Garuda Metalindo Tbk, memiliki peluang untuk memimpin dalam industri komponen otomotif yang berkelanjutan dengan terus mengembangkan teknologi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen.

President Joko Widodo (Jokowi) affirmed the target to encourage electric vehicle sales in Indonesia by 2024. Jokowi sees the potential of Indonesia's nickel raw material for electric vehicle batteries as an opportunity to compete in the global automotive industry.

Despite the political situation, entrepreneurs are still waiting for the election results and monitoring the economic situation in the future. This applies to all industries, including automotive and non-automotive. However, the Indonesian Motorcycle Industry Association ("AISI") is optimistic about domestic motorcycle sales in 2024, targeting 6.5 million units. Challenges encountered include slowing global economic conditions and potential increases in raw material prices due to geopolitical tensions in several countries.

While the trend for electric cars continues to increase worldwide, with many countries encouraging their use through tax incentives and subsidy policies, the automotive market promises a bright future. In a fierce competition, electric cars look bright with the growing innovation and commitment to green technology. Manufacturers, such as PT Garuda Metalindo Tbk, have the opportunity to lead in the sustainable automotive component industry by continuing to develop technology and adapt to consumer needs.

Perbandingan Target Dan
Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan target pertumbuhan laba bersih lebih dari 10% dan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 102,62%. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi operasional yang meningkat, peningkatan dalam efektivitas strategi pemasaran, atau peningkatan harga jual produk. Langkah-langkah strategis ini telah berhasil dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

For the year 2023, the Company set a target for net profit growth of more than 10% and successfully achieved a net profit growth of 102.62%. This increase is due to increased operational efficiency, an increase in the effectiveness of marketing strategies, or an increase in the selling price of products. These strategic initiatives have been successful in increasing the company's net profit.

Uraian	**Target (dalam miliar)** Target (in billion)	**Realisasi (dalam miliar)** Realization (in billion)	**Pencapaian** Achievement	Description
Laba Bersih	>10%	116,44	Tercapai Reached	Net Profit

Proyeksi
Tahun 2024
Projection for the Year 2024

Tahun 2024 menjanjikan pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Proyeksi penjualan bersih yang naik minimal 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keyakinan BOLT terhadap ekspansi pasar dan efektivitas strategi pemasaran Perseroan. Langkah-langkah seperti perluasan pasar, peluncuran produk baru, dan peningkatan efektivitas pemasaran akan menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini.

2024 promises significant growth for the Company. Projected net sales that increased by at least 10% compared to the previous year. This shows BOLT's confidence in market expansion and the effectiveness of the Company's marketing strategy. Steps such as market expansion, new product launches, and increased marketing effectiveness will be the main drivers behind this growth.

Aspek
Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

PT Garuda Metalindo Tbk. telah membangun fondasi yang kokoh dalam strategi pemasaran yang berfokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnisnya. Dengan penekanan pada hubungan jangka panjang dengan pelanggan, Perseroan telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif. Pelanggan yang telah menjalin hubungan selama puluhan tahun menjadi aset berharga, memungkinkan Garuda Metalindo untuk memperluas pangsa pasarnya secara nasional dan global.

Produk-produk Garuda Metalindo telah merasuki berbagai sektor industri global, termasuk otomotif, manufaktur, dan teknologi. Hal ini menunjukkan kesuksesan strategi pemasaran B2B perusahaan, dengan fokus pada pengembangan produk dan kualitas yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

Pemasaran nasional dan global aktif terus menjadi fokus utama Perseroan, dengan upaya yang berkelanjutan untuk mengembangkan sayap hingga ke pasar internasional. Garuda Metalindo secara rutin berpartisipasi dalam pameran di berbagai negara sebagai strategi untuk meningkatkan brand awareness, membangun hubungan dengan pelanggan baru, dan memahami pasar secara langsung.

MARKETING STRATEGY

PT Garuda Metalindo Tbk. has built a solid foundation in marketing strategy that focuses on the sustainability and growth of its business. With an emphasis on long-term customer relationships, the Company has successfully maintained its position as a leader in the automotive component industry. Customers with whom the Company has established decades-long relationships are valuable assets, enabling Garuda Metalindo to expand its market share nationally and globally.

Garuda Metalindo's products have entered various global industry sectors, including automotive, manufacturing, and technology. This shows the success of the company's B2B marketing strategy, focusing on continuous product development and quality to provide added value for customers.

Active national and global marketing continues to be the Company's main focus, with ongoing efforts to expand into international markets. Garuda Metalindo regularly participates in exhibitions in various countries as a strategy to increase brand awareness, build relationships with new customers, and understand the market firsthand.

Strategi pemasaran yang agresif namun cerdas juga diterapkan, dengan fokus pada pemeliharaan pelanggan dan produk yang ada serta penetrasi ke segmen pelanggan dan produk baru, terutama di segmen infrastruktur dan industri umum. Selain itu, upaya ekspor dilakukan dengan merealisasikan proyek-proyek yang telah didapat dan membangun hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan ekspor.

PT Garuda Metalindo Tbk. juga menjalankan strategi manajemen yang menyeluruh, termasuk pengembangan sistem manajemen dan teknologi tepat guna, penguatan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia dengan keterampilan dan kompetensi yang lebih baik. Semua ini bertujuan untuk mendukung transformasi Perseroan menjadi pemain industri dengan standar global.

Fokus pada pertumbuhan berkelanjutan di industri otomotif, termasuk dukungan terhadap kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta penetrasi pasar kendaraan listrik dan ekspansi ke pasar infrastruktur dan industri umum, menunjukkan visi jangka panjang Perseroan dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan di berbagai sektor.

Dengan memposisikan diri sebagai pemain global, Garuda Metalindo berupaya untuk meningkatkan ekspor ke negara-negara produsen kendaraan utama serta melihat peluang pertumbuhan melalui ekspansi usaha melalui pertumbuhan organik dan anorganik. Melalui investasi dalam pengembangan internal dan evaluasi terhadap potensi joint venture dengan perusahaan otomotif global, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pertumbuhan yang terukur dan berorientasi pada masa depan.

PANGSA PASAR

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, Garuda Metalindo fokus pada implementasi strategi kunci. Perseroan memperkuat hubungan dengan pelanggan yang ada, memperluas penetrasi pasar ke segmen baru di pasar domestik, dan meningkatkan ekspor ke pasar utama seperti Amerika Serikat, Eropa, Thailand, dan India. Perseroan aktif terlibat dalam pasar kendaraan listrik dengan kolaborasi global, sementara memperkuat kesadaran merek melalui pameran internasional dan perjalanan bisnis. Garuda Metalindo optimis dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri komponen otomotif nasional dengan ekspansi global dan terobosan di sektor kendaraan listrik, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan memperkuat posisinya di industri.

An aggressive yet smart marketing strategy was also implemented, focusing on maintaining existing customers and products and penetrating new customer segments and products, especially in the infrastructure and general industry segments. In addition, export efforts were made by realizing acquired projects and building good business relationships with export customers.

PT Garuda Metalindo Tbk. also implements a comprehensive management strategy, including the development of management systems and appropriate technology, strengthening infrastructure, and developing human capital with better skills and competencies. All of this aims to support the Company's transformation into an industry player with global standards.

The focus on sustainable growth in the automotive industry, including support for the Domestic Component Level ("TKDN") policy, as well as penetration of the electric vehicle market and expansion into the infrastructure and general industry markets, shows the Company's long-term vision in capitalizing on growth opportunities in various sectors.

Positioning itself as a global player, Garuda Metalindo strives to increase exports to major vehicle manufacturing countries and sees growth opportunities through business expansion through organic and inorganic growth. Through investment in internal development and evaluation of potential joint ventures with global automotive companies, the Company affirms its commitment to measured and future-oriented growth.

MARKET SHARE

To maintain and increase market share, Garuda Metalindo focused on implementing key strategies. The Company strengthened relationships with existing customers, expanded market penetration into new segments in the domestic market, and increased exports to key markets such as the United States, Europe, Thailand, and India. The Company actively engaged in the electric vehicle market with global collaborations, while strengthening brand awareness through international exhibitions and business trips. Garuda Metalindo is optimistic that it can maintain its position as a national automotive component industry leader with global expansion and breakthroughs in the electric vehicle sector, drive sustainable growth, and strengthen its position in the industry.

Kebijakan **Dividen**
Dividend Policy

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 13 Juni 2023, di tahun 2023 Perseroan mengalokasikan 73,72% dari laba bersih di tahun buku 2022 atau sebesar Rp58.593.750.000 (Rp25 per saham) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of cash dividends is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

Based on the decision of the AGM on June 13, 2023, in 2023 the Company allocated 73.72% of the net profit in the 2022 fiscal year, or Rp58,593,750,000 (Rp25 per share), to be paid as cash dividends. The payment of cash dividends was executed on July 14th, 2023.

Uraian	Tahun Buku 2022 Year of 2022	Tahun Buku 2021 Year of 2021	Description
Tanggal Pembayaran	14 Juli 2023 July 14th, 2023	19 Juli 2022 July 19th, 2022	Payment Date
Dividen per Saham	Rp25 per saham Rp25 per share	Rp10 per saham Rp10 per share	Dividend per Share
Jumlah Pembayaran Dividen	Rp58.593.750.000	Rp23.437.500.000	Total Dividend Payment
Pay Out Ratio	50,32%	40,78%	Pay Out Ratio
Tanggal Pengumuman	13 Juni 2023 June 13th, 202	16 Juni 2022 June 16th, 2022	Announcement Date

Realisasi Penggunaan Dana **Hasil Penawaran Umum**
Utilization of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum yang dicatat ataupun digunakan oleh Perseroan.

Dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai tujuan yang dicantumkan di dalam prospektus sebelum periode pelaporan dimulai.

In 2023, there were no public offerings conducted by the Company, and therefore there were no public offering proceeds recorded or utilized.

The proceeds from the Company's initial public offering had been fully utilized in accordance with the purposes stated in the prospectus prior to the start of the reporting period.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/ debt in 2023, therefore there is no material information on the matter that the Company must disclose.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not conduct any material transactions with potential conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
1.	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan Same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment.
2.	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Perusahaan Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories
3.	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan Same management and shareholders with the Company	Utang usaha dari pembelian persediaan Trade payable on purchase of inventories

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
4.	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama Ultimate parent company	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense
5.	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk The Company's shareholder	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans
6.	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi Associate	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Government Regulations With Significant Impact on The Company

Pada tahun 2020 dan 2021, Perseroan tunduk pada implementasi Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun. Hal ini menciptakan kewajiban baru bagi Perseroan dalam menyediakan imbalan bagi karyawan yang memenuhi syarat pensiun sesuai peraturan yang berlaku.

In 2020 and 2021, the Company complied with the implementation of Manpower Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35 of 2021, which regulates retirement benefits for employees who have reached retirement age. This creates new obligations for the Company to provide benefits for eligible retiring employees in accordance with applicable regulations.

Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan juga mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan. Hal ini mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, serta metode "Projected Unit Credit" yang digunakan untuk mengestimasi kewajiban imbalan kerja di masa mendatang.

Additionally, in 2023, the Company also recorded provisions for post-employment benefits based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Yusi and Partners. This refers to the provisions regulated in Manpower Law No. 13/2003, Government Regulation No. 35 of 2021, as well as the "Projected Unit Credit" method used to estimate future retirement benefit obligations.

Dengan adanya perubahan peraturan tersebut, Perseroan dihadapkan pada kewajiban baru yang mempengaruhi manajemen keuangan dan operasionalnya. Oleh karena itu, langkah-langkah penyesuaian kebijakan dan strategi manajemen risiko terkait imbalan kerja menjadi penting untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta pemenuhan kewajiban imbalan kerja kepada karyawan secara tepat dan efisien.

With these regulatory changes, the Company faces new obligations that affect its financial and operational management. Therefore, adjustments in policy and risk management strategies related to employee benefits are crucial to ensure the Company's compliance with applicable regulations and the proper and efficient fulfillment of its employee benefit obligations.



Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2023, Perseroan menerapkan revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

a. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
b. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
c. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
d. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
e. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

In 2023, the Company applied revisions, amendments, and adjustments to the Financial Accounting Standards ("FAS") as well as interpretations of FAS that are effective for the fiscal year beginning on or after January 1st, 2023, namely:

a. Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
b. Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies;
c. Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" about Proceeds Before Intended Use;
d. Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;
e. Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.





Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

Menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah dengan memastikan Perseroan berintegritas dalam mengelola transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Praktik tata kelola perusahaan yang baik ini adalah landasan kokoh yang menjadi dasar untuk membangun pertumbuhan bisnis yang positif serta menjaga keberlanjutan Garuda Metalindo jangka panjang.

Holding the trust of shareholders and stakeholders is by ensuring the Company has integrity in managing transparency, accountability, accountability, independence, and fairness. This good corporate governance practice is a solid foundation that is the basis for building positive business growth and maintaining Garuda Metalindo's long-term sustainability.

Kebijakan dan Pedoman
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 / SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Unit Audit Internal.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners' Charter;
4. The Board of Directors' Charter;
5. Audit Committee's Charter; and
6. Internal Audit Unit's Charter.

PRINSIP - PRINSIP DASAR GCG

GCG BASIC PRINCIPLES

Prinsip GCG GCG Principle	**Pemenuhan Prinsip GCG** Fulfilment of GCG Principles
Transparansi	1. Perseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Kebijakan Perseroan ditetapkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan serta yang memiliki hak memperoleh informasi mengenai kebijakan tersebut. Hal tersebut tercermin dalam risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan. 3. Perseroan menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa diakses sesuai hak masing-masing *stakeholders*.
Transparency	1. The Company implements the principle of transparencies with due observance of the provisions of Company confidentiality, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable laws and regulations. 2. The Company's policies are determined in writing and communicated to stakeholders and those who have the right to obtain information regarding the policies. This is reflected in the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and meetings of committees under the Company's Board of Commissioners. 3. The Company discloses information in a timely, clear, accurate and accountable manner, and can be accessed according to the rights of each stakeholder.
Akuntabilitas	1. Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai mekanisme *check and balance*. 2. Perusahaan menetapkan ukuran kinerja pada seluruh organ organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran dan target usaha serta strategi Perusahaan yang di dalamnya disertai dengan mekanisme *rewards and punishment*. 3. Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. 4. Sasaran usaha dan strategi yang ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh *stakeholders*.
Accountability	1. The management of the Company is carried out in accordance with the check and balance mechanism. 2. The company determines performance measures for all organizational organs that are in line with company values, business goals and targets as well as company strategies, which are accompanied by rewards and punishment mechanisms. 3. All of the Company's organizational organs have competence in accordance with their respective responsibilities. 4. The determined business targets and strategies can be accounted for by all stakeholders.
Responsibilitas	1. Perseroan melaksanakan prinsip kehati-hatian dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. 2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
Responsibility	1. The Company implements prudential practices and complies with applicable regulations. 2. The Company cares about the environment and carries out social responsibility fairly.
Kewajaran	1. Seluruh stakeholders mendapatkan kesempatan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, sekaligus membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. 2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
Fairness	1. All stakeholders have the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of openness. 2. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment).

IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN 2023

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2023, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES IN 2023

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

Explanation of those aspects, principles and recommendations in 2023 are as follows:

Rekomendasi Recommendations	**Keterangan** Description	**Penerapan** Implementation
Prinsip 1 I Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Sudah diterapkan Has been implemented
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.garudametalindo.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.garudametalindo.com for the required time period	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 2 I Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.garudametalindo.com. Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan b. Paparan Publik Tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.garudametalindo.com. Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders; and b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.garudametalindo.com. Published on the Company's website www.garudametalindo.com.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 3 I Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 4 I Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham. The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 5 I Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.		
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Has been implemented
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. A Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 6 I Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self-assessment. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.2 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self-assessment. The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.3 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented
6.4 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan Kode Etik. Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Directors' Charter, and Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented

Rekomendasi Recommendations		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 7 I Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Kode Etik. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Kode Etik. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Conduct	Sudah diterapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employees can be found in the Collective Labor Agreement.	Sudah diterapkan Has been implemented
Prinsip 8 I Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sudah diterapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of 5% (five percent) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented

Struktur Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

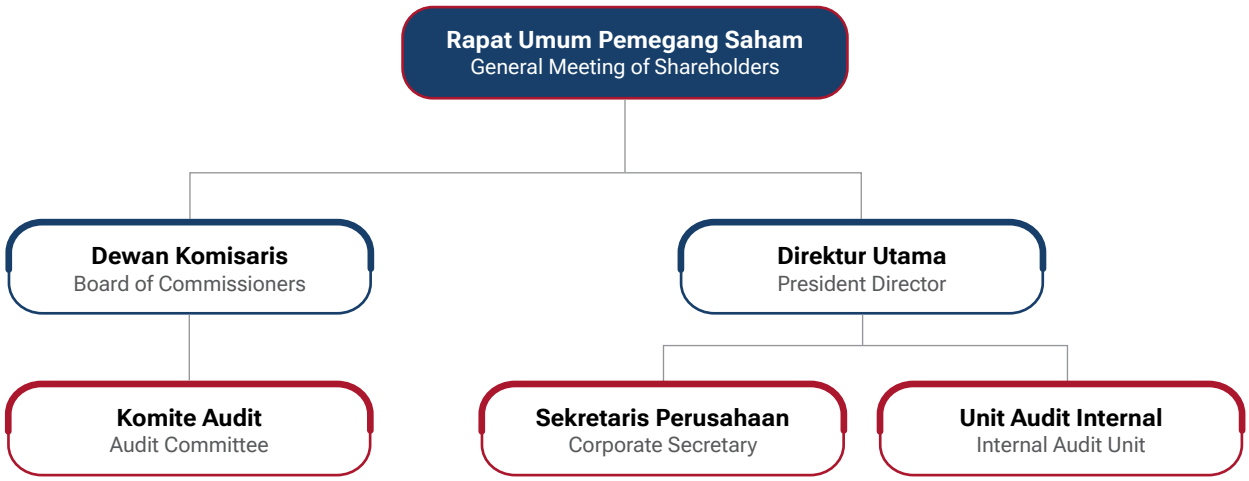

Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan secara fisik dan online melalui eASY.KSEI pada tanggal 13 Juni 2023 bertempat di Sapphire Room, Fairmont Hotel lantai 3, Jalan Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat yang dihadiri oleh 1.875.003.198 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar 2.343.750.000 lembar saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2023 adalah sebagai berikut:

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

In 2023, the Company held 1 (one) General Meetings of Shareholders consisting of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.

Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022

The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 was held physically and online through eASY.KSEI on June 13th, 2023 at the Sapphire Room, Fairmont Hotel 3rd floor, Jalan Asia Afrika No.8, Central Jakarta, attended by 1,875,003,198 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company of 2,343,750,000 shares.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 AGMS are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner
Andre Wijaya	Komisaris Commissioner
Hadi Surjadipraja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi **Board of Directors**	
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Director
Rudy Wijaya	Direktur Director
Anthony Wijaya	Direktur Director
Lenny Wijaya	Direktur Director
Bono Rumbiono	Direktur Director

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022

Berikut adalah agenda dan keputusan yang dibuat pada RUPST Tahun Buku 2022 yang telah dituangkan dalam Akta No.12 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notaris di Jakarta:

Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022

The following are the agenda and decisions made at the AGMS for the 2022 Financial Year as stated in Deed No.12 made by Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notary in Jakarta:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Voting Vote	Keterangan Description
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2022.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023, tanggal 23 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	Setuju: 1.875.003.198 lembar saham / 100% Tidak Setuju: 0 lembar saham / 0% Abstain: 0 lembar saham / 0%	Keputusan langsung berlaku

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Voting Vote	Keterangan Description
1	Approval and Ratification of the Company's 2022 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Audit Financial Report for the 2022 Financial Year.	Approved and accepted the Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2022 including receiving the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year and ratifying the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2022 which had been examined by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report Number: 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023, dated March 23rd, 2023 with an unmodified opinion. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2022, the Meeting simultaneously grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for their management actions and supervision that has been carried out during the 2022 financial year, in so far as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Agree: 1,875,003,198 shares / 100% Disagree: 0 shares / 0% Abstain: 0 shares / 0%	Decision takes effect immediately
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp79.480.451.920,- (tujuh puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp3.974.022.596,- (tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh empat juta dua puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh enam Rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Sebesar 73,72% (tujuh puluh tiga koma tujuh dua persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp58.593.750.000,- (lima puluh delapan milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) (Rp 25,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai. c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp16.912.679.324,- (enam belas milyar sembilan ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu tigaratus duapuluh empat rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.	Setuju: 1.875.003.198 lembar saham / 100% Tidak Setuju: 0 lembar saham / 0% Abstain: 0 lembar saham / 0%	Keputusan langsung berlaku

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Voting Vote	Keterangan Description
	Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2022 Financial Year	1. Approved the use of the Company's net profit for the 2022 financial year of Rp79,480,451,920,- (seventy nine billion four hundred eighty million four hundred fifty one thousand nine hundred and twenty Rupiah) with the following details: a. Approximately 5% (five percent) of the net profit or Rp3,974,022,596, - (three billion nine hundred seventy four million twenty two thousand five hundred and ninety six Rupiah) will be placed as the Company's reserve fund to comply with the provisions of Article 70 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. b. 73.72% (seventy three point seven two percent) of the Company's net profit or Rp58,593,750,000 (fifty eight billion five hundred ninety three million seven hundred fifty thousand Rupiah) (Rp25.00 per share) is paid as dividends cash. c. The remaining net profit of the Company amounting to Rp16,912,679,324 (sixteen billion nine hundred and twelve million six hundred seventy nine thousand three hundred and twenty four rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings in order to strengthen the Company's capital. 2. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1.b above and take all necessary actions in connection with the distribution of the dividends.	Agree: 1,875,003,198 shares / 100% Disagree: 0 shares / 0% Abstain: 0 shares / 0%	Decision takes effect immediately
3	Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.	1. Menyetujui pergantian Komisaris Independen Perseroan yang baru. 2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya rapat ini susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari: • Komisaris Utama : Herman Wijaya • Komisaris : Andree Wijaya • Komisaris Independen : Junardis Priwono Direksi Perseroan, terdiri dari: • Direktur Utama : Ervin Wijaya • Direktur : Rudy Wijaya • Direktur : Anthony Wijaya • Direktur : Lenny Wijaya • Direktur : Bono Rumbiono Perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Setuju: 1.875.003.198 lembar saham / 100% Tidak Setuju: 0 lembar saham / 0% Abstain: 0 lembar saham / 0%	Keputusan langsung berlaku
	Changes in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	1. Approved the appointment of a new Independent Commissioner of the Company. 2. Approved the reappointment of all members of the Company's old Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, as of the closing of this meeting, the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows: The Board of Commissioners of the Company consists of: • President Commissioner: Herman Wijaya • Commissioner : Andree Wijaya • Independent Commissioner : Junardis Priwono The Board of Directors of the Company consists of: • President Director : Ervin Wijaya • Director : Rudy Wijaya • Director : Anthony Wijaya • Director : Lenny Wijaya • Director : Bono Rumbiono The changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are effective as of the closing of this Meeting.	Agree: 1,875,003,198 shares / 100% Disagree: 0 shares / 0% Abstain: 0 shares / 0%	Decision takes effect immediately

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Voting Vote	Keterangan Description
4	Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2023.	Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023, sebagai berikut: 1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. 2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Setuju: 1.875.003.198 lembar saham / 100% Tidak Setuju: 0 lembar saham / 0% Abstain: 0 lembar saham / 0%	Keputusan langsung berlaku
	Determination of the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2023.	Approved the determination of the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2023, as follows: 1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits of all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2023. 2. To authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company.	Agree: 1,875,003,198 shares / 100% Disagree: 0 shares / 0% Abstain: 0 shares / 0%	Decision takes effect immediately
5	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.	Menyetujui dan Menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Setuju: 1.875.003.198 lembar saham / 100% Tidak Setuju: 0 lembar saham / 0% Abstain: 0 lembar saham / 0%	Keputusan langsung berlaku
	Approval of the appointment of a Public Accountant for the financial year ended 31 December 2023.	Approved and Authorized the Board of Commissioners of the Company with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.	Agree: 1,875,003,198 shares / 100% Disagree: 0 shares / 0% Abstain: 0 shares / 0%	Decision takes effect immediately

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni 2022 di Kantor Pusat Perseroan, Jalan Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dengan dihadiri sebanyak 1.996.191.400 saham atau mewakili 85,171% dari 2.343.750.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

THE 2022 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2022, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16th, 2022, at the Company's Headquarters on Kapuk Kamal Raya Road No. 23, North Jakarta, attended by holders of 1,996,191,400 shares or representing 85.171% of the 2,343,750,000 total shares issued by the Company with valid voting rights.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the AGMS for the 2022 Fiscal Year were as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andree Wijaya	Komisaris *Commisioner*
Ervin Wijaya	Direktur Utama *President Director*
Rudy Wijaya	Direktur *Director*
Anthony Wijaya	Direktur *Director*
Lenny Wijaya	Direktur *Director*
Bono Rumbiono	Direktur *Director*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Adapun ringkasan keputusan RUPST Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021

The summary of the AGMS for 2021 Fiscal Year resolutions is as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris dan laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022, tanggal 22 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledeig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022
	Approval and Ratification of the Company's 2021 Annual Report, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report and the Company's financial statements ending on December 31st, 2021.	Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, and accepted the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 fiscal year and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021, which had been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm (member of Crowe Horwath International) in accordance with Independent Auditor's Report No. 00477/2.1051/AU.1/04/1029-1/1/IV/2022 dated April 22nd, 2022, with an unqualified opinion. Following the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2021, the Meeting granted full release and discharge (volledeig acquitet de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective managerial and supervisory actions in the 2021 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.	Has been realised in the 2022 financial year

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp67.298.552.479 dengan rincian sebagai berikut: • Sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. • Sebesar 34,83% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp23.437.500.000 (Rp10 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai. • Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp43.861.052.479 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan. b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022
	Determination of the use of the Company's net profit for the Financial Year ended December 31st, 2021.	a. Approved and accepted the use of the Company's net profit in the 2021 fiscal year amounted to Rp67,298,552,479 as follows: • 5% of the net profit or Rp3,364,927,624 to be booked as the Company's reserve fund as required by Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. • 34.83% of the Company's net profit or Rp23,437,500,000 (Rp10 per share) to be paid as cash dividend. • The Company's remaining net profit amounting to Rp43,861,052,479 to be recorded as retained earnings in order to strengthen the Company's capital. b. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to carry out therefore mentioned cash dividend payment and take all necessary actions related thereto.	Has been realised in the 2022 financial year
3	Perubahan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.	Menyetujui dan menerima serta memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama menjabat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas segala sumbangan tenaga dan pikiran selama menjabat dalam Perseroan sekaligus menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Dan, selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Herman Wijaya Komisaris : Andree Wijaya Komisaris Independen : Hadi Surjadipradja **Direksi** Direktur Utama : Ervin Wijaya Direktur : Rudy Wijaya Direktur : Anthony Wijaya Direktur : Lenny Wijaya Direktur : Bono Rumbiono Penetapan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
	Changes in the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	Approve and accept as well as respectfully dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during their tenure with gratitude and appreciation for all contributions of energy and thought during their tenure in the Company as well as approve to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for management and supervisory actions carried out during the 2021 financial year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. And, further appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that henceforth the composition of the Board of Directors and Commissioners is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner: Herman Wijaya Commissioner : Andree Wijaya Independent Commissioner : Hadi Surjadipradja **Board of Directors** President Director : Ervin Wijaya Director : Rudy Wijaya Director : Anthony Wijaya Director : Lenny Wijaya Director : Bono Rumbiono The appointment of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is effective as of the closing of this Meeting.	Has been realised in the 2022 financial year
4	Penetapan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 serta pembagian tugas dan wewenang Direksi.	Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022, sebagai berikut: a. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022
	Determination of the amount of salary, honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the year 2022 as well as the division of duties and powers of the Board of Directors.	Approved the determination of the amount of salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2022, as follows: a. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2022 fiscal year. b. Granted authority to the President Commissioner to determine the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners.	Has been realised in the 2022 financial year
5	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	Menyetujui dan menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022
	Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.	Granted authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2022 by taking into account recommendations from the Audit Committee, and granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related thereto.	Has been realised in the 2022 financial year

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description
6	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sepanjang terkait dengan Pasal 11,12,13, dan 14 sebagaimana sesuai dengan lampiran Perubahan Anggaran Dasar.	Sudah direalisasikan pada Tahun Buku 2022
	Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association.	Approved the amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies pertaining to Articles 11, 12, 13, and 14 as reflected in the attachment to the Amendment to the Articles of Association.	Has been realised in the 2022 financial year

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

THE IMPLEMENTATION OF THE 2022 GMS RESOLUTIONS

All of the 2022 AGMS resolutions have been implemented in the 2022 fiscal year.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting functions and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Menurut anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Akta Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023. RUPS memberhentikan dengan hormat Bapak Hadi Surjadipradja dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan digantikan oleh Bapak Junardis Priwono. RUPS tersebut juga mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris yang lama dengan demikian komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Company's articles of association and in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2023, the composition of the Board of Commissioners experienced changes based on the Deed of Minutes of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 12 on June 13th, 2023. The GMS respectfully dismissed Mr. Hadi Surjadipradja from his position as Independent Commissioner of the Company and was replaced by Mr. Junardis Priwono. The GMS also reappointed all members of the old Board of Commissioners then the composition of the Board of Commissioners became as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023 Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023 Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023 Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau 33% adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory duties and advice giving to the Board of Directors, the Board of Commissioners applies the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). The Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

The following are the criteria that must be met by the Independent Commissioner:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months,

Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.

2. Has no direct or indirect ownership of shares.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, terutama Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 1 (satu) periode wajib menandatangani isi pakta integritas untuk menjamin komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen merupakan suatu bentuk komitmen Perseroan menjaga hak minoritas pemegang saham Perseroan dan mempunyai peran dalam fungsi pengawasan secara independen.

Komisaris Independen saat ini dijabat oleh Bapak Junardis Priwono dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tak hanya itu, Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang keuangan dan industri manufaktur untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

Independence of Independent Commissioners

The Company has a policy that every member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serve, especially Independent Commissioners who serve more than 1 (one) period, must sign an integrity pact to ensure commitment to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities, and roles according to laws and regulations and the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact signed by the Independent Commissioner is a form of the Company's commitment to safeguard the minority rights of the Company's shareholders and has a role in an independent supervisory function.

The current Independent Commissioner Mr. Jurnadis Priwono and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, the Independent Commissioner has experience and background in the field of financial and manufacturing industry to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, the Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independency of Independent Commissioner

Aspek Independensi Independence Aspect	**Junardis Priwono**	
	Ya Yes	**Tidak** No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.	√	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung. Has no direct or indirect shareholding.	√	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	√	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	√	

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

EVALUATION OF SUPPORTING COMMITTEE'S PERFORMANCE

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concluded that in 2023, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Direksi
Board of Commissioners

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a basis for carrying out its duties and responsibilities to run the Company, the Board of Directors requires a Work Guide (Charter) that is in accordance with the Articles of Association of the Company, resulting in all actions and decisions taken remain in accordance with the core values of the Company and applicable regulations. For this reason, the Board of Directors has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan usahanya.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its vision and mission, as well as business objectives.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.

3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the boundaries set by the Company's Articles of Association.

Pembagian Tugas Direksi / Division of Duties of the Board of Directors

Direktur Utama	• Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri. • Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan. • Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.
President Director	• Striving to make the Company a leader in the industry. • Developing strategic planning, vision, and mission, the objectives of the Company to increase revenue, profit, and development. • Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively.
Direktur Keuangan	• Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan anggaran Perseroan. • Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran Perseroan.
Director of Finance	• Holding responsibility for the Company's finance, accounting, tax and budgeting. • Leading and coordinating the book-keeping, accounting, tax and corporate budget systems.
Direktur Operasi	• Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan; • Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan; • Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi; • Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi; • Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi. • Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi; • Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.
Director of Operation	• Preparing, formulating, developing, determining concept and general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development; • Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company; • Supervising and controlling all management performances for the company's interests; • Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department; • Preparing notes activities to the President Director as an accountability report for all activities of the operational management; • Supervising the performance of operations department: • Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department; • Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management by integrating the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments.
Direktur SDM	• Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, rnengqwasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pelayanan Umum, Pengelolaan Aset dan Sumber Daya Manusia agar seluruh kegiatan berjalan sesuaidengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur SDM. • Mengesahkan *Sfandard Operating Procedure* terkait dengan bidang keria Direktur SDM. • Memberikan putusan bisnis Direktur SDM sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.
Director of Human Capital	• Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the field of General Services, Asset Management, and Human Resources so that all activities run by the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs set. • Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners. • Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the Director of Human Capital's authority. • To approve Standard Operating Procedures related to the Director of Human Capital's field of work. • Provide the Director of Human Capital with business decisions within the scope of his/her authority. • Lead the development of employees according to applicable guidelines.

KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31st, 2023, the composition of the Board of the Directors of the Company consists of 5 (five) persons whom are 1 (one) President Director and 4 (four) Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023. First appointed as President Director since 2016 and reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.
Rudy Wijaya	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022. Appointed as Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022.
Anthony Wijaya	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022. Appointed as Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022.
Lenny Wijaya	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023. Appointed as Director since June 2018 and reappointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023.
Bono Rumbiono	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022. Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders Resolution dated June 16th, 2022.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berintegritas. Direksi berharap, kinerja positif yang ditunjukan oleh kedua organ tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga terciptanya kinerja yang efektif antara Direksi dengan organ pendukungnya.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31st, 2023, the Board of Directors of the Company have not formed any committees under the Board of Directors yet. In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and the Internal Audit as the supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well and with integrity. The Board of Directors hopes that the positive performance shown by these two organs can continue to be improved so that effective performance can be created between the Board of Directors and their supporting organs.

Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat rutin. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

For achieving the objectives of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors always build communication and coordination for effectiveness and efficiency in creating the objectives of the company. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must conduct routine meetings. The Board of Commissioners and the Board of Directors can hold their meetings internally or jointly.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Board Charter dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Board of Commissioners meetings consist of internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations and financial management. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Hadi Surjadipradja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

*Sudah tidak menjabat sejak 13 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun buku 2022 yang digantikan oleh Bapak Jurnadis Priwono
*No longer served since June 13th, 2023 based on the Resolutions of Annual GSM for the 2022 Fiscal Year who was replaced by Mr. Jurnadis Priwono

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam Board Charter dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors meetings consist of internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month. Board of Directors meetings can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the obligation to hold regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

When all members of the Board of Directors have been informed in writing and have signed a document indicating their approval of the proposal, the Board of Directors may also legitimately make decisions without calling a meeting of the Board of Directors. Legally, decisions made in this manner are equivalent to those made during a Board of Directors' meeting.

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2023, the Board of Directors has held meetings with the following numbers and attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	12	12	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a result of understanding how the Board of Directors and the Board of Commissioners collaborate. The Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) joint meetings in 2023, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**				
Herman Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Andree Wijaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Hadi Surjadipradja*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Junardis Priwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Direksi **The Board of Directors**				
Ervin Wijaya	Direktur Utama President Directors	4	4	100%
Rudy Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Anthony Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Lenny Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Bono Rumbiono	Direktur Director	4	4	100%

*Sudah tidak menjabat sejak 13 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun buku 2022 yang digantikan oleh Bapak Jurnadis Priwono
*No longer served since June 13th, 2023 based on the Resolutions of Annual GSM for the 2022 Fiscal Year who was replaced by Mr. Jurnadis Priwono

Penilaian
Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun yang dilakukan secara penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada *performance appraisal* indicator. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/ Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan pada saat penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham Perseroan.

The Board of Commissioners conducts a one annual performance assessment, which is conducted by self-assessment using the performance appraisal indicators. Every year, the Board of Directors conducts a self-assessment as part of their performance evaluation process. The President Commissioner or Board of Commissioners then assesses the performance evaluation. The Company's shareholders are informed at the GMS of the findings of the assessment conducted by the Board of Directors and Commissioners.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, terutama terkait pencapaian target yang telah ditentukan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menunjukan kinerja yang positif. Hal ini sejalan dengan hasil yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2023 dengan memperoleh peningkatan laba bersih sebesar 102,62% YoY (*Year on Year*).

ASSESSMENT CRITERIA FOR THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the performance assessment indicators for the Board of Commissioners consist of:

1. Achievements of the Board of Commissioners work programs.
2. Attendance level of the Board of Commissioners at the meetings.

Generally, the performance assessment of the Board of Directors is based on, but not limited to, the following:

1. Implementation of GCG
2. The Company's operational and financial performance, particularly in relation to meeting set goals, and other elements that are critical to the Company's long-term sustainability.
3. Performance of each member of the Board of Directors
4. Attendance level of the Board of Directors at the meetings.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company performed admirably. This is consistent with the Company's results from 2023, when net profit increased by 102.62% Year on Year (YoY).

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masih menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Hal tersebut tidak bertentangan dengan Hal tersebut ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The implementation methods for calculating the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors remain the responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has not yet established a specific Committee to handle nomination and remuneration matters. This is not in contradiction with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers and Public Companies.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis serta disesuaikan dengan capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp956 juta dan Direksi sebesar Rp17,6 miliar. Secara konsolidasi, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja Perseroan tahun 2023 sebesar Rp18,6 miliar.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The structure and amount of remuneration determined are in accordance with the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in similar industries, and updated to reflect the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The structure and salary for the Board of Commissioners and the Board of Directors are also approved by the GMS.

By considering the overall performance of the Company and as a form of appreciation for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2023, the Company gave remuneration to the Board of Commissioners of Rp956 million and the Board of Directors of Rp17.6 billion. On a consolidated basis, the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the performance of the Company in 2023 is Rp18.6 billion.

Komite **Audit**

Audit Committee

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris. Pada bulan Mei 2015, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners. In May 2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To ensure the Audit Committee performs its role in an efficient and effective manner, the Company has prepared the Audit Committee's Charter approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee's Charter is updated periodically by the Audit Committee to comply with the applicable provisions of the authorities.

Piagam Komite Audit yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

In addition, the Audit Committee's Charter serves as the Committee's Work Implementation Guideline and stipulates its vision and mission, goals and objectives, duties,responsibilities and authorities, and reporting.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Audit Committee's Composition

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner and at least two other members who are not affiliated with the Company.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu Junardis Priwono menggantikan Hadi Surjadipradja sebagai Ketua Komite Audit.

In 2023, there was changes in composition of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023, the Board of Commissioners changed the composition of the Audit Committee by appointing Junardis Priwono replaced Hadi Surjadipradja as a Head of the Audit Committee.

Maka, susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31st, 2023 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office	**Keterangan** Description
Junardis Priwono	Ketua Chairman	2023 - Sekarang 2023 - Present	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alida Basir Astarsis	Anggota Member	2023 - Sekarang 2023 - Present	Pihak Independen Independent Party
Wijanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - Sekarang 2023 - Present	Pihak Independen Independent Party

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah merupakan salah satu anggota Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan yang independen.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

In order to ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the position of Audit Committee Chairman is filled by the Independent Commissioner of the Company, and the two members are independent parties from outside the Company.

Aspek Independensi Aspect of Independence	Hadi Surjadipradja		Alida Basir Astarsis		Wijanarko	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√		√		√	
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Has no managerial relationship in the Company nor affiliates.	√		√		√	
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. Hold no share ownership in the Company.	√		√		√	
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	√		√		√	
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah. Not serving as an officer in a political party or local government.	√		√		√	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan (kajian) atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas (regulator) antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee's Duties

Pursuant to PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Review financial information to be disclosed to the public and/or authorities such as Financial Statements and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations that are relevant to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of differing opinions between the Management and the Public Accounting Firm regarding the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee.
5. Review the audits conducted by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Review the risk management activities conducted by the Board of Directors in the event that the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.



7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas izin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
8. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.
9. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities.
10. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may, with the approval of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menyetujui Agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2023.
2. Pembahasan dan review laporan keuangan triwulanan/ semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh Komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Secara periodik melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan bisnis Perseroan.
4. Me-review laporan anggaran (*budget*) Perseroan.
5. Secara periodik melakukan review dan monitoring penanganan persediaan selama 2023.
6. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
   a. *Kick off* pelaksanaan audit dengan Auditor Independen.
   b. Pembahasan dan review Laporan Auditor Independen.
   c. Pertemuan rencana kerja dan jadwal Audit tahun 2023.
   d. Pembahasan Management Letter audit tahun 2023.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun 2023.
7. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2023.
8. Pengawasan efektivitas Internal Audit:
   a. Membahas Rencana Kerja tahunan Internal Audit.
   b. Memberi arahan kepada Internal Audit penyusunan audit program internal audit, metodologi audit dan pelaporan hasil audit.
   c. Pembahasan dan review Laporan Hasil Audit, temuan-temuan dan rekomendasi.
   d. Melakukan monitor terhadap tindak lanjut manajemen, berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit.
   e. Komite Audit aktif melakukan supervisi terhadap pelaksanaan Internal Audit, terutama obyek-obyek pemeriksaan yang mengandung risiko audit tinggi.
   f. Pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM REALIZATION

Throughout 2023, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

1. Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion subjects for 2023.
2. Discussed and reviewed the quarterly/semi annual financial statements and Annual Report of the Company prior to submission to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Committee paid special attention to financial statements disclosure and compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) Regulations.
3. Periodically conduct meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's business development.
4. Reviewed the Company's budget report.
5. Periodically reviewed and monitored inventory management throughout 2023.
6. Supervised the work of the Independent Auditor, as follows:
   a. Kick off the audit implementation with the Independent Auditor.
   b. Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports.
   c. Held a meeting to discuss the 2023 work plan and audit schedule.
   d. Discussed the 2023 Management Letter Audit.
6. Prepared PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Evaluation Report on the implementation of audit services for the Annual Historical Financial Statements of 2023.
7. Prepared Audit Committee's recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2023.
8. Monitored the effectiveness of Internal Audit, as follows:
   a. Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan.
   b. Provided direction to Internal Audit with regard to the preparation of internal audit programs, audit methodology and audit results reporting.
   c. Discussed and reviewed the Internal Audit's reports, findings, and recommendations.
   d. Monitored the management's follow-up on Internal Audit's recommendations.
   e. The Audit Committee actively supervised the implementation of the Internal Audit, particularly the audited objects with high audit risk.
   f. Supervised the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly tax regulations, stock exchange regulations, and Financial Services Authority regulations.

g. Memberikan masukan atas efisiensi dan efektifitas proses operasional Perseroan.
h. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelaahan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2023 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat lengkap Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit berserta mitra kerja terkait.

Pengembangan diri yang dilakukan oleh Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peserta workshop – Peserta Asuransi selain Audit atas Review atas Informasi Keuangan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 20 Juni 2023.
- Pembicara di workshop CEO Kuliner, Hyper Scale Up of IPO, Foodizz Bandung, 21 September 2023.
- Peserta workshop Update PSAK terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan – Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 13 Oktober 2023.
- Peserta workshop - Audit IT untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik dalam Audit Laporan Keuangan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 3 November 2023.
- Peserta workshop – Memahami Laporan Aktuaria dan Audit atas Imbalan Kerja, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 21 November 2023.
- Peserta workshop – Aspek Akuntansi atas Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan dan Surat Berharga, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 11 Desember 2023.

g. Provided input on the efficiency and effectiveness of the Company's operational processes.
h. Prepared the Audit Committee's Report in the Company's Annual Report.

Throughout 2023, the Audit Committee reviewed, evaluated and verified the Company's financial information as reflected in the improvement of the disclosure quality of FinancialStatements throughout the year as well as the improvement of the effectiveness of the Company's internal control.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Committee holds regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. The Audit Committee's meetings are chaired by the Audit Committee Chairman or the most senior member of the Audit Committee in the absence of the Audit Committee Chairman. Every Audit Committee's meeting is summarized in the minutes of the meeting.

In 2023, the Audit Committee held 9 (nine) full meetings attended by the Chairman and all members as well as related partners.

Competence development programs implemented by the Audit Committee was as follows:

- Workshop participant - Assurance Participant other than Audit on Review of Financial Information, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), June 20th, 2023
- Speaker at the Culinary CEO workshop, Hyper Scale Up of IPO, Foodizz Bandung, September 21st, 2023
- Participant in the latest PSAK Update workshop in Preparing Financial Statements - Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), October 13th, 2023
- Workshop participant - IT Audit to Support the Work of Public Accountants in Financial Statement Audits, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), November 3rd, 2023
- Workshop participant - Understanding Actuarial Reports and Audit of Employee Benefits, Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), November 21st, 2023.
- Workshop participant - Accounting Aspects of Impairment of Loans and Securities, Financial Services Authority (OJK) - Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), December 11th, 2023.

Profil
Komite Audit
Audit Committee Profile's

Junardis Priwono

Ketua Komite Audit I Audit Committee Chairman

Usia I Age
39 tahun per 31 Desember 2023
39 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023	Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.	Can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.
Riwayat Jabatan **Previous Position**	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.	Can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.	Can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report.
Pelatihan Tahun Buku 2023 **Financial Year 2023 Training**	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Alida Basir Astarsis

Anggota Komite Audit I Audit Committee Member

Usia I Age
74 tahun per 31 Desember 2023
74 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023		Appointed as Member of the Audit Committee based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	1979	Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga	1979	Bachelor of Economics from Airlangga University
Riwayat Jabatan **Previous Position**	2015 - Sekarang	Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk	2015 - Present	Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk
	2014 - 2019	Anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sadaya Tbk	2014 - 2019	Member of Audit Committee at PT Saratoga Investama Sadaya Tbk
	2012 - 2013	Anggota Komite Audit di PT Bata Indonesia Tbk	2012 - 2013	Member of Audit Committee at PT Bata Indonesia Tbk
	2006 - 2014	Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada	2006 - 2014	Member of Audit Committee at PT Total Bangun Persada
	2005 - 2014	Anggota Komite Audit di PT Antam Tbk	2005 - 2014	Member of Audit Committee at PT Antam Tbk
	1979 - 2004	Grup Audit Manager PT Unilever Indonesia Tbk	1979 - 2004	Group Audit Manager of PT Unilever Indonesia Tbk
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak Ada		None	
Pelatihan Tahun Buku 2023 **Financial Year 2023 Training**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	

Wijanarko

Anggota Komite Audit I Audit Committee Member

Usia I Age
47 tahun per 31 Desember 2023
47 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan I Nationality
Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023		Appointed as Member of the Audit Committee based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	2001	Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga	2001	Bachelor of Economics from Airlangga University
Riwayat Jabatan **Previous Position**	2022	Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International	2022	Senior Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International)
	2021 - Sekarang	Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa	2021 - Present	President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa
	2015 - Sekarang	Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk	2015 - Present	Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk
	2017 - 2019	Anggota Komite Audit di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	2017 - 2019	Member of Audit Committee at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
	2017 - 2022	Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan	2017 - 2022	Senior Partner at Wijanarko Sogen & Rekan Public Accounting Firm
	2002 - 2017	Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)	2002 - 2017	Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International)
	2001	Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touch Tomatsu)	2001	Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touch Tomatsu)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	2021 - Sekarang	Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa	2021 - Present	President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa
Pelatihan Tahun Buku 2023 **Financial Year 2023 Training**	Tidak Ada		None	
Hubungan Afiliasi **Affiliations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham		Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders	

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Anthony Wijaya yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

Profil Sekretaris Perusahaan

Anthony Wijaya
Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan: www.garudametalindo.com.
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Komisaris.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs web resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta paparan publik.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Anthony Wijaya who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

Corporate Secretary Profile's

Anthony Wijaya
His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

1. Keep abreast of the development of the stock market particularly concerning applicable regulations on the stock market;
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with stock market laws and regulations.
3. Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition.
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes the following:
    a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www.garudametalindo.com.
    b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
    c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
    d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
    e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS as well as public exposure.

Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2023 are available under the Board of Directors' Profile section.

Unit
Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui surat No. SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi Perseroan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perseroan.
5. Mengawasi dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perseroan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter that had been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors in accordance with letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20, 2015.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

Duties and Responsibilities

1. Perform audit of the Company's operations.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures.
3. Supervise and evaluate all of the Company's operational activities.
4. Evaluate and assess periodical reports prepared by the Company's working units.
5. Monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement with regard to the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

Profil Kepala
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

Budi Dharmo

Kepala Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Head

Usia | Age
46 tahun per 31 Desember 2023
46 years old as of December 31st, 2023

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesia

Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Ketetapan Direksi Perseroan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal		Board of Directors Decree No. 004/GMIP/III/2015 dated March 1st, 2015 on Internal Audit Unit Head.	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	1999	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti	1999	Bachelor of Economics, Trisakti University
Riwayat Jabatan **Previous Positions**	1999 - 2003	Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu)	1999 - 2003	Supervisor Audit at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu)
	2003 - 2006	Manager Finance & Accounting di PT Hardaya Aneka Shoes Industry	2003 - 2006	Manager Finance & Accounting at PT Hardaya Aneka Shoes Industry
Pendidikan/Pelatihan Pada Tahun Buku 2023 **Education/Trainings During 2023 Fiscal Year**	Tidak Ada		None	

Sistem
Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
2. Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
3. Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen.
4. Penanganan dan tindak lanjut atas fraud/kecurangan yang ditemukan Unit Audit Internal.
5. Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the Company's business management and financial reporting comply with applicable regulations.

As a publicly-listed company, the Company's has implemented the following internal control system:

1. A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.
2. The monitoring of audit findings and their follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.
3. The management of business risks by the Management.
4. The management and follow-up to fraudulent activities found by the Internal Audit Unit.
5. Continuous update of system and procedures.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation. The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2023, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko berkelanjutan dijalankan Perseroan untuk mengelola dampak-dampak yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapannya melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara itu, Unit Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menilai pengelolaan risiko secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

Manajemen telah mengidentifikasi risiko material yang berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan berserta langkah mitigasinya, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

The Company performs sustainable risk management to manage the impacts that may arise in its business activities with regard to the economic, social and environmental aspects. Risk management involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, as well as the Board of Directors that ensures that each work unit has identified, managed, and reported its respective risks. Likewise, the Internal Audit Unit is responsible for assessing overall risk management in order to improve the effectiveness of its implementation.

The management has identified material risks that have an impact on the Company's sustainability aspects and their mitigation measures, as follows:

Risiko Risk	**Indikasi** Indication	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Ekonomi **Economy Risk**		
Persaingan Usaha	Ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan usaha di industri sejenis. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait pencapaian target penjualan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.	• Menetapkan sudut pandang yang menjadikan persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut Manajemen untuk menjadi lebih kreatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Perseroan; • Mempertahankan kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman barang yang tepat waktu kepada pelanggan agar dapat mempererat kepercayaan yang ada selama ini sehingga pelanggan selalu kembali membeli produk Perseroan; serta • Memperluas pangsa pasar Perseroan.
Business Competition	Unpreparedness in facing business competition in similar industries. This risk can cause uncertainty regarding the achievement of sales targets that in turn can affect the Company's performance.	• Establishing a point of view in which business competition is a challenge that requires the Management to be more creative and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses; • Maintaining product quality, competitive prices, and timely delivery of goods to customers to strengthen their trust in order to create repeat customers; and • Expanding the Company's market share.
Harga Bahan Baku dan Fluktuasi Nilai Tukar	Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi harga bahan baku yang sebagian besar diimpor. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian terhadap biaya produksi dan penetapan harga jual produk Perseroan.	• Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok luar negeri; serta • Meningkatkan penerimaan dari penjualan ekspor.
Raw Material Prices and Exchange Rate Fluctuation	The volatility of the foreign currency exchange rates against Rupiah that can affect the prices of most of the imported raw materials. This condition has an impact on the uncertainty of production costs and the determination of the selling prices of the Company's products.	• Establishing good partnerships with overseas suppliers; and • Increasing revenue from export sales.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kredits	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan.	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
Credit	Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.	• Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Kredits	Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan.	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta • Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
Credit	Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.	• Conducting business relationships with recognized and credible parties; and • Requiring all customers to go through customers credit verification procedures.
Likuiditas	Ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.	• Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana dalam memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.
Liquidity	Inability to meet obligations when they are due.	• Evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation.
Suku Bunga	Nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.	• Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.
Interest Rates	Fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.	• Closely monitoring fluctuations in market interest rates and market expectations to take the most profitable steps for the Company in a timely manner.
Kebijakan Pemerintah	Timbul dari adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, legalitas perusahaan, serta perdagangan, termasuk terkait ekspor dan impor	• Melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku di Perseroan; • Meningkatkan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG; serta • Memenuhi seluruh kebijakan yang berlaku.
Governance Policy	Arises from changes in government policies on capital market regulations, taxation, company legality, and trade, including those related to exports and imports.	• Consolidating with all stakeholders to update policies or regulations that apply to the Company; • Improving internal control, especially with regard to GCG implementation; and • Complying with all applicable policies.
Risiko Sosial **Social Risk**		
Keterbatasan SDM	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi.	• Melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan perkembangan industri komponen dan sub-komponen serta praktik terbaik ketenagakerjaan.
Limited Human Capital	The lack of competent human capital, especially in the technology-intensive component and sub-component industries.	• Conducting training and HC development consistently and continuously in order to improve the quality and competence of employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the development of component and sub-component industries as well as labor best practices.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.	• Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja.
Employee Health and Safety	The Company's inability to anticipate occupation accidents.	• Creating a supportive work environment for all employees by ensuring that all business units have facilities and infrastructures related to occupational security and safety aspects.
Tuntutan atau Gugatan Hukum	Timbul akibat kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut.	• Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.
Law Suit	Arises as a result of the negligence of the agreement that binds the Company or the violation committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to a lawsuit from the parties bound in the agreement.	• Complying with all legal obligations, agreements or engagements and upholding obligations with the community around the operational location to prevent lawsuits or demands from other parties.
Reputasi	Menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat perspektif negatif terhadap Perseroan.	• Meningkatkan kualitas produk dan jasa; • Meminimalisasi/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta • Penanganan keluhan pelanggan dengan baik.
Reputation	Declining stakeholders' trust due to negative perspective on the Company.	• Improving the quality of products and services; • Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and • Handling customer complaints properly.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	Ketidakmampuan dalam pemenuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.	• Menggunakan material yang ramah lingkungan; • Menerapkan 3R (reuse, reduce, recycle) pada limbah produksi maupun administrasi perkantoran; • Mengimbau karyawan untuk menggunakan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan; serta • Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah.
Environmental Management and Monitoring Efforts	Inability to conduct environmental management and monitoring.	• Using environmentally friendly materials; • Implementing 3R (reuse, reduce, recycle) in production and office administration waste; • Encouraging employees to use electricity and water as needed; and • Partnering with third parties in waste treatment.
Kebakaran	Ketidakmampuan Perseroan dalam mengendalikan bencana kebakaran yang kemungkinan dapat terjadi, khususnya pada saat proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi.	• Menyediakan sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, proteksi kebakaran, dan manajemen keselamatan kebakaran gedung.
Fire	The Company's inability to control fire disasters that may occur, especially during the production process from raw materials to finished materials.	• Providing life-saving facilities, firefighting access, fire protection, and building fire safety management.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir atau mengelola risiko yang mungkin ada sehingga dampak risiko dapat ditekan serta memastikan terlaksananya proses identifikasi risiko yang baik selama tahun 2023.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners believe the implementation of risk management has contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize or manage possible risks and subsequently reduce the level of risk impact, as well as accommodating proper risk identification process in 2023.

Perkara **Penting**
Litigations

Pada tahun 2023, Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

In 2023, the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, and subsidiaries were not involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi **Administratif**
Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2023, there were no administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan karir di Perseroan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perseroan.

Kode Etik juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perseroan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sebagai warga negara yang baik, Perseroan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

ISI KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku terkait:

1. Tanggung jawab terhadap pelanggan, distributor dan pemasok:
   a. Kerahasian informasi
   b. Persaingan sportif
   c. Gratifikasi
   d. Anti pencucian uang

2. Tanggung jawab terhadap karyawan
   a. Tidak ada pekerja paksa dan anak di bawah umur
   b. Upah minimum dan jam kerja
   c. Kesehatan dan keselamatan kerja
   d. Keberagaman, kesetaraan dan diskriminasi
   e. Kebebasan berorganisasi dan berpendapat
   f. Kekerasan
   g. Pelatihan dan kesempatan untuk berkembang
   h. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan minuman memabukkan
   i. Aktivitas politik

3. Tanggung jawab terhadap pemerintah, masyarakat dan lingkungan:
   a. Pemenuhan peraturan
   b. Korupsi, suap dan hadiah

Code of Conduct serves as the ethical foundation for good conducts within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has actively disseminated its Code of Conduct to raise employees' awareness in order to ensure that they know, comprehend, and internalize it within the Company. Employees are expected to align their behavior to the Code of Conduct in order to develop their career. Employees are not allowed to either run a similar business as the Company's or engaged in practical politics within the Company.

The Code of Conduct also serves as a foundation for business ethics that provides ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with stakeholders outside the Company. As a good corporate citizen, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate good behavior in doing business, and making contributions to the society and country.

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors of the employees:

1. Responsibilities to customers, distributors and suppliers:
   a. Information confidentiality
   b. Sportive competition
   c. Gratification
   d. Anti money laundering

2. Responsibilities to employees
   a. There are no forced laborers or child laborers
   b. Minimum wages and working hours
   c. Occupational health and safety
   d. Diversity, equality and discrimination
   e. Freedom of organization and opinion
   f. Violence
   g. Training and opportunities to develop
   h. Abuse of illegal drugs and no alcohol
   i. Political activity

3. Responsibilities to government, community and environment:
   a. Regulation compliance
   b. Corruption, bribes and gifts

c. Tanggung jawab sosial perusahaan
d. Pelestarian lingkungan hidup

4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham:
   a. Perdagangan orang dalam
   b. Integritas keuangan
   c. Penipuan

c. Corporate social responsibility
d. Environmental preservation

4. Responsibilities to shareholders
   a. Insider Trading
   b. Financial integrity
   c. Fraud

PENGUNGKAPAN BERLAKUNYA KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Garuda Metalindo Tbk pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

DISCLOSURES OF CODE OF CONDUCT APPLIED TO ALL LEVEL OF ORGANIZATION

Disclosure that the code of conduct applied to all levels of the organization has been manifested by signing Integrity Pact Statement from the employees of PT Garuda Metalindo Tbk. This application of ethical values is part of the compliance of good corporate governance (GCG) Implementation.

The Company requires the organs, employees, subsidiaries and affiliated and other stakeholders of the Company to understand and comply with the code of conduct, corporate governance guidelines, the Company's Articles of Association and relevant regulations, concerning the duties and responsibilities of each organization.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap individu PT Garuda Metalindo Tbk dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

As the efforts in implementing and enforcing the Code of Conduct, we have been socializing, implementing and evaluating the Code of Conduct. To Socialize the Code of Conduct, we use the Statement of Integrity pact and bending on Code of Conduct that must be read and signed by each individual of PT Garuda Metalindo Tbk in which includes the contents of the Code of Conduct and regulations that applied within the Company.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2023

Pada tahun 2023, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi. Perseroan memberikan sanksi bagi pelanggar kode etik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku umum.

NUMBER OF VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS IN 2023

In 2023, there were no cases of ethics violations. The Company enforces sanctions for individuals who violate the code of conduct, following the established rules and regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have share ownership program for employees and/or management.

Pengendalian
Gratifikasi dan Korupsi
Gratification and Corruption Control

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Garuda Metalindo Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi fraud atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan review secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja bersama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct*. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui *online* maupun *offline* meeting. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

POLICY OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

As a Public Company, PT Garuda Metalindo Tbk complies with applicable laws, regulations, and legislation to mitigate the occurrence of corruption and gratuities within the Company. The Company also has policies related to gratification and corruption control carried out by the Internal Audit function and the Audit Committee by upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

The Company firmly implements a resolution mechanism in the event of fraud or reporting of gratification and corruption violations. The Internal Audit function and the Audit Committee will work together to investigate the report and conduct an in-depth review of who and how it happened.

The Company also implements a reward and sanction system that has been included in the collective labor agreement between the Company and employees so that they can know their rights and obligations as well as their respective duties and responsibilities by upholding the principles of human rights, transparency, and fairness and complying with applicable regulations.

SOCIALIZATION OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

In its implementation, the Company has a written work ethic contained in the code of conduct. The code of conduct applies to all management and employees in implementing their duties and responsibilities including maintaining professionalism and integrity. Socialization of the code of conduct was carried out since employee recruitment, where prospective new employees are given an understanding and exposure related to work ethics, vision, and mission as well as the Company's values.

In addition, the Company also regularly provides socialization related to work ethics, gratification, and corruption control procedures to all employees through online and offline meetings. Socialization is conducted by the Company so that management and employees can continue to work together to build a culture of good corporate governance within the Company.

Sistem
Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



PEDOMAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem whistleblowing adalah bagian dari penerapan GCG PT Garuda Metalindo Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470 Indonesia atau dapat juga disampaikan melalui email corporate.secretary@garudametalindo.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

Whistleblowing guidelines have been set out in the code of conduct, which regulates the submission mechanism in the Company's whistleblowing system, protection for whistleblowers and parties who manage complaints. The whistleblowing system is part of the implementation of PT Garuda Metalindo Tbk's GCG as a forum for the Company's internal parties and 3rd parties (third) to provide reports related to ethical violations and criminal acts that occur within the Company.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Any individual in the Company and 3rd parties can submit reports regarding alleged violations that occur to the Company by mail to the Company's head office at Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, 14470 - Indonesia or can also be submitted via email at corporate.secretary@garudametalindo.com.

Laporan tersebut akan ditindak lanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor (*Justice Collaborator*).
4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
   a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
   b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).
   c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
   d. Pelanggaran benturan kepentingan.
   e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The report will be followed up by the relevant team after obtaining sufficient information on the report submitted. Therefore, it is necessary to pay attention to several things when providing reports as follows:

1. In general, the principle is that all reporters must disclose their identity clearly (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of anonymous letters (canned letters) will be treated as preliminary information where the follow-up depends on the truth of the substance of the reported problem.
3. No punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true unless he/she is also involved in the violation. In this case, the disclosure may constitute a mitigating factor for the whistleblower (Justice Collaborator).
4. The grievance tool is not intended to be a mechanism for raising personal grievances unrelated to the alleged violation.
5. The report submitted must relate to:
   a. Violations/acts of fraud that can cause financial and non-financial losses.
   b. Violation of law (laws and regulations).
   c. Violation of the Company's code of ethics.
   d. Violation of conflict of interest.
   e. Violation of internal policies and procedures considered important by the Company.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Every whistleblower is entitled to protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System. The whistleblower will not be subject to any punishment due to his/her reporting actions, unless the person concerned is involved in the offense or the report is slanderous. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity both from outside the Company and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees of the Company.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND HANDLED

During 2023, there were no reports of violations received by the Company.







Laporan **Keberlanjutan**

Sustainability Report

Inisiatif Perseroan dalam berkontribusi mengurangi pencemaran, kerusakan ekosistem, dan jejak karbon adalah dengan mengintegrasikan tanggung jawab Perseroan terhadap sosial dan lingkungan ke dalam operasional. Garuda Metalindo ingin mengurangi dampak negatif terhadap dunia di sekitar kita dengan bertindak positif sebagai agen perubahan yang meningkatkan kesehatan, kesejahteraan masyarakat, dan kualitas lingkungan hidup.

The Company's initiative in contributing to reducing pollution, ecosystem damage, and carbon footmark is by integrating the Company's social and environmental responsibilities into operations. Garuda Metalindo wants to reduce the negative impact on the world around us by acting positively as an agent of change that improves health, people's welfare, and environmental quality.

Strategi
Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Dalam mengejar visinya sebagai pilihan pertama dalam Engineered Fastening Solutions, PT Garuda Metalindo Tbk memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai tujuan, melainkan sebagai inti dari pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya. Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan risiko dan hasil yang ingin dicapai dalam keberlanjutan mencerminkan visi tersebut, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi per kapita dan pertumbuhan produk domestik bruto yang inklusif.

In pursuing its vision as the first choice in Engineered Fastening Solutions, PT Garuda Metalindo Tbk considers sustainability not only as a goal, but as the core of its business growth and development. The Company's commitment to risk management and the results to be achieved in sustainability reflect this vision, which is expected to make a positive contribution to per capita economic growth and inclusive gross domestic product growth.

Strategi inovatif Garuda Metalindo telah membawa Perseroan melalui transisi menuju Industri 4.0, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengoptimalkan nilai inovatif pada setiap produk yang dihasilkan. Dengan konsistensi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), Perseroan bertujuan mencapai pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan, serta menekankan hak-hak tenaga kerja dan lingkungan kerja yang aman. Nilai Perseroan yang mencakup penghargaan dan kepedulian terhadap individu juga selaras dengan kriteria lingkungan, seperti keberlanjutan dalam pengelolaan air dan penggunaan kembali air olahan untuk proses operasional.

Garuda Metalindo's innovative strategy has led the Company through the transition to Industry 4.0, increasing production efficiency, and optimizing innovative value in every product produced. With consistency with Sustainable Development Goals (SDGs), the Company aims to achieve growth in operational and financial performance, as well as emphasize labor rights and a safe work environment. The Company's values including respect and concern for individuals are also aligned with environmental criteria, such as sustainability in water management and the reuse of treated water for operational processes.

Dalam berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi pelanggan, mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan, dan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mengakomodasi prinsip CARE (Customer-centric, Agility, Respect, Excellence) yang merupakan bagian dari DNA Garuda Metalindo. Prinsip ini mendukung pencapaian hasil keberlanjutan dan memberikan kinerja positif dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai implementasi konkrit dari strategi keberlanjutan, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan tiga langkah strategis, yaitu:

To achieve the highest customer satisfaction, optimize value for stakeholders, and conduct social and environmental responsibility, the Company accommodates the principle of CARE (Customer-centric, Agility, Respect, Excellence) which is part of Garuda Metalindo's DNA. This principle supports the achievement of sustainability results and provides positive performance in economic, social, and environmental aspects. As a concrete implementation of its sustainability strategy, PT Garuda Metalindo Tbk implements three strategic initiatives, namely:

01

Optimalisasi Investasi pada Sumber Daya Manusia
Optimizing Investment in Human Capital

Ini mencakup investasi yang berkelanjutan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan tingginya tingkat keahlian dan inovasi produk. Penerapan program pengembangan baru di pusat riset dan pengembangan (*R&D Center*) juga akan menjadi prioritas, dengan tujuan untuk memastikan terus berkembangnya pengetahuan dan keterampilan karyawan. Keamanan dan keselamatan kerja akan menjadi fokus utama, dengan melibatkan pelatihan rutin dan penerapan kebijakan yang ketat, serta penguatan tim kerja profesional yang bertanggung jawab atas keamanan dan kesehatan karyawan.

This includes continued investment in employee training and development to ensure high levels of expertise and product innovation. The implementation of new development programs at the R&D Techno Center will also be a priority, to ensure the continuous development of employee knowledge and skills. Occupational safety and security will be a key focus, involving regular training and strict implementation of policies, as well as the strengthening of professional work teams responsible for employee safety and health.

02

Meningkatkan Efisiensi Energi Operasional
Improving Operational Energy Efficiency

Ini melibatkan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap efisiensi energi operasional, investasi berkelanjutan dalam teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi produksi, serta integrasi teknologi canggih untuk pemantauan dan respons yang lebih baik terhadap potensi risiko kecelakaan. Perseroan juga akan mengevaluasi peluang penggunaan energi terbarukan di fasilitas produksi dan akan mempercepat implementasi *rooftop* solar panel hingga mencapai persentase lebih tinggi jika memungkinkan.

This involves regular monitoring and evaluation of operational energy efficiency, continuous investment in the latest technologies to improve production efficiency, as well as the integration of advanced technologies for better monitoring and response to potential accident risks. The Company will also evaluate opportunities for the use of renewable energy in production facilities and will accelerate the implementation of rooftop solar panels to a higher percentage if possible.

Akselerasi Lingkungan Hijau dan Ekonomi Hijau
Acceleration of Green Environment and Green Economy

03

PT Garuda Metalindo Tbk akan meningkatkan program penanaman pohon dan pemeliharaan lingkungan hijau. Pemeliharaan lingkungan yang efisien dan ramah lingkungan juga akan menjadi fokus, melibatkan pengembangan program pengelolaan sampah yang lebih baik. Perseroan akan meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendukung sosial dan lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu, inisiatif ekonomi hijau akan diperluas melalui lebih banyak kerjasama untuk menyediakan sumber daya lokal bagi karyawan dan masyarakat. Keterlibatan yang lebih besar dengan masyarakat lokal akan diwujudkan melalui program CSR yang berkelanjutan dan dialog terbuka untuk mendengarkan serta memahami kebutuhan mereka.

PT Garuda Metalindo Tbk will increase its tree planting and green environment maintenance programs. Efficient and environmentally friendly environmental maintenance will also be a focus, involving the development of better waste management programs. The Company will increase cooperation with local communities to support the social and environmental of the surrounding community. In addition, green economy initiatives will be expanded through more cooperation to provide local resources for employees and communities. A lot of engagement with local communities will be realized through sustainable CSR programs and open dialogue to listen and understand their needs.

Landasan kuat dimiliki Garuda Metalindo yang secara holistik mengintegrasikan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan ke dalam strategi keberlanjutan sebagai komitmen Perseroan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam konteks ekonomi, lingkungan, dan sosial guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Garuda Metalindo's strong foundation holistically integrates the Company's vision, mission, and values into its sustainability strategy as the Company's commitment and ensures sustainable growth in economic, environmental, and social contexts to support the Sustainable Development Goals.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2023, Perseroan berfokus kepada 9 (sembilan) tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan memandang perlu terus mengembangkan strategi penerapan keuangan berkelanjutan untuk kinerja jangka panjang Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In 2023, the Company focused on 9 (nine) sustainable development purposes. The Company considers it necessary to continue to develop a strategy for the implementation of sustainable finance for the Company's long-term performance in providing added value to stakeholders.



	Indikator SDG's SDG's Indicator	Program Perusahaan Corporate Programs
	**Indikator 3 :** **KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA** Indicator 3 : **GOOD HEALTH AND WELL-BEING**	Terkait dengan keamanan dan kesehatan kerja, kami memberikan pelatihan rutin, menerapkan kebijakan ketat, dan memperkuat tim profesional yang bertanggung jawab. Selain itu, kami juga terlibat dalam kegiatan sosial seperti pembagian beras saat Idul Fitri dan acara Gebyar Posyandu. Ini semua demi menciptakan kehidupan yang sehat dan sejahtera sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. In relation to workplace safety and health, we provide regular training, enforce strict policies, and strengthen the responsible professional team. Additionally, we engage in social activities such as distributing rice during Eid al-Fitr and organizing Posyandu events. All of this is aimed at creating a healthy and prosperous life in line with sustainable development goals.

	Indikator SDG's SDG's Indicator	Program Perusahaan Corporate Programs
	**Indikator 4 :** **PENDIDIKAN BERKUALITAS** Indicator 4 : **QUALITY EDUCATION**	Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian dan inovasi produk. Investment in training and development of the employee to improve expertise and innovation of the product.
	**Indikator 7 :** **ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** Indicator 7 : **AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY**	Investasi dalam teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi produksi dan integrasi teknologi canggih untuk pemantauan dan respons yang lebih baik terhadap potensi risiko kecelakaan. Investment in the latest technologies to improve production efficiency and integration of advanced technologies for better monitoring and response to potential accident risks.
	**Indikator 8 :** **PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** Indicator 8 : **DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH**	Penerapan program pengembangan baru di pusat riset dan pengembangan (R&D Techno Center) untuk memastikan terus berkembangnya pengetahuan dan keterampilan karyawan. Implementation of new development programs in the R&D Techno Center to ensure the continued development of employee knowledge and skills.
	**Indikator 9 :** **INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR** Indicator 9 : **INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE**	Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari perusahaan, menjalin kerja sama dengan pemasok lokal, serta menyediakan sarana pengolahan air limbah industri yang berizin. Recruiting local communities to be part of the company, cooperating with local suppliers, and providing licensed industrial wastewater treatment facilities.
	**Indikator 11 :** **KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN** Indicator 11 : **SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES**	Meningkatkan kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendukung sosial dan lingkungan masyarakat sekitar melalui program CSR yang berkelanjutan. Increase cooperation with local communities to support the social and environmental of the surrounding community through sustainable CSR programs.
	**Indikator 12 :** **KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** Indicator 12 : **RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION**	Program penanaman pohon dan pemeliharaan lingkungan hijau untuk mengurangi emisi karbon dan memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim. Tree planting and green environment maintenance programs to reduce carbon emissions and strengthen resilience to climate change.
	**Indikator 15 :** **EKOSISTEM DARATAN** Indicator 15 : **LIFE ON LAND**	Pengembangan program pengelolaan sampah yang lebih baik untuk menjaga keberlanjutan ekosistem darat. Development of better waste management programs to maintain the sustainability of terrestrial ecosystems.

Ikhtisar
Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Kuantitas Produksi					**Production Quantity**
Suku Cadang Motor	Pcs	1.090.032.448	906.600.241	881.353.063	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	Pcs	257.469.448	211.756.042	162.827.469	Auto Parts
Industri Lainnya	Pcs	1.132.869.160	775.500.757	693.427.437	Other Industries
Penjualan	Jutaan Rp Million Rp	1.465.498	1.415.021	1.181.849	Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jutaan Rp Million Rp	116.440	57.466	82.749	Income for the year
Produk Ramah Lingkungan (*Electric Motorcycle*)	Pcs	1.535.935	23.150	16.860	Environmentally Friendly Product (Electric Motorcycle)
Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan	Entitas Entity	327	322	267	Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation

Aspek Sosial
Social Aspects

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Pengelolaan Karyawan					**Employee Management**
Total Tenaga Kerja	Orang Person	1.110	1.300	1.312	Total Workers
Tenaga Kerja Wanita	Orang Person	187	195	196	Female Workers
Tenaga Kerja Lokal	Orang Person	47	60	47	Local Workers
Pelatihan dan Pengembangan SDM	Jumlah Pelatihan para Peserta Training Hours per Participant	8,07	12,1	5,8	Human Resources Training and Development
Kecelakaan Kerja	Kejadian Accident	-	-	-	Occupational Accident
Tingkat Perputaran Karyawan	%	3,5	6,5	5,8	Employee turnover rate
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan					**Social and Community Development**
Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Kegiatan Activity	6	9	8	Social and Community Development Activity
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Rp	2.227.864.250	615.409.350	344.099.190	Social and Community Development Implementation Cost

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2023	2022*	2021*	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Usage**
Listrik	GJ	110.328,83	88.664,24	77.025,29	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	17.646,07	8.415,94	2.894,23	Oil Fuel
Gas	GJ	58.881,93	24.586,37	14.543,52	Gas
Air PDAM	m^3	140.312	17.029	26.099	PDAM Water
Air Daur Ulang	m^3	108	1.267	183	Recycled Water
Intensitas Energi dan Sumber Daya					**Energy and Resources Intensity**
Listrik	GJ/Juta GJ/Million	0,0546	0,0412	0,0291	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ/Juta GJ/Million	0,0020	0,0019	0,0013	Oil Fuel
Gas	GJ/Juta GJ/Million	0,0400	0,0369	0,0048	Gas
Pengendalian Emisi					**Emission Control**
CO	mg/Nm^3	48,67	73,13	35,5	CO
NO_2	mg/Nm^3	432,73	166,38	109	NO_2
SO_2	mg/Nm^3	52,67	30,56	131	SO_2
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Treatment**
Limbah Padat Beracun	Ton	880,16	417,54	193,91	Toxic Solid Waste
Limbah Padat Tidak Beracun	Ton	490,19	226,75	245,29	Non-Toxic Solid Waste
Efluen	m^3	147,44	50.955	43.813	Effluent
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp	205.920.100	142.110.000	231.235.625	Environmental Management Cost
Keanekaragaman Hayati					**Biodiversity**
Pelestarian keanekaragaman hayati	Program	Kegiatan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali untuk membersihkan lingkungan sekitar area perkantoran. The Clean Tuesday (Selasih) activity, participated in by the company's employees every week to clean up the surroundings of the office area.			Biodiversity Preservation
Pengaduan lingkungan	Kasus Case	0	0	1	Environmental Complaints

*) Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat penyesuaian kembali data untuk kinerja lingkungan
*) In 2022 and 2021, there were data adjustments for environmental performance.

Profil
Perusahaan
Company Profile

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT Garuda Metalindo Tbk

Alamat
Address

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia
Phone : +62 21 555 3963
Fax : +62 21 555 1440
Email : corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
Website : www.garudametalindo.com

Visi
Vision

Pilihan pertama dalam Engineered Fastening Solutions.
First Choice in Engineered Fastening Solutions.

Misi
Mission

Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.
Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya
Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih
Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga
Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles

Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya
Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade

Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya
Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Value

C — CUSTOMER-CENTRIC

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.
Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

A — AGILITY

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktivitas.
Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

R — RESPECT

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.
Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

E — EXCELLENCE

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.
Make conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Kinerja Posisi Keuangan					**Financial Position Performance**
Aset	Juta Rupiah Million Rupiah	1.344.240	1.436.512	1.390.927	Assets
Liabilitas	Juta Rupiah Million Rupiah	472.547	576.646	563.179	Liabilities
Ekuitas	Juta Rupiah Million Rupiah	871.693	859.865	827.748	Equity
Penjualan	Juta Rupiah Million Rupiah	1.465.498	1.415.021	1.181.849	Sales
Kinerja Operasional					**Operational Performance**
Jumlah Pegawai	Orang Person	1.110	1.300	1.312	Total of Employees
Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin					**Employees by Gender**
Laki-laki	Orang Person	923	1.105	1.116	Male
Perempuan	Orang Person	187	195	196	Female
Karyawan berdasarkan Jabatan					**Employees by Position**
Manajerial	Orang Person	120	128	129	Managerial
Non-Manajerial	Orang Person	189	207	189	Non-Managerial
Karyawan Pabrik	Orang Person	801	965	994	Labour
Karyawan berdasarkan Usia					**Employees by Age**
<20 tahun	Orang Person	-	-	-	<20 years
21-30 tahun	Orang Person	200	275	342	21-30 years
31-40 tahun	Orang Person	608	677	683	31-40 years
41-50 tahun	Orang Person	262	297	243	41-50 years
>50 tahun	Orang Person	40	51	44	>50 years
Karyawan berdasarkan Pendidikan					**Employees by Education**
S2	Orang Person	10	9	9	Master's Degree
S1	Orang Person	149	155	131	Bachelors' Degree
D3	Orang Person	22	32	33	Associates' Degree
SLTA	Orang Person	910	1.080	1.112	High School
s.d SLTP	Orang Person	19	24	27	up to Junior High School

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan					**Employees based on Employment Status**
Tetap	Orang Person	1.044	1.245	1.271	Permanent
Pegawai Kontrak	Orang Person	66	55	41	Contract
Karyawan berdasarkan Masa Kerja					**Employees based on Tenure**
0-5 tahun	Orang Person	151	134	244	0-5 years
5-10 tahun	Orang Person	291	337	280	5-10 years
10-15 tahun	Orang Person	198	248	253	10-15 years
15-20 tahun	Orang Person	199	250	344	15-20 years
>20 tahun	Orang Person	271	331	191	>20 years
Kepemilikan Saham					**Share Ownership**
PT Garuda Multi Investama	%	57,60%	57,60%	57,60%	PT Garuda Multi Investama
Herman Wijaya	%	12,80%	12,80%	12,80%	Herman Wijaya
Ervin Wijaya	%	9,60%	9,60%	9,60%	Ervin Wijaya
Publik	%	20%	20%	20%	Public
Wilayah Operasional					**Operational Region**
Kantor Pusat	Unit	1	1	1	Head Office
Pabrik	Unit	3	3	3	Factory

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di sepanjang tahun 2023.

SIGNIFICANT ISSUER AND COMPANY CHANGES

There were no significant changes in 2023.



Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai Direksi PT Garuda Metalindo Tbk, kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Tahunan PT Garuda Metalindo Tbk untuk tahun 2023. Laporan ini merupakan upaya kami untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham serta semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah strategis yang telah kami ambil dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As the Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk, we are proud to present PT Garuda Metalindo Tbk's Annual Sustainability Report for 2023. This report is our effort to provide transparency and accountability to shareholders and all parties who have an interest in the Company. We hope this report can provide a clear sight of the strategic initiatives we have taken to improve the Company's performance and have a positive impact on the economy, society, and environment.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Nilai Keberlanjutan yang Dianut dan Cara Nilai-nilai Keberlanjutan dikembangkan dan disetujui

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) adalah Perseroan terkemuka dalam industri komponen otomotif, khususnya dalam produksi mur dan baut. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan telah meneguhkan posisinya dengan berfokus pada prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Langkah-langkah ini mencakup upaya mulai dari perencanaan hingga pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dengan keyakinan yang kuat dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), BOLT memprioritaskan akselerasi kualitas, desain, dan pelayanan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Nilai-nilai seperti agility menjadi landasan bagi Perseroan, memastikan responsivitas terhadap perubahan lingkungan eksternal dan kebutuhan pasar.

Dalam pengembangan nilai-nilai keberlanjutan, BOLT melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Dari manajemen hingga karyawan, dari pelanggan hingga masyarakat luas, semua pihak berpartisipasi dalam proses ini. Diskusi terbuka, pemetaan nilai-nilai, dan evaluasi berkelanjutan menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan misi dan visi yang ditetapkan.

Adopted Sustainability Values and How Sustainability Values are Developed and Approved

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) is a leading Company in the automotive component industry, particularly in the production of nuts and bolts. As part of its commitment to sustainability, the Company has strengthened its position by focusing on sustainable business principles. These steps cover efforts ranging from planning to reporting economic, environmental, and social impacts.

With a strong belief in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), BOLT prioritizes accelerating quality, design, and services that benefit society. Values such as agility become the foundation for the Company, ensuring responsiveness to changes in the external environment and market needs.

In the development of sustainability values, BOLT involves all stakeholders. From management to employees, from customers to society at large, all parties participate in this process. Open discussions, values mapping, and continuous evaluation are part of the Company's efforts to ensure conformity with the mission and vision set.

Setiap nilai keberlanjutan dikembangkan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kinerja Perseroan serta kontribusinya terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang kuat, BOLT memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan yang diadopsi benar-benar mewakili komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Respon Terhadap Isu-isu yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) terus memperkuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Upaya ini tercermin dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan yang mulai diintegrasikan pada pengelolaan risiko ekonomi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menangani tantangan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Komitmen ini sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha BOLT, khususnya dalam hal keberlanjutan. Perseroan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan dan isu yang penting dan relevan terhadap aktivitas Perseroan. Berdasarkan pemahaman ini, BOLT mengidentifikasi pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan standar Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 (AA100).

Langkah-langkah penyelesaian yang diambil oleh BOLT dalam menanggapi isu-isu yang dihadapi mencakup berbagai tindakan. Pertama, Perseroan melakukan analisis mendalam terhadap isu-isu tersebut, memahami implikasi dan dampaknya terhadap operasional dan keberlanjutan bisnis. Membuka rapat umum secara terbuka dengan pemangku kepentingan, mendengarkan masukan dan pandangan, serta memberikan respons yang sesuai. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan solusi berkelanjutan ke dalam strategi bisnisnya, mencari cara untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Each sustainability value is developed by considering its impact on the Company's performance as well as its contribution to environmental and community sustainability. Through strong collaboration and communication, BOLT ensures that the adopted sustainability values truly represent the Company's commitment in conducting business responsibly and sustainably.

Response to Issues Encountered and Steps to Resolve them

In maintaining the sustainability of its business, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) continues to strengthen economic, social, and environmental aspects around its operational areas. This effort is reflected in the management of social and environmental risks that have begun to be integrated into the management of the Company's economic risks. Therefore, the Company not only manages economic challenges, but also pays attention to the social and environmental impacts of its activities. This commitment is in line with support for the Sustainable Development Goals (SDGs), which are part of the Company's sustainability strategy.

Stakeholders play an important role in setting BOLT's business policies and strategies, particularly in terms of sustainability. The Company actively involves stakeholders in the decision-making process, especially in matters related to sustainability. Each stakeholder has outlooks and issues that are important and relevant to the Company's activities. Based on this experience, BOLT identifies parties categorized as stakeholders, considers the 2015 Stakeholder Engagement Standard (SES) (AA100).

The resolution steps taken by BOLT in response to the issues at hand include a wide range of actions. First, the Company conducts an in-depth analysis of these issues, understanding their implications and impacts on operations and business sustainability. Open public meetings openly with stakeholders, listen to input and views, and provide appropriate responses. In addition, the Company integrates sustainable solutions into its business strategy, looking for ways to reduce negative impacts and increase positive contributions to society and the surrounding environment.

Dengan pendekatan ini, BOLT tidak hanya menanggapi isu-isu yang dihadapi dengan cara yang tepat dan proaktif, tetapi juga memastikan bahwa tanggapannya selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan terus maju menuju tujuan-tujuan keberlanjutan yang lebih tinggi, sambil memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif.

Komitmen terhadap Isu-Isu Keberlanjutan

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) telah menegaskan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh operasionalnya. Ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Komitmen ini tercermin dalam partisipasi Perseroan dalam mencapai 17 pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB tahun 2030. Melalui program-program yang mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang sosial dan lingkungan, BOLT tidak hanya mematuhi regulasi dan standar yang berlaku, tetapi juga aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan mengakui bahwa kegiatan operasionalnya dapat menimbulkan berbagai dampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, BOLT berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnisnya. Hal ini dilakukan dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan pemerintah dan Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Komitmen BOLT terhadap isu-isu keberlanjutan juga tercermin melalui berbagai inisiatif dan program yang dijalankan. Dengan keseluruhan inisiatif yang telah ditetapkan, BOLT menunjukkan komitmennya dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan program-program ini untuk mencapai dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan, serta untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif yang berkelanjutan.

With this approach, BOLT not only responds to the issues at hand appropriately and proactively, but also ensures that its responses are aligned with the Company's sustainability values. As such, the Company continues to advance towards higher sustainability goals, while strengthening its stakeholder relationships and strengthening its position as a leader in the automotive component industry.

Commitment towards Sustainability Issues

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) has affirmed its responsibility towards sustainability by integrating sustainability principles in all its operations. It covers economic, social, and environmental aspects, in line with the principles of Good Corporate Governance.

This commitment is reflected in the Company's participation in achieving 17 achievements of the UN Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. Through programs that support sustainable development in the social and environmental fields, BOLT not only complies with applicable regulations and standards, but is also active in improving the welfare of the surrounding community.

The Company acknowledges that its operational activities may have several impacts on economic, social, and environmental aspects. Therefore, BOLT is committed to implementing sustainability principles to minimize potential risks in its business activities. This is accomplished by synergizing it into several social and environmental responsibility (TJSL) programs that are guided by government regulations and the Company's Policy on Social Responsibility Guidelines.

BOLT's commitment to sustainability issues is also reflected through its various initiatives and programs. With all initiatives in place, BOLT shows its commitment to running economically, socially, and environmentally responsible operations. The Company continues to develop and improve these programs to achieve a greater positive impact on society and the environment, and to strengthen its position as a leader in the sustainable automotive components industry.

Tantangan yang Dihadapi dalam Mencapai Target

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) telah menetapkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam operasionalnya, dengan tujuan mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam upaya ini, Perseroan memperhatikan berbagai aspek, termasuk kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan pelanggan, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat. Namun, dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, BOLT menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman internal Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis. Untuk mengatasi hal ini, BOLT telah mengadakan dan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, yang diberikan terutama kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan dan kemudian disampaikan kepada seluruh karyawan.

Dari sisi eksternal, BOLT dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berasal dari volatilitas nilai tukar Rupiah, geopolitik global, dan perubahan iklim, hingga berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi aktivitas bisnis. Dalam menghadapi tantangan eksternal ini, Perseroan mengambil berbagai tindakan inisiatif, seperti peningkatan efisiensi dan otomatisasi dalam operasional, intensifikasi upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan.

BOLT terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya dengan baik dan efektif, terutama dalam hal lingkungan. Upaya-upaya ini mencakup pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup secara aktif, serta peningkatan dalam kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Dengan keseluruhan upaya ini, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berkomitmen untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mencapai target keberlanjutannya, sambil tetap memperhatikan dan memperkuat nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

Challenges Encountered in Achieving Targets

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) has established sustainability principles as a foundation to minimize potential risks in its operations, to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In this effort, the Company pays attention to several aspects, including environmental sustainability, employee health and safety, customer security and safety, and the impact that may be caused to the local community. However, in applying the principle of sustainability, BOLT encounters several challenges, both internal and external.

One of the main challenges encountered is the Company's limited internal understanding in identifying and developing sustainability management aspects in all business activities. To overcome this, BOLT has held and participated in several competency development programs related to sustainability, which are given mainly to those in charge of managing sustainability aspects and then conveyed to all employees.

From the external side, BOLT encounters several challenges arising from Rupiah exchange rate volatility, global geopolitics, and climate change, to several changes in government policies and regulations that have the potential to affect business activities. In encountering these external challenges, the Company took various initiative actions, such as increasing efficiency and automation in operations, intensifying marketing efforts at the global level, and analyzing the conformity of operational activities with government policies related to sustainability.

BOLT continuously strives to manage the impact of its business activities well and effectively, particularly in terms of the environment. These efforts include active environmental management and monitoring, as well as improvement in environmental conservation activities conducted by the Company. With all these efforts, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) is committed to overcoming the challenges encountered in achieving its sustainability targets, while still paying attention to and strengthening sustainability values in every aspect of its operations.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

1. Aspek/Bidang Ekonomi

Sampai dengan 31 Desember 2023, PT Garuda Metalindo Tbk berhasil mencapai kinerja positif melalui peningkatan penjualan sebesar 3,01% dimana pada tahun 2022 sebesar Rp1,42 triliun menjadi Rp1,47 triliun pada tahun 2023. Laba neto juga meningkat 102,62% dari Rp57,47 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp116,44 miliar pada tahun 2023.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan penjualan yang berhasil dicapai selama tahun buku melalui kegiatan usaha Perseroan yang tercatat sebesar Rp1,47 triliun, naik 3,01% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1,42 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan juga mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang tercatat Rp187,20 miliar menjadi Rp223,16 miliar pada tahun 2023. Selain itu, nilai ekonomi yang disimpan juga mengalami peningkatan dari Rp1,23 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,24 miliar pada tahun 2023. Nilai ekonomi yang disimpan yaitu selisih nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

2. Aspek/Bidang Sosial

Dalam konteks kinerja sosial, Direksi memandangnya sebagai sebuah perjalanan yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan karyawan dan pengembangan sosial serta kemasyarakatan. Perseroan telah mengevaluasi berbagai aspek yang mempengaruhi karyawan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang menjadi pilar penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penurunan jumlah total tenaga kerja menjadi 1110 orang dari 1300 orang pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus pada keberagaman gender dengan menurunkan jumlah tenaga kerja wanita menjadi 187 orang dari 195 orang pada tahun sebelumnya. Meskipun jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan, Perseroan tetap berinvestasi dalam pengembangan karyawan dengan menyediakan rata-rata jam pelatihan yang signifikan per peserta, meskipun terjadi penurunan dari 12,1 jam pada tahun 2022 menjadi 8,07 jam pada tahun 2023. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Performance Achievement compared to Target

1. Economic Aspect/Field

Until December 31st, 2023, PT Garuda Metalindo Tbk managed to achieve positive performance through an increase in sales by 3.01% from Rp1.42 trillion in 2022 to Rp1.47 trillion in 2023. Net profit also increased by 102.62% from Rp57.47 billion in 2022 to Rp116.44 billion in 2023.

Direct economic value produced represents sales achieved during the financial year through the Company's business activities which amounted to Rp1.47 trillion, an increase of 3.01% when compared to the previous year recorded at Rp1.42 trillion. The economic value distributed also increased when compared to the previous year recorded at Rp187.20 billion to Rp223.16 billion in 2023. In addition, the economic value saved also increased from Rp1.23 billion in 2022 to Rp1.24 billion in 2023. The economic value saved is the difference between the direct economic value produced minus the economic value distributed which will be used for the Company's business development.

2. Social Aspect/Field

In the context of social performance, the Board of Directors considers it as a journey that shows the Company's commitment to employee management and social and community development. The Company has evaluated various aspects that affect employees and social and community development that are important pillars in the Company's sustainability journey.

In 2023, the Company recorded a decrease in the total number of workers to 1110 people from 1300 people in the previous year. However, the Company remained focused on gender diversity by reducing the number of female workers to 187 people from 195 people in the previous year. Despite the decrease in the Company's headcount, the Company continues to invest in employee development by providing a significant average of training hours per participant, despite a decrease from 12.1 hours in 2022 to 8.07 hours in 2023. The Company's success in improving employee safety and welfare can be seen from the absence of work accidents reported during the period.

keselamatan dan kesejahteraan karyawan terlihat dari tidak adanya kecelakaan kerja yang dilaporkan selama periode tersebut. Perseroan juga merasa bangga dengan penurunan tingkat perputaran karyawan dari 6,5% pada tahun 2022 menjadi 3,5% pada tahun 2023.

The Company is also proud of the decrease in employee turnover rate from 6.5% in 2022 to 3.5% in 2023.

Dari sisi pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan sadar akan peran penting Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar Perseroan. Meskipun terjadi penurunan jumlah kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dari 9 kegiatan pada tahun 2022 menjadi 6 kegiatan pada tahun 2023, Perseroan terus meningkatkan komitmen Perseroan dengan mengalokasikan sumber daya yang signifikan. Biaya pelaksanaan program-program ini meningkat secara signifikan dari Rp615.409.350 pada tahun 2022 menjadi Rp2.227.864.250 pada tahun 2023

In terms of social and community development, the Company is aware of the Company's important role in providing a positive impact on the community around the Company. Despite the decrease in the number of social and community development activities from 9 activities in 2022 to 6 activities in 2023, the Company continues to increase its commitment by allocating significant resources. The cost of implementing these programs has increased significantly from Rp615,409,350 in 2022 to Rp2,227,864,250 in 2023.

3. Aspek/Bidang Lingkungan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan signifikan dalam penggunaan energi termasuk listrik, bahan bakar minyak, dan air dibandingkan tahun sebelumnya. Penggunaan listrik meningkat dari 16.195.264 KwH menjadi 22.229.410 KwH pada tahun 2023. Penggunaan bahan bakar minyak juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat 78.261 liter pada tahun 2022 menjadi 83.709 liter pada tahun 2023. Selain itu, penggunaan air juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 tercatat 101.891 m3 menjadi 185.129 m3 pada tahun 2023. Peningkatan penggunaan energi ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dari kegiatan usaha Perseroan.

3. Environment Aspect/Field

In 2023, the Company recorded a significant increase in energy use including electricity, fuel oil, and water compared to the previous year. Electricity usage increased from 16,195,264 KwH to 22,229,410 KwH in 2023. Fuel oil use also increased from the previous year's 78,261 liters in 2022 to 83,709 liters in 2023. In addition, water usage also increased from 101,891 m3 in 2022 to 185,129 m3 in 2023. The increase in energy use is mainly due to the increase in production from the Company's business activities.

Dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan juga tercermin pada peningkatan emisi. Perseroan mencatatkan emisi berdasarkan senyawa emisi yang dihasilkan berupa karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (NO_2), dan sulfur dioksida (SO_2) dengan nilai standar baku mutu lingkungan masing-masing sebesar 77 mg/Nm3, 1.850 mg/Nm3, dan 160 mg/Nm3. Pada tahun 2023, emisi yang tercatat yaitu emisi CO sebesar 48,67 mg/Nm3, NO_2 sebesar 432,73 mg/Nm^3, dan SO_2 sebesar 52,67 mg/Nm^3.

The environmental impact of the Company's operational activities is also reflected in increased emissions. The Company records emissions based on emission compounds produced in the form of carbon monoxide (CO), nitrogen dioxide (NO_2), and sulfur dioxide (SO_2) with environmental quality standard values of 77 mg/Nm3, 1,850 mg/Nm^3, and 160 mg/Nm^3, respectively. In 2023, the emissions recorded were CO emissions of 48.67 mg/Nm^3, NO_2 emissions of 432.73 mg/Nm^3, and SO_2 emissions of 52.67 mg/Nm^3.

Perseroan menyadari tanggung jawab untuk mengurangi jejak lingkungan dengan komitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi melalui adopsi praktik produksi yang berkelanjutan dan menerapkan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan operasional Perseroan. Inisiatif yang dilakukan Perseroan memiliki tujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Company recognizes its responsibility to reduce its environmental footprint with a commitment to continuously improve energy efficiency through the adoption of sustainable production practices and applying environmentally friendly technologies to its operations. The Company's initiatives aim to minimize environmental impacts and become a socially and environmentally responsible company.

Prestasi atau Peristiwa Penting yang Dialami berkaitan dengan keberlanjutan

Sebagai Perseroan yang terus berupaya untuk mencapai keberlanjutan dalam semua aspek operasionalnya, PT Garuda Metalindo Tbk telah mengalami serangkaian prestasi dan peristiwa penting sepanjang tahun 2023 yang secara langsung berkaitan dengan komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, PT Garuda Metalindo Tbk meraih Penghargaan Zero Defect Quality Achievement dari Toyota. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan dengan mengurangi cacat sebanyak mungkin. Langkah ini tidak hanya menunjukkan kecakapan teknis Perseroan dalam memproduksi barang berkualitas, tetapi juga menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui pengurangan limbah dan efisiensi proses.

Perseroan juga berhasil memperoleh Penghargaan Delivery Target Achievement dari Toyota. Capaian ini menandakan keberhasilan PT Garuda Metalindo Tbk dalam menjaga kualitas pengiriman produknya, sebuah aspek krusial dalam menjaga hubungan yang baik dengan mitra bisnis dan pelanggan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menunjukkan keunggulan operasionalnya tetapi juga komitmen jangka panjangnya terhadap keberlanjutan rantai pasok.

Tidak hanya fokus pada aspek kualitas produk dan pengiriman, PT Garuda Metalindo Tbk juga menerima Penghargaan Safety SFM Expertise Development dari Toyota. Penghargaan ini menyoroti komitmen Perseroan terhadap keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja. Langkah-langkah ini tidak hanya menjamin keberlanjutan operasional Perseroan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan.

Selain penghargaan dari Toyota, PT Garuda Metalindo Tbk juga mendapat pengakuan dari mitra lainnya seperti Daihatsu dan Hino. Penghargaan Best Effort Delivery dari Daihatsu dan Best Quality & Delivery Achievement dari Hino menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil dalam memastikan pengiriman produk yang efektif, berkualitas, dan tepat waktu, yang merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam gambaran yang lebih luas, penghargaan-penghargaan ini dan pencapaian-pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kesuksesan operasional PT Garuda Metalindo Tbk pada tahun 2023, tetapi juga menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan fokus yang terus-menerus pada kualitas, efisiensi, keselamatan, dan kepuasan pelanggan, Perseroan ini membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkelanjutan di masa depan.

Achievements or Important Events Experienced related to sustainability

As a Company that continuously strives to achieve sustainability in all aspects of its operations, PT Garuda Metalindo Tbk has experienced a series of significant achievements and events throughout 2023 that are directly related to its commitment to sustainable business practices.

In 2023, PT Garuda Metalindo Tbk received the Zero Defect Quality Achievement Award from Toyota. This award recognizes the Company's commitment to improving product and service quality by reducing defects as much as possible. This step not only shows the Company's technical prowess in producing quality goods, but also emphasizes its commitment to sustainability through waste reduction and process efficiency.

The Company also successfully obtained the Delivery Target Achievement Award from Toyota. This achievement indicates PT Garuda Metalindo Tbk's success in maintaining the quality of its product delivery, a crucial aspect in maintaining good relationships with business partners and customers. In doing so, the Company has not only shown its operational excellence but also its long-term commitment to supply chain sustainability.

Not only focusing on product quality and delivery aspects, PT Garuda Metalindo Tbk also received the Safety SFM Expertise Development Award from Toyota. This award highlights the Company's commitment to safety, health, and the work environment. These steps not only ensure the Company's operational sustainability, but also help create a safe and healthy working environment for all employees.

In addition to the awards from Toyota, PT Garuda Metalindo Tbk also received praise from other partners such as Daihatsu and Hino. The Best Effort Delivery award from Daihatsu and Best Quality & Delivery Achievement from Hino show that the Company has succeeded in ensuring effective, quality, and timely delivery of products, which is a key factor in long-term business sustainability.

In the broader sight, these awards and achievements not only reflect PT Garuda Metalindo Tbk's operational success in 2023, but also confirm its commitment to sustainable business practices. With a constant focus on quality, efficiency, safety, and customer satisfaction, the Company is building a solid foundation for continued and sustainable growth in the future.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Risiko yang Dihadapi dan Mitigasinya

Berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) mengakui bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional. Namun, BOLT telah merancang strategi mitigasi yang tepat untuk menghadapi risiko-risiko tersebut.

Risiko lingkungan menjadi salah satu fokus utama BOLT. Dampak negatif seperti polusi udara, air, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan harus dihadapi dengan tindakan konkret. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan program pengelolaan lingkungan yang ketat, termasuk pemantauan dan pengendalian emisi serta pengelolaan limbah, sebagai upaya pelestarian lingkungan.

BOLT juga sadar akan dampak sosial dari operasionalnya, seperti ketidaksetaraan kesempatan kerja dan potensi konflik dengan masyarakat setempat. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja dan berkomunikasi secara terbuka dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan mereka.

Dalam menghadapi risiko ekonomi yang meliputi fluktuasi ekonomi global dan lokal, perubahan kebijakan pemerintah, serta perubahan nilai tukar mata uang, BOLT telah mengambil langkah-langkah proaktif seperti diversifikasi pasar dan manajemen keuangan yang hati-hati.

Risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan juga menjadi perhatian utama. BOLT telah menetapkan standar keselamatan tinggi, memberikan pelatihan rutin, dan memasang peralatan serta prosedur keselamatan yang memadai untuk mengurangi risiko cedera atau kecelakaan.

BOLT secara rutin memantau perubahan regulasi dan memastikan kepatuhan penuh terhadap semua ketentuan yang berlaku. Ini dilakukan untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan regulasi yang dapat berdampak pada operasional Perseroan.

Dengan mengidentifikasi risiko-risiko ini dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat, BOLT berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta meminimalkan dampak negatif potensial pada keberlanjutan operasionalnya.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk Encountered and Mitigations

Committed to the principle of sustainability, PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) recognizes that in carrying out its business activities, it is inseparable from risks that can affect operational sustainability. However, BOLT has designed appropriate mitigation strategies to encounter these risks.

Environmental risk is one of BOLT's main focuses. Hurts such as air and water pollution, and excessive use of natural resources must be encountered with concrete actions. Therefore, the Company has implemented a strict environmental management program, including monitoring and controlling emissions and waste management, to preserve the environment.

BOLT is also aware of the social impacts of its operations, such as inequality of employment opportunities and potential conflict with local communities. To mitigate this risk, the Company has established a policy of equal employment opportunities and communicates openly with local communities to understand their needs.

In the encounter of economic risks that include global and local economic fluctuations, changes in government policies, and changes in currency exchange rates, BOLT has taken proactive steps such as market diversification and prudent financial management.

Risks to employee health and safety are also a major concern. BOLT has set high safety standards, provided regular training, and installed adequate safety equipment and procedures to reduce the risk of injury or accidents.

BOLT regularly monitors regulatory changes and ensures full compliance with all applicable regulations. This is accomplished to reduce the risk of regulatory non-compliance that may have an impact on the Company's operations.

By identifying these risks and implementing appropriate mitigation steps, BOLT strives to conduct its business activities responsibly and sustainably, and minimize potential negative impacts on the sustainability of its operations.

Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) memiliki pandangan optimis terhadap prospek usahanya di masa depan. Meskipun terdapat prediksi resesi global, Perseroan tetap yakin akan kekuatan dan stabilitas ekonomi nasional yang akan berdampak positif terhadap industri otomotif secara keseluruhan. Dalam konteks ini, BOLT melihat peluang ekspor yang signifikan ke benua Amerika, khususnya ke Meksiko dan Amerika Serikat.

BOLT juga merencanakan untuk menjajaki peluang di segmen kendaraan listrik. Dengan keyakinan bahwa ekspansi ke pasar Amerika dan fokus pada kendaraan listrik dapat menjadi pijakan untuk pengembangan jangka panjang, Direksi BOLT berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam menghadapi tren industri yang terus berkembang.

Tidak hanya itu, BOLT juga melihat peluang besar di segmen infrastruktur. Menyadari pentingnya produk fastener dalam konstruksi infrastruktur, Perseroan berencana untuk memperluas fokusnya dalam pemasaran produk fastener untuk proyek-proyek berskala besar, seperti jembatan dan bangunan high-rise. Dengan memperkuat kehadirannya di sektor infrastruktur, BOLT dapat memanfaatkan pertumbuhan investasi infrastruktur yang terus meningkat di Indonesia.

Melalui strategi-strategi ini, BOLT optimis dapat mengoptimalkan potensi bisnisnya dan menghadapi tantangan yang ada dengan keyakinan akan prospek yang cerah. Dengan fokus pada ekspansi ke pasar Amerika, pengembangan produk kendaraan listrik, dan peningkatan kehadiran di sektor infrastruktur, BOLT siap untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kinerja usahanya dalam jangka panjang.

Faktor Eksternal yang berdampak pada Keberlanjutan Perusahaan

Dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya, Perseroan harus memperhatikan berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan keberlanjutan. Faktor-faktor ini meliputi persaingan usaha yang ketat di pasar, kondisi geopolitik global yang berubah-ubah, serta kondisi ekonomi global dan nasional yang fluktuatif.

Perubahan iklim juga dapat menjadi faktor yang signifikan, dengan potensi mengganggu rantai pasokan dan operasional Perseroan. Selain itu, perubahan dalam harga bahan baku dan fluktuasi nilai tukar mata uang juga dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas Perseroan. Kebijakan pemerintah, baik yang berkaitan dengan regulasi industri maupun kebijakan lingkungan, juga dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional Perseroan.

Business Opportunity and Prospect

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) has an optimistic outlook on its business prospects in the future. Despite predictions of a global recession, the Company remains confident in the strength and stability of the national economy which will have a positive impact on the automotive industry as a whole. In this context, BOLT sees significant export opportunities to the Americas, particularly to Mexico and the United States.

BOLT also plans to explore opportunities in the electric vehicle segment. With the belief that expansion into the American market and focus on electric vehicles can be a foothold for long-term development, the Board of Directors of BOLT is committed to taking strategic initiatives in encounters of evolving industry trends.

Not only that, BOLT also sees a huge opportunity in the infrastructure segment. Recognizing the importance of fastener products in infrastructure construction, the Company plans to expand its focus in marketing fastener products for large-scale projects, such as bridges and high-rise buildings. By strengthening its presence in the infrastructure sector, BOLT can capitalize on the growing infrastructure investment in Indonesia.

Through these strategies, BOLT is optimistic that it can optimize its business potential and encounter existing challenges with confidence in bright prospects. With a focus on expanding into the American market, developing electric vehicle products, and increasing its presence in the infrastructure sector, BOLT is poised to expand its reach and improve its business performance in the long term.

External Factors that impact the Sustainability of the Company

In maintaining the sustainability of its operations, the Company must pay attention to several external factors that may affect its performance and sustainability goals. These factors include intense business competition in the market, changing global geopolitical conditions, and fluctuating global and national economic conditions.

Climate change can also be a significant factor, with the potential to disrupt the Company's supply chain and operations. In addition, changes in raw material prices and currency exchange rate fluctuations may also affect the Company's production costs and profitability. Government policies, both related to industrial regulations and environmental policies, can also have a significant impact on the Company's operations.

Untuk mengatasi dampak dari faktor-faktor eksternal ini, Perseroan mengadopsi pendekatan proaktif dalam manajemen risiko, merancang strategi bisnis yang adaptif, dan terus memantau perkembangan di lingkungan eksternal. Dengan demikian, Perseroan dapat mengelola risiko dengan lebih efektif dan memanfaatkan peluang yang muncul untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya.

To overcome the impact of these external factors, the Company adopts a proactive approach in risk management, designs adaptive business strategies, and continuously monitors developments in the external environment. Therefore, the Company can manage risks more effectively and take advantage of arising opportunities to maintain the sustainability of its operations.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023. Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim PT Garuda Metalindo Tbk yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi, yang telah memungkinkan Perseroan untuk mencapai kinerja yang memuaskan meskipun dihadapkan pada tantangan yang besar.

Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan saran yang berharga, yang telah membantu Perseroan dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, serta mengikuti regulasi yang berlaku.

Kepada regulator, mitra bisnis, dan pelanggan, Perseroan ingin menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Dengan semangat optimisme, mari kita terus berinovasi, berkolaborasi, dan memanfaatkan potensi yang ada untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan di tahun 2024 dengan keyakinan dan ketangguhan yang sama.

APPRECIATION & CLOSING

This is the Company's sustainability report for 2023. The Board of Directors would like to thank the entire team of PT Garuda Metalindo Tbk who have worked hard and dedicatedly, which has enabled the Company to achieve satisfactory performance despite being encountered with great challenges.

The Board of Directors would also like to express appreciation to the Board of Commissioners for valuable direction and advice, which has helped the Company in making policies that are by the vision, mission, and values of the Company, as well as following applicable regulations.

To regulators, business partners, and customers, the Company would like to express its gratitude for the cooperation well established so far. In the spirit of optimism, let us continue to innovate, collaborate, and harness the potential to continue to grow and encounter challenges in 2024 with the same belief and resilience.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Organ-organ yang bertanggung jawab dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan adalah sebagai berikut:

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The organs responsible for implementing sustainability in the environment are as follows:

Organ Perseroan Corporate Body	**Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan** Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Mengawasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Supervise the management of economic, social, and environmental risks in strategic and operational decision making.
Direksi The Board of Directors	Memastikan kegiatan usaha yang sehat yang telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ensure healthy business activities that take into account social and environmental impacts.
Departemen *Human Resources Development* Human Resources Development Department	Memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, memastikan praktik pengelolaan sumber daya manusia sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta melakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk keberlanjutan organisasi. Provide job opportunities to the surrounding community, ensure human resource management practices comply with labor regulations, and develop employee competencies for organizational sustainability.
Departemen *General Affair* dan *Safety Health and Environment* General Affair and Safety Health and Environment Department	Mengelola manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) sesuai regulasi serta mengimplementasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Manage occupational health, safety and environment (OHSE) management in accordance with applicable regulations and implement social and community development programs.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2023, setiap organ yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan keberlanjutan, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS

Throughout 2023, every organ responsible for implementing sustainability principles in the Company was involved in several competency development programs related to the management of economic, social, and environmental sustainability risks, as follows:

Topik Program Pengembangan	**Jumlah Peserta** Number of Participant	Competency Development Subject
Dasar K3	240	Basic K3
HIRARC	63	HIRARC
Safety Dojo	159	Safety Dojo
Hoist Knowledge	15	Hoist Knowledge
Auditor ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018	25	Auditor ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018
K3 Teknisi Welder	2	K3 Welder Technician
K3 Teknisi Genset	2	K3 Genset Technician
K3 Listrik	2	K3 Electric
Emergency Response Team	18	*Emergency Response Team*
Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker RI	2	General K3 Expert Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
First Aid Training	1	First Aid Training
Sertifikasi Hoist	16	Hoist Certification
Sertifikasi Forklift	15	Forklift Certification

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi dalam kerangka tata kelola keberlanjutan.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Company always tries to manage and control all risks it faces, including those related to the sustainability aspects of its business. This commitment is realized by implementing a structured and integrated risk management system within the sustainability governance framework.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha Perseroan, khususnya dalam hal keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan tersendiri atas isu penting dan relevan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan dengan berpedoman pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, sebagai berikut:

RELATIONSHIP TO STAKEHOLDERS

Stakeholders have a fundamental role in determining the Company's business policies and strategies, especially in terms of sustainability. Each stakeholder has its perspective on important and relevant issues related to the Company's operational activities.

On this basis, the Company identifies parties that can be categorized as stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as follows:



Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menetapkan kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhan dan respons perusahaan terhadapnya, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholder groups and their needs, and then determines the company's response to them based on the results.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Pemegang Saham	• Tanggung Jawab; • Perspektif; dan • Pengaruh.	• Kinerja ekonomi; dan • Keberlanjutan usaha.	• Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha; • Menerapkan GCG secara optimal; • Keterbukaan Informasi; serta • Mengelola manajemen risiko dan reputasi.	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik; • Mempublikasikan Laporan Tahunan; serta • Menyediakan sarana akses informasi.
Shareholders and Investor	• Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• Economic performance; and • Business sustainability.	• Developing strategies for economic improvement and business sustainability; • Optimizing GCG implementation; • Disclosing Information; and • Conducting risk and reputation management.	• Holding the General Meetings of Shareholders (GMS) and public exposes; • Publishing Annual Reports; and • Providing access to information.
Pemerintah dan Regulator	• Tanggung Jawab; dan • Pengaruh.	• Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah; serta • Membayar pajak serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu.	• Menyampaikan Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulan maupun tahunan; serta • Membayar dan melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan.
Government and Regulators	• Responsibility; and • Influence.	• Compliance with applicable laws and regulations; and • Fulfillment of tax obligations.	• Complying with all applicable laws and regulations, including government policies; and • Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) in a timely manner in accordance with the prevailing regulations.	• Submitting Annual Reports as well as other quarterly and annual reports; and • Paying taxes and filing tax return and PNBP for monthly or annual period.
Pelanggan	• Ketergantungan; • Tanggung Jawab; dan • Perhatian.	• Ketersediaan informasi produk dan jasa; • Keamanan dan kenyamanan; • Kualitas produk dan jasa yang terjaga; serta • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web; • Melindungi pelanggan, salah satunya dengan asuransi produk/jasa; • Meningkatkan kualitas produk dan jasa secara berkelanjutan serta patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki; • Mengelola pengaduan pelanggan secara profesional.	• Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan.
Customers	• Dependency; • Responsibility; and • Attention.	• Availability of product and service information; • Safety and comfort; • Consistent product and service quality; and • Satisfactory settlement of customer complaints.	• Updating the information on the corporate website; • Protecting customers, such as through product/service insurance; • Improving the quality of products and services in a sustainable manner and complying with standard operating procedures (SOPs); • Managing customer complaints in a professional manner.	• Conducting customer satisfaction surveys as needed; and • Providing customers with complaint channels.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Implementation Frequency
Karyawan	• Tanggung Jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan.	• Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); dan • Pengembangan kompetensi dan karier.	• Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan.	• Menyediakan sarana pengaduan karyawan; serta • Melaksanakan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan.
Employees	• Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependency.	• Implementation of fair and responsible employment practices; • Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and • Competence and career development.	• Preparing and upholding employment contracts and collective labor agreements; • Providing adequate OHS facilities and infrastructure; and • Implementing competency development and promotion programs.	• Providing employee grievance channel; and • Conducting employee satisfaction surveys as needed.
Mitra Kerja	• Tanggung Jawab; dan • Ketergantungan.	• Praktik operasional yang adil; dan • Pemenuhan perjanjian/kontrak kerja.	• Melaksanakan kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/kontrak kerja; serta • Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/kontrak kerja.	• Merumuskan perjanjian/kontrak kerja; • Melaksanakan pertemuan secara berkala; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi vendor.
Business Partners	• Responsibility; and • Dependency.	• Fair operational practices; and • Fulfillment of work agreements/contracts.	• Implementing fair and transparent partnerships in accordance with the stipulations in the work agreements/contracts; and • Upholding obligations in the work agreements/contracts.	• Preparing work agreements/contracts; • Holding regular meetings; and • Providing vendors with a complaint channel.
Masyarakat	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	• Merekrut tenaga kerja lokal; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial.	• Menyediakan sarana pengaduan masyarakat.
Community	• Responsibility; • Dependency; • Attention; and • Perspective.	Community welfare improvement	• Recruiting local workers; • Implementing social responsibility programs.	• Providing the community with a complaint channel.
Media	Tanggung Jawab	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta • Melaksanakan paparan publik.	• Menyediakan sarana akses informasi; serta • Menyelenggarakan paparan publik dan press conference atau menerbitkan press release sesuai kebutuhan.
Media	Responsibility	Disclosure of information related to the Company's business development.	• Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and • Holding public expose.	• Providing access to information; and • Holding public exposes and press conferences or publishing press releases as needed.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Keterbatasan pemahaman insan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan menjadi tantangan terbesar dari internal Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan oleh volatilitas nilai tukar Rupiah, serta berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Tindakan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut di antaranya peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kinerja operasional, mengintensifkan upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama aspek lingkungan.

ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In implementing sustainability principles, the Company encounters several challenges, both internal and external. The limited knowledge of the Company's personnel in identifying and developing the management of sustainability aspects in all business activities is the biggest challenge within the Company. In this regard, the Company conducts or participates in several competency development programs related to sustainability, which are prioritized by the person in charge of managing sustainability aspects, then to all employees.

On the external side, the main challenges were caused by the volatility of the Rupiah exchange rate, and several changes in government policies and regulations that could affect business activities. Initiative actions taken by the Company in this regard include improving efficiency, automation, and operational performance, intensifying marketing efforts at the global level, and analyzing the suitability of operational activities with government policies related to sustainability. The Company also continues to strive to manage the impacts of its business activities properly and effectively, especially the environmental aspects.

Kinerja **Keberlanjutan**
Sustainable Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan terus membangun budaya berkelanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan melalui pembuatan leaflet, briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan karyawan.

SUSTAINABILITY CULTURE BUILDING ACTIVITIES

The Company continues to build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them with employees through leaflets, briefings by superiors, or face-to-face events between management and employees.

Kinerja
Ekonomi
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan peluang untuk keberlanjutan bisnisnya untuk mengoptimalkan realisasi kinerja atas rencana kerja yang telah disusun.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [F.2]

The company endeavors to continuously enhance opportunities for the sustainability of its business to optimize the realization of performance against the formulated work plans.

Uraian	Satuan Unit	2023		2022	2021	Description
		Target Produksi Production Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Produksi						**Production**
Suku Cadang Motor	Pcs	>10%	1.090.032.448	842.906.301	842.906.301	Motorcycle Parts
Suku Cadang Mobil	Pcs	>10%	257.469.448	164.519.984	164.519.984	Auto Parts
Industri Lainnya	Pcs	>10%	1.132.869.160	730.137.346	33.307	Other Industries
Penjualan	Pcs	>10%	1.465.497.596.463	1.181.849.268.110	1.181.849.268.110	Sales
Laba (Rugi)	Pcs	>10%	116.439.800.798	82.749.100.903	82.749.100.903	Profit (Loss)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Perusahaan terus berupaya menggunakan bahan baku daur ulang dalam produksinya, khususnya dalam pembuatan suku cadang otomotif. Langkah ini membantu menciptakan produk yang lebih berkelanjutan sambil mengurangi penambangan bijih besi berlebihan. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang sering terjadi akibat kegiatan pertambangan. Langkah ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, di mana perusahaan memperhatikan aspek lingkungan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang yang berkelanjutan.

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PRODUCTION, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT AND LOSS [F.3]

The company continues to strive to use recycled raw materials in its production, particularly in the manufacture of automotive spare parts. This step helps create more sustainable products while reducing excessive iron ore mining. The goal is to mitigate the negative environmental impact often associated with mining activities. This initiative aligns with the principles of sustainable finance, where the company considers environmental aspects to achieve long-term sustainable financial goals.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

ECONOMIC VALUE PRODUCED AND DISTRIBUTED

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders to improve welfare and economic independence. The economic value produced and distributed by the Company in the last 3 years is disclosed in the following table:

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Economic Value Generated**
Penjualan	1.465.498	1.422.635	1.181.849	Sales
Jumlah	**1.465.498**	**1.422.635**	**1.181.849**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				**Economic Value Distributed**
Beban Penjualan	22.632	25.482	15.640	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	109.824	111.624	99940	General and Administrative Expenses
Pembayaran kepada Penyandang Dana				Payments to Funders
Pembayaran Dividen	65.981	23.438	-	Dividend Payment
Pembayaran kepada Pemerintah				Payment to Government
Pembayaran Pajak	22.498	26.036	5.673	Tax Payment
Investasi kepada Pemerintah				Investment to Government
Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	2.228	615	333	Social and Community Development Implementation Cost
Jumlah	**223.163**	**187.195**	**121.586**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Disimpan	**1.242.334**	**1.235.441**	**1.060.263**	**Economic Value Retained**

(Dalam Juta Rupiah I In Million Rupiah)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

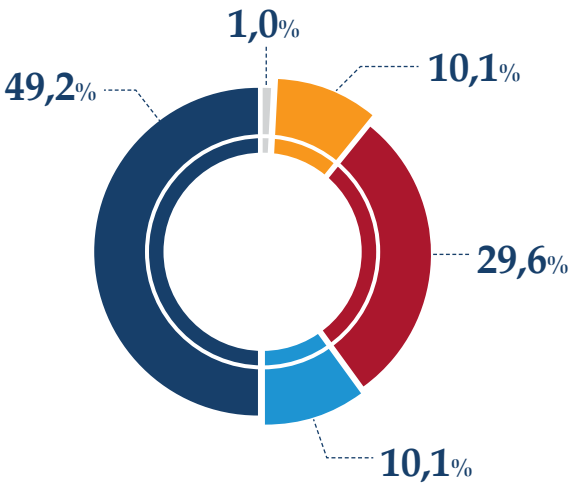

- Beban Umum dan Administrasi
  General and Administrative Expenses
- Beban Penjualan
  Selling Expenses
- Pembayaran Dividen
  Dividend Payment
- Pembayaran Pajak
  Tax Payment
- Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
  Social and Community Development Implementation Cost

3,01%
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

19,21%
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

0,56%
Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

Kinerja
Lingkungan Hidup
Environemental Performance

Perseroan mengakui bahwa aktivitas operasionalnya memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan standar ISO 14001:2015 dalam menerapkan manajemen lingkungan. Selain itu untuk meminimalisasi timbulnya kerusakan lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

The Company recognizes that its operational activities have an impact on the environment, both directly and indirectly. Therefore, the Company implements the ISO 14001:2015 standard in implementing environmental management. In addition, to minimize the damage of environmental damage, the Company has made several efforts to manage and preserve the environment.

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2023, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp205.920.100 untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

GENERAL ASPECT

Environmental Cost [F.4]

In 2023, the Company invested Rp205,920,100 for environmental management with the following description:

Kategori	2023	2022	2021	Category
Pengujian terhadap Air Bersih, Air Limbah, dan Lingkungan	205.920.100	142.110.000	231.235.625	Clean Water, Wastewater, and Environmental Testing
Jumlah	**205.920.100**	**142.110.000**	**231.235.625**	**Total**

(Dalam Juta Rupiah I In Million Rupiah)

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam upaya untuk memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dalam produksi suku cadang dan aksesorisnya. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin terkemuka yang dirancang untuk mengurangi emisi, limbah, dan efluen. Dengan demikian, Perseroan berperan aktif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan material ramah lingkungan diuraikan pada tabel berikut:

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

To prioritize environmental sustainability, the Company is committed to using environmentally friendly raw materials in the production of its parts and accessories. The production process is conducted using leading-edge machinery designed to reduce emissions, waste, and effluents. Thus, the Company plays an active role in reducing negative impacts on the environment. The Company's operational activities that use environmentally friendly materials are outlined in the following table:

Aktivitas Operasional Operational Activity	**Material Ramah Lingkungan yang Digunakan** Environmentally Friendly Material Used	**Manfaat** Benefit
Administrasi perkantoran	Kertas daur ulang	• Alat tulis kantor (ATK); dan • Mengurangi biaya penggunaan kertas.
Office administration	Recycled paper	• Office stationery; and • Reduced paper costs.
Memastikan seluruh produk bebas dari bahan berbahaya	Bebas dari kandungan substance of concern (SoC) atau SoC free, yaitu timbal, cadmium, hexavalent chromium, merkuri, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, dan asbestos.	Bebas dari bahan berbahaya.
Ensuring that all products are free from hazardous materials.	Free from any substance of concern (SoC), namely lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, and asbestos, also known as SoC free.	Zero hazardous materials used.

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Fokus utama penggunaan energi oleh Perseroan yaitu penggunaan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas untuk mendukung kegiatan operasional pabrik. Sedangkan penggunaan energi di kantor pusat digunakan untuk pengoprasian perangkat elektronik. Dimana penggunaan perangkat elektronik hanya pada jam kerja sebagai langkah untuk efisiensi dan pengelolaan energi yang lebih baik.

Informasi terkait penggunaan, intensitas, dan efisiensi energi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

ENERGY ASPECT

Total and Intensity of Energy Used [F.6]

The main focus of energy use by the Company is the use of electricity, fuel oil ("BBM"), and gas to support factory operations. Energy use at the head office is used for the operation of electronic devices. Where the use of electronic devices is only during working hours as a step towards efficiency and better energy management.

Information related to the Company's energy use, intensity, and efficiency is disclosed below:

Jenis Energi	Satuan Unit	2023	2022*	2021*	Types of Energy
PLN					**PLN Electricity**
PT Garuda Metalindo Tbk	(KwH)	10.109.580	9.995.960	9.555.680	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF		5.838.330	6.199.304		MPF
IKP		6.281.500			IKP
Jumlah Energi Listrik	**(KwH)**	**22.229.410**	**16.195.264**	**9.555.680**	**Total Electricity Energy**
	Gjoule	**80.026**	**58.303**	**34.400**	
Solar					**Diesel Fuel**
PT Garuda Metalindo Tbk	(Liter I Litre)	32.324	29.850	45.262	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF		42.985	48.411		MPF
IKP		8.400			IKP
Jumlah Energi Bahan Bakar Minyak	**(Liter I Litre)**	**83.709**	**78.261**	**45.262**	**Total Fuel Oil Energy**
	Gjoule	**2.896**	**2.708**	**1.566**	
Gas					**Gas**
PT Garuda Metalindo Tbk	(Kubik)	173.044	143.980	149.991	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF		1.188.814	1.230.746		MPF
IKP		180.338			IKP
Jumlah Energi Gas	**(Kubik)**	**1.542.196**	**1.374.726**	**149.991**	**Total Gas Energy**
	Gjoule	**58.603**	**52.240**	**5.700**	
Jumlah	**Gjoule**	**141.526**	**113.250**	**41.666**	**Total**
Intensitas Energi	**Gjoule/Juta Rupiah Gjoule/Million Rupiah**	**0,09657**	**0,08003**	**0,03526**	**Energy Intensity**

Note:
Faktor konversi yang digunakan I Conversion factors used:
1 kwh = 0,0036 Gj
1 liter = 0,0346 Gj (1 liter industri Diesel Oil (solar))
1 m^3 gas = 0,038 Gj
*Terdapat penyajian kembali data untuk tahun 2022 dan 2021 I There is a restatement of data for 2022 and 2021

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam menjawab peningkatan penggunaan energi sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengadopsi sumber energi terbarukan. Meskipun permintaan yang tinggi dari industri otomotif mendorong peningkatan intensitas kegiatan produksi Perseroan, yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang pesat, upaya penghematan energi yang telah disusun Perseroan mencakup:

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

In response to the increased energy consumption throughout 2023, the Company has taken concrete steps to improve energy efficiency and adopt renewable energy sources. Despite the high demand from the automotive industry driving up the intensity of the Company's production activities, in line with the rapid national economic growth, the energy-saving efforts outlined by the Company include:

1. **Penggantian Lampu TL dengan LED:**
   Perseroan telah beralih dari penggunaan lampu-lampu *tube luminescent* (TL) ke lampu *light-emitting diode* (LED), yang dikenal lebih efisien dalam penggunaan energi dan lebih ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan, tetapi juga mengurangi limbah yang dihasilkan.

2. **Kampanye Hemat Energi:**
   Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan energi yang efisien, Perseroan telah melaksanakan kampanye hemat energi. Ini termasuk menempelkan stiker dan poster hemat energi di area perkantoran untuk mengedukasi karyawan tentang praktik hemat energi yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

1. **Replacement of TL Lights with LED:**
   The Company has transitioned from using fluorescent tube lights (TL) to light-emitting diode (LED) lights, known to be more energy-efficient and environmentally friendly. This step not only helps reduce overall energy consumption but also minimizes waste.

2. **Energy Saving Campaign:**
   As part of efforts to raise awareness of energy-efficient practices, the Company has conducted an energy-saving campaign. This includes placing energy-saving stickers and posters in office areas to educate employees about energy-saving practices that can be applied in their daily activities.

Selain itu, perlu dicatat bahwa kenaikan penggunaan listrik pada tahun 2023 juga dipengaruhi oleh tambahan data dari penggunaan PT Indo Kida Plating (IKP), sebuah entitas anak langsung yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan. Tambahan ini memperluas cakupan pemantauan energi Perseroan dan menjadi bagian dari upaya menyeluruh untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien di seluruh entitas. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya.

Additionally, it should be noted that the increase in electricity usage in 2023 was also influenced by additional data from the usage of PT Indo Kida Plating (IKP), a directly consolidated subsidiary entity within the Company's financial statements. This addition expands the Company's energy monitoring coverage and is part of a comprehensive effort to manage and optimize resource usage efficiently across all entities. By implementing these measures, the Company reaffirms its commitment to contributing to sustainable development and minimizing the environmental impact of its operations.

ASPEK AIR

Perseroan mengupayakan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui penerapan Waste Water Treatment Plan (WWTP). Melalui teknologi WWTP Air yang telah digunakan dari kegiatan industri diproses sehingga dapat diolah dan digunakan kembali untuk keperluan produksi.

WATER ASPECT

The Company strives for responsible water use through the implementation of the Waste Water Treatment Plan (WWTP). Through WWTP technology, water used from industrial activities is processed so that it can be processed and reused for production purposes.

Jumlah air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

The total of water used by the Company is as follows:

Jenis Energi	Satuan Unit	2023	2022*	2021*	Types of Energy
Air PDAM					**PDAM Water**
PT Garuda Metalindo Tbk		30.128	10.129	26.099	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	m^3	57.667	68.147		MPF
IKP		57.663			IKP
Jumlah Energi Air PDAM	m^3	**145.458**	**78.276**	**26.099**	**Total PDAM Water**
Air Daur Ulang					**Recycled Water**
PT Garuda Metalindo Tbk		108	1.267	183	PT Garuda Metalindo Tbk
MPF	m^3	85	22.348		MPF
IKP		39.478		183	IKP
Jumlah Energi Air Daur Ulang	m^3	**39.671**	**23.615**	**26.282**	**Total Recycled Water**
Jumlah	m^3	**185.129**	101.891	26.282	**Total**
Intensitas Air	**m^3/Juta Rupiah** **m^3/Million Rupiah**	**0,12633**	**0,07201**	**0,02224**	**Water Intensity**

*Terdapat penyajian kembali data untuk tahun 2022 dan 2021 I There is a restatement of data for 2022 and 2021

Penggunaan air di lingkungan Perseroan tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Adapun kenaikan penggunaan air pada tahun 2023 juga disebabkan oleh tambahan data dari penggunaan PT Indo Kida Plating (entitas anak langsung yang dikonsolidasikan) pada tahun 2023. Namun Perseroan berupaya mengefisienkan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui upaya berikut:

a. **Pengolahan air limbah industri :**
   Perseroan melaksanakan langkah-langkah untuk mengolah air limbah industri, memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan meminimalkan dampak pembuangan air limbah pada lingkungan.

b. **Penggunaan kembali air olahan untuk keperluan mobilitas Perseroan :**
   Perseroan menerapkan sistem untuk menggunakan kembali air yang telah diolah untuk berbagai keperluan dalam operasionalnya, sehingga mengurangi konsumsi air secara keseluruhan dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada keberadaan proyek yang berdampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama di sekitar area perkantoran. Kegiatan ini dikenal dengan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali.

ASPEK EMISI

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Perseroan menjalankan pengendalian emisi dengan menggunakan mesin berteknologi terbarukan, bertujuan untuk meminimalisir jumlah emisi yang dihasilkan. Perseroan melakukan uji emisi secara berkala pada mesin dan kendaraan operasional perusahaan untuk mengukur kadar zat buangan yang dihasilkan, serta untuk mencegah potensi kerusakan.

Water usage within the Company's premises experienced a general increase in 2023 compared to 2022. Furthermore, the rise in water usage in 2023 was also attributed to additional data from the usage of PT Indo Kida Plating (a directly consolidated subsidiary entity) in 2023. However, the Company has endeavored to efficiently manage water usage responsibly through the following efforts:

a. **Industrial wastewater treatment :**
   The Company has implemented measures to treat industrial wastewater, ensuring compliance with environmental regulations, and minimizing the impact of wastewater discharge on the environment.

b. **Reuse of treated water for the Company's mobility needs :**
   Implementing systems to reuse treated water for various purposes within the Company's operations, thereby reducing overall water consumption and promoting sustainable practices.

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from the Operational Area

Until the end of 2023, there are no project sites adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. As such, no project presence has a significantly negative impact on local biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts

As a form of concern for the environment, the Company also conducts joint cleaning activities around the office area. This activity is known as Clean Tuesday ("Selasih"), which is participated by the Company's employees every 1 week.

EMISSION ASPECT

Emission Reduction Efforts and Achievements Made [F.12]

The Company implements emission control by using renewable technology engines, aiming to minimize the amount of emissions produced. The Company conducts periodic emission tests on its engines and operational vehicles to measure the level of exhaust substances produced, and to prevent potential damage.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Total and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

The amount and intensity of emissions produced by the Company are as follows:

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021	Category
CO	mg/Nm³	77	48,67	73,13	35,5	CO
NO_2	mg/Nm³	1.850	432,73	166,38	109	NO_2
SO_2	mg/Nm³	160	52,67	30,56	131	SO_2

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

Total waste produced and managed in the last 3 years is as follows:

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Limbah Padat Beracun	Ton Tons	880,16	417,54	193,91	Toxic Solid Waste
Limbah Padat Tidak Beracun	Ton Tons	490,19	226,75	245,29	Non-Toxic Solid Waste
Efluen	m³ m³	232,64	50.955	43.813	Effluent

Perseroan melakukan pengukuran kualitas air limbah untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

The Company measures the quality of wastewater to ensure there is no pollution of liquid waste, as disclosed below:

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2023	2022	2021	Category
Rata-rata Nilai pH	pH	6-9	7,4	6,85	7,2	Average pH Value
Kandungan Zn	mg/l	2	0,41	0,039	0,2	Zn Content
Kandungan TSS	mg/l	100	31,64	21,09	48	TSS Content
Kandungan Fe	mg/l	5	0,32	0,175	2	Fe Content

Mekanisme Pengelolaan limbah dan Efluen [F.14]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut memprioritaskan pengelolaan limbah dan efluen dari produk dan jasa yang dihasilkan sebagai berikut:

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

As a form of concern for the environment, the Company also prioritizes the management of waste and effluents from products and services produced as follows:

Organ Perseroan Corporate Body	Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan Duties and Responsibilities Related to Sustainability
Limbah Padat Solid Waste	• Limbah padat berupa material beracun dan tidak beracun dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga setiap 20 hari sekali; serta • Sampah domestik, berupa sampah dedaunan, dikumpulkan di bak sampah untuk selanjutnya diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 15 hari sekali. • Solid waste in the form of toxic and non-toxic materials is collected and handed over to a third party every 20 days; and • Domestic waste, in the form of leaf litter, is collected in trash bins to be transported by the Environment Agency every 15 days.
Limbah Cair Liquid Waste	• Memasang *flow meter* untuk mengukur debit, kontrol proses, dan total volume air limbah; serta • Meletakkan ikan pada limbah cair untuk mendeteksi apakah limbah cair aman untuk dibuang. • Installing flow meters to measure wastewater discharge, process control, and total volume; and • Placing fish in the liquid waste to ensure safe disposal of liquid waste.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perusahaan berkomitmen dengan segala upaya dalam mengelola limbah yang dihasilkan selama menjalankan operasional bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah tumpahan yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan karyawan yang langsung bersinggungan dengan kegiatan operasional.

Selama tahun 2023 tidak tercatat adanya tumpahan yang terjadi.

Spills that Occur [F.15]

The Company is committed to managing the waste produced during its business operations. This is conducted to prevent spills that can damage the environment and the health of employees who are directly in contact with operational activities.

No spills were recorded during 2023.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECTS

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Departemen HSE untuk memperoleh penanganan yang tepat. Adapun pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company provides facilities for complaints on environmental issues through:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Each complaint will be processed through the HSE Department for proper handling. The environmental complaints received by the Company are disclosed in the following table:

Uraian Description	2023			2022		2021	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah **Total**	-	-	-	-	-	1	1

Perseroan berhasil memperoleh Peringkat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Keutanan, peringkat ini adalah wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan.

The Company has achieved a BLUE PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry, this rating showcases the Company's commitment to environmental management.

Kinerja
Sosial
Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan Perseroan.

Total tenaga kerja yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYMENT ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company believes that every employee has the same opportunity to obtain employment, without discrimination of gender, class, ethnicity, religion, and race. Therefore, the employee recruitment process in the Company is always conducted transparently and fairly at all levels of the organization and is based on the qualifications and criteria required by the Company.

The total employees recruited by the Company in the last 3 years are as follows:

Uraian Description	Total Tenaga Kerja yang Direkrut Total Recruited Workers					
	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Pabrik Plant Worker	57	21	107	23	232	52
Non-Managerial	7	16	17	22	14	10
Managerial	1	-	-	-	1	-
Jumlah **Total**	65	37	124	45	247	62

Pengembangan Karier

Perseroan membuka kesempatan dan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Ketentuan ini diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB) antara Perseroan dengan Pengurus Unit Kerja Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin serta Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

Career Development

The Company provides equal opportunity and treatment to all employees pertaining to promotions. This is in accordance with the collective labor agreement (CLA) between the Company and the Management of the Metal, Electronic and Machinery Work Unit as well as the Confederation of All Indonesian Workers' Union.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, dengan merujuk pada PKB, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with the applicable manpower provisions, every company is prohibited from employing child labor and is prohibited from practicing forced labor. Accordingly, the Company has set a minimum age limit for eligible recruits i.e. 18 years old. In addition, in accordance with the CLA, the Company has stipulated 40 working hours a week in order to avoid forced labor practice.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerjanya terhadap perusahaan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Pemenuhan kebijakan tersebut dibuktikan melalui penetapan upah karyawan terendah yang berada di atas batasan upah minimum regional (UMR).

Employee Remuneration and Welfare [F.20]

As a part of appreciation toward employees, the Company provides remuneration in accordance with their respective performance. The determination of the structure and amount of remuneration is adjusted to the applicable manpower provisions and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. This policy is implemented by setting the lowest employee wage above the regional minimum wage (UMR).

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan di Tingkat Terendah dengan UMR
Comparison Between the Company's Lowest Employee Wage and UMR

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage-to-UMR Ratio (%)
DKI Jakarta	4.935.000	4.901.798	100,68%
Tangerang	4.570.500	4.527.688	103,84%
Bekasi	5.138.000	5.137.575	100,01%

Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan hak-hak lain, berupa:

a. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan;
b. Tunjangan Hari Raya;
c. Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK) untuk karyawan di DKI Jakarta; dan
d. Tunjangan Duka/Santunan Kematian.

In addition to basic salary, employees are also entitled to the following:

a. Workers and Healthcare Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) Program;
b. Holiday allowance;
c. Social Security Outside Working Hours (JSHK) for employees in DKI Jakarta; and
d. Grief Allowance/Death Compensation.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memperhatikan kebersihan dan kerapian wilayah operasional serta melengkapinya dengan ruang ibadah (musala), kantin, koperasi karyawan, dan alat pemadam kebakaran di area kantor pusat dan pabrik. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdasarkan ISO 45001:2018 juga diterapkan, dengan disertai inspeksi rutin, sebagaimana dibuktikan melalui:

a. Pemenuhan kebijakan dan program K3 sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku bagi Perseroan;
b. Penyediaan peralatan utama dan penunjang kerja karyawan secara memadai;
c. Inspeksi rutin oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta tindak lanjut perbaikannya; dan
d. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai K3 secara berkelanjutan, salah satunya melalui pembangunan safety dojo. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan ruang kelas serta berbagai perlengkapan dan peralatan untuk mengakomodasi kegiatan pendidikan dan pelatihan praktik K3.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

In order to create a decent and safe work environment, the Company pays close attention to the cleanliness and tidiness of its operational areas and equips them with prayer rooms (musala), canteens, employee cooperatives, and fire extinguishers in the head office and plant areas. Occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018 is also implemented, enhanced with regular inspections as well as the following activities:

a. Implementation OHS policies and programs in accordance with regulations and standards applicable to the Company;
b. Adequate supply of main and supporting equipment for employees' work;
c. Regular inspections by the Occupational Health and Safety and Environment Committee Team (OHSECT) as well as follow-up improvements; and
d. Improvement of employee knowledge and understanding of OHS on an ongoing basis, such as through the construction of a safety dojo. The safety dojo is equipped with classrooms and various tools and equipment to accommodate OHS practical education and training activities.

Pendidikan dan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OHS education and training held by the Company in the past 3 years were as follows:

Uraian	Jumlah Peserta Total Peserta			Description
	2023	2022	2021	
Pendidikan dan Pelatihan	654	316	119	Education and Training
Sertifikasi	22	3	3	Certification

Kecelakaan Kerja [F.21]

Budaya K3 di lingkungan Perseroan terus menerus dibangun untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Occupational Accident [F.21]

The Company keeps on developing OHS culture to reduce and prevent occupational accident.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Angka Kecelakaan Kerja (AFR) (jumlah cidera dengan hilang waktu kerja x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun)	5,25	6,66	6,32	Accident Frequency Rate (AFR) (number of reported accidents multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year)
Rasio Keparahan Cidera (ASR) (jumlah hari kerja hilang x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun)	145,01	83,49	20,54	Accident Severity Rate (ASR) (number of work days lost multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year)

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan memfasilitasi seluruh insan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

Employee Training and Skill Development [F.22]

The Company facilitates all employees in several competency development programs, both internally and externally. This competency development is directed to equip, improve, and develop work competencies.

Kategori	Satuan Unit	2023	2022	2021	Category
Total Peserta	Orang Person	4.250	2.223	1.661	Total Participant
Jam Pelatihan	Jam Hour	17.950	26.824	9.682	Training Hour
Jam Pelatihan per Peserta	Jam/Orang Hour/Person	8,07	12,1	5,83	Training Hour per Participant
Biaya Pelatihan	**Rp**	**766.166.360**	**557.175.000**	**327.400.000**	**Training Cost**

Tingkat Perputaran Karyawan

Pemenuhan hak-hak karyawan salah satunya ditujukan untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Namun demikian, untuk karyawan kontrak, peningkatan dan penurunannya akan dipengaruhi oleh kontrak yang Perseroan miliki di tahun berjalan.

Employee Turnover Rate

Fulfillment of employee rights is aimed at controlling the employee turnover rate so that work productivity is maintained. However, for contract employees, the increase and decrease will be influenced by the contracts that the Company has in the current year.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Karyawan Keluar	67	85	78	Employees Leaving
Total Karyawan Akhir Tahun	1.425	1.297	1.312	Total Employees at the End of the Year
Rata-rata per Bulan	1.916	1.310	1.334	Average per Month
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	3,5	6,5	5,8	Employee Turnover Rate (%)

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan melalui kepala departemen terkait dan Departemen *Human Resources Development* (HRD). Laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti secara andal dan profesional.

Employment Grievance Mechanism

Employees can file complaints and report problems related to employment through the head of the relevant department and the Human Resources Development (HRD) Department. Reports will be reviewed and followed up in a reliable and professional manner.

Uraian Description	2023			2022		2021	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Faktor Remunerasi Remuneration Factor	-	-	-	-	-	2	2
Jumlah **Total**	-	-	-	-	-	2	2

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan karyawan secara berkala melalui penyebaran formulir. Formulir kemudian dikumpulkan dan diproses lebih lanjut oleh Departemen HRD. Berdasarkan survei tahun 2022, 38% karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Survei ini akan dilakukan kembali di awal tahun 2024 untuk melihat perkembangan terbaru.

Employee Satisfaction Survey

The Company conducts periodic employee satisfaction surveys through the distribution of forms. The forms are then collected and further processed by the HRD Department. Based on the 2023 survey, 38% of employees have high job satisfaction. This survey will be conducted again in early 2024 to see the latest developments.

Indikator	2023	2022	2021	Indicator
Tinggi	38%	-	32%	High
Sedang	50%	-	45%	Medium
Rendah	12%	-	22%	Low
Total Karyawan yang Mengisi Survei (Orang)	1.132	-	650	Total Employees Participating in Survey (Person)

Survei akan dilakukan kembali di awal 2023 I The survey will resume in early 2023.

Kinerja
Masyarakat
Community Performance

ASPEK MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan turut meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain pengusaha lokal yang memasok barang/jasa, masyarakat lokal yang terserap di wilayah pabrik, serta pembangunan ekonomi daerah setempat.

Rantai Pasokan

Perseroan menjaga kesinambungan rantai pasokan melalui pengelolaan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, baik pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Komitmen tersebut dibuktikan Perseroan melalui beberapa upaya berikut:

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Informasi terkait pemasok dan jumlah pengadaan barang/ jasa yang dilaksanakan ditunjukkan sebagai berikut:

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

Indirect Economic Impact

Increased distributed economic value also increases indirect economic benefits for several stakeholder groups, including local entrepreneurs who supply goods/services, local people who are absorbed in the factory area, and local economic development.

Supply Chain

The Company maintains the sustainability of its supply chain through the management of good working relationships with suppliers, both local, national, and international suppliers. This commitment is proven by the Company through the following efforts:

1. Conduct procurement in a fair, transparent, and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN);
2. Fulfilling every obligation in the work contract;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in operational areas.

Information related to suppliers and the total procurement of goods/services carried out is shown below:

Pengadaan Dengan Pemasok
Procurement Through Suppliers

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value	Jumlah Entitas Number of Entity	Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak Proportion to Total Contract Value
Pemasok Lokal Local Supplier	327	88,86%	322	87,26%	267	86,41%
Pemasok Internasional International Supplier	41	11,14%	47	12,74%	42	13,59%
Jumlah **Total**	**369**	**100,00%**	369	100,00%	309	100,00%

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.garudametalindo.co.id) pada laman "Hubungi Kami". Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti oleh Departemen *General Affairs.*

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Informasi lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

Community Complaint [F.24]

The Company provides a community complaint platform, which covers social and environmental issues around the area of operations, through the website (www.garudametalindo.co.id) on the "Contact Us" page. The incoming public complaints will be reviewed and followed up by the General Affairs Department.

During 2023, the Company did not receive any complaints from the community. Further information is described as follows:

Uraian Description	2023			2022		2021	
	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaint
Pengaduan Complaint	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah **Total**	-	-	-	-	-	1	1

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari aktivitas operasional terhadap masyarakat sekitar, khususnya di wilayah kantor dan pabrik. Komitmen tersebut dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA) and Social Community Development [F.25]

The company is committed to delivering a positive impact from its operational activities on the surrounding community, particularly in the office and factory areas. This commitment is demonstrated through the implementation of the following social and community development programs:

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers	Seluruh pegawai karyawan pada kantor pusat dan pabrik Perseroan dan anak usahanya berasal dari masyarakat sekitar. All employees at the head office and factories of the Company and its subsidiaries are sourced from the surrounding community.	**Kegiatan:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** 60 orang **Activity:** The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Number of Local Workers:** 60 people	**Kegiatan:** Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan. **Jumlah Tenaga Kerja Lokal:** 47 orang **Activity:** The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees. **Number of Local Workers:** 47 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
Donasi Donation	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp23.740.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp23,740,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp9.600.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Penerima Manfaat:** 360 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp9,600,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Beneficiary:** 360 people	**Kegiatan:** Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri. **Biaya:** Rp8.950.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Penerima Manfaat:** 358 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Cost:** Rp8,950,000 **Beneficiary:** 358 people
	Kegiatan: Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing. **Biaya:** Rp42.350.000 **Lokasi:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Penerima Manfaat:** 276 orang **Activity:** Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr. **Cost:** Rp42,350,000 **Location:** • Masjid Baitul Karim • Kelurahan Kamal Muara • Polsek Cikupa Tangerang • Denpom Tangerang • Masjid Jami Darul Falah-Cibitung • Masjid Baiturohim-Cibitung **Beneficiary:** 276 people	**Kegiatan:** Pembagian hewan kurban berupa 7 ekor kambing. **Biaya:** Rp30.000.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang **Penerima Manfaat:** 386 orang **Activity:** Donated 7 goats as Qurban sacrificial animals **Cost:** Rp30,000,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Beneficiary:** 386 people	**Kegiatan:** Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor kambing. **Biaya:** Rp11.250.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang **Penerima Manfaat:** 145 orang **Activity:** Donated 3 goats as Qurban sacrificial animals. **Cost:** Rp11,250,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta **Beneficiary:** 145 people

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
	Kegiatan: Program santunan anak yatim **Biaya:** Rp5.000.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo **Penerima Manfaat:** 97 orang **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp5,000,000 **Location:** PT Garuda Metalindo **Beneficiary:** 97 people	**Kegiatan:** Program santunan anak yatim **Biaya:** Rp3.000.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo **Penerima Manfaat:** 35 orang **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp3,000,000 **Location:** PT Garuda Metalindo **Beneficiary:** 35 people	**Kegiatan:** Program santunan anak yatim. **Biaya:** Rp2.650.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo **Penerima Manfaat:** 35 orang **Activity:** Donation program for orphans. **Cost:** Rp2,650,000 **Location:** PT Garuda Metalindo **Beneficiary:** 35 people
	Kegiatan: Gebyar Posyandu **Biaya:** Rp10.500.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Penerima Manfaat:** Keseluruhan balita dan anak anak yang terdaftar pada Kartu Keluarga RW.002 **Activity:** Gebyar Posyandu **Cost:** Rp10,500,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Beneficiary:** All toddlers and children registered on the RW.002 family card.	**Kegiatan:** Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS). **Biaya:** Rp2.000.000 **Lokasi:** Kelurahan Kamal Muara **Penerima Manfaat:** 80 orang **Activity:** Zakat Infaq and Alms Charity Agency (BAZIS). **Cost:** Rp2,000,000 **Location:** Kamal Muara Administrative Village **Beneficiary:** 80 people	**Kegiatan:** Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS). **Biaya:** Rp2.000.000 **Lokasi:** Kelurahan Kamal Muara **Penerima Manfaat:** 80 orang **Activity:** Zakat Infaq and Alms Charity Agency (BAZIS). **Cost:** Rp2,000,000 **Location:** Kamal Muara Administrative Village **Beneficiary:** 80 people
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Infrastructure and Facility Repair	**Kegiatan:** Bantuan Renovasi Sekolah (Pengecoran halaman, pengecatan ruang kelas, ceremonial) **Biaya:** Rp24.337.000 **Lokasi:** SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi **Activity:** School Renovation Assistance (Courtyard casting, classroom painting, ceremonial) **Cost:** Rp24,337,000 **Location:** SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	**Kegiatan:** Penghijauan (Penanaman pohon) **Biaya:** Rp19.400.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Activity:** Go Green (Tree Planting) Program **Cost:** Rp19,400,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta	**Kegiatan:** Program penyediaan wastafel bagi warga RW 002 Kamal Muara. **Biaya:** Rp3.000.000 **Lokasi:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara **Activity:** The provision of hand washing sinks for residents of RW 002 Kamal Muara. **Cost:** Rp3,000,000 **Location:** RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta

Jenis Program Type of Program	Pelaksanaan Program Program Implementation		
	2023	2022	2021
Kesehatan Healthcare	**Kegiatan:** Donor Darah **Biaya:** Rp1.207.250 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 62 orang **Activity:** Blood Donation **Cost:** Rp1.207.250 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 62 people	**Kegiatan:** Vaksinasi Booster **Biaya:** Rp49.625.000 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 524 orang **Activity:** Booster vaccination **Cost:** Rp49,625,000 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 524 people	**Kegiatan:** Program vaksinasi untuk SDN 21 Cengkareng Timur dan Warga Sekitar (Dosis 1 dan 2). **Biaya:** Rp175.399.190 **Lokasi:** SDN 21 Cengkareng Timur, Grand Sedayu Mall **Penerima Manfaat:** 3.900 orang **Activity:** Vaccination drive for SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School students and local residents (1st and 2nd shots). **Cost:** Rp175,399,190 **Location:** SDN 21 Cengkareng Timur State Primary School, Grand Sedayu Mall **Beneficiary:** 3,900 people
		Kegiatan: Donor darah **Biaya:** Rp2.551.350 **Lokasi:** PT Garuda Metalindo Tbk **Penerima Manfaat:** 100 orang **Activity:** Blood donation **Cost:** Rp2,551,350 **Location:** PT Garuda Metalindo Tbk **Beneficiary:** 100 people	
Program Pemagangan Internship Program	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp2.132.470.000 **Lokasi:** Jakarta, Tangerang dan Cibitung **Penerima Manfaat:** 390 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp2,132,470,000 **Location:** Jakarta, Tangerang and Cibitung **Beneficiary:** 390 people	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp499.233.000 **Lokasi:** Jakarta, Tangerang dan Cibitung **Penerima Manfaat:** 87 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp499,233,000 **Location:** Jakarta, Tangerang and Cibitung **Beneficiary:** 87 people	**Kegiatan:** Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan. **Biaya:** Rp121.900.000 **Lokasi:** Jakarta dan Tangerang **Penerima Manfaat:** 42 orang **Activity:** Internship program for students and college students in need. **Cost:** Rp121,900,000 **Location:** Jakarta and Tangerang **Beneficiary:** 42 people

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [F.25]

Biaya yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan diungkapkan pada tabel berikut:

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human capital;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

Social and Community Development Cost [F.25]

The cost of the Company's social and community development activities was as follows:

Kategori	Satuan Unit	2023	2022	2021	Category
Donasi	Rp	59.350.000	44.600.000	43.800.000	Donation
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial	Rp	24.337.000	19.400.000	3.000.000	Social Infrastructure and Facility Repair
Kesehatan	Rp	11.707.250	52.176.350	175.399.190	Healthcare
Program Pemagangan	Rp	2.132.470.000	499.233.000	121.900.000	Internship Program
Jumlah	Rp	**2.227.864.250**	**615.409.350**	**344.099.190**	**Total**












GEBYAR POSYANDU





Tanggung Jawab Pengembangan
Produk Berkelanjutan
Development Responsibilities Sustainable Products

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara Kepada konsumen [F.17]

Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan IATF 16949 untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar internasional dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL. Dari sisi produksi, Perseroan telah menerapkan teknologi forging dalam memproduksi mur dan baut yang bermanfaat untuk *customer* otomotif dan industri terkait.

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Pabrikasi produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan desain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2023, Tidak terdapat produk dan/atau jasa PT Garuda Metalindo yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Commitment to Provide Equal Service for Products/Services to consumers [F.17]

The Company implements a standardized Quality Management System based on IATF 16949 to ensure that the quality of products and services provided meets international standards and customer expectations. This quality control is implemented from the planning, production, sales, and even post-sales stages. In addition, to ensure the accuracy of orders, each shipment is always equipped with product specification information and order documents.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services [F.26]

Gradually, the Company has made several innovations, both related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the aspect of CSR. In terms of production, the Company has implemented forging technology in producing nuts and bolts that are useful for automotive customers and related industries.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The manufacturing of the Company's products includes standards for customer safety and security throughout the product life cycle. Some of the indicators considered are the safety of design, raw materials, and substances contained therein.

Product/Service Impact [F.28]

As of December 31st, 2023, there were no complaints related to the negative impact of the products produced by the Company.

Total Products Recalled [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensures satisfaction in every aspect of the business by customer needs and expectations. Throughout 2023, there were no PT Garuda Metalindo products and/or services recalled, or canceled for any reason, be it based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk dapat dilihat pada hasil laporan kepuasan pelanggan 2023, yang menunjukkan 39% dengan predikat sangat memuaskan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang bermanfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif, dengan demikian PT Garuda Metalindo membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pelanggan dapat menghubungi pusat panggilan mengunjungi situs web resmi, atau mengirimkan surat elektronik resmi Perseroan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to consumers related to product quality can be seen in the results of the 2023 customer satisfaction report, which shows 39% with a very good predicate.

Product and Service Problem Complaint Mechanism

The Company is committed to providing the best products and services that are useful and do not cause negative impacts, thus PT Garuda Metalindo opens a complaint channel for customers and stakeholders. Customers can contact the call center visit the official website, or send the Company's official email to submit complaints or complaints. The Company provides a means for customers to submit complaints through:

Contact Us

+62 21 555 3963
marketing@garudametalindo.com
+62 21 555 1440
www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi Marketing dan Perseroan akan menanggapi serta mencari solusi terbaik sesuai dengan standar operasi yang berlaku. Namun, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak terdapat pengaduan yang diterima dari pelanggan.

Each complaint will be processed through the Marketing Division and the Company will respond and find the best solution following applicable operating standards. However, during the reporting year, the Company did not receive any complaints from customers.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Garuda Metalindo Tbk

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, declare that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk for the year 2023 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Andree Wijaya
Komisaris
Commissioner

Junardis Priwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Ervin Wijaya
Direktur Utama
President Director

Rudy Wijaya
Direktur
Director

Anthony Wijaya
Direktur
Director

Lenny Wijaya
Direktur
Director

Bono Rumbiono
Direktur
Director

Verifikasi Tertulis
dari Pihak Independen
Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Garuda Metalindo Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Garuda Metalindo Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar
Umpan Balik
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ◯ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ◯ Produk dan Jasa
Products and Services
- ◯ Kode Etik dan Perilaku
Code of Conduct
- ◯ Ketenagakerjaan
Employment
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety
- ◯ Mutu Produk dan Layanan
Product and Service Quality
- ◯ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- ◯ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment
- ◯ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ◯ Pengendalian Emisi
Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

Profil Anda I Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, email)
Contact (phone, email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan I Category of Stakeholder

- ○ Pemerintah / Governance
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Mitra Kerja / Business Partners
- ○ Media / Media
- ○ Masyarakat / Community
- ○ LSM / NGO
- ○ Lain-lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Anthony Wijaya
Sekretaris Perusahaan I Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

Tanggapan Terhadap

Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Garuda Metalindo Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Garuda Metalindo Tbk did not receive any responses to the 2022 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK
NO. 51/POJK.03/2017
POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	166-169
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	170
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	171
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	170
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	172
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	172
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	173-174
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	172
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	20
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	174
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Director**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	176-185
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	186
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	186
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	187
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	187-189
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	190
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	190
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	191

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	191
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	193
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	193
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	194
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	194-195
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	195-196
Aspek Keanekaragaman **Hayati Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	196
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	196
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	197
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	196
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	197
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	197-198
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	198
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	198
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	210
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	199

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	199
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	200
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	200-201
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	201
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	203
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	204
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	204-209
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	210
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	210
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	210
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	210
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	211
Lain-lain **Etc**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	214
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	215-216
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	217
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	219-221

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of
Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perseroan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perseroan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perseroan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perseroan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perseroan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	9-12	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	13-15	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	33-43	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	25-30	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik;	45-77	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	79-113	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik;	115-162	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik;	165-219	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	245-422	i. Audited annual report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	213	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	9-12	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat:		**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	13-15	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	15	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	15	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	15	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	33-43	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:		1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	25-30	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi:		**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	46	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi:	46	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik;	47 ; 52-53	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perseroan;	48-49	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	54	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan.	50-51	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	55	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	20	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	60-66	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	67	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	56-59	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	134	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	67	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	68-69	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	73-75	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	75	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	74	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	73	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	76-77	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	76	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	76	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	77	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	77	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Disclosure of information on the use of AP and KAP services along with their networks/associations/ alliances can be presented in the form of tables.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	83-89	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	89-98	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	90-92	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	92-94	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	94	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	95-96	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	97-98	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98-99	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	100	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	104	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	102	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	103	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	105	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	106-107	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	107	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	N/A	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	N/A	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	108	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Laba (rugi);	N/A	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	N/A	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	108-109	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	110	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	√	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	Disclosure of information can be presented in the form of a table. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, it will be disclosed about it.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	110	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	111-112	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	N/A	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	N/A	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	N/A	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	N/A	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	N/A	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	N/A	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	N/A	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	112	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	113	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perseroan Publik Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	123-131	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	135-137	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	√	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	138-139	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	N/A	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	62-66	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	132-135	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	138-139	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	N/A	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	57-59	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	140	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	135	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	141	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	N/A	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	N/A	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	142-149	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	141	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	N/A	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	N/A	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	N/A	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	N/A	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	N/A	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	141	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	N/A	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	N/A	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perseroan, paling sedikit memuat:	150	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perseroan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perseroan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	151-152	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	153	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	154-157	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	157	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	N/A	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	157	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi:	158-159	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	159	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) The requirement for eligible employee and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan	75	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	75	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	161-162	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	N/A	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	N/A	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	N/A	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	160	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi:	118-121	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Disclosure of information can be presented in table.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perseroan Publik	165-219	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	166-169	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	170-171	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik;	172-174	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	176-185	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	186-190	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	190-211	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	214	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	215-216	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	N/A	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik;	√	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek.	245-422	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	213	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan **Konsolidasian**

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	10 - 165

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 2022
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Alamat rumah : Phinisi Indah 2 No. 2
   RT 002/007, Kapuk Muara,
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon : 021-5553963
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Anthony Wijaya
   Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Alamat rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
   Kembangan Selatan,
   Jakarta Barat
   Telepon : 021-5553963
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILTY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 and 2022
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ervin Wijaya*
   Office address : *PT Garuda Metalindo Tbk*
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Residential address: *Phinisi Indah 2 No. 2*
   RT 002/007, Kapuk Muara,
   Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone : *021-5553963*
   Title : *President Director*

2. *Nama* : *Anthony Wijaya*
   Office address : *PT Garuda Metalindo Tbk*
   Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
   Jakarta Utara
   Residential address: *Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,*
   Kembangan Selatan,
   Jakarta Barat
   Telephone : *021-5553963*
   Title : *Director*

here by state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 April/*April* 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ervin Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Anthony Wijaya
Direktur / *Director*

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Garuda Metalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Garuda Metalindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Hal Audit Utama	*Key Audit Matters*
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.	*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	*Business combination of entities under common under control*
Lihat catatan 1c, 2d dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian	*Refer to note 1c, 2d and 37 to the consolidated financial statements.*
Kami memiliki fokus terhadap transaksi akuisisi entitas sepengendali yang dilakukan oleh Entitas terhadap entitas anak sepengendali pada tahun 2023 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c. Transaksi akuisisi sepengendali merupakan proses kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diatur sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".	*We have a focus a acquisition transactions of entities under common control carried out by the Entity for subsidiaries under common control in 2023 as disclosed in Note 1c. The acquisition transaction of entities under common control is a business combination process of entities under common control which is regulated in accordance with SFAS 38 "Business Combination of Entities under Common Control".*
Kami mengidentifikasikan ketepatan perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi dan ketepatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sesuai dengan PSAK 38 yang telah diungkapkan pada Catatan 1c dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian.	*We identified the accuracy of calculating the difference in value of restructuring transactions for entities under common control at the acquisition date and the accuracy of the restatement of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 in accordance with SFAS 38 which has been disclosed in Note 1c and 37 to the consolidated financial statements as key audit matters in the audit of the consolidated financial statements.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan menguji transaksi akuisisi entitas sepengendali yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap perjanjian akuisisi dan PSAK 38.
- Kami telah melakukan pengujian atas nilai aset neto pada tanggal akuisisi yang digunakan dalam menentukan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai PSAK 38.
- Kami telah melakukan pengujian ketetapan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan PSAK 38.

How our audit has responded to Key Audit Matters:

- *We have obtained an understanding and tested the acquisition transaction of entities under common control made by the Company to the acquisition agreement and SFAS 38.*
- *We have tested the value of net assets at the acquisition date which is used in determining the difference in value from restructuring transaction of entities under common control in accordance with SFAS 38.*
- *We have tested the appropriateness of the restatement of the consolidated financial statements and required disclosures in connection with the application of SFAS 38.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matters

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021/1 Januari 2022 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements consolidated, the Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, as well as the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021/January 1, 2022 as required in Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in this regard.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00735

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655

16 April / *April 16,* 2024

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	2021*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,2o, 2r,4,32	36.132.276.175	31.532.271.799	7.931.851.952	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	2f,2k,				*Trade receivables-net*
Pihak ketiga	2o,2r,	194.702.589.089	242.800.129.332	196.252.859.490	*Third parties*
Pihak berelasi	5,17,32	14.935.106.347	17.366.307.824	15.191.221.612	*Related parties*
Persediaan - neto	2g,2k, 7, ,27	433.234.190.690	410.428.302.099	407.498.593.308	*Inventories – net*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,8	16.032.084.564	19.140.967.128	15.526.159.047	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15a	262.595.180	-	660.871.044	*Prepaid tax*
Piutang pihak berelasi	2f,2o, 2r,32	2.706.430.897	2.977.339.234	2.565.972.920	*Due from related party*
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2r,32	147.829.557	153.205.177	3.649.574.190	*Current portion of other receivables - third parties*
Total Aset Lancar		698.153.102.499	724.398.522.593	649.277.103.563	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2i, 2k, 2s,10, 13,17,18, 27,28,29,	587.089.980.740	618.560.475.848	644.327.689.016	*Property, plant and equipment - net*
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	11.898.681.778	10.776.335.119	8.659.406.025	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	2m,19, 27,29	7.307.338.578	45.489.837.465	45.349.599.131	*Right-of-use asset - Net*
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	4.800.978.777	4.595.334.901	1.327.470.006	*Investment in associate*
Piutang lain-lain – pihak ketiga - setelah	2r,32	4.257.372.459	6.518.318.880	5.904.441.880	*Other receivables – third parties - net of current portion*
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	8.845.715.572	6.813.988.842	16.080.093.838	*Estimated claims for refund*
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	18.349.258.106	15.787.917.684	16.571.673.659	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,2o, 12,32	3.537.115.930	3.570.914.562	3.429.741.930	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		646.086.441.940	712.113.123.301	741.650.115.485	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.344.239.544.439**	**1.436.511.645.894**	**1.390.927.219.048**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 37) *As restated (Note 37)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,2o,2r, 5,6g,7, 10,13,17, 32,38	228.857.265.860	294.997.668.427	248.763.705.062	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2o,2r,				*Trade payables*
Pihak ketiga	14,32	89.344.494.229	107.857.291.127	117.648.025.026	*Third parties*
Pihak berelasi	6b	4.606.038.592	3.726.898.291	1.237.146.423	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	2r,32	1.612.633.892	4.197.234.560	1.273.177.098	*Third parties*
Utang pajak	2q,15c	15.422.130.572	5.119.787.516	9.084.819.021	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,16,32	5.943.471.922	8.884.752.183	6.736.790.666	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	2n	2.130.809.723	1.795.677.315	3.147.260.640	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,2r,16, 32,5,6g, 7,10, 13,17	875.000.000	7.369.508.197	9.020.066.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18	4.632.030.376	674.425.778	-	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2m,19,29	3.715.982.276	2.986.169.118	1.779.383.116	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	2o,6f,20	2.609.916.320	6.791.948.464	29.674.621.220	*Assets purchase payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		359.749.773.762	444.401.360.976	428.364.994.272	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	2f,2r,16, 32,5,6g,7 10,13,17	18.380.000.000	9.795.983.607	2.375.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18	1.403.680.885	1.208.792.970	-	*Financing payables*
Liabilitas sewa	2m,19,29	4.189.542.283	45.452.112.300	40.718.741.064	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	6f,20	12.471.851.223	14.013.496.453	18.287.270.000	*Assets purchase payables*
Liabilitas imbalan kerja	2l,21,29	76.351.687.000	61.774.629.000	73.433.302.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		112.796.761.391	132.245.014.330	134.814.313.064	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**472.546.535.153**	**576.646.375.306**	**563.179.307.336**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
As of December 31, 2023 and 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	2021*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan					***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham dasar – 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham. Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	22	234.375.000.000	234.375.000.000	234.375.000.000	*Authorized share capital - 7,500,000,000 common shares with par value of Rp100 per share. Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2c,2d, 2w,23	(19.353.518.497)	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid – in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	10,25	232.405.037.068	238.223.705.837	235.010.050.417	*Other comprehensive income*
Proforma ekuitas	1c	-	10.140.266.148	8.817.435.982	*Proforma equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	28.535.913.092	24.561.890.496	21.196.962.872	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		330.534.579.722	277.849.732.961	230.745.073.513	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	2c	806.497.011.385	797.188.013.554	742.181.940.896	*Total equity attributable to Owners of the Parent Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	65.195.997.901	62.677.257.034	85.565.970.816	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**871.693.009.286**	**859.865.270.588**	**827.747.911.712**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.344.239.544.439**	**1.436.511.645.894**	**1.390.927.219.048**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
PENJUALAN NETO	2f,2n,6d,26	**1.465.497.596.463**	**1.422.635.343.390**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2g,2n,6e, 10,19,27	**1.174.436.678.949**	**1.201.206.559.104**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**291.060.917.514**	**221.428.784.286**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2n,10,28	22.631.655.226	25.481.799.580	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2f,2n,6h 10,19,21,29	109.823.981.951	111.623.902.249	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha		132.455.637.177	137.105.701.829	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**158.605.280.337**	**84.323.082.457**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga	2n,13,17, 18,19	(23.588.464.908)	(27.476.701.926)	*Interest expenses*
Rugi selisih kurs - neto	2o	1.075.539.654	(8.259.015.155)	*Loss on foreign exchange – net*
Penyisihan atas piutang usaha	2r,5	1.789.408.368	(2.082.966.828)	*Provision for ECLs*
Beban administrasi dan provisi bank	2n	(1.076.233.991)	(1.031.691.701)	*Bank administration and provision expenses*
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	2g,7	(253.210.650)	(664.428.700)	*Provision for impairment of inventories - net*
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	2l,21	-	18.950.954.000	*Past service cost of employee benefits*
Laba penjualan barang bekas	2n	7.429.736.792	10.918.873.560	*Gain on sale of scrap*
Bagian keuntungan pada asosiasi	2p,9	1.393.639.876	2.079.868.896	*Share in profit of associate*
Laba penjualan aset tetap - neto	2f,2i,10	2.214.925.885	85.554.055	*Gain on sale of property, plant and equipment - net*
Pendapatan bunga	2f,2n,6b	83.296.077	89.115.006	*Interest income*
Lain-lain - neto		5.602.918.529	2.320.281.082	*Others - net*
Pendapatan (Beban) Lain-Lain neto		(5.328.444.368)	(5.070.157.711)	*Other Income (Expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**153.276.835.969**	**79.252.924.746**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	2q,15d	**(32.890.793.424)**	**(20.881.322.299)**	***Income Tax Benefit (Expense) - Net***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		**120.386.042.545**	**58.371.602.447**	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT***
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		(3.946.241.747)	(904.850.170)	*Effect of proforma adjustment on current year income*
LABA NETO		**116.439.800.798**	**57.466.752.277**	***NET PROFIT***

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(continued)*
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Laba atas revaluasi tanah	2i,2s,10	-	4.311.400.000	*Gain on land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,21	(7.484.717.000)	476.739.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	2q,15f	1.646.637.740	(104.882.580)	*Related tax effect*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(5.838.079.260)**	**4.683.256.420**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**114.547.963.285**	**62.150.008.697**	***COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain		-	(75.865.140)	*Effect of proforma adjustment on other comprehensive income*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**114.547.963.285**	**62.074.143.557**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		111.306.377.610	79.480.451.922	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	5.133.423.188	(22.013.699.645)	*Non-controlling interests*
		116.439.800.798	**57.466.752.277**	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Perusahaan		114.562.492.614	79.413.721.421	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	(14.529.329)	(17.339.577.864)	*Non-controlling interests*
		114.547.963.285	**62.074.143.557**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2v,31	**47,49**	**33,91**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali/ *Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub jumlah/ *Subtotal*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan pengunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan pengunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2022		**234.375.000.000**	**8.817.435.982**	**12.037.418.112**	**235.010.050.419**	**21.196.962.872**	**230.745.073.518**	**742.181.940.903**	**85.565.970.815**	**827.747.911.718**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	79.480.451.923	79.480.451.923	(22.013.699.645)	57.466.752.278	*Profit for the year*
Efek transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali		-	1.322.830.166	-	-	-	(342.114.856)	980.715.310	-	980.715.310	*Effect of restructuring transactions of entities under common control*
Penambahan cadangan	22	-	-	-	-	3.364.927.624	(3.364.927.624)	-	-	-	*Additional reserved*
Dividen	22	-	-	-	-	-	(28.668.750.000)	(28.668.750.000)	(2.268.750.000)	(30.937.500.000)	*Dividends*
Laba atas revaluasi tanah	10				3.007.201.500	-	-	3.007.201.500	1.304.198.500	4.311.400.000	*Gain on land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	264.684.510	-	-	264.684.510	114.791.490	379.476.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	(58.230.592)	-	-	(58.230.592)	(25.254.126)	(83.484.718)	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2022		**234.375.000.000**	**10.140.266.148**	**12.037.418.112**	**238.223.705.837**	**24.561.890.496**	**277.849.732.961**	**797.188.013.554**	**62.677.257.034**	**859.865.270.588**	***Balance as of December 31, 2022***

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *(continued)*
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*									
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali/ *Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Sub jumlah/ *Subtotal*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan pengunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan pengunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		**234.375.000.000**	**10.140.266.148**	**12.037.418.112**	**238.223.705.837**	**24.561.890.496**	**277.849.732.961**	**797.188.013.554**	**62.677.257.034**	**859.865.270.588**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	111.306.377.610	111.306.377.610	5.133.423.188	116.439.800.798	*Profit for the year*
Efek transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali		-	(10.140.266.148)	(31.390.936.609)	-	-	3.946.241.747	(37.584.961.010)	(326.521.830)	(37.911.482.840)	*Effect of restructuring transactions of entities under common control*
Penambahan cadangan	22	-	-	-	-	3.974.022.596	(3.974.022.596)	-	-	-	*Additional reserved*
Dividen	22	-	-	-	-	-	(58.593.750.000)	(58.593.750.000)	(2.268.750.000)	(60.862.500.000)	*Dividends*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	(7.459.831.755)	-	-	(7.459.831.755)	(24.885.245)	(7.484.717.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	1.641.162.986	-	-	1.641.162.986	5.474.754	1.646.637.740	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2023		**234.375.000.000**	**-**	**(19.353.518.497)**	**232.405.037.068**	**28.535.913.092**	**330.534.579.722**	**806.497.011.385**	**65.195.997.901**	**871.693.009.286**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.740.915.334.492	1.589.536.640.172	*Receipts from customers*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	15b	1.098.724.091	12.361.007.488	*Receipts from claim for tax refund*
Pendapatan bunga		85.997.923	54.644.306	*Interest received*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok		(1.106.800.903.353)	(1.215.139.505.704)	*Suppliers*
Karyawan		(265.983.654.615)	(239.378.187.402)	*Employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(117.298.104.350)	(46.243.935.846)	*Payment for operating expenses and others*
Pembayaran bunga		(22.405.402.612)	(29.652.967.857)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak		(22.498.476.900)	(26.035.958.069)	*Payment for taxes*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**207.113.514.676**	**45.501.737.088**	***Net Cash Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	10,36	(17.276.040.746)	(14.468.636.447)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pembelian aset tak berwujud	11	(1.490.788.230)	(2.574.670.861)	*Acquisition of intangible assets*
Investasi		(47.000.000.000)	(1.121.424.048)	*Investment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.532.500.000	86.500.000	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dividen		5.231.250.000	5.231.250.000	*Proceeds from dividend*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(59.003.078.976)**	**(12.846.981.356)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	523.500.000.000	348.000.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(579.439.363.265)	(295.481.092.645)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang pembelian aset	20	(10.193.987.218)	(29.490.995.074)	*Payment of assets purchase payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	2.000.000.000	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	19	(1.704.876.800)	(8.071.701.819)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan	18	(3.459.965.010)	(190.095.000)	*Payment of financing payables*
Piutang pihak berelasi		-	131.566.838	*Receivables to related party*
Pembayaran dividen		(65.981.360.705)	(23.437.500.000)	*Payment of dividend*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		**(137.279.552.998)**	**(6.539.817.700)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022*)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		**10.830.882.702**	**26.114.938.032**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		**31.532.271.799**	**(26.141.799.343)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		**42.363.154.501**	**(26.861.311)**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				*Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:*
Kas dan bank	4	36.132.276.175	31.532.271.799	*Cash on hand and in banks*
Cerukan	13	6.230.878.326	(31.559.133.110)	*Bank overdrafts*
Neto		**42.363.154.501**	**(26.861.311)**	***Net***

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

As restated (Note 37)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain, mengenai perubahan status, perubahan maksud dan tujuan dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01- Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others, changes of the Company's status, purpose and objectives and par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants which are located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang (consisting of two plants), Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 468.750.000 saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2023 and 2022, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

As of 31 December 2023 and 2022, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Sifat bisnis/*Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2023	2022	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset/*Total Assets* (Sebelum Eliminasi/*Before Elimination*) 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/*Steel rolling*	69,75%	69,75%	1995	288.630.965.922	329.859.653.488
PT Indo Kida Plating (IKP)	Cibitung	Jasa *plating*/ *plating services*	99%	-	2010	37.245.960.943	38.398.234.576

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Perusahaan memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Perusahaan dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,00% saham IKP, yang bergerak dalam bidang jasa plating. IKP berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135426 tanggal 30 Juni 2023, Entitas melakukan akuisasi PT Indo Kida Plating sebesar Rp 47.000.000.000 untuk 116.423.608 saham atau 98% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Entitas.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut dengan nilai tercatat bisnis yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. The Group Structure *(continued)*

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% consisting of 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

The Company has directly owns 99.00% of IKP shares, which operates in the plating services sector. IKP is domiciled in Cibitung and began commercial operations in 2010.

Based on Notarial deed No. 16 dated June 19, 2023 made by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0135426 dated June 30, 2023, the Company acquired PT Indo Kida Plating in the amount of Rp 47,000,000,000 for 116,423,608 shares or 98% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Entity.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Struktur Grup (lanjutan) / *c. The Group Structure (continued)*

PT Indo Kida Plating (IKP) (lanjutan) / ***PT Indo Kida Plating (IKP)*** *(continued)*

Jumlah ekuitas PT Indo Kida Plating sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "proforma ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Nilai laba komprehensif PT Indo Kida Plating disajikan sebagai "proforma" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The total equity of PT Indo Kida Plating prior to the acquisition is presented as "equity pro forma" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021. The value of PT Indo Kida Plating's comprehensive profit is presented as "pro forma" in the income statement and consolidated other comprehensive income.

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Jumlah aset	37.245.960.943	28.592.383.999	38.398.234.576	28.766.909.950	*Total assets*
Jumlah liabilitas	18.308.382.123	12.664.768.294	27.277.253.117	18.626.643.802	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	18.937.578.820	15.927.615.705	11.120.981.459	10.140.266.148	*Total equity*
Jumlah laba tahun berjalan	7.816.597.358	3.946.241.747	980.715.310	1.322.830.166	*Total profit for the year*

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

	31 Mei 2023/ *May 31, 2023*	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (98%)	15.609.063.391	*The portion of net assets acquired (98%)*
Nilai akuisisi	47.000.000.000	*Acquisition value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(31.390.936.609)	*The difference in value of restructuring transaction entity under common control*

Karena transaksi akuisisi PT Indo Kida Plating merupakan transaksi antar entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan maka transaksi ini dicatat sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dampak penerapan kombinasi entitas sepengendali tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada periode awal perbandingan.

Because the acquisition transaction of PT Indo Kida Plating was a transaction between entities under common control and did not result in a substantial change in the economic ownership, this transaction was recorded in accordance with SFAS 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control". The impact of implementing the combination of entities under common control is that the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/ December 31, 2021 have been restated as if the business combination had occurred in the initial period of comparison.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Meeting Resolution Statement is as follows:

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Andree Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	*Independent Commissioner*

Direksi /*Board of Directors*

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	*President Director*
Direktur	Anthony Wijaya	*Director*
Direktur	Lenny Wijaya	*Director*
Direktur	Rudy Wijaya	*Director*
Direktur Independen	Bono Rumbiono	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners' Decree No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023 and Minutes of the Annual Shareholders' Meeting which were notarized in accordance with Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 by Yulia, S.H., the Company determines the members of the audit committee of the Company on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Ketua	Junardis Priwono	Hadi Surjadipradja	*Chairman*
Anggota	Alida Basir Astarsis	Alida Basir Astarsis	*Member*
Anggota	Wijanarko	Wijanarko	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.317 dan 1.339 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees *(continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,317 and 1,339 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 16, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended FASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effectively on January 1, 2023.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas- entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Current and Non-current Classification *(continued)*

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets ot the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
b. derecognizes the carrying amount of any non- controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it: (continued)

e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah- olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Bank (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

e. Cash on Hand and in Banks *(continued)*

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short- term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak- pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

f. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata- rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

g. Inventories *(continued)*

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property, Plant and Equipment *(continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property, Plant and Equipment *(continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 -19	*Machineries*
Peralatan	4 - 12	*Equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of SFAS 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property, Plant and Equipment *(continued)*

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***j. Intangible Assets** (continued)*

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets *(continued)*

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara Ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Employee Benefits *(continued)*

Defined benefit plan

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:
- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka- pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa- sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Employee Benefits *(continued)*

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long- term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak- guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	3 - 10	*Buildings*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is dependent on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2023	2022
Euro/*Euro* (EUR)	17.140	16.713
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	15.416	15.731
Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	110	117

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, less dividends received from the investee since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss. Which is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Investment in Associates *(continued)*

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Income Taxes *(continued)*

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Income Taxes *(continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Classification *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan/atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Classification *(continued)*

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short- term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component and/or when the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or when the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Recognition and Measurement** (continued)*

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Recognition and Measurement *(continued)*

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or or when the liability is settled not through the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset or equity shares owned.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, currently there is an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya wanprestasi (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi wanprestasi ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan wanprestasi ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Financial Instruments** (continued)*

***Impairment of Financial Assets** (continued)*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts allowance has been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition *(continued)*

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Fair Value Measurement *(continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Fair Value Measurement *(continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

t. Segment Information *(continued)*

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards ("FAS") as well as interpretations of SAK effective for financial years starting on or after January 1, 2023, namely:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" about Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year *(continued)*

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2024 and has not been implemented early by the Group are as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

As of the date of approval of the consolidated financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business in the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat wanprestasi yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat wanprestasi historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat wanprestasi yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili wanprestasi aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

***Estimates and Assumptions** (continued)*

Allowance for ECLs on Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re- evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap – Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	2023	2022	
Kas	**394.239.159**	**572.072.672**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	16.200.374.823	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	695.730.246	690.344.070	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.017.589	86.630.922	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk (USD 17.787,39 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 70.267,14 pada tanggal 31 Desember 2022)	274.210.404	1.105.372.379	*PT Bank Permata Tbk (USD 17,787.39 as of December 31, 2023 and USD 70,267.14 as of December 31, 2022)*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.073.203,26 pada tanggal 31 Desember 2023 dan EUR 1.739.834,37 pada tanggal 31 Desember 2022)	18.394.703.954	29.077.851.756	*PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,073,203.26 as of December 31, 2023 and EUR 1,739,834.37 as of December 31, 2022)*
Total bank	35.738.037.016	30.960.199.127	*Total cash in banks*
Total	**36.132.276.175**	**31.532.271.799**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Astra Honda Motor	85.153.153.274	113.185.433.731	*PT Astra Honda Motor*
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	9.348.545.510	6.185.317.623	*Nedschroef Altena GmbH, Germany*
PT Denso Indonesia	7.853.829.642	5.668.914.233	*PT Denso Indonesia*
PT Zinus Global Indonesia	7.359.253.871	11.904.297.263	*PT Zinus Global Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	4.382.013.600	6.746.557.275	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Megatama Spring	4.150.011.834	4.367.089.162	*PT Megatama Spring*
PT Akebono Brake Astra Indonesia	3.869.608.985	2.942.971.860	*PT Akebono Brake Astra Indonesia*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	3.761.466.027	4.778.307.951	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Mega Waja Corporindo	3.243.316.382	2.771.642.028	*PT Mega Waja Corporindo*
PT JFE Shoji Indonesia	2.760.787.356	2.135.685.006	*PT JFE Shoji Indonesia*
PT Hamaden Indonesia Manufactruring	2.639.360.242	2.039.533.647	*PT Hamaden Indonesia Manufactruring*
PT Kayaba Indonesia	2.535.156.427	2.456.512.472	*PT Kayaba Indonesia*
PT Sarana Utama Indonesia	2.411.814.439	2.249.164.108	*PT Sarana Utama Indonesia*
PT TD Automotive Com Ind	2.408.763.492	2.003.685.420	*PT TD Automotive Com Ind*
Rajawali Fastener	2.234.980.005	4.273.989.066	*Rajawali Fastener*
PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing	2.196.183.829	1.879.471.314	*PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing*
PT Seoul Precision Metal	2.079.290.406	942.675.714	*PT Seoul Precision Metal*
PT Ginsa Inti Pratama	2.013.543.940	541.986.915	*PT Ginsa Inti Pratama*
PT Honda Prospect Motor	1.814.165.432	2.762.151.539	*PT Honda Prospect Motor*
PT Sankei Gohsyu Industries	1.614.624.598		*PT Sankei Gohsyu Industries*
PT Massindo Karya Prima	1.552.765.846	3.286.056.409	*PT Massindo Karya Prima*
PT Gemala Kempa Daya	1.391.151.833	3.516.797.238	*PT Gemala Kempa Daya*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor Nusantara	1.385.807.827	4.252.242.361	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor Nusantara*
PT Sungwoo Indonesia	1.320.752.037		*PT Sungwoo Indonesia*
PT Eksa Cahyadi Bersaudara	1.271.263.020	1.040.970.876	*PT Eksa Cahyadi Bersaudara*
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1.192.269.908		*PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia*
Subros Limited, India	1.103.912.011	1.351.840.339	*Subros Limited, India*
PT Sparta Guna Sentosa	1.095.167.625	1.286.211.501	*PT Sparta Guna Sentosa*
PT Massindo Solaris	-	5.073.442.787	*PT Massindo Solaris*
Moh Kharis	-	2.439.490.467	*Moh Kharis*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	-	1.325.468.907	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	32.615.521.075	43.237.521.872	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**196.758.480.473**	**246.645.429.084**	***Total third parties***
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	*Allowance for ECLs*
Total pihak ketiga - neto	**194.702.589.089**	**242.800.129.332**	***Total third parties - net***
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	**14.935.106.347**	**17.366.307.824**	***Total Related parties (Note 6a)***
Total	**209.637.695.436**	**260.166.437.156**	***Total***

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	35.671.493.214	101.838.276.750	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	83.419.530.081	112.834.465.226	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	76.341.761.417	41.071.763.056	*31- 60 days*
61 - 90 hari	12.698.625.782	7.022.602.050	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.562.176.326	1.244.629.826	*Over 90 days*
Total	**211.693.586.820**	**264.011.736.908**	***Total***
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**209.637.695.436**	**260.166.437.156**	***Total - net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	198.515.521.466	252.743.448.993	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.178.065.354	11.268.287.915	*United States Dollar*
Total	**211.693.586.820**	**264.011.736.908**	***Total***
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	(3.845.299.752)	*Allowance for ECLs*
Total - neto	**209.637.695.436**	**260.166.437.156**	***Total - net***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.845.299.752	1.762.332.924	*Beginning balance*
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	(1.789.408.368)	2.082.966.828	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir	**2.055.891.384**	**3.845.299.752**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES – NET *(continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank PAN Indonesia Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

As of December 31, 2023 and 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARmTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Same management and shareholders with the Company*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ *Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Perusahaan/ *Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories*
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Same management and shareholders with the Company*	Utang usaha dari pembelian persediaan/ *Trade payable on purchase of inventories*
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ *Ultimate parent company*	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ *Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense*
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ *The Company's shareholder*	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ *Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans*
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	5.121.859.655	0,73	17.366.307.824	1,21	*PT Garuda Metal Utama*
PT Garuda Metal Asia Pasific	9.813.246.692	0,38	-	-	*PT Garuda Metal Asia Pasific*
Subtotal	**14.935.106.347**	**1,11**	**17.366.307.824**	**1,21**	***Subtotal***
Penyisihan atas ECL		-	-	-	*Allowance for ECLs*
Total piutang usaha - pihak berelasi	**14.935.106.347**	**1,11**	**17.366.307.824**	**1,21**	***Total trade receivables - related parties***

*) Persentase terhadap total aset

) Percentage to total assets

b. Utang usaha

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	3.245.601.810	0,69	2.384.926.680	0,41	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Graha Investama Mandiri	1.105.776.190	0,23	640.791.203	0,11	*PT Graha Investama Mandiri*
PT Garuda Metal Utama	254.660.592	0,05	445.880.408	0,08	*PT Garuda Metal Utama*
PT Garuda Multi Investama	-		255.300.000	0,04	*PT Garuda Multi Investama*
Total utang usaha – pihak berelasi	**4.606.038.592**	**0,97**	**3.726.898.291**	**0,64**	***Total trade payables - related parties***

*) Persentase terhadap total liabilitas

) Percentage to total liabilities

6. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* *(continued)*

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. *Trade receivables*

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. *Trade payables*

The details of trade payables to related parties are as follows:

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

d. Penjualan neto

Rincian penjualan neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Net sales

The details of net sales to related parties are as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	76.488.367.483	5,22	92.824.018.432	6,52	*PT Garuda Metal Utama*
PT Garuda Metal Asia Pasific	30.130.852.183	2,06	-		*-PT Garuda Metal Asia Pasific*
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	310.331.500	0,02	*PT Indoseiki Metal Utama*
PT Indonesian Tooling Technology	-	-	13.141.200	0,00	*PT Indonesian Tooling Technology*
Total penjualan - neto	**106.619.219.666**	**7,28**	**93.147.491.132**	**6,54**	***Total sales - net***

*) Persentase terhadap total penjualan

**) Percentage to total net sales*

e. Pembelian neto

Rincian pembelian neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Net purchase

The details of net purchase from related parties are as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	10.586.116.000	0,90	13.419.445.090	1,12	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Garuda Metal Utama	1.359.936.296	0,12	1.824.839.840	0,15	*PT Garuda Metal Utama*
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	29.627.028	0,00	*PT Indoseiki Metal Utama*
Total pembelian neto	**11.946.052.296**	**1,02**	**15.273.911.958**	**1,27**	***Total net purchase***

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

**) Percentage to total cost of goods sold*

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES* (continued)

f. Transaksi lainnya (lanjutan)

f. *Other transactions* (continued)

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment to related party are as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-		5.500.000	0,20	*PT Garuda Metal Utama*

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

**) Percentage to other income (expense)*

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of management fee and outsourcing from related party is as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Garuda Multi Investama	3.360.000.000	3,06	3.341.400.000	2,99	*PT Garuda Multi Investama*

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

**) Percentage to total general and administrative expenses*

Rincian beban sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of rent expense to related party is as follows:

	2023	%*)	2022	%*)	
PT Graha Investama Mandiri	7.000.000.000	0,60	4.531.546.265	0,38	*PT Graha Investama Mandiri*

*) Persentase terhadap total beban pabrikasi pada beban pokok penjualan

**) Percentage to total manufacturing overhead at cost of goods sold*

g. Jaminan utang bank

g. *Guarantee of bank loans*

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Perusahaan terdiri atas:

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Jaminan utang bank (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)
- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

g. Guarantee of bank loans *(continued)*

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)
- *Land and buildings of 93,153 m^2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.*
- *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.*

h. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

2023

	Direksi/ *Directors* Total	%*)	Komisaris/ *Commisioners* Total	%*)	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder as part of management* Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.613.554.757	24,15	951.558.809	1,30	14.121.265.828	19,36	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

2022

	Direksi/ *Directors* Total	%*)	Komisaris/ *Commisioners* Total	%*)	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Ultimate shareholder as part of management* Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.523.098.413	23,30	8.189.230.500	10,89	14.119.094.000	18,77	*Salary and short-term employee benefits*

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri atas: / *Inventories consist of:*

	2023	2022	
Bahan baku	161.846.317.793	147.833.371.099	*Direct materials*
Barang dalam proses	83.011.339.263	94.715.280.967	*Work in progress*
Bahan pembantu dan alat cetak	140.256.058.249	146.516.072.381	*Supplies and tools*
Barang jadi	89.382.490.684	64.152.151.728	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	1.779.769.427	-	*Goods in transit*
Total	**476.275.975.416**	**453.216.876.175**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.041.784.726)	(42.788.574.076)	*Less allowance for impairment of inventories*
Neto	**433.234.190.690**	**410.428.302.099**	***Net***

Analisa mutase penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	42.788.574.076	42.124.145.376	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	253.210.650	664.428.700	*Provision for impairment during the year*
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	**43.041.784.726**	**42.788.574.076**	***Total allowance for impairment of inventories***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414.900.127.194 dan Rp 414.200.127.194. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its inventories against the risk of fire and other risks by PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance third parties, with a total insurance was Rp 414,900,127,194 and Rp 414,200,127,194, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan) / 7. *INVENTORIES - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 8. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Bahan baku	6.163.853.618	13.019.640.309	*Raw material*
Mesin	4.125.102.036	822.684.520	*Machineries*
Jasa	550.000.000	539.748.826	*Service*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.161.376.659	1.410.611.976	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Sub-Total	13.000.332.313	15.792.685.631	*Sub-Total*
Beban dibayar dimuka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	835.161.818	467.066.674	*Insurance*
Provisi bank	465.000.000	334.201.389	*Bank provision*
Perangkat lunak	211.405.210	593.817.590	*Software*
Kontrak jasa	186.879.622	160.759.583	*Service contract*
Sewa	2.083.334	2.083.334	*Rent*
Lainnya	1.331.222.267	1.790.352.927	*Others*
Sub-Total	3.031.752.251	3.348.281.497	*Sub-Total*
Total	**16.032.084.564**	**19.140.967.128**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Indonesian Tooling Technology	4.800.978.777	3.407.338.901	*PT Indonesian Tooling Technology*
PT Indo Kida Plating	-	1.187.996.000	*PT Indo Kida Plating*
Total	**4.800.978.777**	**4.595.334.901**	***Total***

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000.

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengakuisi 98% saham PT Indo Kida Plating (Catatan 1c).

In 2023, the Company has acquired 98% of the shares of PT Indo Kida Plating (Note 1c).

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Perusahaan ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	*Acquisition cost*
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			*Share in profit (loss) of associate*
Saldo awal	(2.222.804.313)	(4.302.673.209)	*Beginning balance*
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	1.393.639.876	2.079.868.896	*Share in profit during the year*
Saldo akhir	(829.164.437)	(2.222.804.313)	*Ending balance*
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	4.800.978.777	3.407.338.901	*Carrying value of investment in associate*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. *INVESTMENT IN ASSOCIATE* *(continued)*

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method:

	2023	2022	
Aset lancar	9.404.147.123	6.515.372.493	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.434.387.985	2.804.621.556	*Non - current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.908.707.427	2.234.329.380	*Current liabilities*
Pendapatan	26.356.165.625	23.895.877.750	*Revenues*
Laba tahun berjalan	2.844.163.012	4.244.630.400	*Profit for the year*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2023	2022	
Ringkasan informasi keuangan			***Summarized financial information***
Aset bersih entitas asosiasi	7.085.664.669	2.841.034.269	*Net assets of the associate*
Laba tahun berjalan	2.844.163.012	4.244.630.400	*Profit for the period*
Pada akhir tahun	9.929.827.681	7.085.664.669	*At the end of the year*
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	4.865.615.563	3.471.975.687	*Interest in associates (49%)*
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	*Impairment*
Nilai buku	**4.800.978.777**	**3.407.338.901**	***Carrying value***

10. ASET TETAP – NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	376.478.660.000		-	-	-	376.478.660.000	*Land*
Bangunan	99.556.920.511	213.526.450	-	2.675.883.877	-	102.446.330.838	*Buildings*
Mesin	790.335.212.282	2.428.366.488	-	11.454.249.047	-	804.217.827.817	*Machineries*
Peralatan	177.330.685.459	5.091.743.519	957.852.828	819.246.106	-	182.283.822.256	*Equipment*
Kendaraan	30.377.671.288	8.882.951.896	5.078.472.899	67.536.125	-	34.249.686.410	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan	5.490.078.468	2.669.174.957	-	(3.058.591.877)	-	5.100.661.548	*Equipment*
Kendaraan	2.500.000	1.529.056.200	-	-	-	1.531.556.200	*Vehicles*
Mesin	10.528.311.638	2.267.620.340	54.497.000	(11.958.323.278)	-	783.111.700	*Machineries*
Total harga perolehan	1.490.100.039.646	23.082.439.850	6.090.822.727	-	-	1.507.091.656.769	*Total cost*

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	63.444.629.048	4.489.025.145	-	-	-	67.933.654.193	*Buildings*
Mesin	634.411.690.309	39.450.872.529	-	-	-	673.862.562.838	*Machineries*
Peralatan	149.822.696.090	7.616.904.268	328.092.008	-	-	157.111.508.350	*Equipment*
Kendaraan	23.860.548.351	2.133.292.727	4.899.890.430	-	-	21.093.950.648	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	871.539.563.798	53.690.094.669	5.227.982.438	-	-	920.001.676.029	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**618.560.475.848**					**587.089.980.740**	***Net Book Value***

GARUDA METALINDO Tbk
.N ENTITAS ANAKNYA
.TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
)NSOLIDASIAN (lanjutan)
ıggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan
tuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
nyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*
As of December 31, 2023 and 2022, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	372.167.260.000	-	-	-	4.311.400.000	376.478.660.000	*Land*
Bangunan	98.933.292.511	623.628.000	-	-	-	99.556.920.511	*Buildings*
Mesin	773.855.559.844	16.585.502.751	105.850.313	-	-	790.335.212.282	*Machineries*
Peralatan	169.534.628.287	7.796.057.172	-	-	-	177.330.685.459	*Equipment*
Kendaraan	28.496.969.170	2.494.030.258	613.328.140	-	-	30.377.671.288	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Peralatan	3.754.771.968	1.735.306.500	-	-	-	5.490.078.468	*Equipment*
Kendaraan	2.500.000		-	-	-	2.500.000	*Vehicles*
Mesin	7.635.314.233	2.892.997.405	-	-	-	10.528.311.638	*Machineries*
Total harga perolehan	1.454.380.296.013	32.127.522.086	719.178.453	-	4.311.400.000	1.490.100.039.646	*Total cost*

ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	58.981.996.339	4.462.632.709	-	-	-	63.444.629.048	*Buildings*
Mesin	592.097.643.160	42.419.897.462	105.850.313	-	-	634.411.690.309	*Machineries*
Peralatan	142.896.180.702	6.926.515.388	-	-	-	149.822.696.090	*Equipment*
Kendaraan	22.646.867.535	1.827.008.956	613.328.140	-	-	23.860.548.351	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	816.622.687.736	55.636.054.515	719.178.453	-	-	871.539.563.798	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**637.757.608.277**					**618.560.475.848**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	49.452.979.843	51.695.805.854	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban penjualan (Catatan 28)	273.178.129	583.172.823	*Selling expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.963.936.697	3.357.075.838	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**53.690.094.669**	**55.636.054.515**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan neto	3.077.766.174	615.028.453	*Net proceeds*
Nilai buku neto	862.840.289	529.474.398	*Net book value*
Laba	**2.214.925.885**	**85.554.055**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 455.995.294.381 dan Rp 443.661.388.094.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 455,995,294,381 and Rp 443,661,388,094, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 187.266.100.000 (Rp 162.266.100.000 dan JPY 290.000.000 (setara Rp 25.000.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 127.554.828.500 (Rp 93.460.500.000 dan JPY 290.000.000 (setara dengan Rp 34.094.328.500)) pada tanggal 31 Desember 2022 Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounts respectively of Rp 187,266,100,000 (Rp 162,266,100,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 25,000,000,000)) on December 31, 2023 and IDR 127,554,828,500 (Rp 93,460,500,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 34,094,328,500)) on December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah Perusahaan terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m^2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m^2 dan 9.920 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m^2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m^2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m^2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m^2 and 9,920 m^2, with a total area of 49,648 m^2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m^2 and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m^2, with a total area of 25,430 m^2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m^2, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.

b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m^2, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:
   1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m^2, dengan bukti kepemilikan berupa:
      - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m^2.
      - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m^2.
      - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m^2.
      - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m^2.
      - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m^2.
      - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m^2.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET *(continued)*

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

a. Land and buildings bound by Mortgage Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively with details as follows:
   1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 sqm^2, with proof of ownership:
      - *SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 sqm^2.*
      - *SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 sqm^2.*
      - *SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 sqm^2.*
      - *SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 sqm^2.*
      - *SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 sqm^2.*
      - *SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 sqm^2.*

Land are recorded using fair value from KJPP Hari Utomo dan Rekan for the Company as of December 31, 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan for Subsidiary as of December 31, 2022 by using market and income approach in their reports as follows:

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET** (continued)*

	Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Report Date*	Nomor Laporan Penilaian Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2022			
Perusahaan/*The Company*	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/*Subsidiary*	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

Difference in fair value of land with carrying value are recognized as follows:

	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*
2022	
Rugi atas revaluasi tanah/*Loss on land revaluation*	-
Laba atas revaluasi tanah/*Gain on land revaluation*	4.311.400.000
Total	**4.311.400.000**

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 .

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2022 amounting to Rp 68,615,831,192.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.572.626.048 dan Rp 5.432.986.768 atau sebesar 80-90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2024 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 6,572,626,048 and Rp 5,432,986,768, respectively or 80-90% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in the beginning of 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO / *11. INTANGIBLE ASSETS – NET*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	10.295.046.714	1.224.495.915	-	-	11.519.542.629	*Software*
Total Biaya Perolehan	**12.288.709.619**	**1.224.495.915**	**-**		**-13.513.205.534**	***Total Acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Peranti lunak	1.512.374.500	102.149.256	-	-	1.614.523.756	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**1.512.374.500**	**102.149.256**	**-**	**-**	**1.614.523.756**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**10.776.335.119**	**-**	**-**	**-**	**11.898.681.778**	***Net Book Value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	*Software*
Aset dalam pengembangan						*Asset under development*
Peranti lunak	8.075.968.364	2.219.078.350	-	-	10.295.046.714	*Software*
Total Biaya Perolehan	**10.069.631.269**	**2.219.078.350**	**-**	**-**	**12.288.709.619**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated Amortization***
Peranti lunak	1.410.225.243	102.149.257	-	-	1.512.374.500	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	**1.410.225.243**	**102.149.257**	**-**	**-**	**1.512.374.500**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**8.659.406.026**	**-**			**10.776.335.119**	***Net Book Value***

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi sebesar Rp 102.149.256 dan Rp 102.149.257 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, amortization expenses amounting to Rp 102,149,256 and Rp 102,149,257 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)*

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan persentase penyelesaian 70-90% dan estimasi akan selesai pada akhir tahun 2024.

In 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2023, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 70-90% and is estimated to be completed in 2024.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

Other non-current assets consist of:

	2023	2022	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	1.066.818.032	1.088.616.662	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain	2.470.297.898	2.482.297.900	*Others*
Total	**3.537.115.930**	**3.570.914.562**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2023 and 2022, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri atas: / *Short-term bank loans consist of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rekening Koran	2.000.000.000	2.729.425.766	*Overdraft Credit*
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000	*Revolving loan 4*
Revolving loan 5	75.000.000.000	75.000.000.000	*Revolving loan 5*
Revolving loan 6	80.000.000.000	80.000.000.000	*Revolving loan 6*
PT Bank PAN Indonesia Tbk			*PT Bank PAN Indonesia Tbk*
Rekening koran	25.328.254.783	28.829.707.344	*Overdraft Credit*
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	*Recurring loan*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Revolving	5.000.000.000	-	*Revolving*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	-	15.000.000.000	*Working Capital Facility 1*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	-	38.000.000.000	*Working Capital Facility 2*
Fasilitas Kredit Modal Kerja 6	-	7.369.508.197	*Working Capital Facility 6*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Kredit Modal Kerja	1.529.011.077	8.069.027.120	*Working Capital Facility*
Total	**228.857.265.860**	**294.997.668.427**	***Total***

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Permata Tbk (Permata) / ***PT Bank Permata Tbk (Permata)***

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 tanggal 1 November 2022 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated 25 August 2003, the Company obtained a credit facility from Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 dated November 1, 2022 regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on September 15, 2023.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata antara lain sebagai berikut:

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.

a. Current Account Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.50% and is used as working capital for the Parent Entity's operations.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaann (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Permata antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.
c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan.
d. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan.
e. Fasilitas kredit Omnibus *Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,50 % per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
f. Fasilitas kredit *Forex line* (*spot* and *forward*) dengan batas maksimum pijaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) *(continued)*

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows: (continued)

b. Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used for the Company's operational working capital.
c. Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
d. Revolving Loan 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.
e. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.50 % per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.
f. Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan internal per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Perusahaan wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Perusahaan harus menjaga *Debt-to-Equity* Ratio maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Perusahaan harus menjaga *Current Ratio* minimal 1,5x.
8. Perusahaan harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Perusahaan harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) *(continued)*

These facilities are secured by collateral as follows:

Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. *The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.*
2. *The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.*
3. *Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.*
4. *The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.*
5. *Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.*
6. *The Company shall keep Debt-to-Equity Ratio maximum 1x (including after the distribution of dividend).*
7. *The Company shall keep Current Ratio minimum 1.5x.*
8. *The Company shall keep Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.*
9. *The Company shall keep Working Capital Needs (WCN) minimum 125%.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Panin antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) *(continued)*

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Parent Entity and Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility.

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

a. Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

b. Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m^2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) *(continued)*

These facilities are secured by collateral as follows:

1. *Land and buildings covering 93,153 sqm^2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).*
2. *Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).*
3. *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).*

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. *Use the credit facilities other than the agreed objectives.*
2. *Dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company.*
3. *Change the composition of shareholders.*
4. *Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.*
5. *File for bankruptcy.*
6. *Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.*
7. *Sell or rent assets except for general transactions.*
8. *Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.*
9. *Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.*
10. *Pay debts to shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.*
11. *Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Selama liabilitas Perusahaan terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00%.
b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

The Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) *(continued)*

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities: (continued)

12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 26, 2013, MPF entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.

b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan hedging dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)*

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows: (continued)

c. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

d. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

e. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. Land, building and machineries (Note 10).
2. Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).
3. Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

a. Mengadakan merger, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.
b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(continued)*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

a. Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.
b. Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.
c. Obtain a new credit or loans from other parties.
d. Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.
e. Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain: (lanjutan)

f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
g. Membagikan dividen yang besarnya di atas 50% laba berjalan, kecuali di bawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi financial covenant.
h. *Current Ratio* di atas 100%.
i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
j. *Leverage* maksimum 300%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit No.45 Tanggal 25 Oktober 2018, IKP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali melakukan perpanjangan yaitu berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 0903/MUA/SPPJs/2023 tanggal 26 Oktober 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023 dan terakhir berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 00428/MUA/SPPJ/2023 tanggal 22 November 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are: (continued)

f. Pay off loans to related parties.
g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.
h. Current Ratio above 100%.
i. Debt Service Coverage Ratio above 100%.
j. Maximum leverage 300%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit agreement No.45 dated 25 October 2018, IKP obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This credit agreement has been extended several times, namely based on the term extension notification letter No. 0903/MUA/SPPJs/2023 dated 26 October 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 November 2023 and most recently based on the term extension notification letter No. 00428/MUA/SPPJ/2023 dated 22 November 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 October 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5%-10% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.
b. Fasilitas kredit Pinjaman Installment Loan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00111/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di jakarta Utara;
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00082/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di jakarta Utara;
3. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00148/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di jakarta Utara.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

The credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk include the following:

a. Local Credit Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5%-10% per year and is used as working capital for IKP's operations.

b. Installment Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per year and is used as working capital for IKP's operations.

These loan facilities are secured by the following collateral:

1. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00111/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
2. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00082/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
3. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00148/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama liabilitas IKP terhadap PT Bank Central Asia Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitor;
2. Segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis tentang adanya setiap perkaran yang menyangkut Debitor, Baik Perdata, Tata Usaha Negara;
3. Meminta segala keterangan yang diminta oleh PT Bank Central Asia Tbk Yang berhubungan dengan pemberian fasilitas Kredit dan Agunan;
4. Menyediakan dana di rekening pendebetan untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga fasilitas Kredit paling lama 1 hari sebelum tanggal pendebetan;
5. Menjaga Debt Servie Converage Ratio 1;
6. Apabila ingin mengajukan Pinjaman lain harus dengan persetujuan BA;
7. Mepertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, Antara Lain hak cipta, Paten dan merek yang telah atau akan dimiliki Oleh Debitur.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

As long as IKP's obligations to PT Bank Central Asia Tbk have not been paid, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Parent Entity must carry out activities including the following:

1. *Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the Debtor;*
2. *Immediately notify PT Bank Central Asia Tbk in writing about any cases involving the Debtor, whether civil or state administration;*
3. *Request all information requested by PT Bank Central Asia Tbk relating to the provision of credit and collateral facilities;*
4. *Provide funds in a debit account for payment of principal installments and interest on credit facilities no later than 1 day before the debit date;*
5. *Maintain a Debt Service Converage Ratio of 1;*
6. *If you want to apply for another loan, you must have BA's approval;*
7. *Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by the Debtor.*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Posco International Corp.	12.263.802.146	-	*Posco International Corp.*
Seah Special Steel Co.,Ltd	10.874.037.105	18.966.678.872	*Seah Special Steel Co.,Ltd*
China Steel Corporation, Taiwan	10.709.833.273	11.441.068.049	*China Steel Corporation, Taiwan*
JFE Shoji Trade Corporation, Jepang	9.443.974.887	7.385.015.010	*JFE Shoji Trade Corporation, Japan*
PT Hanwa Indonesia	5.530.016.729	9.756.507.150	*PT Hanwa Indonesia*
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.818.995.352	4.917.463.407	*3View.Com Inc, South Korea*
BRC Asia Ltd.	3.622.053.485	-	*BRC Asia Ltd.*
PT Denso Indonesia	2.783.866.826	4.042.203.737	*PT Denso Indonesia*
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	2.120.262.749	3.906.627.367	*PT Threebond Garpan Sales Indonesia*
Hyosung TNC Corp.	2.057.453.275	-	*Hyosung TNC Corp.*
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	1.692.625.465	1.284.825.650	*Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan*
Trisail International Co., Ltd	1.538.679.747	1.284.873.472	*Trisail International Co., Ltd*
PT Somagede Indonesia	1.264.621.536	1.020.547.821	*PT Somagede Indonesia*
China Steel Global Trading, Taiwan	1.033.178.624	9.045.957.544	*China Steel Global Trading, Taiwan*
Cheng I Machinery Co.,Ltd	567.308.800	7.042.163.122	*Cheng I Machinery Co.,Ltd*
CV Jasa Mandiri	-	1.707.681.609	*CV Jasa Mandiri*
PT Ustrada Sakti Supplies	-	1.122.260.505	*PT Ustrada Sakti Supplies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	19.023.784.230	24.933.417.812	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total pihak ketiga	**89.344.494.229**	**107.857.291.127**	***Total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.606.038.592	3.726.898.291	*Related parties (Note 6c)*
Total	**93.950.532.821**	**111.584.189.418**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	9.048.290.682	8.128.488.340	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	80.247.870.971	90.731.407.521	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.230.214.044	3.006.658.100	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	122.825.405	143.138.834	*61 - 90 days*
91 - 365 hari	301.331.719	9.574.496.623	*91 - 365 days*
Total	**93.950.532.821**	**111.584.189.418**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	65.832.124.263	64.487.762.202	*United States Dollar*
Rupiah	27.393.068.584	46.224.208.200	*Rupiah*
Yen Jepang	330.345.853	565.699.688	*Japanese Yen*
Euro	394.994.121	306.519.328	*Euro*
Total	**93.950.532.821**	**111.584.189.418**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.066.818.032 dan Rp 1.088.616.662.

As of December 31, 2023 and 2022, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 1,066,818,032 and Rp 1,088,616,662, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 262.595.180 dan Rp 0.

Prepaid tax represents Value Added Tax of Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 262,595,180 and Rp 0, respectively.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION *(continued)*

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2022	3.296.472.157	2.627.669.033	*2022*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 28			*Article 28*
2023	3.026.470.629	-	*2023*
2022	2.522.772.786	4.186.319.809	*2022*
Total	**8.845.715.572**	**6.813.988.842**	***Total***

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 9 Februari 2022, MPF menerima surat No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 mengenai permintaan peminjaman buku, catatan, data dan informasi atas keberatan pajak yang di ajukan Perusahaan mengenai hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dengan surat No. 00059/406/19/415/21 tahun 2019.

Pada tanggal 17 Mei 2022, MPF menerima surat SPKBP dengan No. SPKBP-462/WPJ.08/BD.06/2022 dan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 dengan hasil menolak keberetan Wajib Pajak dalam surat No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021. Sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

Tax Inspections 2019

On February 9, 2022, MPF received letter No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 regarding requests for borrowing books, records, data and information on tax objections submitted by the Company regarding the results of the Income Tax (SKPLB) with letter No. 00059/406/19/415/21 year 2019.

On May 17, 2022, MPF received SPKBP letter No. SPKBP-462/WPJ.08/BD.06/2022 and Keputusan Direktur Jendral Pajak letter No. KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 regarding the results of rejecting the objection of the Taxpayer in letter No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021. Remains of the recorded tax claim amounting to Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and has been charged to expenses in the current year.

Pemeriksaan Pajak 2020

Pada tanggal 26 April 2022, MPF menerima hasil SKPLB No. 00048/406/20/456/22 atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.442.431.943.

Tax Inspections 2020

On April 26, 2022, MPF received the results of SKPLB No. 00048/406/20/456/22 for the financial statements of the Company in 2020 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 1,442,431,943.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Pemeriksaan Pajak 2021

Pada tanggal 15 Mei 2023, IKP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00054/406/21/431/23 untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp1.129.469.523.

Tax Inspections 2021

On May 15, 2023, IKP received the Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00054/406/21/431/23 for 2021 corporate income tax amounting to Rp1,129,469,523.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak terdiri atas:

Taxes payable consists of:

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	261.500	488.791	*Article 4 (2)*
Pasal 21	915.547.151	1.116.422.474	*Article 21*
Pasal 23	164.933.277	192.386.273	*Article 23*
Pasal 25	295.012.513	759.624.700	*Article 25*
Pasal 29	11.296.567.858	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	841.872.247	2.096.261.692	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	152.215.979	138.435.904	*Article 21*
Pasal 23	20.549.707	27.764.364	*Article 23*
Pasal 4 (2)	43.490.938	35.226.463	*Article 4 (2)*
Pasal 29	1.205.453.930	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	486.225.472	753.176.855	*Value Added Tax*
Total	**15.422.130.572**	**5.119.787.516**	***Total***

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Kini	33.513.459.973	20.202.448.904	*Current*
Tangguhan	(622.666.549)	678.873.395	*Deferred tax*
Neto	**32.890.793.424**	**20.881.322.299**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (continued)*

e. Income tax - current

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	153.276.835.969	79.252.924.746	*Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	5.231.250.000	5.231.249.999	*Elimination for consolidation*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(32.500.380.926)	(28.469.821.672)	*Income of subsidiaries before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	126.007.705.043	56.014.353.073	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.449.116.000	(11.156.067.000)	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.831.030.812	4.238.256.441	*and equipment*
Sewa	(3.997.962.752)	3.479.068.050	*Leases*
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	253.210.650	664.428.700	*Allowance for impairment of inventories – net*
Penyisihan atas ECL	(1.606.880.932)	2.529.771.915	*Allowance for ECLs*
Subtotal	1.928.513.778	(244.541.894)	*Subtotal*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan) / ***e. Income tax – current*** *(continued)*

	2023	2022	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Denda pajak	(668.273.748)	5.994.001.996	*Tax penalty*
Sumbangan dan jamuan	2.392.174.855	5.109.378.610	*Donations and entertainment*
Kesejahteraan karyawan	1.663.177.054	2.260.859.357	*Employee welfare*
Tunjangan pengobatan	700.341.576	2.557.045.087	*Medical allowance*
Bagian keuntungan pada asosiasi	(1.393.639.876)	(2.079.868.896)	*Share in profit of associate*
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			*Income subject to final income tax*
Pendapatan bunga	(9.815.422)	(5.673.397)	*Interest income*
Dividen	(5.231.250.000)	(5.231.250.000)	*Dividend*
Lain-lain	(174.187.691)	2.081.978.308	*Others*
Subtotal	(2.721.473.252)	10.686.471.065	*Subtotal*
Laba kena pajak	**125.214.745.569**	**66.456.282.244**	***Taxable income***
Rugi fiskal yang digunakan	**(6.626.595.127)**	**(2.208.865.043)**	***Fiscal loss utilized***
Laba kena pajak	**118.588.150.442**	**64.247.417.201**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	**26.089.393.097**	**14.134.431.784**	***Current income tax expense***
Pajak penghasilan di muka			*Prepaid income tax*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	49.234.697	9.886.401.111	*Article 22*
Pasal 23	9.809.603.825	39.077.406	*Article 23*
Pasal 25	4.933.986.717	6.836.622.300	*Article 25*
Total	14.792.825.239	16.762.100.817	*Total*
Entitas anak	9.245.083.575	9.124.975.846	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan di muka	**24.037.908.814**	**25.887.076.663**	***Total prepaid income taxes***
Pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax - Article 29***
Perusahaan	11.296.567.858	-	*The Company*
Entitas anak	1.205.453.930	-	*Subsidiaries*
Total Pajak penghasilan - Pasal 29	**12.502.021.788**	**-**	***Total income tax - Article 29***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Perusahaan	3.296.472.157	2.627.669.033	*The Company*
Entitas anak	5.549.243.415	4.186.319.809	*Subsidiaries*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**8.845.715.572**	**6.813.988.842**	***Estimated claim for tax refund***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

15. TAXATION *(continued)*

e. Income tax – current *(continued)*

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	**153.276.835.969**	**79.252.924.746**	***Income before income tax***
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	33.720.903.913	17.435.643.444	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Efek eliminasi	1.150.875.000	1.150.875.000	*Elimination effect*
Bagian keuntungan dari asosiasi	(306.600.773)	(457.571.157)	*Share in profit of associate*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	(1.051.718.167)	2.073.501.618	*Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate*
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(622.666.549)	678.873.394	*Effect of difference in tax rates applied*
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	**32.890.793.424**	**20.881.322.299**	***Total income tax expenses (benefit)***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. *TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ *Deferred tax benefits (expenses)*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dibebankan pada penghasilam komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	11.186.486.740	1.198.805.520	-	1.495.416.780	13.880.709.040	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.413.486.297	55.706.343	-	-	9.469.192.640	*Allowance for impairment of inventories*
Penyusutan	(9.055.578.170)	402.826.779	-	-	(8.652.751.391)	*Depreciation*
Penyisihan atas piutang	587.328.715	(353.513.805)	-	-	233.814.910	*Allowance for recevaibles*
Sewa	974.422.923	(879.551.805)	-	-	94.871.118	*Lease*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	2.403.931.640	361.509.500	-	151.220.960	2.916.662.100	*Employee benefits*
Penyusutan	(94.979.314)	(8.778.323)	292.036.133	-	188.278.496	*Depreciation*
Rugi fiskal	114.181.624	(114.181.624)	-	-	-	*Fiscal loss*
Sewa	-	(40.156.036)	-	-	(40.156.036)	*Lease*
Penyisihan atas piutang	258.637.229	-	-	-	258.637.229	*Allowance for recevaibles*
Aset pajak tangguhan neto	**15.787.917.684**	**622.666.549**	**292.036.133**	**1.646.637.740**	**18.349.258.106**	***Net deferred tax deffered***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION *(continued)*

f. Deferred tax *(continued)*

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2023 and 2022, as follows: (continued)

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ *Deferred tax benefits (expenses)*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dibebankan pada penghasilam komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*Company*
Imbalan kerja	13.669.009.200	(2.454.334.740)	-	(28.187.720)	11.186.486.740	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.267.311.983	146.174.314	-	-	9.413.486.297	*Allowance for impairment of inventories*
Penyusutan	(9.987.994.587)	932.416.417	-	-	(9.055.578.170)	*Depreciation*
Penyisihan atas piutang	30.778.894	556.549.821	-	-	587.328.715	*Allowance for recevaibles*
Sewa	209.027.951	765.394.972	-	-	974.422.923	*Lease*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	2.486.317.240	(5.690.740)	-	(76.694.860)	2.403.931.640	*Employee benefits*
Penyusutan	(620.766.213)	525.786.899	-	-	(94.979.314)	*Depreciation*
Rugi fiskal	1.161.054.842	(1.046.873.218)	-	-	114.181.624	*Fiscal loss*
Penyisihan atas piutang	356.934.348	(98.297.119)	-	-	258.637.229	*Allowance for recevaibles*
Aset pajak tangguhan neto	**16.571.673.658**	**(678.873.394)**	**-**	**(104.882.580)**	**15.787.917.684**	***Net deferred tax deffered***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION *(continued)*

g. Surat ketetapan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 tanggal 11 Mei 2022 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 11.431.396.534 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 19.020.617 menjadi Rp 11.412.375.917.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

g. Tax assessment letter

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 dated May 11, 2022, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 11,431,396,534 reduced by taxes payable of Rp 19,020,617 so the amount received is Rp 11,412,375,917.

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPN - Barang dan jasa	00086/207/20/046/22	3.936.294	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00087/297/20/046/22	5.603.520	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPN - Barang dan jasa	00088/207/20/046/22	9.310.464	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*VAT - Goods and services*
PPh 21	00034/201/20/046/22	605.013.039	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	*Article 21*
Total hasil pemeriksaan		**623.863.317**		***Total of tax audit results***

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 tanggal 17 Mei 2022 MPF menerima atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 tahun 2020 dengan menerima sebesar Rp 1.429.933.610.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

B Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 dated 17 May 2022 MPF received the overpayment of PPh income article 25/29 of 2020 by receiving an amount Rp 1,429,933,610.

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal Bayar/ *Payment Date*	STP
PPh 23	00082/203/20/456/22	1.222.647	17 Mei 2022/ *May 17, 2022*	*Article 23*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri atas: / *Accrued expenses consist of:*

	2023	2022	
Listrik	3.045.587.998	3.713.412.290	*Electricity*
Bunga	1.508.007.096	2.377.940.023	*Interest*
Jasa tenaga ahli	678.102.732	678.102.732	*Professional fees*
Lain-lain	711.774.096	2.115.297.138	*Others*
Total	**5.943.471.922**	**8.884.752.183**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang terdiri atas: / *Long-term bank loans consist of:*

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Investasi 6	19.255.000.000	17.165.491.804	*Investment Credit Facility 6*
Total	**19.255.000.000**	**17.165.491.804**	***Total***

	2023	2022	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	7.369.508.197	*Investment Credit Facility 5*
Fasilitas Kredit Investasi 6	875.000.000	-	*Investment Credit Facility 6*
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**875.000.000**	**7.369.508.197**	***Total current maturities of long-term bank loans***
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**18.380.000.000**	**9.795.983.607**	***Long-term bank loan - net of current maturities***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit investasi 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali asset dengan jangka waktu 61 bulan sejak perjanjian di tandatangani. Angsuran dilakukan setiap tanggal 23 perbulan.

b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

***17. LONG-TERM BANK LOANS** (continued)*

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, the Company entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

a. Investment credit facility 6 with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum and is used as asset refinancing for 61 months from the date the agreement was signed. Installments are made every 23rd of the month.

b. NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. *LONG-TERM BANK LOANS* *(continued)*

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

Sebelum perubahan

Before the changes

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ *May 2020 - December 2020*	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ *January 2021 - August 2021*	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021/*September 2021*	1	577.066.000	577.066.000

Setelah perubahan

After the changes

Periode/ *Period*	Total bulan/ *Total months*	Angsuran per bulan/ *Monthly installment*	Total/*Total*
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ January 2021 - July 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ September 2021 - December 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022/September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Permata	13.789.183.517	12.636.081.348	*Permata*
Mandiri	3.480.283.219	5.287.317.606	*Mandiri*
Panin	4.724.587.534	4.723.562.071	*Panin*
Total	**21.994.054.270**	**22.646.961.025**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN / *18. FINANCING PAYABLES*

Utang pembiayaan terdiri dari:

Financing payables consist of:

	2023	2022	
PT BCA Finance	3.058.100.669	-	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	2.285.083.095	1.883.218.754	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	692.527.497	-	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total	**6.035.711.261**	**1.883.218.748**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.632.030.376	674.425.778	*Current portion*
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.403.680.885**	**1.208.792.970**	***Long-term financing payables - net of current maturities***

Pada bulan September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.625.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.365.000 mulai bulan September 2022

In September 2022, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 which was used as collateral for this facility (Note 10) and bore a fixed interest rate of 5.45% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 63,365,000 starting September 2022

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada bulan Oktober dan November 2023, Perusahaan medapatkan fasilitas pembiayan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 1.590.000.000 dan Rp 265.000.000 dan dikenai bunga tetap 2,19% dan 2,66% pertahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan masing-masing sebulan Rp 101.552.000 dan Rp 18.136.600 mulai bulan Oktober dan November 2023.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit forklift sebesar Rp 677.100.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 36.711.200 mulai bulan Juli 2023.

Pada bulan September 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 11 (sebelas) unit forklift sebesar Rp 3.707.400.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 201.008.400 mulai bulan September 2023.

Pada bulan April 2023, Entitas Anak (MPF) mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.319.100.000 dan dikenai bunga tetap 3,35% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 35 angsuran bulanan sebulan Rp 28.227.000 mulai bulan April 2023.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing- masing sebesar Rp 258.769.619 dan Rp 36.678.754.

18. FINANCING PAYABLES *(continued)*

In October and November 2023, the Company will obtain financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 2 (two) vehicles each amounting to Rp 1,590,000,000 and Rp 265,000,000 and are subject to fixed interest of 2.19% and 2.66% per year. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 101,552,000 and Rp 18,136,600 each month starting in October and November 2023.

In July 2023, the Company obtained financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) forklift units amounting to Rp 677,100,000 and bears fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,711,200 starting in July 2023.

In September 2023, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 11 (eleven) forklift units amounting to Rp 3,707,400,000 and was subject to fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 201,008,400 starting in September 2023.

In April 2023, the Subsidiary (MPF) received a financing facility from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) vehicle unit amounting to Rp 1,319,100,000 and was subject to fixed interest of 3.35% per year. This facility will be repaid in 35 monthly installments of Rp 28,227,000 starting in April 2023.

Interest expense of the finance payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 258,769,619 and Rp 36,678,754, respectively.

19. SEWA / 19. LEASES

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi (Catatan 6f dan 6h) untuk bangunan yang digunakan dalam operasional. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Notes 6f and 6h) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short- term lease' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	85.303.148.575		- 71.103.000.000	14.200.148.575	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	39.813.311.110	3.603.154.884	36.523.655.997	6.892.809.997	*Building*
Nilai buku neto	**45.489.837.465**	**3.603.154.884**	**34.579.344.003**	**7.307.338.578**	***Net book value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan	50.149.671.795	35.153.476.780	-	85.303.148.575	*Building*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	4.800.072.664	35.013.238.446	-	39.813.311.110	*Building*
Nilai buku neto	**45.349.599.131**			**45.489.837.465**	***Net book value***

19. SEWA (lanjutan) / ***19. LEASES*** *(continued)*

	2023	2022	
Saldo awal	**48.438.281.418**	**42.498.124.180**	***Beginning balance***
Penambahan	-	35.153.476.780	*Additions*
Penyesuaian	(38.827.880.059)	(21.141.617.723)	*Adjustment*
Pembayaran pokok	(1.704.876.800)	(8.071.701.819)	*Payments principal*
Saldo akhir	**7.905.524.559**	**48.438.281.418**	***Ending balance***
Lancar	3.715.982.276	2.986.169.118	*Current*
Tidak lancar	4.189.542.283	45.452.112.300	*Non-current*
Total	**7.905.524.559**	**48.438.281.418**	***Total***

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8%

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset hak guna			***Depreciation expenses of right-of use assets***
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.204.686.689	9.861.378.454	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	398.468.195	512.649.500	*General and administrative expense (Note 29)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	620.872.710	929.869.492	*Interest expense on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			***Expense relating to short-term leases***
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	9.804.455.781	2.023.013.000	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	727.271.530	869.832.225	*General and administrative expense (Note 29)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**14.755.754.905**	**14.196.742.671**	***Total amount recognized in profit or loss***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASES (continued)*

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kontrak sewa yang berkaitan dengan sewa hak guna adalah sebesar Rp 1.704.876.800. Hal ini terjadi karena terdapat perubahan tarif dan jangka waktu masa sewa sehingga terdapat penyesuaian terhadap hal tersebut.

The total cash outflow for the year ended December 31, 2023 for rental contracts relating to leasehold leases amounting to Rp 1,704,876,800. This happens because there are changes in rates and rental periods so there are adjustments to this.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 23.334.730.023, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 22.334.730.023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 23,334,730,023, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 22,334,730,023 for the year ended December 31, 2022.

20. UTANG PEMBELIAN ASET / *20. ASSETS PURCHASE PAYABLE*

Utang pembelian aset terdiri dari: / *Assets purchase payable consist of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Denso Indonesia	15.081.767.543	18.357.701.317	*PT Denso Indonesia*
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	-	2.447.743.600	*Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan*
Total	**15.081.767.543**	**20.805.444.917**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion*
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Denso Indonesia	2.609.916.320	4.344.204.864	*PT Denso Indonesia*
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	-	2.447.743.600	*Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan*
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**2.609.916.320**	**6.791.948.464**	***Total current portion***
Bagian jangka panjang	**12.471.851.223**	**14.013.496.453**	***Long-term portion***

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of assets purchase payable based on their original currency are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	15.081.767.543	18.357.701.317	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	2.447.743.600	*United States Dollar*
Total	**15.081.767.543**	**20.805.444.917**	***Total***

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 hari.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. PI1809003- AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8-10 bulan untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan tooling dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% seletah percobaan atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal *bill of lading*.

Nilai outstanding pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas transaksi sebesar 0% dan 80% dari nilai pembelian mesin masing – masing yaitu sebesar USD 0 dan USD 155.600 atau setara dengan Rp 2.447.743.600.

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

PT Denso Indonesia (Denso)

On August 10, 2020, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement for Production Machines" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 days.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

On October 5, 2018, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. PI1809003-AMD2 with Lian Shyang Industries Co Ltd for USD 460,000. The delivery of the machine was carried out on 8-10 months to carry out tests for 1 set of tooling supplies with validity of 1 month. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

1. *First payment 10% for down payment within 1 month;*
2. *The second payment is 20% after the trial on the machine.*
3. *Payment of 70% is within 12 times installments, the first payment is made after 2 months from the date of the bill of lading.*

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 was 0% and *80% of the purchase value of the machine amounting to USD 0 and USD 155,600 or equivalent to Rp 2,447,743,600, respectively.*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2024 dengan No. 3439/KYR/IV/24 untuk Perusahaan, serta masing-masing Entitas Anak dengan No.. 3449/KYR/IV/24 dan No. 3471/KYR/IV/24 dengan tanggal 3 April 2024 dan 3 April 2024 untuk laporan per 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan aktuaris terbit untuk pada tanggal 15 Maret 2023 dengan No 1874/KYR/III/23 untuk Perusahaan dan masing-masing untuk Entitas Anak tertanggal 3 April 2024 dengan No.. 3448/KYR/IV/24 dan 20 Maret 2023 dengan No. 1933/KYR/III/23, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

On December 31, 2023 and 2022, the Group recorded provisions for employee post-employment benefits based on calculations carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, in its report dated March 15, 2024 with No. 3439/KYR/IV/24 for the Parent Entity, as well as each Subsidiaries with No. 3449/KYR/IV/24 and No. 3471/KYR/IV/24 with date April 3, 2024 and April 3, 2024 for reports as of December 31, 2023. On December 31, 2022, the actuarial report was issued for March 15, 2023 with No. 1874/KYR/III/23 for the Parent Entity and each for Subsidiaries dated April 3, 2024 with No. 3448/KYR/IV/24 and March 20, 2023 with No. 1933/KYR/III/23, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	4% - 5%	*Annual salary increase rate*
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old*	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old*	*Resignation rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2023	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	76.351.687.000	61.839.365.000	*Present value of defined benefit liabilities*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss consist of:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	6.546.167.000	6.088.131.000	*Current service cost*
Biaya bunga	4.256.994.000	4.816.891.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(18.950.954.000)	*Past service cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	**10.803.161.000**	**(8.045.932.000)**	***Total employee benefits expenses recognized in profit or loss***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) from:*
Penyesuaian pengalaman	(565.530.000)	351.500.000	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	8.050.247.000	(828.239.000)	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	-	-	*Changes in demographic assumptions*
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**7.484.717.000**	**(476.739.000)**	***Total loss (gain) recognized in other comprehensive income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	61.774.629.000	73.433.302.000	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	10.803.161.000	10.905.022.000	*Employee benefits expense (Note 29)*
Biaya jasa lalu	-	(18.950.954.000)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat karyawan	(3.710.820.000)	(3.136.002.000)	*Payment of employee benefits*
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	7.484.717.000	(476.739.000)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir	**76.351.687.000**	**61.774.629.000**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP").

The Group Management believes that the benefits of employee benefits obligations are sufficient to meet the requirements of Law no. 11/2020 concerning Job Creation as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or Collective Work Agreement ("CLA") or Company Regulations ("CR").

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Perusahaan/ *The Company*	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
Analisis sensitivitas				*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto				*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%				*Discount rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	69.314.525.000	10.873.535.000	3.414.378.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.975.019.000	857.945.000	478.769.000	*Current service cost*
Tingkat diskonto + 1%				*Discount rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	57.646.668.000	9.443.373.000	2.897.625.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.764.559.000	725.368.000	399.230.000	*Current service cost*
Asumsi tingkat kenaikan gaji				*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%				*Salary increase rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	57.834.694.000	9.468.247.000	2.903.211.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.771.443.000	726.718.000	399.508.000	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji + 1%				*Salary increase rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	68.974.549.000	10.832.151.000	3.403.790.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.954.886.000	855.190.000	477.841.000	*Current service cost*
Metode dalam analisa sensitivitas	*Deterministic method*	*Deterministic method*	*Deterministic method*	*Sensitivity analysis method*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 to changes in the principal assumptions are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2022			
	Perusahaan/ *The Company*	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
Analisis sensitivitas				*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto				*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%				*Discount rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	55.378.702.000	9.642.576.000	2.128.791.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.584.367.000	842.245.000	355.667.000	*Current service cost*
Tingkat diskonto + 1%				*Discount rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	46.861.977.000	8.393.785.000	1.780.652.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.484.062.000	712.601.000	294.387.000	*Current service cost*
Asumsi tingkat kenaikan gaji				*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%				*Salary increase rate - 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	46.748.679.000	8.371.440.000	1.782.441.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.469.439.000	710.382.000	294.536.000	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji + 1%				*Salary increase rate + 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan	55.432.846	9.656.840.000	2.123.860.000	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	5.592.160	843.709.000	355.010.000	*Current service cost*
Metode dalam analisa sensitivitas	*Deterministic method*	*Deterministic method*	*Deterministic method*	*Sensitivity analysis method*

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Perusahaan/ *The Company*	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
1 tahun	2.112.116.000	1.348.811.000	218.680.000	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	4.200.481.000	716.192.000	108.456.000	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	16.145.595.000	2.907.919.000	1.435.748.000	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	30.644.646.000	8.288.421.000	2.107.859.000	*Between 5 - 10 years*
Di atas 10 tahun	406.531.206.000	31.397.500.000	26.214.880.000	*Above 10 years*
Rata-rata durasi tertimbang	14,32	11,53	15,29	*Weighted average duration*

31 Desember/ *December 31*, 2022				
	Perusahaan/ *The Company*	PT Mega Pratama Ferindo	PT Indo Kida Plating	
1 tahun	3.484.421.000	266.155.000	76.534.000	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	1.939.810.000	1.343.777.000	185.912.000	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	15.618.459.000	2.129.433.000	887.097.000	*Between 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	23.420.200.000	7.386.191.000	1.836.925.000	*Between 5 - 10 years*
Di atas 10 tahun	267.755.473.000	24.337.699.000	21.570.159.000	*Above 10 years*
Rata-rata durasi tertimbang	13,29	10,17	15,95	*Weighted average duration*

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	*Total*
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/*President Commissioner*)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/*President Director*)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (*each below* 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	**2.343.750.000**	**100,00%**	**234.375.000.000**

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Juni 2023 dari Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2022 atau sebesar Rp 3.974.022.596. Serta, pembagian dividen tunai setara dengan 73,72% dari laba bersih Perusahaan tahun 2022 atau sebesar Rp 58.593.750.000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 13 June 2023 by Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed to increase the balance of predetermined profits by 5% of the 2022 net profit or Rp 3,974,022,596. Also, the distribution of cash dividends is equivalent to 73.72% of the Company's net profit in 2022 or Rp 58,593,750,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan. Serta sebesar 34,83% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 23.437.500.000 dibayarkan secara dividen tunai.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 16, 2022 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed that around 5% of net profit or Rp 3,364,927,624 would be placed as a reserve fund. As well as 34.83% of the Company's net profit or Rp 23,437,500,000 paid in cash dividends.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Issuance*
Saldo akhir	**2.343.750.000**	**2.343.750.000**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	*Shares issuance cost*
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	*Difference in value from transaction of entities under common control*
Subtotal	**12.037.418.112**	**12.037.418.112**	***Subtotal***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(31.390.936.609)	-	*The difference in value of restructuring transactions for entities under common control*
Total	**(19.353.518.497)**	**12.037.418.112**	***Total***

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 yang berasal pada saat akuisisi PT Mega Pratama Ferindo yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 31.390.936.609 yang berasal pada saat akuisi PT Indo Kida Plating pada tanggal 19 Juni 2023 (Catatan 1c).

The difference in transaction value of entities under common control amounted to Rp193,750,186,925 which originated at the time of the acquisition of PT Mega Pratama Ferindo which was carried out on June 9, 2017 and the difference in transaction value of entities under common control was Rp 31,390,936,609 which originated at the time of the acquisition of PT Indo Kida Plating on June 19, 2023 (Note 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTEREST*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 5.133.423.188 dan Rp 22.013.699.645.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, net income (loss) attributable to NCI amounted to Rp 5,133,423,188 and Rp 22,013,699,645, respectively.

Berikut merupakan rincian atas komponen nonpengendali dari masing-masing entitas anak sebagai berikut:

The following are details of the non-controlling interest of each subsidiaries as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ *Total*	**%**	**Jumlah/ *Total***	**%**	
PT Mega Pratama Ferindo	65.006.622.113	30,25	62.677.257.034	30,25	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indo Kida Plating	189.375.788	1	-	-	PT Indo Kida Plating
Total	**65.195.997.901**		**62.677.257.034**		**Total**

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Mega Pratama Ferindo yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of PT Mega Pratama Ferindo that has material NCI is set out below:

	2023	2022	
Aset lancar	165.740.534.231	189.931.076.941	*Current assets*
Aset tidak lancar	122.890.431.691	140.844.343.984	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(60.763.002.775)	(97.629.682.134)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(10.811.256.497)	(25.948.194.875)	*Non-current liabilities*
Aset neto	**217.056.706.650**	**207.197.543.916**	***Net asset***

	2023	2022	
Penjualan	379.853.699.215	425.733.236.359	*Sales*
Laba neto tahun berjalan	16.969.994.010	27.137.379.023	*Net income*
Laba komprehensif	16.921.963.170	21.067.933.204	*Comprehensive income*
Kas masuk (keluar) bersih dari: kegiatan operasi	60.152.823.490	17.287.408.647	*Net cash inflow (outflow) from: operating activities*
Kegiatan investasi	(1.981.041.865)	(3.116.566.708)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(68.883.156.812)	9.252.434.010	*Financing activities*

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Indo Kida Plating yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of PT Indo Kida Plating that has material NCI is set out below:

	2023	2022	
Aset lancar	16.443.420.249	-	*Current assets*
Aset tidak lancar	20.802.540.694	-	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(11.224.905.437)	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(7.083.476.686)	-	*Non-current liabilities*
Aset neto	**18.937.578.820**	**-**	***Net asset***

	2023	2022	
Penjualan	68.669.863.321	-	*Sales*
Laba neto tahun berjalan	8.304.713.558	-	*Net income*
Laba komprehensif	7.816.597.358	-	*Comprehensive income*
Kas masuk (keluar) bersih dari: kegiatan operasi	8.698.156.070	-	*Net cash inflow (outflow) from: operating activities*
Kegiatan investasi	(2.087.219.415)	-	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(6.540.016.042)	-	*Financing activities*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter- company eliminations.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi tanah			*Land revaluation surplus*
Saldo awal	238.017.251.919	235.010.050.419	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	-	4.311.400.000	*Current year gain*
Kepentingan non-pengendali	-	(1.304.198.500)	*Non-controlling interest*
Saldo akhir	238.017.251.919	238.017.251.919	*Ending balance*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Saldo awal	238.223.705.837	238.017.251.919	*Beginning balance*
Laba (rugi) aktuaria tahun berjalan	(7.459.831.755)	264.684.510	*Current year actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.641.162.986	(58.230.592)	*Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities*
Total penghasilan komprehensif lain	**232.405.037.068**	**238.223.705.837**	***Total other comprehensive income***

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2023	2022	
Lokal	1.396.996.516.442	1.356.618.592.282	*Local*
Ekspor	70.050.997.145	67.659.947.025	*Export*
Sub-total	1.467.047.513.587	1.424.278.539.307	*Sub-total*
Retur penjualan	(1.549.917.124)	(1.643.195.917)	*Sales return*
Total - neto	**1.465.497.596.463**	**1.422.635.343.390**	***Total - net***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut: / *Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	1.358.878.376.797	1.329.487.852.258	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6d)	106.619.219.666	93.147.491.132	*Related parties (Note 6d)*
Total - neto	**1.465.497.596.463**	**1.422.635.343.390**	**Total - net**

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of net sales based on customers are as follows:*

	2023	2022	
PT Astra Honda Motor	497.473.113.007	443.764.602.452	*PT Astra Honda Motor*
PT Denso Indonesia	82.572.975.810	72.068.475.450	*PT Denso Indonesia*
PT Zinus Global Indonesia	59.953.841.657	72.919.366.729	*PT Zinus Global Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	44.209.574.437	45.178.910.430	*PT Astra Daihatsu Motor*
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	39.854.703.074	35.029.051.153	*Nedschroef Altena Gmbh, Germany*
PT Hamaden Indonesia MFG	30.078.268.870	27.564.568.520	*PT Hamaden Indonesia MFG*
PT Honda Prospect Motor	27.580.256.872	20.625.105.512	*PT Honda Prospect Motor*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	27.304.732.561	26.208.872.726	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	24.678.613.466	24.337.911.638	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT TD Automotive Compressor Indonesia	23.732.372.900	21.873.335.400	*PT TD Automotive Compressor Indonesia*
PT Megatama Spring	23.133.014.520	20.381.249.050	*PT Megatama Spring*
PT Kayaba Indonesia	20.831.109.130	18.188.222.090	*PT Kayaba Indonesia*
PT Sankei Gohsyu Industries	18.084.309.180	20.491.548.619	*PT Sankei Gohsyu Industries*
PT Akebono Brake Astra	15.862.875.200	-	*PT Akebono Brake Astra*
PT JFE Shoji Indonesia	15.714.380.908	14.477.850.410	*PT JFE Shoji Indonesia*
PT Gemala Kempa Daya	15.678.619.780	16.420.552.260	*PT Gemala Kempa Daya*
PT Subaindo Cahaya Polintraco	7.146.552.970	12.905.639.668	*PT Subaindo Cahaya Polintraco*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	384.989.062.455	437.052.590.151	*Others (each below Rp 15,000,000,000)*
Total penjualan pihak ketiga	**1.358.878.376.797**	**1.329.487.852.258**	***Total sales third parties***
Pihak berelasi (Catatan 6d)	**106.619.219.666**	**93.147.491.132**	***Related parties (Note 6d)***
Total	**1.465.497.596.463**	**1.422.635.343.390**	***Total***

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 497.473.113.007 (33,95%) dan Rp 443.764.602.452 (37,55%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

26. NET SALES (continued)

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 497,473,113,007 (33.95%) and Rp 4437,64,602,452 (37.55%) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

	2023	2022	
Bahan baku langsung			***Direct materials***
Saldo awal	147.833.371.099	164.864.391.090	*Beginning balance*
Pembelian	648.950.761.126	686.422.713.116	*Purchase*
Saldo akhir	(161.846.317.793)	(147.833.371.099)	*Ending balance*
Bahan baku langsung yang digunakan	**634.937.814.432**	**703.453.733.107**	***Direct materials used***
Tenaga kerja langsung	126.658.728.657	118.132.166.814	*Direct labor*
Beban pabrikasi			***Manufacturing overhead***
Bahan pembantu dan alat cetak	104.363.559.332	84.749.506.400	*Indirect material and tooling*
Upah tidak langsung	67.680.454.296	64.841.007.108	*Indirect labor*
Penyusutan (Catatan 10)	49.452.979.843	51.695.805.854	*Depreciation (Note 10)*
Proses jasa luar	99.469.013.262	92.379.920.140	*External process services*
Listrik	36.256.511.133	36.299.512.254	*Electricity*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	3.204.686.689	9.861.378.454	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.049.328.871	8.839.778.127	*Repair and maintenance*
Bahan bakar	13.200.924.263	12.505.458.702	*Fuel*
Suku cadang	11.549.354.142	10.492.722.845	*Spare parts*
Pengelolaan limbah	673.622.300	787.974.550	*Waste management*
Sewa (Catatan 19)	9.804.455.781	2.023.013.000	*Rent (Note 19)*
Ekspedisi	1.363.931.587	742.201.346	*Expedition*
Lain-lain	7.040.411.900	7.960.928.425	*Others*
Total beban pabrikasi	412.109.233.399	383.179.207.205	*Total manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.173.705.776.488	1.204.765.107.126	*Total production costs*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Beban pokok penjualan terdiri dari: / *Cost of goods sold consists of:*

	2023	2022	
Persediaan barang dalam proses			*Work in progress*
Saldo awal	94.715.280.967	62.916.585.071	*Beginning balance*
Saldo akhir	(83.011.339.263)	(94.715.280.967)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	1.185.409.718.192	1.172.966.411.230	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	64.152.151.728	71.167.103.979	*Beginning balance*
Pembelian	14.257.299.713	21.225.195.623	*Purchase*
Saldo akhir	(89.382.490.684)	(64.152.151.728)	*Ending balance*
Total beban pokok yang didistribusi	(10.973.039.243)	28.240.147.874	*Total cost of goods distributed*
Beban pokok penjualan	**1.174.436.678.949**	**1.201.206.559.104**	***Cost of goods sold***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	9.517.568.312	12.998.593.805	*Salaries and allowance*
Pengangkutan	5.845.317.343	4.519.391.520	*Freight*
Klaim dari pelanggan	2.331.850.309	206.380.110	*Claim from customers*
Bahan bakar	2.017.449.984	2.356.882.800	*Fuel*
Perjalanan dinas	1.340.017.108	992.662.209	*Travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	735.606.119	675.325.549	*Repair and maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	273.178.129	583.172.823	*Depreciation (Note 10)*
Iklan dan jamuan	285.909.386	239.485.370	*Advertising and entertainment*
Lain-lain	284.758.536	2.909.905.394	*Others*
Total	**22.631.655.226**	**25.481.799.580**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	63.404.350.273	64.034.831.634	*Salaries and allowance*
Jasa manajemen dan *outsourcing*	11.657.293.993	8.676.422.114	*Management fee and outsourcing*
Imbalan kerja (Catatan 21)	10.803.161.000	10.905.022.000	*Employee benefits (Note 21)*
Jamuan dan sumbangan	6.347.287.666	5.319.479.488	*Entertaiment and donation*
Penyusutan (Catatan 10)	3.963.936.697	3.357.075.838	*Depreciation (Note 10)*
Telepon, internet dan faksimili	2.324.857.061	2.347.710.394	*Telephone, internet and facsimile*
Pajak dan perijinan	1.840.831.856	7.372.763.020	*Taxation and permit*
Pelatihan dan seminar	1.787.777.286	1.805.138.819	*Training and seminar*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.612.180.426	1.589.349.435	*Repair and maintenance*
Asuransi	1.308.004.844	1.327.819.223	*Insurance*
Transportasi	1.269.710.464	1.209.407.986	*Transportation*
Alat tulis kantor	963.964.002	906.568.779	*Stationery*
Sewa (Catatan 19)	727.271.530	869.832.225	*Rent (Note 19)*
Beban kantor	568.973.041	722.322.349	*Office expense*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	398.468.195	512.649.500	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)*
Seragam	262.106.500	206.165.700	*Uniform*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	583.807.117	461.343.745	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**109.823.981.951**	**111.623.902.249**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2023				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	Suku cadang mobil/*Auto parts*	Industri lainnya/ *Other industries*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	514.814.816.260	141.652.986.882	809.029.793.321	1.465.497.596.463	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				1.174.436.678.949	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**291.060.917.514**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				22.631.655.226	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				109.823.981.951	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**132.455.637.177**	***Total unallocated operating expenses***
Laba usaha				**158.605.280.337**	***Operating profit***
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(5.328.444.368)	*Unallocated other income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				153.276.835.969	*Profit before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(32.890.793.424)	*Unallocated income tax expense*
Laba sebelum proforma				**120.386.042.545**	***Profit before proforma***
Proforma PSAK 38				(3.946.241.747)	*Proforma SFAS 38*
Laba bersih				**116.439.800.798**	***Net profit***
Penghasilan komprehensif lain				**(5.838.079.260)**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif sebelum proforma PSAK 38				**114.547.963.285**	***Comprehensive income before proforma SFAS 38***
Proforma PSAK 38				-	*Proforma SFAS 38*
Laba komprehensif				**114.547.963.285**	***Comprehensive income***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2022				
	Suku cadang motor/*Motorcyle parts*	Suku cadang mobil/*Auto parts*	Industri lainnya/ *Other industries*	Total/ *Total*	
Penjualan neto	466.717.632.046	136.312.841.032	819.604.870.312	1.422.635.343.390	*Net sales*
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				1.201.206.559.104	*Unallocated cost of goods sold*
Laba bruto				**221.428.784.286**	***Gross profit***
Beban usaha					***Operating expenses***
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				25.481.799.580	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				111.623.902.249	*Unallocated general and administrative expenses*
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				**137.105.701.829**	***Total unallocated operating expenses***
Laba usaha				**84.323.082.457**	***Operating profit***
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(5.070.157.711)	*Unallocated other income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				79.252.924.746	*Profit before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(20.881.322.299)	*Unallocated income tax expense*
Laba sebelum proforma				**58.371.602.447**	***Profit before proforma***
Proforma PSAK 38				(904.850.170)	*Proforma SFAS 38*
Laba bersih				**57.466.752.277**	***Net profit***
Penghasilan komprehensif lain				**4.683.256.420**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif sebelum proforma PSAK 38				**62.150.008.697**	***Comprehensive income before proforma SFAS 38***
Proforma PSAK 38				(75.865.140)	*Proforma SFAS 38*
Laba komprehensif				**62.074.143.557**	***Comprehensive income***

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2023	2022	
Penjualan neto			*Net Sales*
Domestik	1.396.996.516.442	1.356.618.592.282	*Domestic*
Ekspor	70.050.997.145	67.659.947.025	*Export*
Total	1.467.047.513.587	1.424.278.539.307	*Total*
Aset			*Assets*
Domestik	1.344.239.544.439	1.436.511.645.894	*Domestic*
Pengeluaran untuk barang modal			*Capital expenditure*
Domestik	(17.276.040.746)	(14.468.636.447)	*Domestic*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	626.670.365.802	695.236.588.955	*Domestic*

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	111.306.377.610	79.480.451.922	*Net income attributable to the Owners of the Company*
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	*Weighted average number of shares*
Laba neto per saham dasar	**47,49**	**33,91**	***Basic earnings per share***

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	36.132.276.175	36.132.276.175	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	194.702.589.089	194.702.589.089	*Third parties*
Pihak berelasi	14.935.106.347	14.935.106.347	*Related parties*
Piutang lain-lain -pihak ketiga	147.829.557	147.829.557	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	2.706.430.897	2.706.430.897	*Receivables - related parties*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.066.818.032	1.066.818.032	*Other non-current assets- Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**249.691.050.097**	**249.691.050.097**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	228.857.265.860	228.857.265.860	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	89.344.494.229	89.344.494.229	*Third parties*
Pihak berelasi	4.606.038.592	4.606.038.592	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.612.633.892	1.612.633.892	*Third parties*
Beban akrual	5.943.471.922	5.943.471.922	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	18.380.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	7.905.524.559	7.905.524.559	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	15.081.767.543	15.081.767.543	*Assets purchase payable*
Total liabilitas keuangan	**371.731.196.597**	**371.731.196.597**	***Total financial liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / 32. *FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	31.532.271.799	31.532.271.799	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	242.800.129.332	242.800.129.332	*Third parties*
Pihak berelasi	17.366.307.824	17.366.307.824	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	153.205.177	153.205.177	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	2.977.339.234	2.977.339.234	*Due from related party*
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.088.616.662	1.088.616.662	*Other non-current assets – Restricted time deposits*
Total aset keuangan	**295.917.870.028**	**295.917.870.028**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amotized cost:***
Utang bank jangka pendek	302.367.176.624	302.367.176.624	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	107.857.291.127	107.857.291.127	*Third parties*
Pihak berelasi	3.726.898.291	3.726.898.291	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.197.234.560	4.197.234.560	*Other payables - third parties*
Beban akrual	8.884.752.183	8.884.752.183	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	9.795.983.607	9.795.983.607	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	48.438.281.418	48.438.281.418	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	20.805.444.917	20.805.444.917	*Assets purchase payable*
Total liabilitas keuangan	**506.073.062.727**	**506.073.062.727**	***Total financial liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.
d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments: (continued)

b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2021 was assessed to be insignificant.
d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

	2023 dan 2022				
	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	
Aset					***Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
USD	17.787,39	274.210.404	70.267,14	1.105.372.379	*USD EUR*
EUR	1.073.203,26	18.394.703.954	1.739.834,37	29.077.851.756	*EUR*
Piutang usaha					*Trade receivables*
USD	854.830,39	13.178.065.354	716.310,97	11.268.287.915	*USD*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya					*Restricted time deposits*
USD	69.202,00	1.066.818.032	69.202,00	1.088.616.662	*USD*
		32.913.797.744		**42.540.128.712**	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK *(continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

2023 *and* 2022

	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	Ekuivalen Asing/ *Foreign Equivalent*	Mata Uang Rupiah/ *Rupiah Currency*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
USD	4.270.376,51	65.832.124.263	15.731,00	64.487.762.202	*USD*
JPY	3.015.561,38	330.345.853	4.835.040,07	565.699.688	*JPY*
EUR	23.045,81	394.994.121	18.340,17	306.519.328	*EUR*
Utang pembelian aset					*Assets purchase payables*
USD	-	-	155.600,00	2.447.743.600	*USD*
		66.557.464.237		**67.807.724.818**	
Liabilitas neto		**(33.643.666.493)**		**(25.267.596.106)**	***Net liabilities***

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2023 and 2022.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*
2023	USD	1%	803.512.134
		(1%)	(803.512.226)
	EUR	1%	187.376.614
		(1%)	(188.407.043)
	JPY	1%	3.303.459
		(1%)	(3.303.458)
2022	USD	1%	(803.977.828)
		(1%)	803.977.828
	EUR	1%	(293.843.711)
		(1%)	293.843.711
	JPY	1%	(5.656.997)
		(1%)	5.656.997

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

***MARKET RISK** (continued)*

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan depostio berjangka yang dibatasi pengunaanya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

	2023						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *the 5th Total*	
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	1.066.818.032	-	-	-	-	1.066.818.032
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-10,75%	228.857.265.860	875.000.000	18.380.000.000	-	-	248.112.265.860
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8%	3.715.982.276	-	4.189.542.283	-	-	7.905.524.559

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK *(continued)*

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2022						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in the 4th Year Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *the 5th Total*	
Aset/*Assets*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Deposito berjangka yang dibatasi pengunaannya/ *Restricted time deposits*	0,5%-1%	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/*Fixed Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50%-10,75%	294.997.668.427	7.369.508.197	9.795.983.607	-	-	312.163.160.231
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	8%	3.815.446.138	5.739.685.059	8.609.527.589	11.479.370.118	18.794.252.514	48.438.281.418

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/*Increase (Decrease) in basis points*	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/*Effect on Income Before Tax*
2023	+1%	995.222.728
	-1%	(995.222.728)
2022	+1%	1.103.478.535
	-1%	(1.103.478.535)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2023 and 2022:

2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*			
Bank	35.738.037.016	-	-	-	-	35.738.037.016	*Cash in banks*
Piutang usaha	35.671.493.214	83.419.530.081	76.341.761.417	12.698.625.782	1.506.284.942	209.637.695.436	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.405.202.016	-	-	-	-	4.405.202.016	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.066.818.032	-	-	-	-	1.066.818.032	*Other non-current financial assets*
Total	**76.881.550.278**	**83.419.530.081**	**76.341.761.417**	**12.698.625.782**	**1.506.284.942**	**250.847.752.500**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	31 - 90 hari/ *31 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over than 90 days*			
Bank	30.960.199.127	-	-	-	-	30.960.199.127	*Cash in banks*
Piutang usaha	101.838.276.750	112.834.465.226	41.071.763.056	3.177.302.298	1.244.629.826	260.166.437.156	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.671.524.057	-	-	-	-	6.671.524.057	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662	*Other non-current financial assets*
Total	**127.215.568.482**	**112.834.465.226**	**41.071.763.056**	**3.177.302.298**	**1.244.629.826**	**298.886.777.002**	***Total***

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years*	*Total*	
Utang bank jangka pendek	229.732.265.860	-	-	229.732.265.860	*Short-term bank loans*
Utang usaha	93.950.532.821	-	-	93.950.532.821	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.612.633.892	-	-	1.612.633.892	*Other payables - third parties*
Beban akrual	5.943.471.922	-	-	5.943.471.922	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	18.380.000.000	-	18.380.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.715.982.276	4.189.542.283	-	7.905.524.559	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	15.081.767.543	-	-	15.081.767.543	*Assets purchase payables*
Total	**350.036.654.314**	**22.569.542.283**	**-**	**372.606.196.597**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2022				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over than 2 years*	*Total*	
Utang bank jangka pendek	302.367.176.624	-	-	302.367.176.624	*Short-term bank loans*
Utang usaha	111.584.189.418	-	-	111.584.189.418	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.197.234.560	-	-	4.197.234.560	*Other payables - third parties*
Beban akrual	8.884.752.183	-	-	8.884.752.183	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	9.795.983.607	-	9.795.983.607	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	3.815.446.138	7.630.892.276	36.991.943.004	48.438.281.418	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	6.791.948.464	-	14.013.496.453	20.805.444.917	*Assets purchase payables*
Total	**437.640.747.387**	**17.426.875.883**	**51.005.439.457**	**506.073.062.727**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) / ***CAPITAL MANAGEMENT*** *(continued)*

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	(19.353.518.497)	12.037.418.112	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	28.535.913.092	24.561.890.496	*Appropriated*
Belum dicadangkan	330.534.579.722	277.849.732.961	*Unappropriated*
Total	**574.091.974.317**	**548.824.041.569**	***Total***

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation are as follows:

	2023	2022	
Total liabilitas	472.546.535.153	576.646.375.306	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	36.132.276.175	31.532.271.799	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	436.414.258.978	545.114.103.507	*Net liabilities*
Total ekuitas	871.693.009.286	859.865.270.588	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,50**	**0,63**	***Debt-to-equity ratio***

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	-	-	-	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	-	18.380.000.000	-	*Long-term bank loans*

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)*

	2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Asset for which fair values are disclosed :***
Aset tetap					*Property, plant and equipment*
Tanah	376.478.660.000	-	376.478.660.000	-	*Land*
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liability for which fair values are disclosed :***
Utang bank jangka panjang	9.795.983.607	-	9.795.983.607	-	*Long-term bank loans*

Teknik penilaian / ***Valuation techniques***

Tanggal Laporan	Nomor Laporan Penilaian Penilaian/ *Appraisal Report Date*	Independen/*Independent Appraisal Report Number*	Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*
2022			
Perusahaan /*The Company*	8 Februari 2023/ *February 8, 2023*	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/*Subsidiaries*	27 Februari 2023/ *February 27, 2023*	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.

b. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

a. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.

b. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

c. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.

d. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

e. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB-Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu

f. Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

Perjanjian dengan pemasok

a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

e. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated 20 September 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

f. On April 1, 2021, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

Agreement with suppliers

a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.

c. Berdasarkan surat perjanjian No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin- mesin milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (*Threebond*) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Agreement with suppliers (continued)

b. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Parent Entity in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.

c. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.

d. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 22147/KS/ICL/XI/22, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe* SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 23012/KS/ICL/I/2023 tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 20K3-3 dengan Nomor Seri 161911100007 milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 22 Januari 2024.

h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3*view's* tanggal 30 Januari 2020, dengan 3*view* atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Agreement with suppliers (continued)

e. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3 with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1, 2022, to October 31, 2023.

g. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3 with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22, 2024

h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.

i. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Perusahaan dengan IKP.
b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with related parties

a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.

b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2023 until December 31, 2024.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut merupakan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FORCONSOLIDATED CASH FLOWS

The following are significant non-cash investment and financing activities as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	-	2.625.000.000	*Additions to property, plant and equipment from assets*
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	5.350.550.000	4.236.311.267	*Additions to right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap			*Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment*
Bangunan	2.675.883.877	-	*Buildings*
Peralatan	382.708.000	-	*Equipment*

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada catatan 1c.

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as a result of implementing SFAS 38 as disclosed in note 1c.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated statement of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan bank	31.460.705.440	31.532.271.799	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables-net*
Pihak ketiga	241.898.994.306	242.800.129.332	*Third parties*
Pihak berelasi	16.899.827.213	17.366.307.824	*Related parties*
Persediaan - neto	407.738.426.841	410.428.302.099	*Inventories – net*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	18.943.410.793	19.140.967.128	*Advances and prepaid expenses*
Piutang pihak berelasi	-	2.977.339.234	*Due from related party*
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2.737.651.977	153.205.177	*Current portion of other receivables - third parties*
Total aset lancar	719.679.016.570	724.398.522.593	*Total current assets*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap - neto	605.332.720.525	618.560.475.848	*Property, plant and equipment - net*
Aset tak berwujud - neto	10.776.335.119	10.776.335.119	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	35.608.720.173	45.489.837.465	*Right-of-use asset - net*
Investasi pada entitas asosiasi	4.461.902.202	4.595.334.901	*Investment in associate*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – setelah dikurangi bagian lancar	6.518.318.880	6.518.318.880	*Other receivables – third parties - net of current portion*
Taksiran tagihan pajak	4.333.624.778	6.813.988.842	*Estimated claims for refund*
Aset pajak tangguhan - neto	15.341.258.674	15.787.917.684	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3.227.791.062	3.570.914.562	*Other non- current assets*
Total aset tidak lancar	685.600.671.413	712.113.123.301	*Total non – current assets*
Total Aset	**1.405.279.687.983**	**1.436.511.645.894**	***Total Assets***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated statement of financial position*** *(continued)*
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	294.997.668.427	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	104.281.186.566	107.857.291.127	*Third parties*
Pihak berelasi	10.853.284.261	3.726.898.291	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	4.193.634.560	4.197.234.560	*Third parties*
Utang pajak	4.798.851.751	5.119.787.516	*Taxes payable*
Beban akrual	6.656.502.355	8.884.752.183	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	1.795.727.315	1.795.677.315	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	7.369.508.197	7.369.508.197	*Bank loans*
Utang pembiayaan	674.425.772	674.425.778	*Financing payables*
Liabilitas sewa	3.815.446.138	2.986.169.118	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	6.791.948.464	6.791.948.464	*Assets purchase payable*
Total liabilitas jangka pendek	438.159.156.686	444.401.360.976	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non – current liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	8.920.983.606	9.795.983.607	*Bank loans*
Utang pembiayaan	1.208.792.976	1.208.792.970	*Financing payables*
Liabilitas sewa	34.401.325.134	45.452.112.300	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	14.013.496.453	14.013.496.453	*Assets purchase payables*
Liabilitas imbalan kerja	59.831.644.000	61.774.629.000	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	118.376.242.169	132.245.014.330	*Total non-current liabilities*
Total Liabilitas	**556.535.398.855**	**576.646.375.306**	***Total Liabilities***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated statement of financial position*** *(continued)*
Ekuitas			***Equity***
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid - in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	238.017.251.919	238.223.705.837	*Other comprehensive income*
Proforma ekuitas	-	10.140.266.148	*Proforma equity*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24.561.890.496	24.561.890.496	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	277.075.471.567	277.849.732.961	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	786.067.032.094	797.188.013.554	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	62.677.257.034	62.677.257.034	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	848.744.289.128	859.865.270.588	*Total equity*
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.405.279.687.983**	**1.436.511.645.894**	***Total Liabilities and Equity***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Penjualan neto	1.415.021.293.643	1.422.635.343.390	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.202.749.847.042)	(1.201.206.559.104)	*Cost of good sold*
Laba kotor	**212.271.446.601**	**221.428.784.286**	***Gross profit***
Total beban usaha	131.664.761.767	137.105.701.829	*Total operating expenses*
Laba usaha	**80.606.684.834**	**84.323.082.457**	***Operating profit***
Total pendapatan (beban) lain-lain neto	(2.686.202.739)	(5.070.157.711)	*Total other income (expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**77.920.482.095**	**79.252.924.746**	***Profit before income tax expense***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(20.453.729.820)	(20.881.322.299)	*Income tax benefit (expense) - net*
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma	**57.466.752.275**	**58.371.602.447**	***Profit for the year before proforma adjustment***
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(904.850.170)	*Effect of proforma adjustment on current year income*
Laba neto	**57.466.752.275**	**57.466.752.277**	***Net profit***
Total penghasilan komprehensif lain	4.607.391.280	4.683.256.420	*Total other comprehensive income*
Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	62.074.143.555	62.150.008.697	*Comprehensive income before effect of proforma adjustment on other comprehensive income*
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	(75.865.140)	*Effect of proforma adjustment on other comprehensive income*
Laba komprehensif tahun berjalan	**62.074.143.555**	**62.074.143.557**	***Comprehensive income for the year***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan arus kas konsolidasian			***Consolidated statement of cash flows***
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	42.903.083.552	45.501.737.088	*Net cash from operating activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.235.227.912)	(12.846.981.356)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.550.357.893)	(6.539.817.700)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank dan cerukan	**26.117.497.747**	**26.114.938.032**	***Net increase (decrease) in cash on hand and in bank and bank overdrafts***
Kas dan bank dan cerukan pada awal tahun	(26.215.925.417)	(26.141.799.343)	*Cash on hand and in banks and bank overdrafts at beginning of the year*
Kas dan bank dan cerukan pada akhir tahun	**(98.427.670)**	**(26.861.311)**	***Cash on hand and in banks and bank overdrafts at end of the year***
Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:			*Cash on hand and in bank overdrafts comprise of the following:*
Kas dan bank	31.460.705.440	31.532.271.799	*Cash on hand and in bank*
Cerukan	(31.559.133.110)	(31.559.133.110)	*Bank overdrafts*
Neto	**(98.427.670)**	**(26.861.311)**	***Net***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated statement of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan bank	7.857.725.878	7.931.851.952	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables-net*
Pihak ketiga	195.754.982.951	196.252.859.490	*Third parties*
Pihak berelasi	14.766.945.130	15.191.221.612	*Related parties*
Persediaan - neto	403.776.234.530	407.498.593.308	*Inventories – net*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	15.431.050.987	15.526.159.047	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	627.097.296	660.871.044	*Prepaid tax*
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	2.565.972.920	*Due from related party*
Bagian lancar dari piutang lain-lain – pihak ketiga	2.151.927.721	3.649.574.190	*Current portion of other receivables – third parties*
Total aset lancar	643.891.066.337	649.277.103.563	*Total current assets*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap - neto	630.320.826.135	644.327.689.016	*Property, plant and equipment - net*
Aset tak berwujud - neto	8.659.406.025	8.659.406.025	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	45.349.599.131	45.349.599.131	*Right-of-use asset - net*
Investasi pada entitas asosiasi	1.327.470.006	1.327.470.006	*Investment in associate*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – setelah dikurangi bagian lancar	5.904.441.880	5.904.441.880	*Other receivables – third parties - net of current portion*
Taksiran tagihan pajak	14.195.645.227	16.080.093.838	*Estimated claims for refund*
Aset pajak tangguhan - neto	15.676.024.310	16.571.673.659	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3.086.618.430	3.429.741.930	*Other non- current assets*
Total aset tidak lancar	724.520.031.144	741.650.115.485	*Total non – current assets*
Total Aset	**1.368.411.097.481**	**1.390.927.219.048**	***Total Assets***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

***37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated statement of financial position*** *(continued)*
Liabilitas dan ekuitas			***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang bank jangka pendek	240.073.651.297	248.763.705.062	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	114.592.166.089	117.648.025.026	*Third parties*
Pihak berelasi	7.394.678.718	1.237.146.423	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	550.749.234	1.273.177.098	*Third parties*
Utang pajak	8.739.727.419	9.084.819.021	*Taxes payable*
Beban akrual	5.007.111.120	6.736.790.666	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	3.147.260.640	3.147.260.640	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	9.020.066.000	9.020.066.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.779.383.116	1.779.383.116	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	29.674.621.220	29.674.621.220	*Assets purchase payable*
Total liabilitas jangka pendek	419.979.414.853	428.364.994.272	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			*Non – current liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities –net of current maturities:*
Utang bank	-	2.375.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	40.718.741.064	40.718.741.064	*Lease liabilities*
Utang pembelian aset	18.287.270.000	18.287.270.000	*Assets purchase payables*
Liabilitas imbalan kerja	71.818.026.000	73.433.302.000	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	130.824.037.064	134.814.313.064	*Total non-current liabilities*
Total Liabilitas	**550.803.451.917**	**563.179.307.336**	***Total Liabilities***

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *(continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated statement of financial position*** *(continued)*
Ekuitas			***Equity***
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor - neto	12.037.418.112	12.037.418.112	*Additional paid – in capital - net*
Pendapatan komprehensif lain	235.010.050.417	235.010.050.417	*Other comprehensive income*
Proforma ekuitas	-	8.817.435.982	*Proforma equity*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21.196.962.872	21.196.962.872	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	229.422.243.347	230.745.073.513	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	732.041.674.748	742.181.940.896	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	85.565.970.816	85.565.970.816	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	817.607.645.564	827.747.911.712	*Total equity*
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.368.411.097.481**	**1.390.927.219.048**	***Total Liabilities and Equity***

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Entitas anak

Perjanjian Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Januari 2024, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek dengan detail sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan perubuahan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula Non Revolving menjadi Revolving. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.
b. Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas Treasury Line dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi Hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury dengan tujuan Hedging dan tidak untuk spekulasi.

Subsidiaries

Bank Loan Agreements

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 8, 2024, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2025

Credit facilities from short-term bank loan with details as follows:

a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounted Rp 53,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 9.00% per year.

b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit amounted to Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT GARUDA METALINDO TBK

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : marketing@garudametalindo.com
W: www.garudametalindo.com